PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakodise.com

Prologue

Chapter 1: The Traitorous Vessel

Chapter 2: The Traitorous Eyes

Interlude

Chapter 3: The Traitorous Heart

Chapter 4: The Traitorous Arm

Chapter 5: The Traitorous Scripture

Epilogue

CONTENTS

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadam

The Executioner and Her Way of Life

THE CAGE OF IRON SAND

3

Mato Sato

ILLUSTRATION BY
nilitsu

PDF BY: bakadame.com

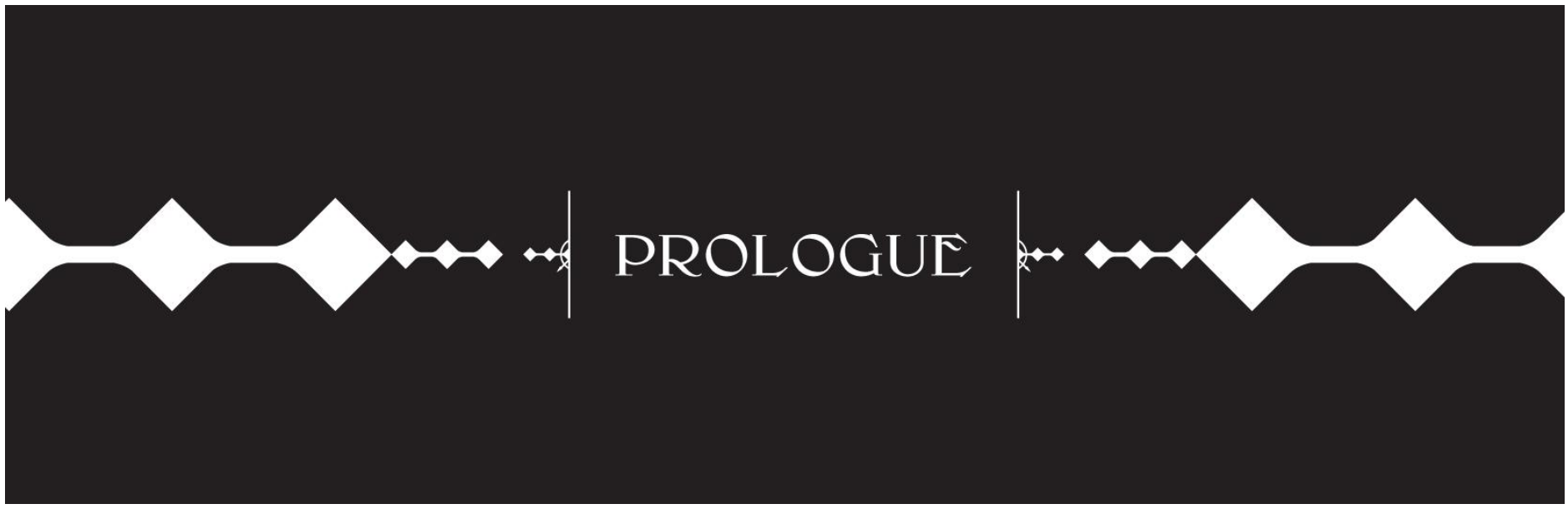

Matahari putih yang membakar melewati langit, menelusuri cakrawala.

Hampir tidak wajar cerah, tidak pernah naik atau terbenam, mengukir jalan yang sempurna sejajar dengan kaki langit. Melingkar tiga ratus enam puluh derajat, ia telah melakukan ini tanpa awal atau akhir yang jelas, tidak pernah berhenti siklus abadi.

Ini adalah dunia yang berhenti pada waktunya, tanpa siang atau malam.

Seolah-olah langit tidak cukup misterius, tanah itu sendiri juga dalam keadaan yang tidak dapat dijelaskan.

Sepintas, pemandangan itu tampak cukup biasa.

Ada kota dan desa, bangunan dengan orang-orang yang tinggal di dalamnya. Banyak dari mereka yang bangunannya agak usang dan hampir bergaya Victoria, tetapi rumah-rumah ini tidak cukup aneh sehingga orang akan terlalu memikirkannya. Di ladang dan hutan ada monster yang mengancam

PDF BY: bakadame.com

kehidupan sehari-hari masyarakat, dan ada juga petualang yang mencari nafkah dengan menghancurkan binatang buas tersebut.

Tapi dunia ini, yang tampak alami, semuanya dibuat secara artifisial.

Orang-orang yang tinggal di kota dan desa semuanya adalah boneka sulap, dibuat dengan hati-hati agar terlihat seperti manusia. Monster yang hidup juga, semuanya adalah prajurit tanpa darah atau daging, bukan makhluk alami dengan ekosistemnya sendiri. Dan bukan hanya organisme yang bergerak yang merupakan fiksi yang dibuat dengan sulap. Semuanya, dari tanah hingga tanaman, diciptakan dan diwarnai oleh kekuatan dari Warna Primer.

Cara kerja dunia ini semuanya terbuat dari Konsep Warna Primer.

Mereka dikatakan mampu menciptakan dunia—karena mereka telah mencapai prestasi seperti itu.

Hasilnya adalah Perbatasan Liar timur: Masyarakat Mekanik.

Itu dibuat dengan tingkat presisi yang hampir patologis, setiap inci dikemas dengan detail. Dibuat dengan tiga Warna Utama, diorama besar yang mengganggu ini tampaknya melukis ulang dunia itu sendiri.

Setelah menyadari hal ini, seseorang akan bergidik pada kekosongan itu semua.

Boneka-boneka yang tidak punya pikiran itu menjalani hidup mereka tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Keluarga-keluarga yang tinggal bersama di rumah-rumah. Anak-anak bermain di taman. Tak satu pun dari itu memegang

PDF BY: bakadame.com

satu ons makna. Mereka tidak pernah menghasilkan satu emosi pun, tidak pernah mengangkat sedikit pun, hanya membuat gema yang membosankan dari gerakan mereka.

Itu adalah robot, kotak kosong, dibuat di darat yang dibatasi oleh kehadiran matahari terbenam yang tak berujung yang berjalan sejajar dengan cakrawala.

Tidak ada makhluk hidup di sini. Bahkan jika makhluk hidup menginjakkan kaki di dunia ini yang dipenuhi oleh Warna Primer, merekaakan langsung diselimuti oleh rona itu dan dijadikan salah satu prajurit sulap yang menghuni dunia ini.

Semua itu buatan.

Di jantung dunia ini—di mana semua hal dimanipulasi oleh seorang dalang—suara nyanyian yang tidak bersalah mengganggu kesunyian, anehnya tidak pada tempatnya.

“Mm, mm, mm, mm, mm, mm!”

Itu adalah seorang gadis kecil dengan rambut hitam dan mata hitam, mengenakan gaun putih. Dia tampak seperti berusia kurang dari sepuluh tahun. Ada sesuatu yang polos dan ceria tentang dirinya, meskipun wajahnya agak halus. Mengabaikan sifat aneh dunia ini, dia dengan riang menyenandungkan sebuah lagu.

“Mm, mm-mm, mmm, mmm, mm, mmm!”

Gadis itu menunggangi monster tanpa kaki yang menyerupai cacing tanah raksasa. Meskipun tidak memiliki lengan atau kaki, tubuhnya ditutupi dengan

PDF BY: bakadame.com

mulut yang sangat mirip manusia, dan ia menyeret dirinya sendiri di tanah dengan giginya. Seperti kelabang tetapi dengan mulut di tempat kaki.

Gadis yang tampak tidak bersalah yang menunggangi monster mengerikan itu bahkan lebih mengerikan.

Ada sesuatu yang sangat mengganggu tentang betapa riangnya dia bersenandung meskipun berada di dunia mekanis yang dibersihkan dari makhluk hidup apa pun dan menunggangi makhluk yang menakutkan. Kehangatan darahnya yang mengalir, kelembutan telapak kakinya yang telanjang, intonasi nadanya yang tanpa kata-kata...semuanya terlalu hangat untuk dunia ini dengan cara yang membuat seseorang kedinginan.

Dari semua penampilan, gadis itu adalah kerub yang polos—tidak berbahaya, tidak berdaya, dan menggemaskan. Akan sulit bagi orang luar untuk memahami mengapa anak yang menggemaskan seperti itu tampak tidak pada tempatnya di dunia ini.

Hanya gaun dengan tiga lubang di dada yang menunjukkan sifat gelap gadis itu.

Dia adalah yang terburuk dari semua Dunia Lain yang memiliki kekuatan tidak wajar. Nenek moyang semua monster dan iblis di dunia ini: Pandæmonium.

Nama karakter: Pandmonium. Data telah terdaftar.

“Mm?”

Gadis kecil itu tiba-tiba melihat ke langit. Sebuah suara sepertinya berdering di dalam kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

Selamat datang di Dunia Kontainer. Kemampuanmu untuk naik level adalah...

Saat suara itu terus berbicara di kepalanya, gadis kecil itu mengetuk monster yang dia tunggangi dengan jari. Itu adalah sinyal bagi monster untuk menggigit tubuh gadis itu, menggunakan banyak mulutnya untuk merobek dagingnya dan menghancurkan tulangnya, melahap gadis kecil itu dalam beberapa saat.

Saat beberapa mulut menampar bibir mereka dengan kepuasan, sebuah lengan ramping muncul di antara deretan gigi lainnya.

“Kasar sekali. Anda membuat saya gugup. ”

Dari dalam mulutnya muncul gadis kecil yang sama yang baru saja dikunyah dan dimakan. Tercakup dalam cairan monster, dia menyeret dirinya keluar lebih dulu, lalu tubuhnya, dan akhirnya keluarlah seluruh tubuhnya.

“Aku punya bisnis di daerah itu, jadi kupikir aku akan datang memeriksa seseorang untuk pertama kalinya dalam seribu tahun, tapi kurasa kita masih belum bertemu.”

Dia telah mengorbankan tubuhnya sendiri untuk memanggil diri baru. Gadis itu—yang abadi dan yang kematiannya memicu kebangkitan—melakukan lompatan berputar kembali di atas monster itu, kembali ke tempat dia sebelumnya.

“Sayang sekali. Kamu seribu tahun terlalu dini untuk mencoba mengacaukannyadengan saya dan kendalikan saya! Aku tidak akan setuju dengan permainan konyolmu. Sejauh yang saya ketahui, film adalah bentuk hiburan terbaik yang pernah ada!”

PDF BY: bakadame.com

Dengan gadis yang tidak terluka naik di atasnya, monster bermulut seratus itu terus merangkak seolah-olah tidak ada yang terjadi.

“Siapa pun yang menonton film belajar bahwa dunia tidak seharusnya tanpa emosi. Tragedi dan komedi memicu respons dalam diri kita karena kita memiliki hati manusia. Berjuang mati-matian untuk kebebasan atau menentang nasib memberikan nilai hidup kita... Tapi masalah dengan gamer adalah bahwa Anda hanya mencoba untuk membuat hal-hal yang rumit saja.”

Menggelengkan kepalanya dengan ekspresi putus asa, dia menatap matahari yang jauh.

Di dunia ini yang dicat seluruhnya dengan Warna Primer, satu-satunya objek putih bersih yang ada adalah matahari di langit.

Siapa yang akan menduga bahwa matahari putih adalah buatan manusia?

Itu adalah satu-satunya elemen yang bukan bagian dari penciptaan dunia ini—matahari buatan, yang dibuat oleh pahlawan Gading untuk menyegel Kapal yang terus berkembang biak seribu tahun yang lalu.

“Ini benar-benar sangat agung, indah, dan putih.”

Konsep Murni pamungkas, tak terkalahkan, paling kuat: Ivory . Pandangan sekilas pada relik yang ditinggalkannya adalah pengingat akan kekuatannya yang menakjubkan.

Jika Ivory tidak ada di sana seribu tahun yang lalu, apa jadinya dunia ini?

Baik atau buruk, semuanya pasti akan berjalan sangat berbeda.

PDF BY: bakadame.com

Hanya ada dua makhluk yang bahkan Ivory tidak bisa bunuh sepenuhnya: Evil terlemah namun paling hina dan Vessel terkecil namun paling banyak . Yang pertama melahirkan iblisdan monster dengan Dosa Asal, tetapi yang terakhir menggunakan Warna Primer untuk melukis dunia.

Kapal Konsep Murni dapat menciptakan bentuk apa pun dan menyembunyikan dirinya dalam bentuk apa pun. Dengan perluasan Warna Primer yang tak terbatas, ia mencoba mengambil kendali atas seluruh dunia. Itulah mengapa Ivory telah menciptakan matahari tengah malam putih abadi, untuk menyegel ancaman di dunia fiksi. Itu adalah upaya untuk menghancurkan batas antara siang dan malam, untuk memotong semua rasa geografi, waktu, ruang, dan koneksi konseptual lainnya dari dunia luar.

Sama seperti segel yang menahan Pandæmonium dalam kabut, segel ini juga bertahan selama seribu tahun tanpa gagal.

Tapi di suatu tempat di sepanjang garis ...

Malam putih yang seharusnya tak berkesudahan mulai disambangi matahari terbenam.

Hanya selama satu jam sehari, matahari putih tenggelam, dan malam yang sesungguhnya tiba.

Dalam kegelapan, Pandæmonium berjalan ke jantung dunia.

Saat itulah boneka sulap yang meniru manusia, Masyarakat Mekanik yang meniru kehidupan di dunia lain, tiba-tiba berhenti.

PDF BY: bakadame.com

Puluhan juta tatapan berkumpul padanya. Makhluk bermulut seratus yang ditunggangi Pandæmonium menipiskan semua bibirnya, seolah tidak mampu menahan tekanan.

“Mm.” Gadis kecil yang menggemaskan itu menggembungkan pipinya dengan cemberut. “Jadi, bagaimanapun juga, kamu masih hidup. Aku sedih kamu mengabaikanku begitu lama.”

“Serangga terkutuk,” sebuah suara bergema.

Salah satu boneka sulap telah membuka mulutnya, membuat yang lain mengikuti dengan suara yang mengalir.

“Serangga sial.” “Belatung sialan. Kamu selalu kembali bahkan ketika aku menghancurkanmu. ” “Aku mencoba untuk memperbaikimu, tetapi kamu tidak pernah pergi.” “Kenapa kamu di sini?” “Di alam damai kita?” “Mengapa ada orang lain yang berani mencoba ada di sini?” “Mengapa kamu mencoba membuka dunia kami?”

“Saya melihat Anda tidak berubah sedikit pun. Anda adalah definisi dari orang yang tertutup, bukan? Aku tidak bisa membayangkan orang lain akan mengeluh tentang segel yang mulai melemah.”

Sudah begitu lama sehingga Pandæmonium bahkan lupa bagaimana berbicara untuk sementara waktu. Namun, orang ini mengeluh tentang penghenti seribu tahun yang akhirnya melonggar.

“Kenapa aku harus peduli?” “Apa itu penting?” “Serangganya belum dihancurkan.” “Tidak ada cukup waktu.” “Untuk keabadian.” “Tidak pernah ada cukup waktu.” “Terutama jika memungkinkan untuk pergi ke luar.”

PDF BY: bakadame.com

“Kalau begitu aku butuh lebih banyak waktu.” “Untuk menjadikan bagian luar sebagai bagian dari duniaku juga.”

Pandæmonium mengangkat bahu kecilnya pada suara-suara sedih yang bergema.

“Kita masih tidak cocok, kan? Mm, Konsep Murnimu dan milikku seperti minyak dan air. Kita pasti tidak akan bercampur, tapi… berada dalam konflik juga sangat kacau, kurasa.” Pandmonium mengarahkan pandangannya ke sekeliling.

Seluruh dunia ini telah dibuat oleh hanya satu orang. Di antara semua bangunan bergaya Victoria yang aneh, ada satu struktur yang tampak tidak pada tempatnya: sebuah bangunan persegi tiga lantai yang terbuat dari beton bertulang. Bangunan itu memiliki gimnasium terlampir dan halaman berpagar. Arsitekturnya tidak asing di dunia ini, tetapi setiap orang Jepang akan langsung mengenalinya.

Itu adalah gedung sekolah.

“Kau ada di dalam, kan? Anda tidak pernah berubah, bahkan jika Anda berpura-pura berubah. Saya pikir itu benar-benar tipikal Anda. ”

Melihat jantung Masyarakat Mekanik, yang terus memproduksi dunia anehnya, Pandæmonium menggelengkan kepalanya.

“Tapi jika kamu ada di dalam, maka aku tidak akan masuk. Aku yakin akan jauh lebih menyenangkan untuk pergi dari sini, bertemu dengan Manon, dan bermain dengannya.”

PDF BY: bakadame.com

Hanya ada satu alasan mengapa dia tidak pergi menemui kenalan lamanya untuk pertama kalinya dalam seribu tahun.

“Saya selalu membenci sekolah. Setidaknya, saya pikir saya melakukannya. ”

Membiarkan sisa-sisa ingatan dan kepribadiannya hanyut terbawa angin, Pandæmonium berputar-putar untuk pergi. Kemudian dia berkedip karena terkejut. Tiba-tiba, seseorang berada tepat di depannya.

Seorang pria tak berwajah berdiri di depan Pandæmonium. Lubang-lubang memenuhi tubuhnya, terutama kepalanya, di mana sepertinya fitur wajahnya telah dilubangi.

Namun, dia masih hidup. Kekuatan Pemandu yang meluap dari luka-lukanya berfungsi sebagai tubuhnya.

“Mm!”

Pandæmonium, sepertinya, belum pernah melihat orang seperti dia sebelumnya. Dia berseru kaget dan merentangkan tangannya lebar-lebar.

“Senang berkenalan dengan Anda. Sooo, siapa kamu?”

PDF BY: bakadame.com

Kapal Pengkhianat

Dunia telah membeku.

Udara dingin dan kering bertiup di atas bulan pucat, yang merupakan satu-satunya sumber cahaya di gurun yang sunyi. Sinar cahaya dingin memudar di beberapa tempat, menyinari reruntuhan yang tenggelam ke dalam pasir seolah-olah akan menyegelnya di sana untuk selamanya.

Ini adalah bagian tengah Perbatasan Liar di bagian tengah benua. Itu sangat terpencil bahkan untuk gurun yang sangat luas, di mana tidak ada seorang pun yang akan menginjaknya.

Cahaya bulan yang tenang menerangi reruntuhan yang dulunya merupakan tempat tinggal. Manusia telah meninggalkan struktur ini dalam menghadapi iklim yang keras, tetapi sekarang bayang-bayang melintas dalam keheningan seperti arwah orang mati.

Ada tiga dari mereka. Yang satu memanggul karung yang cukup besar untuk menampung orang lain. Sebuah erangan teredam keluar dari bagian atas karung yang tertutup. Dilihat dari caranya menggeliat sebagai protes, pasti ada orang di dalam.

Ketiga pria itu tidak tergerak oleh perlawanan, yang tampaknya lebih menjengkelkan daripada apa pun, saat mereka berlari bersama rute

PDF BY: bakadame.com

tersembunyi melalui gurun. Bahkan di kegelapan malam, dengan hanya cahaya bulan untuk membimbing mereka, mereka bergerak dengan presisi terlatih, tidak pernah ragu-ragu atau tenggelam ke dalam pasir.

Sebagai bukti lebih lanjut bahwa mereka sangat berpengalaman, mereka semua diselimuti cahaya redup yang mengusir malam yang gelap gulita—kekuatan yang disebut Guiding Force yang dapat diambil dari jiwa, akar kehidupan, untuk meningkatkan kekuatan fisik mereka.

Peningkatan Pemandu membuat langkah mereka cepat dan kuat. Akhirnya, sebuah gerbang logam muncul di jalan mereka.

Penjaga gerbang mendekat dan melakukan percakapan singkat dengan orang-orang itu. Di tangan penjaga adalah senjata yang dilarang oleh Faust untuk diproduksi, didistribusikan, atau dimiliki: pistol Pemandu.

Begitu dia mengintip wajah mereka masing-masing, penjaga gerbang mengangguk dan memberi isyarat ke arah pintu masuk. Pintu terbuka dengan kisi-kisi logam berat, dan orang-orang itu melangkah masuk ke dalam fasilitas.

Penjaga gerbang kembali ke posnya. Itu adalah pekerjaan yang melelahkan, tetapi wajahnya waspada saat dia melihat sekeliling.

Dia, bagaimanapun, tidak menyadari bahwa seorang penyusup telah menyelinap masuk ketika gerbang dibuka beberapa saat yang lalu.

Orang-orang itu sedang diikuti.

Tidak mengherankan bahwa tidak ada dari mereka yang menyadarinya. Individu misterius itu lebih seperti gumpalan udara yang terselubung dalam

PDF BY: bakadame.com

kegelapan daripada manusia biasa. Dalam visibilitas yang sudah rendah, seseorang yang menyamar dalam warna malam akan terlalu mudah untuk dilewatkan.

Begitu masuk, penyusup itu mengabaikan teknik yang dia gunakan.

“...Wah.”

Kegelapan tampak mencair, menampakkan seorang wanita muda cantik yang tampak berusia pertengahan remaja.

Dia mengenakan jubah pendeta wanita nila, jubah kuning, dan rok dan memegang kitab suci di satu tangan—semua indikasi yang jelas bahwa dia adalah anggota Faust. Sisi kanan roknya memiliki celah yang memperlihatkan kakinya, tapi itu sama sekali bukan pilihan mode: itu adalah modifikasi sehingga dia bisa mengakses sabuk belati di paha kanannya.

“Ayo lihat...”

Setelah mengikuti para pria dan menyusup ke fasilitas itu, Menou menjilat bibirnya. Saat dia melihat sekeliling, rambut cokelat mudanya berkibar di belakangnya, diikat dengan kuncir kuda oleh pita syal hitam.

Guiding Camouflage—teknik yang melibatkan pengubahan warna cahaya berpendar yang dihasilkan oleh Guiding Enhancement untuk mengelabui mata—membutuhkan kontrol Guiding Force yang sangat tepat. Itu adalah teknik yang sangat sulit yang hanya bisa digunakan oleh beberapa orang, tetapi baru-baru ini, Menou telah menguasai Kamuflase aktif, seni mencocokkan warnanya dengan sekelilingnya.

PDF BY: bakadame.com

Menggunakan ini untuk berubah menjadi orang lain adalah prestasi yang bahkan lebih sulit. Dengan kemampuannya saat ini, Menou bisa menutupi wajahnya dengan topeng, tetapi mengubah fitur alaminya lebih sulit. Bahkan menjaga Kamuflase Pemandu sambil mengikuti para pria di kegelapan malam sama sekali tidak mudah.

“Mereka terampil, oke. Aku harus berhati-hati.”

Saat dia mengingat gerakan pria yang dia ikuti, Menou memeriksa sekelilingnya lagi, ekspresinya masih serius.

Tempat ini pasti dibangun di atas reruntuhan yang sudah ada sebelumnya; ada bangunan tanah liat sederhana di mana-mana. Dia melihat beberapa tenda dan gubuk digunakan sebagai barak dan bangunan lima lantai diTengah. Dilihat dari keamanan yang ketat, itu mungkin pusat operasi.

Semuanya mengejutkan menyeluruh untuk sesuatu di tengah Perbatasan Liar.

Menou cemberut, kesal karena harus menyusup ke tempat seperti itu tanpa penelitian sebelumnya. Dan itu semua karena isi karung yang dibawa orang-orang itu.

Ya, orang di dalam karung itu adalah teman seperjalanan Menou: Akari.

Dia adalah gadis yang naif, riang, dan ceria. Tapi dia juga orang yang tersesat, seseorang yang dipanggil dari dunia lain dengan kekuatan aneh dan tangguh yang melekat pada jiwanya yang disebut Konsep Murni. Tidak ada kekurangan orang yang ingin mendapatkan kekuatannya, yang bahkan dapat membatalkan kehendak dunia.

PDF BY: bakadame.com

Orang-orang itu menyerang saat mereka melintasi gurun untuk melarikan diri dari Perbatasan Liar. Ada total lima orang di pesta yang melompati mereka di tengah malam. Pada awalnya, dia mengira mereka hanya beberapa berandalan yang mengira mereka telah menemukan dua wanita yang tidak berdaya, tetapi mereka ternyata jauh lebih terampil dari yang diharapkan. Sementara Menou menebas dua dari mereka, tiga lainnya menangkap Akari dan melarikan diri dari bawah hidungnya.

Itu adalah kesalahan Menou, bahkan jika itu adalah serangan mendadak. Dia termotivasi oleh keinginan untuk menghancurkan markas mereka; itulah alasan dia terus mengikuti para pria setelah dia melacak mereka.

Tapi sekarang dia melihat skala pangkalan itu, dia menyesali pilihannya.

“Seharusnya aku segera menghubungi Momo...”

Momo adalah juniornya dan ajudannya. Membayangkan gadis dengan dua kuncir merah muda, Menou menghela nafas.

Dia berasumsi bahwa beberapa bandit gurun tidak lebih dari beberapa lusin orang, tetapi markas mereka praktis adalah pangkalan militer. Dilihat dari jumlah material dan jumlah personel yang terlihat, pasti ada lebih dari seratus orang di sini, dan mereka pasti bagian dari organisasi yang lebih besar.

Ada beberapa kota dengan basis skala ini, bahkan di wilayah berpenduduk. Menurunkannya adalah tugas yang terlalu besar untuk satu orang, termasuk seorang Algojo seperti Menou.

“...Kurasa aku akan fokus untuk mendapatkan Akari kembali.”

PDF BY: bakadame.com

Siapa yang membuat markas di tengah Perbatasan Liar, dan mengapa? Itu adalah tugas Menou untuk menilai mereka yang terlibat dalam kegiatan terlarang, jadi dia ingin tahu apa yang terjadi di sini, tapi dia tidak bisa menyelidiki sampai dia mencapai tujuan utamanya untuk memulihkan Akari.

Memantapkan dirinya, Menou mengarahkan pandangannya ke salah satu bangunan: bangunan yang baru saja dimasuki para pria dengan karung berisi Akari.

Itu adalah bangunan satu lantai yang tidak dimurnikan, tampaknya dibuat dengan batu dari reruntuhan. Menou mendekat ke jendela dan menggaruk kaca. Tanpa suara, dia memecahkan kaca jendela di dekat kunci dan membuka jendela sebelum menyelinap ke dalam ruangan.

Tidak ada tanda-tanda ada orang di dalam. Sebuah lampu Pemandu, sebuah kapal untuk Kekuatan Pemandu, menerangi ruangan itu.

Menou meluncur di lorong, langkah kakinya diam. Dengan nyaman, dia segera menyusul para pria yang sedang mengangkut tas itu.

Orang-orang yang berlari dalam diam di luar sekarang— mengobrol saat mereka berjalan menyusuri lorong, penjaga mereka turun sekarang karena mereka berada di dalam markas mereka. Tak satu pun dari mereka yang memperhatikan Menou. Saat dia terus mengikuti mereka dengan hati-hati, mereka mencapai sebuah ruangan yang dilapisi dengan jeruji besi.

Tampaknya semacam penjara. Bangunan ini pasti untuk menahan tawanan, kalau begitu. Menou meringis, membayangkan seperti apa jadinya jika tempat itu penuh.

PDF BY: bakadame.com

Orang-orang itu membuka salah satu sel kosong dan bergerak untuk melemparkan karung berisi Akari ke dalamnya.

Giliran Menou untuk menyerang. Targetnya adalah tiga pria yang telah menangkap Akari. Dan setelah mengikuti mereka ke dalam ruangan, Menou berada di antara mereka dan pintu keluar.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Dia diam-diam memanggil lambang yang menciptakan benang di sekitar gagang belatinya.

Masih di belakang mereka, Menou mencocokkan napasnya dengan pria, menghitung waktu yang tepat. Berapa banyak dari mereka yang bisa dia kalahkan dengan serangan mendadak? Fokusnya mengencang seperti tali busur yang ditarik.

Target utamanya adalah pria yang memegang Akari. Hal terakhir yang dia butuhkan adalah dia menggunakannya sebagai perisai. Mengkonsentrasikan fokusnya ke ujung jarinya, dia membayangkan pukulan sempurna pada targetnya.

Kemudian dia melemparkan belati.

"Nga—"

Belati itu menusuk bagian belakang kepala pria itu dan menembus batang otaknya, membunuhnya seketika. Dia meringkuk ke lantai dengan bilahnya masih menempel, membiarkan karung Akari jatuh.

PDF BY: bakadame.com

Dua lainnya segera bereaksi.

“Ck!”

“Sialan! Kami diikuti!”

Terlepas dari kenyataan bahwa rekan mereka baru saja mati di depan mereka, para pria menilai situasi dengan tenang dan beralih ke mode pertempuran. Gerakan mereka mulus saat mereka mengeluarkan pisau dan senjata Pemandu kecil dan mengarahkannya ke Menou.

Mereka terampil, harus diakui Menou. Saat dia dalam hati mendecakkan lidahnya, keduanya menembak sekaligus. Ketika mereka menarik pelatuknya, laras yang tidak biasa mengeluarkan Kekuatan Pemandu mereka, yang diringkas menjadi peluru yang menembak ke arahnya dengan keras .

Tujuan mereka cerdas. Alih-alih mencoba memukulnya, mereka melepaskan tembakan peringatan untuk mencoba menjauhkan Menou dari pintu keluar. Kemungkinan besar, mereka berharap untuk menangkap sayapnya ketika dia keluar dari garis tembak mereka dan mengendalikan pertarungan.

Karena dia tahu itu adalah rencana mereka, bagaimanapun, Menou tidak berkewajiban untuk mengikutinya.

Guiding Force: Connect—Priestess Robes, Crest—Memanggil [Barrier]

Lambang penghalang yang terukir di jubah pendetanya diaktifkan. Dinding cahaya redup terbentuk di depan Menou, memantulkan proyektil ke belakang.

“Mmph?!”

PDF BY: bakadame.com

Akari menggeliat di lantai seperti ulat, entah karena kesakitan karena menabrak lantai atau alarm dari suara tembakan. Sepintas, sepertinya dia tidak terkena peluru nyasar. Jika Akari mencoba melakukan sesuatu, dia bisa menyebabkan segala macam masalah.

Menou membentaknya. “Akari. Diam!”

“Mmph. Mmmph!”

Meskipun kata-katanya tidak bisa dimengerti, setidaknya Akari berhenti bergerak. Memutuskan bahwa dia akan baik-baik saja sendiri untuk saat ini, Menou berkonsentrasi pada kedua pria itu.

Dalam jeda antara tembakan, penghalang menghilang, dan Menou berlari ke depan. Dia menarik Benang Pemandu yang melekat pada belatinya untuk menariknya kembali ke tangannya. Saat dia menyiapkan bilahnya, dia mendekat tanpa ragu-ragu, menjaga jarak cukup pendek sehingga mereka tidak punya waktu untuk membidik.

Menou menyerang tenggorokan seorang pria, dan dia nyaris tidak berhasil menahannya dengan pisaunya.

Mata mereka bertemu. Sementara ekspresi Menou sangat keren, pria itu jelas panik. Lengan ramping gadis itu mendorong lengannya yang tebal dan berotot. Dia menggunakan Peningkatan Pemandu untuk menebus perbedaan alami dalam kekuatan mereka dan bahkan melampaui kekuatannya.

“Sialan Anda...!”

Pria lain menggeram dan bergerak untuk mengarahkan senjatanya ke Menou, yang segera bergeser untuk menempatkan rekannya di antara mereka sebagai

PDF BY: bakadame.com

perisai. Dia memposisikan dirinya untuk tetap dalam pertempuran satu lawan satu, bukan satu lawan dua.

Mereka memiliki perbedaan keterampilan yang terlihat. Hanya masalah waktu sebelum pertarungan berakhir.

Orang-orang itu dengan cepat membuat keputusan.

“Mendengarkan! Dia terlalu kuat untuk kita. Keluarkan kau-tahu-apa.”

“Mengerti!”

Menou tidak tahu apa yang mereka maksud, tetapi mengingat waktunya, itu mungkin semacam bala bantuan. Apakah mereka akan mengorbankan satu orang agar yang lain bisa mencari bantuan? Dia bersiap untuk menghentikan mereka, tetapi asumsinya salah.

Sebaliknya, ada kilatan cahaya merah dari dalam pria di belakang. Mata Menou melebar pada tanda yang terlalu familiar.

Dia memiliki Batu Merah Utama yang tertanam di tubuhnya.

“Apakah anda tidak waras?!” Menou menangis.

Pria itu tertawa keras sebagai jawaban.

Detik berikutnya, dia berkontraksi ke dalam dengan suara memadamkan. Batu merah di dalam dirinya menyerap tubuhnya dari dalam. Berbeda dengan teroris yang pernah ditemui Menou di kereta, pria ini tidak terlihat takut sama sekali.

PDF BY: bakadame.com

Itu bukan penghancuran diri. Dia menyerahkan hidupnya untuk mengubah dirinya menjadi musuh yang lebih merepotkan. Dia telah memilih strategi pengorbanan hanya untuk menghentikan Menou.

“Anda-!”

“Tidak ada kesempatan!”

Menou mencoba menghancurkan inti sebelum bisa diaktifkan, tetapi pria yang tersisa menghentikannya. Ini juga merupakan tindakan komitmen yang mengerikan untuk tujuan tersebut. Pria itu dengan muram menggunakan pisau dan pistolnya untuk mengulur waktu.

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Bahan—Batu Merah Utama, Penyihir Segel Dalam—Aktifkan [Prajurit Merah Utama, Prajurit Enam Tangan]

Seorang prajurit merah diwujudkan dari warna utama yang mewarnai dunia.

Berbentuk seperti dewa dengan enam tangan, petarung yang disulap itu menusuk pria yang berjuang melawan Menou dengan mengayunkan pedangnya. Kemudian itu membawa pisau merah ke arahnya dari titik butanya.

“Apa?!”

Menou menjatuhkan senjatanya, dan dia segera melompat tinggi ke udara. Pria yang ditikam dari belakang oleh prajurit sihir itu menyeringai.

“Heh-heh...! Sangat terlambat. Kamu tidak akan keluar dari sini hidup-hidup.”

PDF BY: bakadame.com

Bahkan dengan napas sekaratnya, pria itu tidak pernah mengutuk nasibnya.

Tubuhnya mengerut. Pedang yang telah menusuknya menyerap darahnya sebagai makanan. Dan bukan hanya pria itu. Masing-masing dari enam pedang prajurit yang disulap itu bergerak menuju pria yang pertama kali dijatuhkan Menou—dan menuju Akari, yang masih berada di dalam karung.

“Aku tidak akan membiarkanmu!” Menou berteriak dengan marah.

Jika dia ragu-ragu sama sekali, dia tidak akan pernah berhasil. Tanpa menghiraukan bahaya, dia langsung melompat ke arah gadis itu secepat mungkin.

Pedang merah itu mengiris udara, nyaris tidak mengenainya.

Keenam pedang itu mengayun ke arah Menou dengan kecepatan berbeda, mencoba mengelilinginya. Saat dia menyelam dalam garis lurus, prajurit sulap memprediksi gerakannya dengan sangat mudah. Jika ada orang lain di sana untuk menyaksikan adegan ini, mereka pasti berharap melihat jeroan Menou berceceran di mana-mana di saat berikutnya.

Tapi serangan, datang ke arahnya dengan tiga kali lipat anggota tubuh manusia biasa, bahkan tidak menyerempetnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Dagger, Crest—Aktifkan [Gale]

Saat pedang itu bergerak, ada semburan angin dari belati Menou.

Itu adalah sulap lambang yang cepat dan ahli digunakan. Embusan yang tiba-tiba mendorong pendeta itu lebih cepat, memungkinkannya untuk menyelinap melewati lengannya.

PDF BY: bakadame.com

“Mmph?!”

Meluncur melewati prajurit yang disulap, Menou meraih karung itu tanpa melambat. Gerakan tiba-tiba itu pasti mengejutkan Akari, yang berseru dari dalam, tapi Menou mengabaikannya. Saat dia memanggul karung dan isinya yang lembut dan menyenangkan,dia melompat mundur untuk membuat jarak antara dia dan prajurit yang disulap.

Musuh tidak berusaha mengejarnya. Sebaliknya, itu menusuk pria yang pertama kali dibawa Menou untuk menyerap darah mayat.

Menou mendecakkan lidahnya.

“Prajurit Bersenjata Enam ...”

Ini adalah salah satu bentuk senjata sulap otonom: konstruksi seperti ksatria yang meniru model manusia.

Prajurit yang disulap sangat tangguh. Seluruh tubuh mereka keras, dan mereka bisa terus bergerak selama inti mereka masih utuh. Ini adalah pertandingan yang buruk untuk Menou, yang berspesialisasi dalam gerakan yang lebih tajam dan lebih terarah. Lebih buruk lagi, orang yang menjadi dasarnya sangat kuat. Jika dia harus menyilangkan pedang dengan enam pedang itu, dia mungkin akan terdorong mundur.

Menou tidak mungkin kalah dalam pertarungan satu lawan satu, tapi ini adalah markas musuh. Jika dia dikelilingi oleh bala bantuan saat dia melawan prajurit sihir ini, mereka akan berada dalam masalah besar. Dan jika dia membuat gerakan besar, itu kemungkinan akan membuat lebih banyak musuh berlari.

PDF BY: bakadame.com

Bukannya dia tidak bisa menangani prajurit sihir di depannya; itu adalah situasi keseluruhan yang membuatnya khawatir.

Apa yang harus dia lakukan?

Menou menggertakkan giginya pada pilihan terbatasnya ketika dia mendengar dentang keras .

Salah satu pintu besi di bagian belakang ruangan berderak.

Menou tidak menyadari ada tawanan di sini selain Akari. Dia menoleh untuk melihat sel dan melihat seorang gadis dalam pakaian biarawati.

“Senang bertemu denganmu lagi, Menou.”

Senang bertemu denganmu lagi. Mata Menou melebar mendengar sapaan ini—yang sangat tidak terduga—dan orang yang mengucapkannya.

Gadis itu kira-kira seumuran dengan Menou, dengan rambut perak yang menarik perhatian dalam gelombang longgar. Mata hijau zamrudnya yang murung membuatnya terlihat mengantuk, tapi itu tidak selalu terjadi. Itu hanya bentuk matanya yang alami.

Menou tahu nama gadis ini.

“Tidak mungkin... Apakah itu kamu, Sahara?”

“Dia.” Sahara mengangguk dan mengulurkan tangan kirinya melalui jeruji. “Saya melihat Anda masih memakai pita itu.”

PDF BY: bakadame.com

Apakah dia ditangkap dan dikurung, atau dia berakhir di sini dengan cara lain? Menou tidak tahu, tapi tidak ada waktu untuk bertanya-tanya.

“Bisakah kau membiarkanku pergi dari sini? Saya yakin saya bisa membantu.”

“Baiklah.” Menou membutuhkan bantuan apa pun yang bisa dia dapatkan. Dia memecahkan kunci dengan belati dan membuka pintu. “Sahara. Aku tahu ini sudah lama, tapi untuk mengejarnya harus menunggu sampai—”

“Dengar, Menou.”

GRRRGL. Sebuah perut menggeram.

Pemilik perut itu, Sahara, berbicara dengan nada lesu. “Maaf. Saya sangat lapar, saya tidak punya kekuatan lagi. ”

“Jadi maksudmu kau akan memperlambatku ?!”

Musuh, tentu saja, tidak akan berhenti dan menunggu mereka menyelesaikan pertukaran konyol ini.

Menou dengan cepat menarik Sahara ke lantai untuk menyelamatkan mereka berdua dari serangan prajurit itu.

“Mereka telah memberiku jumlah minimal makanan jadi saya tidak bisa keluar ... Saya pikir jika saya tidak mengatakan saya bisa membantu, Anda akan meninggalkan saya. Maaf tentang itu.”

“Tentu saja aku akan menyelamatkanmu! Kamu teman lama!”

PDF BY: bakadame.com

Faktanya, bahkan jika dia bukan wajah yang dikenalnya, Menou masih akan menyelamatkan orang tak bersalah yang ditawan oleh kelompok kriminal ini. Menurut Sahara, betapa kejamnya dia?

Dia telah mencoba untuk meningkatkan sekutunya dan malah berakhir dengan lebih banyak bagasi. Pada titik ini...Menou melepaskan Akari dari karung.

“Oh, hei, manis,” bujuk Sahara dengan suara yang terlalu santai untuk keadaan mereka saat ini. Orang yang keluar dari karung itu adalah seorang gadis yang sangat manis.

Dia memiliki rambut hitam dan mata hitam bulat yang hidup. Meskipun wajahnya tampak muda untuk usia enam belas tahun, dia jauh lebih montok daripada rata-rata gadis.

“Ahhh! Mm! Udara di sini sangat segar. Terima kasih, Menou! Hmm? Siapa wanita cantik berambut perak ini—wow, ada apa dengan pria merah?!”

Segera setelah Menou melepaskan ikatannya, Akari menarik napas dalam-dalam, segera merayakan kebebasannya, memiringkan kepalanya ke arah pendatang baru, dan akhirnya berseru kaget pada prajurit sihir yang mengarahkan pedangnya ke arah mereka—dalam urutan itu. Seperti biasa, dia sangat ekspresif.

“Hei, aku pernah melihat hal seperti itu sebelumnya! Kau tahu, dari dulu saat kita pertama kali bertemu. Apakah saya benar? Benda di kereta, ingat ?! ”

“Betul sekali. Ini adalah situasi yang serupa. Jadi aku mohon padamu, Akari: Diam saja!”

PDF BY: bakadame.com

Saat Menou mencoba membungkam orang yang diculik yang berisik, Sahara dengan santai menyela. “Senang bertemu denganmu, Akari. Kamu sangat cantikrambut dan mata hitam. Saya Sahara. Saya seorang biarawati, tetapi Anda juga bisa memanggil saya api tua Menou.”

“Hah? ……Siapa kamu?”

“Simpan itu untuk nanti.” Menou tidak punya waktu untuk menangani ini saat ini. Setelah memarahi mereka sebentar, dia melingkarkan tangannya di sekitar Akari, yang matanya menjadi gelap karena suatu alasan, dari belakang.

“Tunggu sebentar, Menou! Saya ingin mendengar semua tentang Anda dan … um, Sahara? Tepat detik ini—”

“Akari. Ini darurat. Aku meminjam Guiding Force-mu.”

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Akari Tokitou—

“… Aahn!”

Saat Menou berbisik di telinga Akari, Pasukan Pemandunya memasuki gadis Jepang itu. Bahu Akari bergetar karena sensasi yang tiba-tiba.

Biasanya, mencoba menghubungkan Guiding Force seseorang dengan orang lain dan memanipulasi kekuatan mereka akan menemui perlawanan yang menyakitkan, tapi Menou dan Akari adalah pengecualian. Rasa sakit itu tergantung pada tingkat kepercayaan yang dimiliki pemberi terhadap orang yang mencoba terhubung dengan mereka. Ketika keduanya disinkronkan, oposisi berkurang menjadi sedikit lebih dari sensasi menggelitik; dengan demikian, Menou mampu melakukan prestasi menggunakan Guiding Force Akari.

PDF BY: bakadame.com

Ekstrak [Power]—melalui Menou—

“Hnng...hmph. J-jika kamu pikir kamu bisa... mengalihkan perhatianku dengan...mmm!”

Saat dia mencoba menahan perasaan geli, Akari menggeliat, matanya basah dan napasnya berat dan sugestif. Dia tidak pernah benar-benar membentuk kata-kata tentang apa yang dia protes.

Menou mengirim kekuatan yang dia ambil dari Akari ke dalam kitab sucinya dan fokus pada pembuatan sulap. Sahara bersiul, mungkin karena mengagumi penguasaan keterampilan ini.

“Menghubungkan Pasukan Pemandu...? Serahkan padamu, Menou. Ketika datang untuk merayu wanita sampai mereka tidak bisa membedakan dari atas ke bawah, Anda tidak ada duanya. ”

Itu bukan arah pujian yang diharapkan Menou.

Sebuah nadi berdenyut di pelipis Menou. Dia berharap Sahara akan tetap diam sehingga dia bisa berkonsentrasi. Sangat menggoda untuk meneriakinya, tapi Menou tidak punya waktu untuk disia-siakan. Sebaliknya, dia meringis melalui itu dan tetap fokus pada sulap. Sudah waktunya untuk mewujudkannya.

Kitab Suci, 3:1—Panggil [Dan musuh yang mendekat memang mendengar bunyi bel.]

Lonceng besar yang terbuat dari kekuatan terbentuk dari tulisan suci di tangan Menou.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah simbol gereja yang secara tradisional menunjukkan waktu. Berkat Guiding Force Akari yang sangat besar, sulap dalam bentuk menara lonceng cukup besar untuk menutupi seluruh bangunan.

Dan itu sama kuatnya dengan ukurannya.

Lonceng megah yang terbuat dari kekuatan mulai berayun maju mundur.

Suara gemuruhnya yang menggetarkan udara membuat prajurit penyihir merah itu hancur berkeping-keping. Dan itu tidak berhenti di situ; itu mengirimkan gelombang kejut kekuatan yang melanda area di sekitar mereka. Bangunan darurat itu hanya mampu menahan tekanan mendadak dari dalam hanya dalam hitungan detik.

Satu, dua—pada dering ketiga, seluruh bangunan telah meledak ke luar.

“Wah!”

Melihat sekeliling dengan gugup, Akari berseru pada pemandangan baru itu.

Mereka sudah berada di dalam beberapa saat yang lalu, tapi sekarang mereka bisa melihat langit malam. Puing-puing dari semua ukuran berserakan di sekitar mereka. Dengan Akari dan Menou di tengah, seluruh bangunan telah hancur. Bahkan Sahara melebarkan matanya pada kekuatan serangan yang tak terpikirkan ini.

“Itu... gila.”

“Menou, itu luar biasa! Anda adalah pendeta paling murni, paling pantas, paling kuat yang pernah ada! Tapi, uh...apakah ini akan baik-baik saja?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak apa-apa, tentu saja. Ini jelas merupakan fasilitas jahat yang dibangun oleh orang-orang yang tidak berguna. Dunia lebih baik tanpanya.”

Para algojo percaya bahwa orang-orang yang terlibat dengan sesuatu yang tabu kehilangan hak asasi mereka.

Itu diam di sekitar mereka. Orang-orang berlarian keluar dari gedung-gedung di dekatnya, tetapi sepertinya mereka tidak sedang dalam misi untuk menghentikan seorang penyusup. Dari kelihatannya, mereka panik, mencoba mencari tahu mengapa sebuah bangunan tiba-tiba meledak dari dalam.

Kita harus keluar dari sini sekarang juga , pikir Menou. Lalu, tiba-tiba, Sahara ada di belakangnya, melingkarkan tangannya di sekelilingnya.

“Kamu harus melakukan sesuatu tentang Kapal ...”

Menou mulai menanyainya, tapi gadis itu mendekatkan bibirnya ke telinga Menou.

“Kamu harus membunuhku.”

Itu adalah permintaan yang tidak terduga.

Pada saat Menou berbalik untuk bertanya apa maksudnya, Sahara sudah menarik diri.

Meski bingung, Menou memutuskan dia harus menanyakannya nanti. Untuk saat ini, dia mengambil gaya pengantin Akari, mengaktifkan Peningkatan Pemandu, dan menambahkan Kamuflase untuk menghilang di malam hari.

PDF BY: bakadame.com

“Baiklah, kita akan istirahat untuk itu. Pegang erat-erat. ”

“Aye-aye, Pak!” Akari menjawab dengan riang, sudah menempel di leher Menou.

“Tunggu, Menou. Bagaimana dengan saya? Kau tidak akan menggendongku?”

Menou menembak Sahara dengan tatapan dingin.

“Saya tidak peduli seberapa lapar Anda—berlarilah seolah-olah hidup Anda bergantung padanya.”

“Ini diskriminasi... Ayolah, kamu seharusnya memperlakukan kami seperti kami setara...”

Menou dan kawan-kawan melarikan diri dengan tergesa-gesa dalam kekacauan yang disebabkan oleh gedung yang mereka hancurkan.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Bagaimana aku bisa sepertimu?”

Tepat sebelum dia memasuki biara. Mengenakan pakaian biarawati untuk pertama kalinya, Menou muda menanyakan pertanyaan ini padanya sekali saja.

Mungkin itu hanya pertanyaan impulsif dari seorang anak yang tidak tahu apa-apa.

Wanita yang diminta Menou adalah seorang yang selamat, seorang Algojo yang telah memburu lebih banyak entitas tabu daripada yang lain. Berapa banyak pengalaman yang dia miliki di bawah ikat pinggangnya, berapa banyak neraka yang telah dia perjuangkan, apa yang telah dia lakukan untuk menjadi seperti ini? Jawabannya sepertinya tidak ditujukan untuk seorang anak dengan bakat alami yang sangat kecil, belum lagi kenangan masa lalunya.

Meski begitu, Menou bertanya.

Saat mereka berdiri di atas hamparan pasir putih bersih, dia memutuskan untuk menjadi seorang Algojo. Menyaksikan kehancuran ini—seperti yang terjadi di kampung halamannya sendiri tetapi dalam skala yang jauh lebih besar—dia memutuskan untuk berada di pihak yang berperang melawan entitas tabu ini. Dan hati mudanya memandang wanita yang selalu berjalan di depannya untuk meminta bimbingan.

“Aku akan menjadi penjahat yang murni, pantas, dan kuat.”

Dan ketika Menou mengatakan itu, wanita itu menjawab: “Kalau begitu aku akan mengebor semua yang ada di kepalamu.”

PDF BY: bakadame.com

Jadi ketika persiapan awal selesai, dan dia mengenakan seragamnya untuk pertama kalinya, dia bertanya: “Bagaimana saya bisa menjadi seperti Anda?”

“Betapa bodohnya.”

Pendeta dengan rambut merah tua melemparkan kepalanya ke belakang dan tertawa dengan mulut terbuka lebar pada pertanyaan polos itu.

Dia meletakkan tangannya di atas kepala Menou muda. Dia membawa kitab suci dengan lengan kirinya, dan tangan kanannya selalu kosong sehingga dia bisa mengeluarkan senjata pada saat itu juga. Jadi ketika dia meletakkan tangannya di kepala Menou, selalu dengan tangan yang memegang pisau.

“Menou, jika kamu ingin mempelajari semua tentangku, kamu harus mengetahui satu hal terlebih dahulu. Jika Anda ingin menjadi seperti saya, perjalanan Anda masih panjang.”

Master Menou, Flare, memutar bibirnya dengan sinis.

“Kau tahu terlalu sedikit. Pertama, Anda harus mempelajari hati dan pikiran orang, sehingga Anda dapat menghancurkan mereka di bawah kaki. Selanjutnya, Anda harus mempelajari cara-cara dunia, sehingga Anda dapat mengecoh masyarakat. Akhirnya, pelajari kebenaran alam semesta, sehingga Anda bisa mengundurkan diri. ”

Pemburu paling ulung dalam sejarah. Apa yang baru saja dia lihat ketika berhadapan dan bertahan melawan makhluk tak terbayangkan yang terus dilahirkan ke dunia ini?

“Ketahuilah ini: Yang benar adalah salah, keadilan adalah kejahatan yang sebenarnya, kemenangan dan kekalahan adalah sama, dan awal adalah juga

PDF BY: bakadame.com

akhir. Anda membayangkan dunia bisa diperbaiki, tetapi itu jauh lebih tanpa harapan daripada yang Anda sadari. ”

Master menarik tangannya dari kepala Menou. Dia tidak menepuk kepala Menou dengan ringan atau merapikan rambut kastanyenya.

“Dan begitu Anda tumbuh sedikit dan mendapat kesempatan untuk bahagia, Anda mungkin akan menyadari bahwa Anda sama sekali tidak ingin menjadi seperti saya. Saat itulah Anda akhirnya akan mengambil langkah pertama Anda lebih dekat untuk menjadi saya.

Dengan itu, dia berangkat.

“Dan itulah mengapa aku akan mengisi kepalamu dengan semua yang ada pada diriku.”

Menou memperhatikan saat dia berjalan pergi.

Apa sebenarnya yang Gurunya coba katakan? Kepalanya masih miring ke samping, Menou muda memikirkannya, tapi dia tidak bisa menemukan jawaban pada akhirnya.

Sebagai gantinya, dia berlari mengejar Tuannya, bergerak maju dengan rambut merah gelap untuk membimbingnya...seperti yang selalu dia lakukan.

Dan saat dia melihat ke punggung Tuannya dan mengejarnya, dia tahu bahwa kemungkinan besar akan selalu demikian.

Dia tidak tahu apa yang ingin dia lindungi.

PDF BY: bakadame.com

Dia hanya memiliki perasaan kekanak-kanakan bahwa dia ingin melindungi orang.

Dengan demikian, Menou mulai berjalan di jalan yang diwarnai merah.

“... Apa yang terjadi di sini?”

Dua orang berdiri di depan gedung yang telah hancur, tak bisa diperbaiki lagi.

Salah satunya berusia sekitar empat puluhan dengan fisik yang kencang. Ekspresi defaultnya adalah satu lagi keganasan daripada ketenangan.

Nama pria ini adalah Wolff, dan dia adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas kelompok bersenjata Rantai Besi yang bermarkas di sini di padang pasir.

“Sel-sel terkutuk yang menyimpan barang-barang kita semuanya kacau. Bagaimana basis Iron Chain, band paling terkenal di gurun pasir, bisa mengalami keadaan yang menyedihkan? Saya mendengar tim yang menyerang kembali, jadi saya datang untuk memeriksa produk, dan apa yang saya temukan? Katakan padaku, Miller. Apa yang terjadi di sini?”

“Saya tidak berpikir itu sulit untuk diketahui.”

Pria bernama Miller itu tampak seperti seorang pria muda berusia pertengahan dua puluhan. Dia ramping dibandingkan dengan Wolff, tapi dia masih terlihat tangguh. Matanya yang dingin mengingatkan pada reptil.

Dia berjongkok, memeriksa sisa-sisa bangunan yang rusak. Sementara semuanya berantakan dari ledakan,dia melihat beberapa cetakan yang jelas tidak biasa: tiga set berbeda yang tidak salah lagi kecil.

PDF BY: bakadame.com

Semua bawahan mereka di pangkalan ini adalah laki-laki, dan tidak ada yang bertubuh kecil. Itu berarti orang-orang yang meninggalkan jejak harus orang luar. Dia menyipitkan matanya dan mengambil sesuatu dari tanah.

Itu adalah sehelai rambut kastanye yang panjang.

Wolff bisa menebak keseluruhan cerita dengan satu pandangan pada benda di tangan Miller.

“Oh begitu. Rambut kastanye, ya? Berarti bukan biarawati berambut perak yang menghancurkan gedung ini, dan Dunia Lain juga tidak keluar dari sini sendirian. Orang dunia lain selalu berambut hitam, ya?”

“Tepat. Itu pasti seorang pendeta.”

“Jadi mereka membiarkan beberapa calon bodyguard pendeta menyerbu markas kita, meledakkan sebuah gedung, dan kabur... Yah, aku pria yang murah hati. Aku akan memaafkan orang mati dari kebaikan hatiku. Bagaimanapun, bangunan ini tidak termasuk dalam rencana kami. ”

“Jadi bagaimana sekarang?”

“Ayo lihat.” Wolff menyilangkan tangannya. “Kami akan menahan penculikan untuk saat ini. Anda mengerti, kan? Yang kita butuhkan bukanlah orang, itu materi. Seluruh alasan kami memilih tempat ini tanpa vena astral adalah agar Faust tidak menyadari apa yang kami lakukan.”

“Aku tahu. Tapi manusia adalah material. Dan kami sudah selesai merombak pangkalan ini. Kekuatan Pemandu Dunia Lain itu mungkin yang kita butuhkan. Tujuan kami adalah untuk mengatur dirinya bebas. Jika tempat ini

PDF BY: bakadame.com

dapat terhubung ke Perbatasan Liar timur — ke Masyarakat Mekanik, bahkan dalam skala kecil — kami akan segera mencapai tujuan kami. ”

Para pria itu saling mengangguk.

“Kurasa kita bisa menyisihkan beberapa nyawa lagi untuk itu. Mungkin juga melempar dadu. ”

Wolff melihat ke kejauhan ke arah tertentu. Gurun ini luas, tetapi ada satu tempat yang harus dilalui oleh setiap pelancong.

“Bawa beberapa orang dan mendahului mereka ke perhentian pasokan di oasis. Carilah pendeta berambut kastanye dengan gadis berambut hitam dan seorang biarawati dengan tangan palsu. Tiga wanita muda yang bepergian sendirian pasti akan menonjol di sana. Pilihan terbaik adalah membawa mereka semua hidup-hidup, tapi—yah, jika Anda tidak bisa, mati juga tidak apa-apa. Saya tidak ingin kehilangan Guiding Force, tapi setidaknya mereka akan membuat bahan yang bagus.”

“Mengerti. Saya selalu siap untuk bertarung.” Miller mengangguk pada perintah pemimpin dan meniup sehelai rambut di jari-jarinya. “Aku juga ingin naik level, tahu?”

“Ha ha ha! Benar sekali. Jika kita membunuh Flarette dan membebaskan salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia, kita pasti akan naik ke atas dunia!”

Matanya berkilauan dengan bahaya, Wolff tertawa terbahak-bahak.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 2

Mata Pengkhianat

Menou terbangun karena sinar matahari pagi yang pertama.

Hewan-hewan liar baru saja mulai bergerak di saat fajar menyingsing. Saat makhluk-makhluk itu mulai bergerak sekarang karena senja telah pecah dan hari telah dimulai, panggilan dan tangisan mereka mengganggu tidur Menou.

“Ah... sudah pagi.”

Menou dengan cepat beralih dari kantuk ke kesadaran penuh.

Malam ketika Akari diculik—malam ketika Menou berusaha keras untuk menyelamatkannya—sudah berakhir. Begitu mereka keluar dari markas, Menou tidur cukup nyenyak sehingga dia bisa bangun dan bereaksi sesuai jika terjadi sesuatu.

Berjongkok dengan satu lutut dan menutup matanya, Menou memeriksa sekelilingnya, memastikan bahwa tidak ada hal aneh yang terjadi sejak terakhir kali dia memeriksa sebelum dia tertidur.

PDF BY: bakadame.com

Akari, korban malam sebelumnya, sedang tidur nyenyak di sampingnya.

Dia seusia Menou, tetapi fitur wajahnya membuatnya tampak sedikit lebih muda, dan dia tampak seperti anak kecil ketika dia tertidur lelap. Meskipun mereka memiliki ketinggian yang hampir sama, entah kenapa Akari jauh lebih berkembang di area kunci tertentu. Rambut hitamnya yang acak-acakan biasanya dijinakkan dengan ikat kepala bermotif bunga, tapi dia melepasnya untuk tidur. Benar-benar mengesankan bahwa dia tidur begitu nyenyak setelah cobaan berat yang dia alami malam sebelumnya.

Akari Tokitou.

Dia adalah orang yang hilang dari dunia lain dengan kekuatan luar biasa yang disebut Konsep Murni yang ada di dalam dirinya.

“Ahhhh...” Akari mengerang saat Menou mencolek pipinya, tapi tidak lama kemudian dia berguling dan melanjutkan tidurnya. Menentukan bahwa dia tidak akan bangun untuk sementara waktu, Menou mengalihkan perhatiannya ke teman mereka yang lain.

Duduk di dekat pintu masuk tenda adalah seorang gadis dengan pakaian biarawati, seseorang yang telah diselamatkan Menou malam sebelumnya.

Dia memiliki rambut perak bergelombang dan aura tenang di sekelilingnya. Kebiasaan biarawatinya terutama berkulit hitam, seperti tradisi. Apa yang Menou tidak sadari malam sebelumnya adalah bahwa lengan kanannya

PDF BY: bakadame.com

bukanlah darah dan daging. Itu adalah prostetik yang sangat tidak biasa, hampir seperti sarung tangan perak.

Sebuah prostetik pemandu.

Itu bukan anggota tubuh buatan biasa. Guiding Force menarik kekuatan dari jiwa, mengendalikannya dengan roh, dan menggunakannya untuk mengisi daging. Ini adalah penggunaan rekayasa terbalik dari sifat itu: Anggota tubuh palsu yang terhubung dari tubuh ke jiwa dan menggunakan kekuatan jiwa untuk menggerakkannya secara alami seperti anggota tubuh asli. Itu adalah kapal Pemandu yang sangat canggih.

Itu melekat pada Sahara, yang sekarang tertidur saat dia duduk di pintu masuk tenda.

Kebetulan, seharusnya giliran dia untuk berjaga-jaga saat ini.

“.....” Menou diam-diam meraih benda terdekat dan melemparkannya ke belakang tengkorak Sahara, mendaratkan sasaran tepat di tengah kepalanya yang berambut perak, yang terayun mengantuk. Sahara membuka matanya dan mengerjap bingung.

Saat gadis itu menggelengkan kepalanya untuk bangun, dia melihat proyektil itu. Kemudian dia mengerutkan kening dan melihat pelakunya yang tampaknya telah melemparkannya.

“Mmm...dan untuk apa sebenarnya itu, Menou?”

PDF BY: bakadame.com

Sahara menguap saat dia mengeluh, dan Menou menanggapi dengan senyum mengancam.

“Kamu benar-benar tidak tahu mengapa aku membangunkanmu?”

Menyadari bahwa dia tertidur di sebagian besar jam kerjanya, Sahara mengalihkan pandangannya, melihat jauh ke kejauhan.

“Eh, itu bukan masalah besar. Tertidur selama menonton tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan pentingnya tidur nyenyak, jika Anda bertanya kepada saya. Selain itu, tidak ada hal buruk yang terjadi. Itu berarti aku tidak membahayakan dengan tertidur, kan?”

Tidak ada sedikit pun penyesalan dalam alasan Sahara. Menou cemberut, meskipun dia juga berterima kasih kepada bintang keberuntungannya karena tidak ada yang segera mengejar mereka.

Mungkin kelompok itu terlalu sibuk berurusan dengan hadiah perpisahan yang mereka tinggalkan—gedung yang meledak. Atau apakah mereka berencana untuk mendahului Menou dan teman-temannya? Either way, setidaknya mereka tidak menyerang mereka di malam hari.

“Yah, mari kita kesampingkan itu ... untuk saat ini.”

Menou berdiri dan memeriksa Akari. Seperti yang dia duga, gadis itu tidak menunjukkan tanda-tanda bangun bahkan ketika Sahara dan Menou sedang berbicara di sebelahnya. Dia umumnya tidur nyenyak.

“Mari kita keluar sebentar, ya? Saya ingin mendengar penjelasan lengkap dari Anda...”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak masalah. Aku akan memberitahumu semuanya, selama kamu membuatkanku mangkuk potongan daging babi setelahnya.”

“Jika kamu bisa menjelaskan bagaimana kamu berakhir dengan kepribadian yang aneh.”

Mengangkat penutup di bagian depan tenda, mereka berdua berjalan keluar.

Ada bentuk seperti gelombang di tanah.

Pasir halusnya tertiup bolak-balik, menari-nari ditiup angin. Jika permukaan pasirnya adalah lautan, bukit-bukit pasir yang membengkak itu adalah ombak besar yang diam. Melihat pola beriak di pasir yang jauh, mudah untuk membayangkan seseorang berdiri di atas permukaan cair.

Di depan mata mereka adalah gurun besar yang harus dilalui Menou dan kawan-kawan: Perbatasan Liar di tengah benua, Gurun Balar.

Itu adalah wilayah gersang yang sangat besar yang umat manusia telah menyerah untuk mencoba menetap. Karena sedikit hujan yang turun di sana menguap lebih cepat daripada yang bisa terakumulasi, itu hampir tidak dapat dihuni bahkan oleh tanaman. Lingkungan saja tidak memungkinkan bagi orang untuk tinggal di sana.

Pasir emas membentang ke segala arah, dihiasi reruntuhan kuno. Itu mungkin gurun pasir paling murni di mana pun di benua itu.

Menou dan Sahara tinggal agak jauh dari tenda, cukup jauh sehingga Akari tidak akan mendengar mereka bahkan jika dia secara ajaib terbangun.

“Bagaimanapun, senang bertemu denganmu lagi, Sahara.”

PDF BY: bakadame.com

“Ya. Kamu juga, Menou.”

Tidak ada yang tersenyum saat mereka bertukar formalitas.

Sahara, biarawati. Menou masih ingat rambut peraknya yang indah, matanya yang tampak mengantuk, dan nada suaranya yang menyendiri.

Sahara dibesarkan di biara yang sama dengan Menou dan Momo. Dia sampai di sana sedikit lebih awal dari mereka, tapi dia sepertinya seumuran dengan Menou. Di satu sisi, dia adalah teman sekelas di tempat aneh itu.

Sahara juga salah satu gadis yang telah meninggalkan biara ketika Menou dibebaskan.

“Aku mendengar desas-desus tentangmu sesekali, Menou. Sepertinya Anda telah menjadi Algojo yang terampil, yang memecahkan masalah untuk tempat-tempat yang dia kunjungi dalam tugasnya dan merayu gadis-gadis dalam prosesnya. Selamat.”

Dia tersenyum dengan tenang bahkan ketika dia terdengar seperti sedang mencoba untuk bangkit dari Menou.

Menou tidak mendengar apapun tentang dia sejak mereka meninggalkan biara, tapi ternyata, dia menjadi orang yang... menyenangkan . Dia sedikit lebih normal ketika mereka masih muda.

Sahara meletakkan tangan kirinya di dadanya dan melanjutkan dengan anggun.

PDF BY: bakadame.com

“Sebagai wanita muda yang cantik, aku sedikit khawatir, tapi...aku tidak keberatan jika itu kamu, Menou. Lagipula, kami sudah saling kenal sejak kami masih kecil. Aku siap untukmu.”

“Argh!”

Di mana Sahara mendengar desas-desus konyol ini, atau apakah dia hanya membuat mereka sendiri? Satu-satunya tanggapan yang tepat untuk pernyataan sia-sia ini adalah hukuman dalam bentuk sapuan kaki yang membuat Sahara jatuh dengan wajah terlebih dahulu ke pasir.

“Sekarang, tentang pangkalan itu kemarin. Maukah Anda membagikan detailnya? ”

“Bagaimana penasaran. Kenapa aku barusan tersandung pasir...?”

Sahara mengerutkan alisnya dengan bingung seolah dia benar-benar tidak tahu mengapa saat dia berdiri, membersihkan diri.

“Aku sudah memberitahumu tadi malam tentang orang-orang itu.”

Apa tujuan dari grup dengan markas tadi malam? Mengapa mereka mengejar Akari? Berdasarkan informasi yang diberikan Sahara dari pengalamannya sendiri ditangkap oleh mereka, Menou sudah membentuk sebuah teori.

Seperti yang dia duga, bukan kebetulan bahwa para pria itu menargetkan Akari.

Bagaimanapun, Menou adalah seorang pendeta wanita. Dia mengenakan jubah pendeta wanita nila yang membuat ini jelas dalam sekejap. Meskipun dia telah memodifikasi miliknya dengan menambahkan celah besar, masih

PDF BY: bakadame.com

jelas bagi siapa pun bahwa Menou adalah anggota Faust, tingkat tertinggi dari dunia dalam sistem sosial.

Dan tak seorang pun di dunia ini akan mempertanyakan superioritas seorang pendeta yang dipilih oleh Faust.

Namun, para pria kemarin telah merencanakan untuk menculik Akari, mengetahui risiko menyerang seorang pendeta wanita. Dengan kata lain, aman untuk berasumsi bahwa mereka tahu nilai Akari—tahu bahwa dia adalah seorang Dunia Lain dengan Konsep Murni.

Informasi Sahara hanya mendukung teori ini.

"Organisasi mereka disebut Rantai Besi. Mereka menyebut diri mereka petualang, tetapi mereka sebenarnya adalah penjahat bersenjata yang berspesialisasi dalam penculikan. Mereka menargetkan dan menculik individudari berbagai kota dan menjualnya di sini—mereka sampah gurun."

Perdagangan manusia dilarang keras di semua negara.

Namun, itu belum sepenuhnya dimusnahkan. Dalam bayang-bayang, orang masih diperjualbelikan seperti benda. Dan karena Perbatasan Liar bukan milik negara mana pun, itu adalah tempat yang ideal untuk melakukan transaksi ilegal.

"Percaya atau tidak, mereka mengklaim bahwa mereka hanya berurusan dengan 'sumber daya manusia berkualitas tinggi.'"

"Kualitas tinggi, ya ...?"

PDF BY: bakadame.com

Jika itu adalah niat mereka yang memproklamirkan diri, maka kemungkinan besar mereka tidak menjual orang ke rumah bordil atau kerja paksa. Bagaimanapun, dunia ini memiliki Penyihir Dosa Asal, yang dipanggil dengan mengorbankan manusia.

Membeli orang adalah kebutuhan bagi para peneliti yang melakukan sulap tabu, yang menghabiskan banyak tubuh manusia. Mereka dengan kualitas yang tidak biasa yang mungkin berfungsi dengan baik untuk sulap dijual dengan harga tinggi.

“Jadi begitu. Jadi itu sebabnya mereka mengejar Akari.”

“Uh huh. Informasi itu pasti telah bocor kepada mereka entah bagaimana. Orang-orang ini memperhatikan kalian berdua. Bos Rantai Besi adalah penjahat jahat yang dicari di seluruh benua.”

Dunia lain dari Jepang dianggap sebagai bahan berkualitas tinggi untuk sulap. Sayangnya, tidak ada kekurangan orang yang akan membelinya dengan harga yang sangat besar.

Perjalanan Menou dengan Akari, seorang Dunia Lain, telah membuat mereka terjebak dalam beberapa skema rumit.

Di ibukota kuno Garm, Uskup Agung Orwell—seorang wanita yang hampir mencapai posisi tertinggi di Faust—ternyata menjadi musuh, mengincar Akari untuknya. Konsep Murni dari Dunia Lain, dan bahkan Menou, yang memiliki kualitas uniknya sendiri, untuk melakukan sulap tabu. Musuh yang tangguh, dia hampir menangkap mereka berdua.

Ketika mereka tiba di kota pelabuhan Libelle, mereka terjebak dalam insiden yang berpusat di sekitar monster, yang dibawa oleh Manon Libelle dari

PDF BY: bakadame.com

Bangsawan, dan akhirnya harus melawan Pandæmonium Kesalahan Manusia yang legendaris. Sebagai salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia yang pernah menghancurkan peradaban yang bangga dan makmur, dia sangat kuat meskipun memiliki penampilan seorang gadis kecil, membuat pertempuran yang sangat intens.

"Jadi kenapa kamu ditangkap?"

"Karena aku cantik."

"....."

"Karena...aku...cantik," ulang Sahara, tapi Menou tidak repot-repot bereaksi.

Ketika Menou memberinya tatapan maut, Sahara dengan enggan berbicara lagi. "Itu karena ini."

"Lenganmu..." Menou melihat ke tangan kanan biarawati itu.

Dia sudah bertanya-tanya tentang ini sejak mereka pertama kali bersatu kembali. Tampaknya itu adalah kaki palsu yang sangat fungsional yang bergerak hampir sempurna dengan tubuhnya, tapi itu jelas merupakan solusi sementara. Sahara tidak memiliki prostetik ketika mereka berada di biara; dia pasti entah bagaimana kehilangan lengannya dari bahu selama mereka berpisah.

Sahara menggerakkan lengan kanannya, tampak acuh tak acuh. Ada senyum kecil dan bangga di wajahnya. "Oh ya. Cukup keren, kan?"

"...Ada apa dengan kepribadian baru ini? Apakah ini mekanisme koping terbaru Anda?"

PDF BY: bakadame.com

“Jangan bodoh. Aku selalu seperti ini.”

Itu jelas bohong. Menou mengerutkan kening, melihat ke tangan buatan, yang membentuk tanda perdamaian.

“Ngomong-ngomong, lengan ini adalah alasan lain aku meminta bantuan. Lihat, aku berada di garis pertahanan melawan Masyarakat Mekanik di Perbatasan Liar timur. Begitulah cara saya kehilangan lengan saya dan berakhir dengan yang ini. ”

Menou menahan napas. “Masyarakat Mekanik ... Apakah lengan itu adalah bagian dari prajurit sulap, bukan prostetik Pemandu?”

“Ya. Jadi saya ingin Anda menghancurkan Vessel yang melekat pada saya. Jika tidak ada yang dilakukan, lengan kanan ini akan memakanku dan mengubahku menjadi prajurit sihir. Aku harus melakukan sesuatu sebelum itu terjadi. Dan berurusan dengan orang-orang yang menangkapku karena lengan ini saat kita melakukannya.”

.....Menou diam-diam mengatur pikirannya. Dia tahu apa yang terjadi di Masyarakat Mekanik. Orang-orang kadang-kadang diubah menjadi tentara sulap di sana. Menerima lamaran Sahara bukanlah pilihan yang tepat sebagai Algojo.

Apa yang harus dia lakukan adalah membunuh Sahara, di sini dan sekarang.

“Apakah kamu akan membunuhku?” Sahara menatapnya dengan mantap. Untuk beberapa alasan, ini mengganggu Menou.

“Apakah kamu punya ide lain untuk memperbaikinya?”

PDF BY: bakadame.com

“Aku ingin menanyakan itu padamu . Saya berharap seorang Algojo mungkin tahu sesuatu. ”

“Kupikir kau sadar, tapi...” Setelah beberapa saat berpikir dalam diam, Menou menarik napas dalam-dalam. “...Prioritas utamaku adalah Akari.”

“Aku tahu.”

Sahara pasti sudah menebak dari penampilan Akari bahwa dia adalah orang yang tersesat dengan kekuatan Konsep Murni. Dia tahu juga Menou bahwa aktivitas yang berhubungan dengan Dunia Lain adalah prioritas yang lebih tinggi daripada kejahatan lainnya.

“Tapi ada satu hal, Menou: Kalian berdua akan menjadi target.” Sahara tidak berbasa-basi saat menunjukkan masalah yang dihadapi Menou.

Dia benar, tentu saja. Orang-orang itu telah menyerang Menou sebelum mereka datang ke sini. Tidak terlibat dengan mereka bukan lagi pilihan. Sekarang Akari telah ditangkap sekali, tidak bijaksana untuk mencoba terus bergerak tanpa mengetahui apa yang sedang direncanakan musuh mereka.

“Saya mengetahui ketika saya menjadi tawanan mereka bahwa beberapa ksatria sedang bergerak menyelidiki Rantai Besi juga. Jika Anda bergabung dengan para ksatria, maka orang-orang jahat hanya akan memiliki dua pilihan: meninggalkan markas mereka dan lari atau melawan untuk semua yang mereka layak dapatkan.”

Mengeksekusi Uskup Agung Orwell di Kerajaan Grisarika. Menangkis Pandmonium. Dengan pencapaian ini, yang tampak lebih besar dari

PDF BY: bakadame.com

kehidupan, nama Flarette menjadi ditakuti secara luas di sisi gelap masyarakat, baik atau buruk.

Jika kelompok ini mengetahui bahwa Algojo ini memperhatikan mereka, mereka tidak akan bisa mengabaikannya.

“Jika mereka mencoba lari, Anda bisa mengejar mereka. Para petinggi mungkin lolos, tetapi Anda masih akan memberikan pukulan berat kepada mereka.”

“Dan jika mereka menyerang?”

“Lalu mereka akan mendatangi kita dengan semua yang mereka punya. Orang-orang ini tidak melakukan sesuatu di tengah jalan, jadi jika Anda memainkan kartu Anda dengan benar, Anda mungkin bisa menghapus semuanya.”

Jika mereka lari, itu lebih dari bisa diterima. Bahkan jika bos kemungkinan besar akan melarikan diri, mereka dapat melakukan kerusakan yang cukup untuk menghambat aktivitas mereka secara serius. Jika mereka memilih untuk melawan, itu akan menjadi pertempuran yang sulit, dilihat dari apa yang Menou lihat dari markas mereka. Tapi Sahara mengatakan bahwa jika mereka bekerja sama dengan para ksatria, mereka seharusnya bisa menang.

Either way, itu pasti tidak lebih buruk daripada Menou dan Akari bertindak sendiri.

“Sepertinya ini adalah rutinitas baru kami sejak aku mulai bepergian dengan Akari.”

PDF BY: bakadame.com

Menou adalah seorang Algojo. Ini berarti dia biasanya menyerang, memburu hal-hal yang tabu, tapi sekarang dia bertahan. Sepertinya aku seorang pengawal sekarang , pikirnya sambil menghela nafas.

Tentu saja, ada juga pilihan untuk menghentikannya tanpa melihat ke belakang, tetapi mereka tidak dalam posisi yang bagus untuk membuat pilihan itu sekarang.

Selama dia bepergian dengan Akari di lingkungan ini, akan sulit untuk membeli jarak yang cukup. Jika ada kemungkinan mereka akan menjadi sasaran kelompok penyerang terampil lain saat mencoba melintasi gurun, mereka lebih baik berhenti dan menangani masalah secara langsung.

Yang berarti hanya ada satu tempat yang bisa mereka tuju.

“Sahara. Kami akan mengkhawatirkan lenganmu nanti, tapi untuk saat ini, kurasa kita harus pergi ke oasis untuk menemukan para ksatria yang menyelidiki Rantai Besi.”

“Sepertinya itu masuk akal.”

Membayangkan peta yang dia hafal, Menou tahu apa tujuan mereka. Di tengah gurun besar adalah area persediaan dengan oasis khusus.

Perhentian pasokan gurun: Balar Oasis.

Menou mengambil kitab sucinya dan membukanya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 1:4—Panggil [Kehendak Tuhan disampaikan ke seluruh langit dan bumi, memerintah jauh dan luas.]

PDF BY: bakadame.com

Menggunakan Guiding Force-nya, dia mengaktifkan komunikasi yang digunakan untuk mengirim pesan di antara kitab suci yang terhubung. Tulisan suci Menou terkait dengan milik Momo, juniornya daribiara dan pembantu saat ini. Itu tidak akan berhasil jika kitab suci lainnya terlalu jauh, tetapi karena sedikit keberuntungan, mereka berada dalam jangkauan.

Sahara mengerutkan alisnya saat dia melihat komunikasi tulisan suci, teknik eksklusif untuk Faust. "Kau menghubungi Momo?"

"Tentu saja. Bagaimanapun, rencana kami telah berubah. "

"...Maukah kamu tidak menyebutkan bahwa aku di sini?"

"Mengapa tidak?"

"Kupikir kau tahu..." Sahara terdiam, terlihat serius. "Momo dan aku benar-benar tidak akur."

"....."

"Kami benar-benar, reeeally tidak akur," ulang Sahara tegas.

Tentu saja. Menou memang ingat ini. Sejujurnya, dia belum pernah melihat Momo bersikap ramah dan terbuka dengan siapa pun kecuali Menou sendiri, tapi dia memiliki hubungan yang sangat buruk dengan Sahara. Menou tahu ini, termasuk alasan tindakan Momo.

"Jika dia tahu aku di sini, dia bahkan mungkin menyerang kita sendiri. Untuk memukulku, itu."

"Saya tidak ... berpikir dia akan melakukan itu ..."

PDF BY: bakadame.com

Hubungan mereka berdua sangat buruk sehingga Menou bahkan tidak bisa tertawa dan mengesampingkan hal itu sepenuhnya.

Momo adalah asisten yang luar biasa, tetapi dia cenderung sedikit emosional, terutama ketika Menou terlibat. Dan memang, Menou sendiri adalah alasan di balik hubungan buruk antara Momo dan Sahara. Momo telah memberitahunya sebanyak itu.

"...Aku hanya akan memberitahunya bahwa aku menyelamatkan seorang biarawati yang sedang dalam misi dan setuju untuk membantunya. Saya tidak akan menyebut nama Anda. Kedengarannya bagus?"

"Besar. Sebagai tanda terima kasih saya, saya akan membiarkan Anda menggunakan tubuh saya sesuka Anda. Cukup bagus, jika saya sendiri yang mengatakannya."

"Terima kasih telah menawarkan tenagamu. Aku pasti akan membuatmu bekerja sampai ke tulangmu."

"Sungguh salah tafsir yang kejam ..."

Menou mengabaikan ekspresi sedih Sahara, mengakhiri penjelasannya tentang situasi itu kepada ajudannya dengan surat Guiding Force. Tanggapannya segera, dan dia terus berkomunikasi dengan Momo melalui pesan-pesan ini. Dalam beberapa pertukaran, mereka masing-masing memahami situasi satu sama lain dan merumuskan rencana tindakan.

"Momo akan menghubungi seorang ksatria yang seharusnya membantu kita melawan Rantai Besi."

PDF BY: bakadame.com

“Dingin.”

Hal terakhir yang mereka butuhkan adalah pertikaian. Menou menghela nafas, lelah dengan sikap keras kepala Sahara terhadap Momo, dan kembali ke tenda. Di dalam, Akari masih mendengkur.

“...Akari. Bangun.”

“Mmn-awhuh...” Akari berguling dan mengeluarkan erangan yang tidak bisa dimengerti.

Dia sepertinya masih belum bangun.

Akari bergerak dalam tidurnya dan meraih lengan Menou sebelum menariknya ke dadanya. Menou berusaha melepaskannya, tetapi gadis yang tertidur itu hanya berpegangan lebih erat. Akari memeluk lengan Menou, mungkin mengira dia sebagai bantal tubuh.

Menonton adegan yang mengharukan ini, Sahara membungkuk dan berbisik ke telinga Menou. “Wah, dia benar-benar terikat padamu.”

“...Mendapatkan target untuk mempercayaiku adalah bagian dari misi. Jika dia ragu, dia tidak akan bepergian denganku.”

“Sekarang, itu alasan yang menyedihkan. Tebak desas-desus itu benar tentang Anda menjadi seorang wanita. ”

Menou mengabaikan Sahara.

PDF BY: bakadame.com

Dalam posisi ini, dia bahkan tidak bisa berdiri tegak. Tanpa sepatah kata pun, Menou menggunakan tangannya yang bebas untuk meraih pipi Akari dan menariknya.

"... Mn-ahh." Akari melemparkan dan memalingkan kepalanya. Pipinya terlepas dari cengkeraman Menou, tapi dia masih belum bangun.

Menou tidak bisa menahan diri untuk tidak tertawa melihat wajah tidur Akari dan gumaman tanpa arti. Dia pasti tidur nyenyak, dan kejadian tadi malam tidak bisa membantu. Mengingat betapa lelahnya dia secara emosional, tidak heran dia tidak bisa bangun di pagi hari.

"Tapi aku tidak bisa membiarkanmu tidur."

Mereka harus tiba di oasis sebelum tengah hari.

Setelah melepaskan pipi Akari, Menou malah menjentikkan hidungnya. Itu adalah cara termudah untuk membangunkan Akari ketika dia sedang tidur seperti balok kayu, seperti yang sering dia lakukan.

"Aduh?"

"Selamat pagi untukmu juga."

Benar saja, Akari membuka matanya. Menggosok hidungnya, dia duduk dan menatap Menou dengan mengantuk.

"Pagi, Menou. Apakah sudah waktunya untuk bangun? Ini terlalu pagi..."

PDF BY: bakadame.com

“Ya, ini sudah lewat subuh. Berangkat lebih awal adalah aturan dasar dari sebuah ziarah... Selain itu, Anda tidak ingin berjalan melalui gurun di tengah hari. Masuk akal untuk mulai berjalan sebelum matahari menyinari kita.”

Menou menusuk pipi gadis itu untuk memberi penekanan.

“Aku heran kamu bisa tidur nyenyak setelah diculik. Anda memiliki semangat yang tak kenal lelah, saya akan memberi Anda sebanyak itu. ”

“Yah, tentu saja, karena kau ada di sampingku... Selama Menou bersamaku, aku aman...”

Akari mulai mengantuk lagi. Bahkan saat duduk, rasa kantuk masih menguasai dirinya. Tidak butuh waktu lama sebelum dia merosot melawan Menou. Karena suhu tubuh Akari secara alami lebih tinggi, Menou merasakan kehangatannya.

“Mm, Menou, kamu baik dan keren...”

“Halo? Bisakah kamu sudah bangun?”

“Mmgh. Tidak apa-apa. Kamu sangat baik, Menou... Aku yakin kamu akan membiarkan aku beristirahat sebentar...” Dia tertidur di tengah kalimatnya.

Kembali tidur adalah buang-buang waktu yang berharga. Menou mencubit hidung Akari dan menutup mulutnya untuk mengukur. Saat dia bertahan dengan harapan bahwa Akari harus bangun jika dia tidak bisa bernapas, Sahara menjulurkan kepalanya.

“Kau sangat baik, katanya. Mungkin Anda bisa meluangkan sedikit kebaikan untuk saya juga? ”

PDF BY: bakadame.com

“Tapi saya tidak.” Menou menggelengkan kepalanya.

Nice adalah cara yang sangat salah untuk menggambarkannya.

Dia telah bepergian dengan Akari selama dua bulan sekarang. Menou terbiasa melakukan beberapa kontak dengan targetnya, tetapi perannya tidak pernah menjadi pengawal.

Dia adalah seorang pembunuh.

Sejujurnya, Menou telah menangani sebagian besar target sebelumnya dalam waktu singkat. Bukan hanya penjahat jahat yang telah menghasilkan banyak korban yang dianggap tabuentitas. Setiap orang yang hilang seperti Akari yang datang dari dunia lain juga menjadi target, bahkan jika mereka secara pribadi tidak melakukan kesalahan apapun.

“Gadis ini tersesat, dan kamu adalah seorang Algojo... Haruskah kamu benar-benar menjadi begitu dekat?”

“Tentu saja. Itu bagian dari misi.”

Bukan tempat Sahara untuk mengkhawatirkan hal ini, terutama ketika mereka baru saja diperkenalkan kembali ke kehidupan masing-masing. Memang benar bahwa Menou tidak pernah menghabiskan waktu berinteraksi dengan seseorang yang seharusnya dia hapus sebelumnya, dan perjalanannya dengan Akari sangat tidak terduga, bahkan oleh standar seorang Algojo seperti Menou.

Itu berarti Menou tahu betul betapa berbahayanya Konsep Murni.

PDF BY: bakadame.com

Pandæmonium, yang mereka temui di Libelle, adalah contoh sempurna. Dia adalah inkarnasi dari kejahatan, Kesalahan Manusia yang bahkan telah melupakan namanya sendiri. Bahkan dia pernah menjadi gadis biasa.

Konsep Murni tanpa ampun menggerogoti Dunia Lain yang menampung mereka, mencuri ingatan mereka dan merampas kepribadian mereka. Seorang gadis bahkan pernah mengatakan bahwa fenomena ini adalah cara dunia menuntut Orang Lain untuk berperan, untuk membawa perubahan.

Menou harus membunuh Akari. Dia harus mengakhiri segalanya saat gadis itu masih menjadi dirinya sendiri.

Dia harus membunuhnya untuk kebaikannya sendiri.

Tapi semua yang dikatakan...

"... Dia menolak untuk bangun."

Menou mulai sedikit khawatir bahwa Akari akan mati karena mati lemas saat dia dengan keras kepala tertidur.

Sementara itu... Setelah menerima pesan dari Menou dan tiba lebih awal di oasis untuk mengatur urusannya, Momo dalam suasana hati yang buruk.

Segala sesuatu tentang tubuhnya yang kecil memancarkan ketidaksenangan. Matanya menyipit, bibirnya cemberut, dan dia tidak berusaha menyembunyikannya. Bergolak dalam dirinya adalah konflik antara mengetahui apa yang harus dia lakukan dan ingin melakukan apa pun selain itu.

PDF BY: bakadame.com

Secara umum, Momo membenci orang lain. Bahkan mungkin akurat untuk menggambarkannya sebagai misanthropic. Dia tidak pernah mempercayai siapa pun selain Menou dan tidak pernah menyukai siapa pun selain Menou.

Tugas Momo adalah mengikuti Menou dalam perjalanannya dan mendukungnya dari bayang-bayang. Sebagai anggota Faust, ajudan Algojo, dan yang terpenting, sebagai junior Menou, Momo tidak pernah mempertanyakan perannya.

Dia akhirnya berhasil menebus waktu yang hilang karena terluka di Libelle. Sekarang setelah jadwalnya kembali ke jalurnya, dia bersemangat untuk melakukan pekerjaannya dan melakukannya dengan benar. Dia tidak akan pernah menolak permintaan dari Menou. Momo tidak membuang waktu untuk menyingsingkan lengan bajunya dan mulai bekerja.

Tidak butuh waktu lama sebelum dia mengumpulkan informasi yang cukup untuk mengidentifikasi ksatria ini yang seharusnya membantu mereka melawan Rantai Besi. Dan terlebih lagi, pemimpin mereka adalah kenalan Momo.

Singkatnya, itu tidak lain adalah Ashuna Grisarika.

Momo terkoyak. Dia dan Ashuna memiliki sejarah. Mengesampingkan pertanyaannya tentang apa yang dilakukan Putri-poo di sini untuk memulai, Momo tidak bisa memaksa dirinya untuk mendekatinya.

Alasannya sebagian besar karena Momo hanya membenci Ashuna, tapi ada hal lain di pikirannya.

“Aku tidak bisa menjadi orang yang pertama berbicara dengan Putri-poo...!”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah masalah kebanggaan.

Sejauh ini, setiap pertemuan mereka telah diprakarsai oleh Ashuna. Jadi apa yang akan terjadi jika Momo, yang selalu mengungkapkan ketidaksenangannya tentang hal itu, adalah orang yang mendekati Ashuna kali ini? Tidak peduli bagaimana Momo melakukan kontak dengannya, tidak peduli alasan apa yang dia berikan, dia bisa membayangkan kegembiraan Ashuna dengan sangat jelas, dan itu benar-benar tak tertahankan.

Siapa yang ingin membuat seseorang yang mereka benci bahagia?

Momo membenci orang lain, terutama Ashuna. Jika ada, dia berharap semua kemalangan di dunia menimpanya.

Tapi dia tidak punya pilihan.

Setelah beberapa menit berlama-lama, Momo mengingatkan dirinya sendiri bahwa ini adalah misinya dan memutuskan untuk menghubungi Ashuna hanya untuk alasan bisnis. Itu adalah pilihan yang menyakitkan, dan dia memikirkan pendekatan apa yang paling mengganggu Ashuna. Momo memasang ekspresi bertopeng sempurna dan mendekati hotel tempat Ashuna menginap.

“Senang bertemu denganmu lagi, Yang Mulia.”

“...?”

Ketika dia datang ke pintu dan Momo menyapanya dengan nada paling sopan, Ashuna mengerjap bingung.

PDF BY: bakadame.com

“Oh? Oh-ho-ho. Mengapa, jika bukan Momo! Senang melihat Anda baik-baik saja. Dan sungguh suatu kesenangan yang langka bagi Anda untuk mendekati saya! Tapi tidak perlu menahan diri. Kamu bisa memanggilku Princess-poo seperti biasa!”

“Apapun maksudmu? Sebagai orang yang melayani Tuhan, saya seharusnya tidak pernah berbicara kasar kepada siapa pun. Faust dan Noblesse keduanya melayani Tuhan dan dengan demikian menopang tatanan sosial. Sudah menjadi tradisi bahwa kita harus saling mendekati dengan hormat.”

Momo memasuki ruangan dan duduk, masih dalam mode bisnisnya yang benar-benar tidak tulus.

Meskipun dia sangat tidak ramah, Momo memiliki bakat untuk menjaga penampilan. Mungkin itu adalah hasil dari pelatihan Algojonya, atau hanya hadiah alami. Either way, dia unggul dalam menjaga pikirannya agar tidak muncul di wajahnya dan melakukan tindakan yang sempurna.

“Ngomong-ngomong, Momo...”

“Ya apa itu?”

“Tentang ‘sayang’ milikmu itu...”

“Jaga mulutmu, sampah.”

Tindakan itu berantakan dalam sekejap.

Asuna tersenyum. “Sekarang, itu lebih seperti itu. Bagaimanapun, senang Anda melakukannya dengan baik. ”

PDF BY: bakadame.com

“Cih ... Aku sedang melakukan dengan baik sampai aku meletakkan mata pada Anda, Princess-poo. Bagaimana Anda akan menebusnya dengan saya, hmm? ” Momo cemberut secara terbuka. “Apa yang sebenarnya kamu lakukan di sini? Tolong jangan bilang kamu membuntuti kami.”

“Jangan konyol. Saya biasanya orang yang sampai ke tempat pertama. Secara kronologis, Anda dan kekasih Anda yang muncul setelah saya. Tidak masuk akal bagi kedatangan yang terlambat untuk memanggil saya penguntit, sekarang bukan? ”

Sayang.

Saat Momo mengetuk-ngetukkan jarinya di atas meja dengan kesal, dia mengerutkan alisnya pada nama panggilan ini.

Dia tahu bahwa Menou dan Ashuna telah bertarung bersama di Libelle, kota tempat Momo menjadi korban racun. Karena mereka memiliki musuh yang sama, mereka akhirnya bergabung.

Tapi fakta bahwa Ashuna menyebut Menou sebagai kekasih membuat jelas bahwa Momo adalah orang yang secara tidak langsung membocorkan informasi Menou kepada sang putri. Itu tentu saja membuat Momo salah jalan.

“Kali ini, aku benar-benar ada urusan dengan kekasihmu,” tambah Ashuna.

“...Bisnis seperti apa?”

“Hmm... Yah, kurasa aku bisa memberitahumu, Momo.” Ashuna berpikir sejenak, lalu menjelaskan tujuannya. “Saya tidak tahu apakah Anda pernah mendengar tentang perjalanan Anda, tetapi sebuah insiden serius sedang

PDF BY: bakadame.com

terjadi di tanah air saya sekarang. Sebagian besar informasi dirahasiakan, tapi ... mantan Direktur Keempat telah melarikan diri dari penjara. Dan orang yang mengatur pelarian itu adalah seorang gadis berusia enam belas atau tujuh belas tahun dengan rambut nila dikepang, mengenakan kimono."

"Tapi itu terdengar seperti..."

"Aku tahu. Sepertinya kita harus berasumsi bahwa Manon Libelle masih hidup."

Kerutan di kening Momo semakin dalam. "Tapi aku diberitahu dia sudah mati."

Manon Libelle.

Dalang yang membuat kekacauan di kota pelabuhan Libelle. Momo juga telah mengalami banyak stres karena dia.

Sejauh yang Momo tahu, bagaimanapun, Manon telah meninggal dalam peristiwa yang terjadi di sana. Dia ragu Menou akan salah mengira yang hidup dengan yang mati.

"Ya, dia mungkin. Tapi Pandæmonium bersamanya saat dia meninggal, kan? Dari apa yang aku kumpulkan, Pandæmonium pasti telah membangkitkan Manon sebagai iblis...bentuk kehidupan Guiding Force."

Menurut definisi, kehidupan membutuhkan tiga komponen: tubuh, jiwa, dan roh. Akan sangat sulit untuk mencampuri keseimbangan yang hampir ajaib yang dipertahankan antara ketiga elemen ini. Menciptakan mereka dari awal akan lebih konyol.

PDF BY: bakadame.com

Tetapi jika ada yang bisa melakukannya, itu adalah Pandæmonium, salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia. Dengan Konsep Murninya, dia mampu mencampuri tubuh, jiwa, dan roh seperti tanah liat.

“Jadi begitu. Jadi dia berhasil mempertahankan jiwa dan roh Manon Libelle dari mayatnya dan menciptakan tubuh baru dengan sesuatu yang lain?”

“Sepertinya begitu.”

“Hm.” Momo mengangguk, bertindak tidak tertarik. Di dalam, pikirannya berputar, mencoba mencari tahu apa efek fakta ini pada Menou.

“Jadi, aku ingin bertemu kekasihmu untuk memberinya informasi itu, antara lain. Bisakah Anda menghubunginya untuk saya? ”

“Permisi? Mengapa saya harus membiarkan Anda melihat sayangku, Putri-poo? Jika Anda memiliki pesan untuknya, katakan saja. Aku akan meneruskannya.”

“Yah, aku punya tempat yang sempurna. Kerajaan Grisarika memiliki beberapa tanah di sepanjang tepi sungai Balar Oasis. Mau ikut, Momo?”

Momo sudah cemberut pada saran Ashuna, tapi itu berubah setelah mendengar di mana tanah itu berada. Sikapnya benar-benar terbalik, dan dia menggenggam tangan Ashuna dengan erat.

“Ini pertama kalinya aku bersyukur atas keberadaanmu, Putri-poo!”

Di bagian barat benua adalah kota yang indah.

PDF BY: bakadame.com

Di puncak Menara Air — sumber mata air jernih yang disediakan bagi penduduk kota — adalah sebuah taman. Strukturnya cukup memukau dari luar, dengan air terjun yang mengalir dari semua sisinya, tetapi di dalam, pemandangannya hampir mistis.

Sedikit lebih jauh di atas lantai batu atap, air melengkung di atas permukaan dan menciptakan langit-langit, tampaknya dihasilkan dari udara tipis. Melalui berkah urat surga, bukan urat tanah, fasilitas ini menjadi sumber air. Itu adalah sisa besar zaman kuno dan telah bekerja setidaknya selama seribu tahun.

Di bagian paling atas, Manon Libelle berjalan di sepanjang sisi.

“Pemandangan yang sangat indah.”

“Benar? Tidak seperti Masyarakat Mekanik tua yang berdebu itu. Tempat ini jauh lebih enak dan indah.”

Berjalan di samping Manon, yang lengan kimononya berkibar tertiup angin, adalah seorang gadis kecil—Pandæmonium, gadis yang sama yang telah berada di Perbatasan Liar di sisi timur benua beberapa saat sebelumnya.

“Ini sangat gemerlap, seperti Anda bisa menjangkau dan meraih cahaya.”

“Ya ampun, pergantian frase yang indah.”

Gadis kecil, yang tampak berusia sekitar sepuluh tahun, mengulurkan tangannya ke arah air yang membentuk langit-langit berkubah. Meskipun pidatonya membuatnya terdengar seperti anak yang dewasa sebelum waktunya, dia memiliki aura yang halus tentang dirinya. Mereka berdua berpegangan tangan saat mereka berjalan melewati taman atap.

PDF BY: bakadame.com

Terselubung air, atap menara adalah ruang indah yang terlepas dari kebisingan dunia bawah. Di luar bungatempat tidur penuh dengan bunga dari setiap warna, ada tempat terbuka berumput yang terhubung ke jalan hutan di mana daun bergoyang tertiup angin.

Karena sumber air menarik Kekuatan Pemandu dari urat surgawi, ada persediaan hujan tanpa akhir yang terbuat dari Cahaya Pemandu yang berkilauan. Di atas, cahaya bersinar melalui air jernih yang menggelegak, partikel kecerahan mengambang di bawah permukaan.

Itu seindah menatap permukaan laut dari bawah.

Taman air dan langit, lebih menawan dari bintang-bintang yang berkelap-kelip.

“Ini sepadan dengan perjalanan panjang dan sulit dari Kerajaan Grisarika.”

“Kamu menyukai hal-hal yang indah, Manon.”

“Oh ya. Saya suka hal-hal yang indah. Harap ingat itu. Aku tidak ingin kamu melupakannya.”

“Mm? Apa kau membenciku, kalau begitu?”

“Ya ampun, kenapa bisa begitu?”

“Karena aku jelek, bukan?”

Manon berhenti dan menatap gadis itu. Kemudian dia tersenyum hangat, berlutut, dan menatap langsung ke mata gadis kecil itu.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu salah mengartikan semuanya. Saya mampu mencintai kedua ekstrem, dan selain itu, saya mencintaimu dan keindahan aneh yang Anda sembunyikan di dalam diri Anda.

“Mm, aku senang mendengarnya.”

Jika ada orang lain di sini untuk melihat mereka berbicara dan tersenyum, mereka mungkin akan menganggap pasangan itu sebagai saudara perempuan yang erat.

Manon memegang tangan Pandæmonium dan memimpin jalan ke tengah taman. Ada sebuah pondok kecil dan meja yang ditata dengan kue-kue dan satu set teh. Di sebelah spread berdiri seorang pria yang mengenakan jas berekor hitam dan kacamata berlensa dan tampak berusia pertengahan lima puluhan. Dia dengan sopan menyambut Manon dan Pandæmonium. Lengkap dengan tongkat berbentuk J, dia tampak seperti pria yang sempurna, tapi ada sesuatu yang mencurigakan dari senyumnya.

PDF BY: bakadame.com

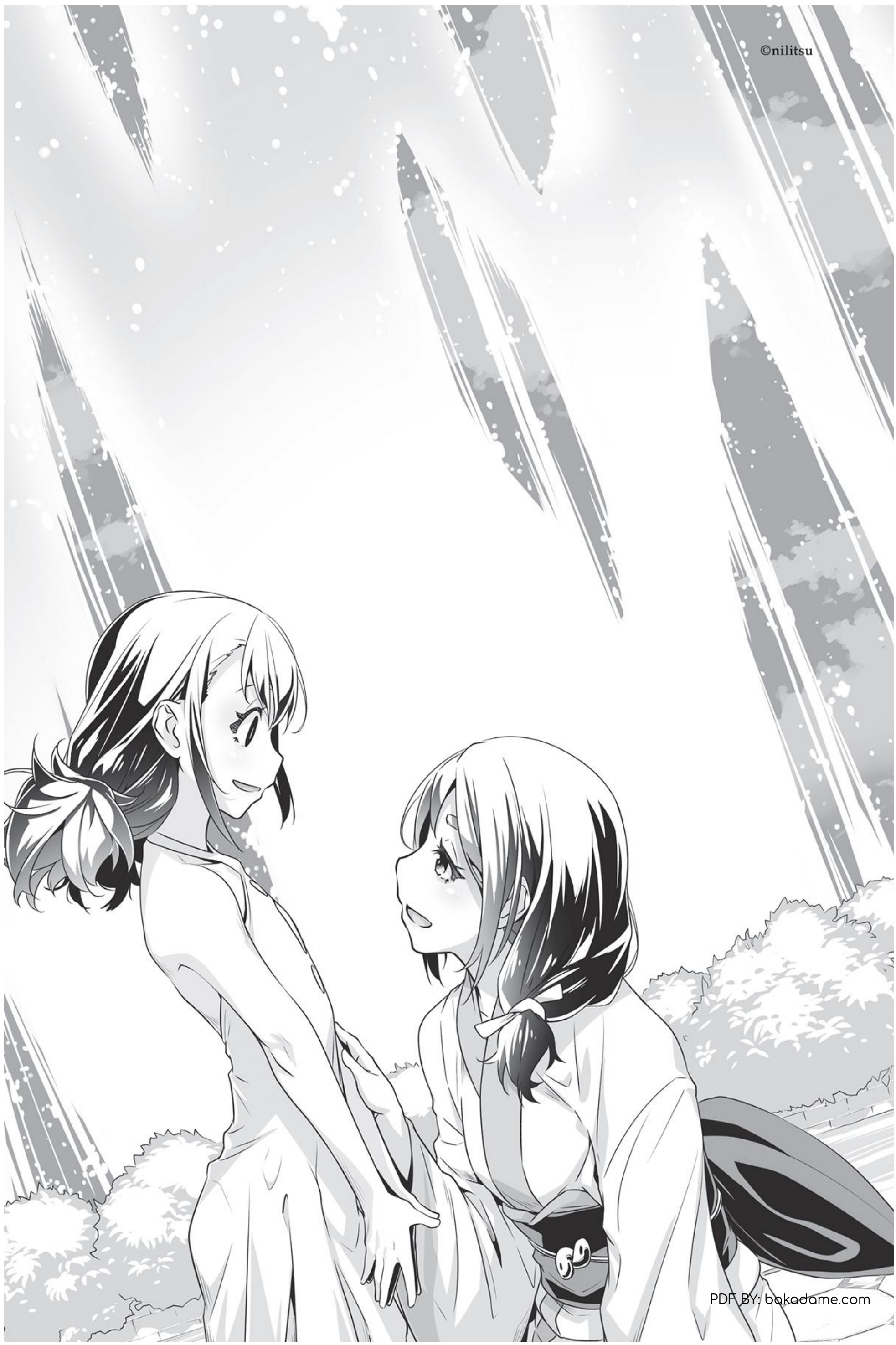

PDF BY: bakadame.com

“Saya harap taman itu sesuai dengan keinginan Anda.”

“Ya, sangat banyak. Saya bersyukur bahwa Anda telah memperkenalkan kami ke tempat yang begitu indah. ”

“Oh-ho, aku senang mendengarnya!”

Tempat ini adalah peninggalan kuno yang masih berfungsi dan sumber pasokan air kota. Atap tidak dapat diakses oleh sembarang orang. Hubungan pribadi pria inilah yang memungkinkan Manon berjalan ke sini.

“Kebetulan saya mengenal beberapa orang penting di sini yang akan membantu saya atau dua.”

“Aku tidak percaya kita bisa melihat tempat yang begitu indah... Untuk pertama kalinya, aku benar-benar senang bisa mengeluarkanmu dari penjara!”

“Jangan pikirkan apa-apa. Kalian berdua sudah seperti anak perempuan bagiku. Mengapa, jika Anda ingin memanggil saya Ayah — eh, apakah Anda mengatakan ‘pertama kali’?

“Memang! Sejak kita bertemu di Kerajaan Grisarika, menurutku tingkah lakumu sangat tidak menyenangkan sehingga aku berpikir mungkin lebih baik berpisah denganmu di suatu tempat.”

Pria bermata satu itu meringis ketika Manon mengatakan itu dengan senyum tulus. Dia berdeham untuk menutupi keterkejutannya. Kemudian dia tersenyum dan merendahkan dirinya pada gadis yang cukup muda untuk menjadi putrinya.

PDF BY: bakadame.com

“Tolong jangan mengatakan hal seperti itu, Nona Manon. Jika bukan karena Anda, saya masih akan dikurung di penjara yang gelap itu. Saya hanya ingin membalas Anda dengan menghujani Anda dengan semua cinta yang akan saya berikan kepada putri saya sendiri! ”

“Ya, itulah yang menurutku menyeramkan.”

Tanggapannya instan. Namun kali ini, Direktur hanya mengangguk dengan ekspresi penuh pengertian.

“Ha-ha, aku mengerti sekarang. Anda berada di tahun-tahun pemberontakan remaja Anda. Sudah menjadi tugas setiap ayah untuk melihat putrinya melalui fase seperti itu, jadi saya menerima tantangannya secara langsung.”

“Mm-hm. Itu bahkan bukan masalahnya.”

Mungkin orang-orang yang mengunci orang tua sesat ini punya ide yang benar? Tidak seperti biasanya, Manon mendapati dirinya sedikit menyesali tindakannya.

“Bagaimanapun, bahkan jika Uskup Agung Orwell telah meninggal, kemampuanmu untuk lolos dari perhatian putri tertua Kerajaan Grisarika sungguh luar biasa.”

“Itu hanya sedikit keberuntungan dan bantuan dari teman saya di sini. Kontribusi saya hampir tidak layak disebutkan, Direktur. ”

Saat dia berbicara, Manon melirik Pandæmonium, yang sudah duduk dan mulai menggali kue-kue. Dia mengisi pipinya dengan scone dan mengunyahnya, tampak puas.

PDF BY: bakadame.com

Manon mengambil tempat duduknya dan meraih kue juga.

“Ha ha ha. Tidak perlu rendah hati. Anda adalah orang pertama dalam seribu tahun yang berjalan bergandengan tangan dengan salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia. Meskipun saya mengharapkan tidak kurang dari putri saya. Agung!”

“Sekali lagi, aku bukan putrimu.”

Manon menganggap dirinya sebagai anak yang setia kepada orang tuanya. Ya, dia telah mengorbankan ayahnya, seluruh klan mereka, dan pengikut mereka selama insiden di Libelle, tapi itu tidak ada hubungannya.Dia masih bertekad untuk tidak mengakui ikatan orang tua palsu dengan Direktur.

“Haruskah kita mulai? Bagaimanapun, Anda sangat baik untuk membawa kami ke tempat yang indah ini. Kita harus menghentikan rencana orang tertentu, terutama demi kehidupan damai Menou.”

“Usulan yang bagus.” Untuk pertama kalinya, senyum busuk menghilang dari wajah Direktur. “Sangat layak membuat seluruh kota menjadi jebakan jika itu berarti menjatuhkan wanita terkutuk yang menjebloskanku ke penjara dan menghancurkan cita-cita Keempat. Nona Manon, saya punya satu permintaan.”

“Apa itu?”

“Sebagai hadiah untuk semua persiapan ini, jika kamu memanggilku Ayah sekali saja—”

“Sama sekali tidak.”

PDF BY: bakadame.com

Bahunya membungkuk pada penolakan terakhir, Direktur berjalan dengan susah payah menjauh dari taman, dan Manon menggelengkan kepalanya saat dia melihatnya pergi.

“Hmm. Mungkin itu ide yang buruk untuk membebaskannya? ”

“Kau pikir begitu? Dia agak menghibur.”

Dia mungkin acuh tak acuh terhadap darah dan darah kental, tetapi hati Manon entah bagaimana masih terlalu rapuh untuk berurusan dengan orang cabul. Saat dia menyuarakan pikirannya, seekor anjing besar muncul, seolah-olah menggantikan pria yang baru saja pergi.

Itu adalah binatang yang tampak cerdas, tetapi anehnya, ia mengarahkan pandangannya pada gadis kecil yang polos dan menggeram. Kemudian, dengan melolong, ia melompat ke arah anak yang lemah itu.

Pandæmonium ditarik ke tanah dengan sedikit perlawanan.

Anjing itu setinggi manusia, dan mengingat betapa ganasnya dia menyerang, mustahil bagi anjing sekecil itu. gadis untuk melawan. Tidak peduli seberapa keras ia mendorongnya ke bawah dan menggertakkan giginya ke arahnya, Pandmonium tidak berteriak atau melawan. Ketenangannya benar-benar tidak wajar, tetapi anjing itu tidak menyadari pergolakan naluri berburu utamanya.

Itu merobek daging gadis itu. Seolah kesurupan, anjing itu melahap gadis kecil itu, tanpa meninggalkan setitik pun.

“Manon, kamu bisa menangani sisanya, kan?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya. Serahkan saja padaku.”

Suara anak yang dilahap itu berbicara kepada Manon, yang mengangguk. Mulai saat ini, kekejaman sejati akan terungkap di hadapan mereka. Bagaimanapun, daging dan darah Pandæmonium adalah Konsep Murni Kejahatan .

Dengan kepolosan yang tidak mempedulikan etika, gadis kecil itu hanya mengharapkan kekacauan dan menggunakan kekuatannya untuk membuat visinya menjadi kenyataan.

Setelah memakan tubuh gadis kecil itu, anjing itu meninggalkan menara dan menghilang ke kota. Hewan ini akan menjadi pasien nol dari epidemi baru. Apa yang akan terjadi selanjutnya? Pandmonium telah menjelaskan kepada Manon tentang peristiwa tragis yang menunggu mereka.

“Dan ini untuk Menou yang jauh...”

Meskipun gadis lain mungkin tidak akan pernah merasakan hal yang sama—dan bahkan mungkin menganggapnya sebagai gangguan yang konyol—Manon dengan tulus menganggap Menou sebagai teman baik.

Itulah mengapa dia benar-benar melakukan ini demi Menou.

“Kurasa sudah waktunya untuk menghancurkan kota ini.”

Menou dan Akari.

Manon melempar batu pertama yang dimaksudkan untuk menggagalkan nasib mereka.

PDF BY: bakadame.com

Pertama kali Menou bertemu dengan anak itu adalah selama pelatihan di biara.

“Wow.”

Mereka berlatih seni bela diri dengan tangan kosong. Pertandingan sparring antar anak berakhir dengan cepat dengan kemenangan Sahara.

“Kamu sangat lemah.”

Menou tidak terlalu marah ketika gadis dengan mata mengantuk memanggilnya seperti itu.

Akan sulit untuk menggambarkan hasil pertarungan Menou sebagai luar biasa dengan imajinasi apa pun. Di sebuah biara yang penuh dengan gadis-gadis yang telah dipilih sebagai yang terbaik, kemampuan Menou berada di bawah rata-rata. Terutama ketika dia pertama kali tiba, dia jarang menang dalam pertandingan sparring.

Di sisi lain, keterampilan Sahara berada di atas di antara anak-anak lain.

“Yah, kamu ...”

“Apa?”

“Kamu kuat.”

“Tidak, kamu hanya lemah.”

PDF BY: bakadame.com

Sahara tidak mengatakan itu untuk bersikap kasar; dia hanya membuat pernyataan sederhana, mengungkapkan inti kebenaran.

“Aku membencimu, kau tahu. Kamu terlihat seperti kamu tidak peduli dengan dirimu sendiri. ” Sahara berdiri dan menatap Menou yang masih duduk. “Kamu tidak khawatir tentang keselamatanmu sendiri karena kamu tidak peduli pada dirimu sendiri. Anda dapat menghadapi kematian tanpa ragu-ragu karena tidak ada dalam hidup Anda yang berarti bagi Anda.”

Rambut perak pendeknya bergoyang.

“Pengorbanan diri yang santai. Tidak ada yang istimewa tentang itu.”

“Aku tidak... mengerti.”

Sahara tampak kecewa dengan jawaban Menou. Dia menarik dirinya, terdengar kesal. “Saya tidak seperti kamu. Aku akan menjadi istimewa.”

Dia punya mimpi besar, sikap kasar, tidak keberatan menendang orang lain, dan yang terpenting, dia membenci Menou saat melihatnya.

“Jangan terlalu mementingkan diri sendiri hanya karena Master Flare memperhatikanmu.”

Seperti itulah gadis bernama Sahara.

Setidaknya, dia dulu.

Tapi Sahara saat ini sangat berbeda dari yang ada di ingatan Menou sehingga dia benar-benar bermasalah.

PDF BY: bakadame.com

Panas yang mencolok. Matahari yang terik menerpa mereka tanpa ampun dari atas. Di dunia pasir keemasan yang mengelilingi mereka, Menou bertarung dengan sesuatu yang jauh lebih melelahkan daripada sinar matahari.

“Izinkan saya untuk memperkenalkan kembali diri saya. Saya Sahara biarawati. Menou dan saya berbagi sejarah yang panjang dan intim.”

Mendengarkannya saja sudah membuat Menou ingin meninjunya agar dia diam.

Menou menganggap dirinya memiliki cukup banyak pengendalian diri, tetapi sesuatu tentang perilaku aneh Sahara membuatnya kesal. Dia terkejut dengan kekuatan dorongan kekerasannya.

“Sahara. Mengerti. Saya Akari. Senang berkenalan dengan Anda.”

Saat Sahara menyeringai padanya, Akari berbalik ke arah Menou. Senyumnya anehnya kaku, seperti boneka yang dicat.

“.....Sehat? Bagaimana ceritanya, Menou?”

“Tidak ada yang perlu diceritakan.” Itu omong kosong tak berdasar. Menoutidak ada yang merasa bersalah. “Kamu tidak bisa menganggap serius apa pun yang dikatakan Sahara. Abaikan saja dia dan...”

“Jangan khawatir, Akari.”

Setiap kali Menou mencoba menyelesaikan masalah dengan damai, Sahara menyela dan membuat segalanya menjadi lebih rumit.

PDF BY: bakadame.com

“Saya tahu banyak cerita tentang masa muda Menou. Jadi aku yakin kita bisa bersama.”

“Ayo berteman, Sahara!” Akari mengambil umpan yang jelas berupa kail, tali, dan pemberat.

Aliansi yang baru ditemukan ini menimbulkan berbagai macam masalah bagi Menou. Jika dia meninggalkan mereka di perangkat mereka sendiri, segalanya mungkin berubah ke arah yang salah, jadi Menou dengan paksa menyela mereka berdua.

“Hei, Akari, apakah kamu bertahan baik-baik saja?”

“Ehhh... Aku sangat senang dengan gurun pada awalnya, tapi cukup jelas bahwa ini bukan tempat untuk manusia. aku dipukuli.”

Mereka berjalan dengan susah payah melewati gurun, pasir tenggelam bahkan di bawah bobot ringan gadis-gadis itu dan meninggalkan jejak kaki.

“Yah, tentu saja. Itu bagian dari Perbatasan Liar karena orang tidak bisa tinggal di sini.”

“Benar ...”

Karena udaranya sangat kering, panasnya tidak akan tertahankan jika seseorang hanya bisa menghindari sinar matahari. Dengan kata lain, sinar mataharilah yang membuat segalanya menjadi buruk. Gadis-gadis itu mengenakan jubah berkerudung untuk perjalanan mereka melalui padang pasir, yang tanpanya, itu akan menjadi lebih buruk.

“Bagaimana denganmu, Sahara? Apakah lenganmu baik-baik saja?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, kurang lebih. Ini seperti ‘hati-hati, karena jika kamu menyentuhku, kamu mungkin akan terbakar, anak kucing kecil.’”

“Itu tidak terdengar baik untukku ...”

Lengan prostetik memang tampak seperti logam. Selain berat, itu mungkin benar-benar membakar daging yang melekat padanya.

Sudah tiga hari sejak mereka memasuki gurun. Bahkan Akari kehabisan energi; pidatonya tidak memiliki tingkat kegembiraan yang biasa. Pagi itu, dia hampir sangat lengket, tetapi bahkan dia tampaknya tidak ingin menyentuh orang lain di panas gurun yang terik.

“Bisakah kamu membuat angin sepoi-sepoi yang sejuk dengan sihir atau semacamnya, Menou? Aku butuh sesuatu yang keren... Bagikan kesejukanmu padaku.”

“Ini sulap, bukan sihir. Dan seperti yang terus saya katakan, sulap dibatasi oleh batasan yang telah ditulis sebelumnya. Anda tidak bisa hanya membuat apa pun yang Anda inginkan. Jika Anda mencoba memaksanya, Anda akan menghadapi serangan balasan yang proporsional. ”

“Arti?”

“Dia tidak bisa menyulap udara dingin tanpa persiapan apapun. Maaf kamu tidak bisa tenang.”

“Kena kau...”

Begitu Sahara menyimpulkan semuanya, bahu Akari merosot.

PDF BY: bakadame.com

Sulap bukanlah sumber keajaiban yang tak terbatas. Banyak orang yang tidak bisa menggunakannya salah memahami ini, bukan hanya Dunia Lain seperti Akari. Itu lebih seperti sistem teknologi, yang hanya bisa digunakan mengikuti aturan dan peraturan ketat yang telah dipelajari untuk keselamatan. Conjuring menggunakan crestology dan materialogy sebagai landasan untuk menggambarkan fenomena spesifik dari berbagai Dimensi Konsep. Sangat berbahaya untuk mencoba menangani kekuatan dalam jumlah besar, dan itu pasti tidak dapat dilakukan tanpa persiapan apa pun.

Saat Akari membungkuk sedih, Sahara menawarkan beberapa kenyamanan.

“Bukan ide yang baik untuk terlalu mengandalkan sulap. Ingat apa yang Menou katakan tentang serangan balik? Apa yang Anda lihat di sini adalah reaksi dari sulap juga. ”

“Hm? Apa hubungannya gurun ini dengan sulap?”

“Banyak. Dikatakan bahwa area ini pernah digunakan untuk beberapa eksperimen sulap skala besar. Salah satunya gagal dan mengakibatkan penyakit hawar naga.”

“Cahaya naga? ...Apa itu?”

Sebagai seorang Dunia Lain, wajar saja jika Akari tidak terbiasa dengan fenomena unik di dunia ini. Menou sering mengajarinya pengetahuan seperti itu selama percakapan mereka, tetapi tentu saja dia tidak mempelajari semuanya.

“Kebanyakan penyihir skala besar menggunakan urat tanah,” Menou menjelaskan sekarang. “Kekuatan lebih dari yang dapat disediakan manusia

PDF BY: bakadame.com

diperlukan untuk kereta Pemandu yang berjalan untuk mengedarkan uang dan barang, fungsi yang melindungi fasilitas kota, dan sebagainya."

"Oh ya. Vena tanah adalah hal itu, kan? Hal yang Anda sentuh sesekali ketika Anda menggunakan gerakan khusus. "

"Sebuah 'gerakan khusus'... Yah, kurasa itu cukup dekat."

Pemahaman Akari tampak sedikit salah, tapi itu tidak sebanding dengan usaha untuk mengoreksinya. Dengan standar normal, Menou diberkahi dengan Guiding Force yang cukup banyak, tapi dia masih berada dalam ranah orang biasa. Ketika dia menggunakan sihir skala besar, dia kadang-kadang mengeluarkan kekuatan urat tanah untuk menebus Kekuatan Pemandu yang dia miliki.

"Dulu, ada eksperimen di sini menggunakan urat tanah, dan itu dibatalkan di daerah ini dan menyebabkan kerusakan yang menghancurkan. Hasilnya adalah gurun tandus ini. Tidak ada aliran urat tanah di sekitar sini lagi, Anda tahu. "

Dikatakan bahwa tanpa kekuatan yang mengalir melalui bumi, daerah ini telah menjadi gurun yang tidak subur. Tentu saja, itu juga berarti Menou tidak dapat mengakses urat tanah untuk memberikan Kekuatan Pemandu ekstra seperti yang dia miliki di ibu kota kuno Garm atau kota pelabuhan Libelle.

"...Jadi tanpa urat tanah, daerah menjadi gurun?"

Akari tampak semakin bingung; jelas, penjelasan itu tidak sampai padanya.

Kurasa itu cukup adil , pikir Menou, mencari cara lain untuk menjelaskan sesuatu. Dragonblight adalah fenomena yang dipahami secara universal di

PDF BY: bakadame.com

dunia ini, tetapi itu adalah wilayah yang belum dipetakan bagi seseorang yang dipanggil dari dunia lain.

“Ini lebih seperti tidak memiliki urat tanah membuat kehidupan sulit untuk ada di sini ... yang mengingatkan saya, apakah saya sudah menjelaskan definisi kehidupan di dunia ini kepada Anda?”

“Definisi hidup ...? Itu terdengar filosofis.”

“Di sini, itu cukup mudah. Definisi hidup adalah ‘jiwa dan roh yang terkandung di dalam tubuh.’ Tiga elemen dapat dikonfigurasi dengan cara apa pun; definisinya tidak bisa diubah.”

“Pertanyaan, Profesor Menou!”

“Ya, muridku?”

“Saya mengerti tubuh, tetapi bukan jiwa atau roh!”

“Aku juga berpikir.” Menou sudah mempertimbangkannya. “Peran jiwa adalah untuk menghasilkan kekuatan, dan peran roh adalah untuk mengendalikan kekuatan itu secara mandiri. Kebetulan, tubuh adalah wadah yang berisi dua hal itu. Di dunia ini, sumber kehidupan dianggap sebagai kekuatan—artinya Kekuatan Pemandu.”

Semua aktivitas kehidupan adalah pekerjaan Guiding Force.

“Jiwa adalah sumbernya, roh adalah kemudi, dan tubuh adalah kapal kekuatan itu. Di dunia ini, apapun tanpa Guiding Force tidak akan hidup sama sekali.”

PDF BY: bakadame.com

Ini sepertinya masih tidak cocok dengan Akari, yang mengacak-acak wajahnya dan memiringkan kepalanya ke samping. Menou tersenyum tipis saat dia melihat ini dan melanjutkan ke kesimpulannya.

“Jadi, meskipun tubuh itu anorganik, jika memiliki roh dan jiwa, itu masih dianggap sebagai kehidupan. Dan seekor naga terbentuk ketika jiwa dan roh berdiam di nadi tanah atau surgawi dan menjadi otonom tanpa tubuh.”

“Kurasa itu masuk akal, tapi seberapa besar skala yang kita bicarakan?”

“Seberapa besar? Nah, mari kita lihat...”

Menou belum pernah benar-benar menyaksikan penyakit hawar naga untuk dirinya sendiri. Faktanya, bahkan Menou, yang telah menyaksikan banyak adegan mengerikan dalam hidupnya, tidak ingin melihatnya.

Nah, bagaimana saya bisa menjelaskan ini...? Dia mengetuk dagunya.

“Kami berbicara tentang monster di Libelle, kan?”

“Ya,” jawab Akari.

Contoh Menou adalah monster besar yang telah menghancurkan seluruh pulau hanya dengan muncul. Itu sangat besar sehingga orang bahkan tidak bisa melihat semuanya dari dekat.

“Jadi bayangkan kelompok besar Guiding Force di sekitar ukuran itu berkerumun bersama, terbang melintasi langit, dan menghancurkan segala sesuatu yang terlihat. Bentuk kehidupan Guiding Force memiliki tubuh yang terbuat dari kekuatan, jadi mereka pada dasarnya abadi, seperti iblis.”

PDF BY: bakadame.com

“Whoa... Tunggu, apa? Jadi bagaimana Anda mengalahkan mereka?”

“Tidak,” jawab Menou sederhana.

Bentuk kehidupan yang terbuat dari Guiding Force secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori: iblis, hantu, dan naga. Meskipun mereka diciptakan dengan cara yang berbeda, mereka semua adalah makhlukkekuatan dan supranatural, makhluk abadi dengan kehendak mereka sendiri. Naga, khususnya, sangat kuat.

“Anda hanya perlu menonton dan menunggu sampai mereka tenang dengan sendirinya. Itu tergantung pada skalanya, tentu saja, tetapi ada beberapa contoh berharga dari siapa pun yang menghentikan penyakit hawar naga. Untungnya, saya kira, naga hanya ada di tempat-tempat di mana urat tanah telah terlepas, jadi solusi termudah adalah mengungsi. ”

Kebetulan, Uskup Agung Orwell, yang Menou lawan di Garm, adalah salah satu tokoh terkemuka yang telah menghentikan serangan penyakit dragonblight. Prestasi itu telah membantu mendorongnya ke puncak.

Dragonblights adalah jenis bencana yang berbeda dari Konsep Murni yang salah.

Tetap saja... , pikir Menou.

Di Libelle, Pandæmonium telah menyebutkan Naga di barat. Dia berkata bahwa Pedang Garamlah yang telah menghancurkan Konsep Murni Naga . Menou bermaksud mencoba menggunakannya untuk mengeksekusi Akari.

“Ini pasti kebetulan... Atau setidaknya, kuharap begitu.”

PDF BY: bakadame.com

Mungkin bahkan penyakit dragonblight yang telah memberikan kerusakan di banyak tempat sepanjang sejarah adalah bagian dari Kesalahan Manusia. Saat dia secara mental mengeksplorasi kemungkinan ini, udara tiba-tiba berubah.

Bukan lagi udara gurun yang kering dan menusuk tenggorokan. Kelembaban menempel di kulitnya. Melihat cakrawala, di balik dunia pasir satu nada, dia melihat tanaman hijau subur yang bisa melindungi mereka dari sinar matahari yang menyilaukan.

Oasis di tengah menciptakan perubahan baru yang menyenangkan ini.

Itu adalah danau yang jauh lebih besar daripada yang bisa dilihat orang di tengah gurun—perhentian pasokan, Balar Oasis.

“Pokoknya kita butuh penginapan. Kemudian kita dapat bertanya-tanya informasi dan melakukan sedikit jalan-jalan dalam prosesnya. ”

“Hah? Hal pertama yang biasa kami lakukan adalah mengunjungi gereja. Mengapa kita tidak melakukannya kali ini?”

“Tidak ada gereja di kota ini, Akari,” kata Sahara. “Ngomong-ngomong, bukan bangsawan juga.”

“Ah, benarkah?”

Sahara benar, meskipun Akari mungkin tidak akan mengerti betapa anehnya sebuah kota yang tidak memiliki anggota Faust atau Noblesse. Terus? wajahnya seolah berkata.

PDF BY: bakadame.com

“Intinya adalah kota ini berada di Perbatasan Liar, yang berarti bukan bagian dari negara mana pun. Kota Balar terkadang dikatakan diciptakan oleh para petualang. Common law juga tidak berlaku di sini.”

“Wah! Kota petualang? Nah, itu agak menarik!”

“Bagaimana?” Menou tersenyum sopan, memiringkan kepalanya. Petualang pada dasarnya adalah bajingan dari Commons. Pernyataannya tentang mereka seharusnya menjadi peringatan, tapi Akari sepertinya salah mengartikannya.

“Yah, itu tidak seburuk kedengarannya, jadi kita akan baik-baik saja,” lanjut Menou. “Mereka sangat terbuka untuk pelancong, karena ini adalah kota yang dibuat oleh dan untuk petualang dan oasis di padang pasir. Meskipun berada di tengah-tengah Perbatasan Liar, itu adalah titik tengah yang penting untuk distribusi, jadi jarang ada gangguan yang akan mempengaruhi orang luar seperti kita.”

“Nah, sekarang kamu sudah membawa sial. Sebaiknya kita berhati-hati.”

“Aku tahu apa yang kamu maksud. Menou cenderung berjalan ke arah klise.”

Sahara dan Akari terikat pada beberapa pengamatan bersama yang aneh. Menou memutuskan untuk mengabaikan mereka.

Begitu mereka memesan kamar di sebuah penginapan, Menou dan kedua gadis itu pergi untuk mendapatkan makanan.

Aroma pedas dari warung pinggir jalan membuat mereka semakin lapar. Ada meja dan kursi di luar ruangan, lengkap dengan payung untuk melindungi pengunjung dari sinar matahari.

PDF BY: bakadame.com

Menou, Sahara, dan Akari duduk di salah satu meja ini.

“Jadi ya, Menou memiliki kepribadian yang sama sekali berbeda sebagai seorang anak. Dia super spacy dan aneh. Itu membuatmu hanya ingin membawanya pergi ke suatu tempat.”

“Wow!” Akari berseru pada komentar kriminal garis batas Sahara saat mereka menggigit daging. “Astaga, aku juga ingin melihat Menou kecil! Aku ingin tahu apakah aku bisa menemukan foto atau apa...!”

“Aku khawatir aku tidak bisa menggunakan rekaman sulap pada saat itu, Akari... Meskipun aku curiga orang lain mungkin telah menyelinap beberapa.”

“Maksudmu mungkin benar-benar ada beberapa gambar masa kecil Menou di sekitar ?!”

“Sayangnya, kami tidak bisa membaca dengan teliti. Bahkan di dunia ini, ada monster kejam yang akan mencegah hal seperti itu.”

“... Bisakah kalian berdua membuang omong kosong ini?” Menou memelototi pasangan itu saat mereka dengan bersemangat mengobrol tentang dia.

Masih pagi untuk jam makan siang, jadi tempat itu cukup kosong. Selain ketiga gadis itu, ada seorang pria muda berjubah kulit tebal yang sedang makan sendirian di meja di belakang mereka.

Jubah dengan tudung untuk menghalangi sinar matahari sangat umum di sini. Ketika mereka berjalan di gurun, Menou dan Akari mengenakan pakaian yang sama, meskipun mereka telah berganti pakaian biasa, karena mereka berada di tempat teduh di sini.

PDF BY: bakadame.com

“Lupakan masa lalu—mari kita bicara tentang masa kini, Akari. Tidak adakah yang bisa Anda lakukan untuk mengatasi kebiasaan tidur berlebihan Anda? Apakah hanya saya, atau malah semakin parah akhir-akhir ini? Anda lengah. ”

“Saya tidak berpikir ada yang bisa saya lakukan tentang itu. Ketika saya bangun, yang saya pedulikan hanyalah seberapa mengantuk saya.”

“Aku mengerti,” Sahara menimpali. “Tidur lebih penting dari apapun. Mimpi yang Anda alami lebih penting daripada rencana Anda untuk hari itu. Dan tidur nyenyak lebih penting daripada berjaga-jaga. Benar?”

“Benar!”

Kedua sloth manusia saling bergandengan tangan.

“Jika aku harus memilih sesuatu yang bisa mengalahkan rasa kantuk, itu adalah Menou. Jadi, jika Anda memberi saya sedikit ciuman untuk membangunkan, maka saya akan segera bangun dari tempat tidur!”

“Saya melihat Anda masih bermimpi bahkan di tengah hari. Aku kasihan padamu.”

“Tuan. Jangan mengetuknya sampai Anda mencobanya! Di sini, saya akan menunjukkan kepada Anda betapa efektifnya itu — ouchie! ”

Akari mencondongkan tubuh ke arah Menou, yang menjentikkan hidungnya. Gadis berambut hitam itu memberinya tatapan celaan dengan mata berkaca-kaca, tapi Menou pura-pura tidak menyadarinya saat dia menggigit lagi.

“...Wow, kalian berdua benar-benar dekat.”

PDF BY: bakadame.com

“Tentu kami! Menou adalah sahabatku!”

“Menurutku, kalian berdua sudah cukup dekat dalam waktu yang singkat juga,” Menou mengamati.

“Tentu saja. Aku dan Akari memiliki minat yang sama.”

Mereka baru saja menghabiskan setengah makanan mereka ketika percakapan mereka terputus. Sekelompok pria menginjak pandangan Menou, memesan di gerobak makanan.

“Bagus, di sini kosong.”

“Bertaruh itu akan segera sibuk. Datang di saat yang tepat.”

“Ya, kurasa ini agak awal untuk makan siang.”

Mereka mengobrol dengan riuh sambil mengambil makanan dan berdebat tentang tempat duduk. Menou terus mengawasi mereka dari sudut matanya.

Total ada tiga pria. Dilihat dari otot dan peralatan mereka, mereka tampak akrab dengan pertempuran. Ketiganya mengenakan penutup dada kulit dan membawa senjata yang diukir dengan lambang. Secara tradisional, tidak seorang pun kecuali Ordo Ksatria dari Bangsawan yang diizinkan membawa senjata di depan umum, tetapi aturan itu tidak berlaku di Perbatasan Liar.

Lagi pula, daerah ini bukan milik negara mana pun. Tidak ada gunanya mencoba menegakkan hukum mereka di sini.

“Sial, aku kelaparan—oh-ho?”

PDF BY: bakadame.com

Saat salah satu pria pergi untuk duduk di kursi kosong, matanya tertuju pada Menou dan teman-temannya.

Di satu sisi, ini tidak bisa dihindari. Kombinasi kecantikan dan ketenangan Menou sudah cukup untuk menarik perhatian siapa pun, tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Dan sementara penampilannya yang cantik saja biasanya dikagumi dari jauh, ekspresi lembutnya ketika dia berbicara dengan Akari membuatnya terlihat lebih mudah didekati.

Selain itu, Akari sendiri adalah gadis yang cantik, dengan fitur wajah muda yang menggemaskan. Dadanya yang terlihat besar sangat menarik perhatian dengan cara yang berbeda dari Menou. Dan kemudian ada Sahara, yang tampak seperti kecantikan yang pendiam selama dia tidak membuka mulutnya.

“Hei, wanita. Mengapa tidak duduk bersama kami?”

Ini adalah salah satu dari sedikit oasis di padang pasir. Itu adalah bentuk yang buruk untuk menyebabkan masalah di perhentian pasokan seperti itu, tetapi orang-orang ini tidakbenar-benar sangat berprinsip oleh alam. Mereka mulai dengan berani memanggil tiga wanita muda yang cantik.

“Kami baru saja menyelesaikan pekerjaan, tetapi sangat membosankan untuk bersantai hanya dengan pria. Mengapa tidak berbagi meja dengan kami? Kami tidak akan melakukan sesuatu yang aneh, aku bersumpah.”

Ini mungkin dimaksudkan lebih untuk menggoda mereka daripada sebagai undangan serius; tujuan sebenarnya mereka hanyalah untuk bermain-main dengan beberapa wanita muda sebagai hiburan untuk pergi dengan minuman mereka. Teman-teman laki-laki itu tertawa terbahak-bahak, sedangkan yang

PDF BY: bakadame.com

angkat bicara mendekat ke arah gadis-gadis itu, didorong oleh sorakan dan cemoohan teman-temannya.

Menou tidak merasakan motif jahat lagi, tapi dia mengganggu mereka.

“Weh...” Akari bersembunyi di belakang Menou dengan tatapan ketakutan. Bahkan setelah insiden yang dia alami sejauh ini, gadis muda itu tidak bisa terbiasa dengan kekerasan. Hanya melihat seorang pria kekar bergerak ke arah mereka sudah cukup untuk menimbulkan teror baginya. Sahara tampaknya tidak terlalu terganggu dan terus memakan makanannya dengan riang.

Menou juga tidak panik. Dia hanya meletakkan garpunya untuk membebaskan tangan kanannya.

Jelas menganggap mereka sekelompok gadis muda yang tidak berbahaya, pria itu dengan berani duduk di kursi terbuka di meja mereka.

“Kamu agak terlalu muda untuk seleraku, tetapi dalam beberapa tahun, kamu semua akan benar-benar terlihat. Jika kamu menemani kami saat kami makan, kami akan mentraktirmu—”

“Saya harus mengatakan, ini tampaknya benar-benar tidak wajar.”

“Hah?”

Saat pria itu mendengus bingung karena diinterupsi, udara tiba-tiba menjadi dingin.

Sebuah pisau ditancapkan ke tenggorokan pria itu.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu mencoba untuk menjemput kami karena kami perempuan, namun kamu tidak menyentuh fakta bahwa aku mengenakan jubah pendeta. Apa yang sedang kamu lakukan?”

Butuh waktu kurang dari satu detik bagi Menou untuk mengeluarkan belati dari sabuk yang tersembunyi di pahanya dan menekannya ke tenggorokan pria itu. Untuk non-tempur seperti Akari, itu mungkin bahkan terlihat seolah-olah belati itu muncul di tangan Menou entah dari mana.

Pria itu tampak terkejut bahwa pisau telah ikut bermain sebagai tanggapan atas dia menembakkan tembakannya. Dia menjawab dengan suara serak. “T-tunggu sebentar. Hanya karena kamu seorang pendeta bukan berarti kami benar-benar—”

“Jawab pertanyaannya.”

Ujung pedangnya menusuk tenggorokannya, menusuk kulit dan nyaris tidak menyentuh arteri di bawahnya tanpa benar-benar merusak pembuluh darah. Jika tangan Menou berkedut sedikit saja, darah akan menyembur kemana-mana.

Ini jelas merupakan reaksi berlebihan terhadap upaya penjemputan yang sedikit tidak disengaja.

Suara pecahan kaca bergema.

Akari tersentak mendengar suara yang tiba-tiba itu, sementara Sahara melirik ke sumbernya. Pria muda yang duduk sendirian di meja menjadi pucat dan menjatuhkan gelasnya, jelas terkejut dengan ancaman pertumpahan darah yang akan segera terjadi.

PDF BY: bakadame.com

Berbeda dengan reaksi dua orang lainnya terhadap pecahan kaca, Menou tidak menggerakkan pedangnya satu inci pun. Dengan perintahnya atas tubuhnya, dia terlalu teguh untuk terpengaruh oleh gangguan dari luar. Sedikit suara tidak cukup untuk membuat tangannya bergerak.

“Saya telah mendengar bahwa penjahat kecil berlimpah di Wild pusat Perbatasan. Masuk akal bahwa oasis di tengah tidak akan benar-benar aman, kurasa. ”

Pasti ada beberapa individu yang mendapat ide kotor ketika tiga wanita muda muncul di tempat seperti itu, terutama ketika masing-masing dari mereka adalah kecantikan dari tipe yang berbeda. Mereka akan menarik laki-laki apakah mereka mau atau tidak— jika Menou tidak jelas mengenakan jubah pendeta.

“Di tempat tanpa hukum seperti itu, mengapa ada orang yang cukup bodoh untuk mendekati pendeta wanita atas kemauannya sendiri, dengan asumsi mereka bisa menanganinya hanya karena kita wanita?”

Para pendeta itu kuat. Siapapun yang terlibat dalam perbuatan jahat pasti sangat menyadari kekuatan seorang pendeta yang dipilih oleh Faust.

Orang-orang yang tidak berguna akan menghindari pendeta seperti wabah.

Pasti ada alasan mengapa pria ini mencoba mendekati mereka. Mungkin saja dia benar-benar sebodoh itu, tetapi orang-orang ini tampak lebih rasional dari itu. Terlepas dari sopan santun dan sikap mereka yang kasar, mereka masih melakukan upaya paling sederhana untuk bersikap masuk akal dalam apa yang mereka katakan. Bahkan jika mereka kelaparan untuk ditemani wanita, mereka harus memiliki akal sehat yang cukup untuk menghindari seorang pendeta.

PDF BY: bakadame.com

Namun, mereka tidak melakukannya. Kesimpulan paling alami adalah bahwa upaya mereka untuk mendekati gadis-gadis itu adalah sebuah tindakan.

“Aku sudah merasakan ini sejak kemarin.”

Pada titik ini, wajah para pria telah kehilangan semua emosi.

Selain keduanya yang masih berada di meja mereka sendiri, bahkan pria dengan pisau di tenggorokannya hampir tanpa ekspresi, tanpa sedikit pun rasa takut. Tiga tatapan dingin terfokus pada Menou.

“Kau bersama para penculik itu, bukan?”

“Ck!”

Dua pria lainnya beraksi meskipun pisau di leher rekan mereka, melompat dan meraih senjata mereka. Kurangnya perhatian mereka terhadap kehidupan mereka sendiri sama seperti para penculik dari hari sebelumnya.

Membunuh salah satu dari mereka tidak akan membuat mereka takut. Mengukur bahwa waktu yang diperlukan untuk membantainya bisa membuatnya kehilangan pertarungan, Menou menarik senjatanya dari pria di depannya. Saat dia melompat mundur untuk membuat jarak di antara mereka, Sahara melangkah di tempatnya. Dia memblokir serangan pedang dari salah satu pria dengan lengan kanan buatannya.

Ada dentang tajam logam yang memukul logam.

“Oof, rasakan yang itu di bahu,” gerutu Sahara, matanya masih terlihat setengah tertidur saat dia menangkis pedang.

PDF BY: bakadame.com

Lengan prostetiknya terbuat dari baja dan didorong oleh sambungan Guiding Force. Karena Faust membawa kitab suci di tangan kiri mereka, mereka menyukai senjata yang bisa digunakan hanya dengan tangan kanan. Senjata Sahara adalah lengan palsu bajanya sendiri.

Dia menggunakannya untuk mendorong pedang, membuat pria itu tersandung beberapa langkah.

"...Kau berani menghunus pedang padaku."

"Hah? Jauhi itu, twerp."

"Aku khawatir aku tidak bisa melakukannya."

Saat dia setengah mendengarkan percakapan mereka, Menou menyerang belatinya dengan Guiding Force dan mulai membuat sulap. Ada tiga pria di depannya dengan pedang siap, tetapi ada target lain yang lebih mendesak yang harus dihadapi Menou terlebih dahulu.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Sebelum para pria bisa memperbaiki posisi mereka, dia memanggil sulap lambang. Kemudian Menou melemparkan belatinya—dan mengarahkannya tepat di belakangnya.

"Ga!"

Sebuah erangan terdengar. Belati yang dilempar Menou tanpa melihat mengenai pria muda di meja di belakang mereka tepat di tangan. Sebuah pistol

PDF BY: bakadame.com

Pemandu jatuh dari jubahnya. Menou menarik benang Guiding Force yang terhubung ke gagang belatinya, menariknya kembali ke tangannya.

Pria muda yang tampak begitu khawatir karena terjebak dalam krisis ini sebenarnya bekerja dengan pria lain. Dia menggunakan jubah seluruh tubuhnya untuk menyiapkan pistol Pemandu di bawahnya. Tidak diragukan lagi rencananya adalah dia akan menembak Menou dari belakang sementara dia terganggu oleh para penyerang.

"Sudah kubilang itu tampak tidak wajar."

Ada empat lawan secara total. Menou memegang belatinya, mengawasi mereka.

Dia menduga bahwa serangan yang sebenarnya akan datang dari tempat lain justru karena pria itu mendekati mereka secara terang-terangan. Jelas baginya bahwa tindakan mereka, termasuk Menou yang melihatnya, adalah bagian dari rencana serangan yang lebih besar.

Bahkan pria yang melakukan tindakan untuk mendekati mereka hanyalah umpan. Penyerang sebenarnya adalah pemuda yang tampaknya tidak penting di meja lain. Ironisnya, itu karena koordinasi mereka begitu sempurna sehingga Menou mampu memprediksi serangan mendadak yang diinginkan dari titik butanya.

"Flarette ... aku seharusnya tidak mengharapkan kurang dari itu."

Tanpa melirik pistol Pemandunya yang jatuh, anak muda itu pria itu meluncur untuk berdiri bersama tiga penyerang lainnya. Dia tampaknya menjadi pemimpin mereka. Kepura-puraan menjadi pengamat yang tidak bersalah sekarang hilang sepenuhnya. Mata reptilnya yang dingin tertuju pada Menou.

PDF BY: bakadame.com

“Menjatuhkan penekan penyakit hawar naga, Uskup Agung Orwell. Menangkis salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia, Pandæmonium. Saya berasumsi ini adalah rumor yang dilebih-lebihkan, tetapi sepertinya ada sesuatu untuk mereka. ”

“Aku yakin aku tidak mengerti maksudmu.” Menou mengangkat bahu ringan, mencoba mengubah topik pembicaraan.

Akari sudah tahu tentang dua kejadian itu, jadi itu semua baik dan bagus, tapi ada kemungkinan dia bisa mengungkapkan lebih banyak tentang identitas Menou. Dia masih menyembunyikan fakta bahwa dia adalah seorang Algojo dari Akari.

“Tidakkah kamu mengira kamu akan menyerahkan gadis itu diam-diam?”

“Aku harus menolak. Bagaimana denganmu? Apakah Anda bersedia untuk menyerah dan bertobat atas dosa-dosa Anda?”

“Biarkan aku memberitahumu sesuatu.”

Mata yang sangat dingin , pikir Menou, lalu menyadari sesuatu. Mata kanan pemuda itu adalah prostetik yang dibuat dengan sangat baik.

Menou meningkatkan tingkat kewaspadaannya terhadap pria ini. Untuk peneliti tabu, orang-orang dari dunia bawah, dan sejenisnya, bagian buatan tidak selalu hanya menebus kerugian. Mereka kadang-kadang ditempatkan untuk menyembunyikan kapal Pemandu khusus.

“Kelompok kami bekerja langsung di bawah Genom Cthulha.”

PDF BY: bakadame.com

“Genom Cthulha?” Mata Menou melebar mendengar nama itu.

Itu adalah nama besar yang tidak terduga. Sahara tidak mengatakan apa-apa tentang Rantai Besi yang dikaitkan dengan Genom. Atau mungkin dia juga tidak tahu.

Tapi keterkejutan Menou hanya terlihat sesaat.

“...Jadi begitu. Dan?”

Selain pemimpin muda mereka, laki-laki lain sedikit goyah, tampak terkejut bahwa ancaman itu tidak berhasil.

Menou menyipitkan matanya dengan dingin. “Genom Cthulha. Nama yang menakutkan, pastinya. Jika dia benar-benar ada di sini, saya membayangkan saya tidak akan pernah bisa menang.”

Akari, yang menahan napas, tampak terkejut. Dari sudut pandangnya, itu pasti terdengar seperti pertunjukan kelemahan yang tidak biasa bagi Menou.

Tapi Menou berarti setiap kata.

Genom Cthulha: juga dikenal sebagai Arms Dealer, Priestess Slayer, dan Primary Color Killer, di antara banyak alias lainnya. Namanya terukir di bagian atas daftar orang yang dicari di seluruh benua.

Meskipun dia dikenal sebagai penjahat yang telah mendatangkan malapetaka di banyak negara, dia akhirnya berkelana ke Perbatasan Liar timur, di mana hanya sedikit manusia yang berani melangkah. Dia ditakuti sebagai monster yang lahir dari Commons dan dianggap sebagai individu terkuat di benua ini.

PDF BY: bakadame.com

Jika mereka bertarung satu lawan satu, bahkan Menou kemungkinan besar tidak akan bisa bersaing.

“Tapi dia tidak akan meninggalkan Perbatasan Liar timur.”

Itu adalah cerita yang terkenal.

Genom Cthulha berhasil dalam prestasi yang sebelumnya tidak diketahui melintasi Perbatasan Liar timur, tetapi ia ditangkap oleh Masyarakat Mekanik dalam prosesnya. Karena dia adalah salah satu pilar utama dari Keempat, terperangkapnya di Perbatasan Liar timur dikatakan sebagai salah satu faktor utama yang menyebabkan penangkapan Direktur dan bahkan jatuhnya Keempat.

“Jika dia tidak bisa datang ke sini bahkan jika aku melenyapkanmu, tidak ada yang menakutkan hanya dengan mendengar namanya. Jika Anda akan mengklaim memiliki perlindungan seseorang, setidaknya pilih seseorang yang benar-benar dapat membantu Anda. ”

“Maksudmu kami bukan ancaman? Tentu, dia mungkin tidak akan datang sendiri. Tetapi Anda tidak bisa cukup bodoh untuk tidak tahu apa artinya kami mendapat dukungannya. ”

“Saya seharusnya...”

Mungkin klaim mereka bahwa organisasi mereka bekerja untuk Genom bukan hanya gertakan. Itu pasti akan menjelaskan peralatan mereka yang luar biasa bagus.

Cukup menakutkan, Genom memiliki aliansi dengan Masyarakat Mekanik dan mengirim baju besi dan senjata berkualitas tinggi ke organisasi yang bekerja

PDF BY: bakadame.com

untuknya. Meskipun dia sendiri tidak bisa meninggalkan Masyarakat Mekanik, dia menggunakan kelompok-kelompok ini untuk menyebarkan terornya.

Menou tahu semua ini, namun dia tersenyum tanpa rasa takut.

“Kenapa kita tidak mencari tahu?”

Ketegangan di udara langsung melonjak.

Kedua belah pihak sudah siap untuk bertarung. Saat Menou dan pemuda itu saling melotot, udara di sekitar mereka semakin berat. Ketegangan meregang hingga batasnya, mencapai kekerasan kaca yang mengancam akan pecah dengan gerakan sekecil apa pun.

Menou terus memelototi musuh, berhati-hati untuk menjaga kewaspadaannya.

Sementara dia mempertahankan sikap kurang ajar sehingga mereka tidak akan meremehkannya, pria-pria ini jelas bukan lawan yang bisa dianggap enteng. Tidak ada perbandingan di sini dengan kroni Keempat yang mereka lawan di kota pelabuhan Libelle; inipria cukup terampil untuk menyaingi ksatria yang dia lawan di Kerajaan Grisarika.

Bisakah dia melawan mereka sambil melindungi Akari tanpa terluka? Bahkan Menou tidak yakin.

Kedua belah pihak siap untuk terjun ke pertempuran setiap saat.

“Genom tidak bisa meninggalkan Perbatasan Liar timur, hmm?” pemuda itu bergumam sambil berpikir.

PDF BY: bakadame.com

Tatapannya melayang menjauh dari Menou. Sementara mata palsunya tidak bergerak, mata kirinya langsung tertuju pada Sahara.

“Siapa yang tahu berapa lama itu akan terjadi?”

Alis Menou berkedut. Sebelum dia bisa bertanya apa maksudnya, pemuda itu melangkah mundur.

“Sedang pergi.”

Dengan perintah yang tenang itu, orang-orang itu segera mundur ke arah yang berbeda.

Menou mulai maju secara naluriah tetapi dengan cepat memutuskan untuk tidak mengejar. Bahkan jika musuhnya berbalik, dia tidak bisa meninggalkan Akari.

“Wah ...” Akari menghela nafas lega saat ketegangan terkuras dari udara. “Aku sangat takut. Apa masalahnya dengan orang-orang itu? Menakutkan...”

“Ya, setuju. Pria macam apa yang akan memilih wanita muda yang tak berdaya? ”

Meskipun Sahara setuju dengan Akari, dia tidak terguncang sedikit pun. Sama leganya karena mereka telah berhasil menyelesaikan masalah dengan damai, Menou mengambil suapan terakhir dari makanannya.

Setelah kejadian saat makan siang, Menou membawa Akari ke tempat pertemuan yang telah ditentukan Momo.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak punya alasan untuk membawa Akari untuk bertemu dengan para ksatria yang mengejar para eksekutif Rantai Besi, tapi dia tidak bisa meninggalkannya sendirian, terutama setelah mereka baru saja diserang. Sahara, sementara itu, memutuskan untuk pergi sendiri segera setelah dia mendengar Momo mungkin ada di sana.

“Senang memilikimu. Saya mendengar semua tentang itu dari nyonya muda. ”

Tempat pertemuannya adalah sebuah penginapan bercat putih di dekat tepi laut oasis. Ketika mereka tiba, seorang wanita muda dengan pakaian pelayan keluar untuk menyambut mereka, rupanya nyonya rumah.

Desain pakaian pelayan tampak sangat familiar. Saat Menou memeras otaknya, pelayan itu membawa mereka masuk, di mana dia tersenyum dan membuka lemari besar.

“Ini, baju ganti untukmu. Silakan luangkan waktu Anda. ”

Senyum hambar yang dikenakan Menou membeku di wajahnya.

Lemari itu penuh dengan pakaian renang.

“...Permisi?”

Mengapa mereka ditawari pakaian renang untuk bertemu dengan para ksatria? Sesuatu tidak bertambah.

“Mengapa kamu menawarkan ini kepada kami?”

“Apapun maksudmu? Ini adalah pantai pribadi, tentu saja. Atau apakah Anda membawa pakaian renang Anda sendiri?”

PDF BY: bakadame.com

Menou merasa mereka dipaksa melakukan beberapa bentuk pelecehan yang aneh, tetapi pelayan itu tampak sama bingungnya dengan pertanyaannya.

Namun, ini tidak menjelaskan apa pun. Jika ada, Menou bahkan lebih bingung.

“Pantai pribadi?”

Momo tidak menulis sepatah kata pun tentang itu.

Ini pasti semacam kesalahan. Namun, mata Akari sudah berbinar.

“Percikan air dengan Menou dalam pakaian renang di pantai pribadi...!”

Untuk beberapa alasan, harapannya jelas merayap ke arah yang aneh.

Pada saat Menou berpikir oh tidak , itu sudah terlambat. Faktanya, dia sekarang menyadari setelah fakta mengapa pakaian pelayan terlihat begitu akrab.

Itu adalah pakaian pelayan dari Kerajaan Grisarika.

Menou sendiri pernah memakainya, meskipun diubah oleh Momo, jadi tidak salah lagi. Ini adalah seragam yang sama yang dikenakan para pelayan di istana kerajaan Grisarika.

Para pelayan berseragam Kerajaan Grisarika memelihara gedung ini.

Ada penyebutan “nyonya muda.”

PDF BY: bakadame.com

Dan seseorang memiliki keberanian untuk menunjuk pertemuan mereka di pantai pribadi.

Pada titik ini, jelas siapa yang menunggu untuk bertemu dengan mereka.

Menou dengan cepat melihat sekeliling. Saat dia mencari jalan keluar, seseorang dengan erat meraih lengannya.

“Menou. Jangan egois, oke? Kita punya bisnis di sini, ingat?”

Kegembiraan Akari benar-benar menutup segala cara untuk melarikan diri.

Menou berdiri di pantai berpasir dengan pakaian renang.

Di antara panasnya sinar matahari dan air yang jernih, berenang di oasis menjadi hiburan yang sangat menyenangkan. Karena berada di daerah gurun, airnya selalu hangat, dan pasir di bawah kakibenar-benar terik. Jika matahari tidak terlalu terik, itu bahkan mungkin tempat yang sempurna untuk hari pantai.

Meninggalkan pensiun putih di belakang, mereka dikelilingi oleh pohon-pohon tinggi di segala arah. Seorang gadis yang tampaknya menjadi bagian dari staf di sini berdiri di ruang terbuka melewati gedung, mengenakan baju renang putih dan topi jerami yang menutupi wajahnya saat dia menyiapkan beberapa minuman berwarna cerah.

Itu, tanpa diragukan lagi, adalah pantai pribadi.

“Yah, kurasa itu baik-baik saja dan bagus...”

PDF BY: bakadame.com

Menou tidak memprotes karena dia malu memakai baju renang atau apapun. Dia hanya tidak suka dipaksa untuk meninggalkan sebagian besar senjata dan peralatannya.

“Aku ingin tahu apakah itu sebenarnya alasan sebenarnya selama ini ...”

Itu adalah penjelasan yang dipaksakan, tapi setidaknya itu lebih masuk akal baginya.

Membangun area renang pribadi di sumber air oasis adalah tingkat pemborosan yang luar biasa. Siapa yang akan kaya dan cukup berkuasa untuk menempati bagian dari sebuah oasis? Menou sudah tahu jawabannya saat dia merasakan pasir di bawah kakinya yang telanjang.

Berpakaian untuk pantai, Menou mengenakan baju renang bergaya bikini dengan sarung yang melilit pinggangnya. Seolah sosoknya tidak cukup menyenangkan untuk dilihat, fitur wajahnya yang kecil sepertinya mendorongnya ke tingkat yang lebih tinggi. Garis pinggang ramping dan kaki panjangnya membuat pemandangan indah dan siluet seimbang yang memukau.

Dan dia tidak sendirian.

“Menou! Sehat? Apa pendapatmu tentang tubuh pantaiku?” Akari datang berlari di belakangnya.

Dia mengenakan bikini yang dipangkas dengan embel-embel yang menggemaskan. Kulitnya tampak lembut dan kenyal, tanpa cacat sedikitpun. Fitur wajah bayinya kontras dengan sosoknya yang berdada. Saat dia melayang melintasi pasir, garis-garis kakinya begitu sensual, itu hampir

PDF BY: bakadame.com

memalukan. Secara keseluruhan, baju renang itu sepenuhnya mengeluarkan pesona Akari dengan cara yang berbeda dari pesona Menou.

Memamerkan baju renangnya, Akari menatap Menou dengan mata berbinar-binar mengantisipasi pujian.

Menou mengulurkan tangan tanpa suara, mencubit perut Akari, dan menariknya, meregangkan lemak perutnya yang lembut.

Senyum Akari membeku. Menou diam-diam mendongak dan mengangguk kecil.

“……”

“……”

Mereka bertukar pandang. Keheningan menyelimuti kedua gadis itu. Tapi itu tidak mengubah kenyataan. Daging yang dicubit Menou tidak diragukan lagi meregang. Itu saja yang penting.

“……Mungkin kamu bisa tahan untuk menurunkan berat badan?”

“Itu reaksi terburuk yang pernah kubayangkan…!”

Itu adalah pukulan kritis.

Kekuatan jawaban tanpa rasa takut itu menjatuhkan kegembiraan Akari dan membuatnya berlutut di pantai berpasir.

PDF BY: bakadame.com

“Kalah... tunggu, apa? Aku tidak begitu gendut, kan? Dibandingkan dengan gadis-gadis lain di Jepang, aku... ya? Apa aku, lagi? Saya tidak ingat rata-ratanya... Bagaimana tepatnya...? Apa itu biasa...?”

“Kamu masih dalam kisaran yang dapat diterima. Tetapi jika Anda lengah,

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

perut Anda yang licin itu akan lepas kendali dalam waktu singkat. ”

“Menou... Menou, kau... memiliki sosok yang luar biasa. Ini seperti bentuk yang ideal, tanpa cacat sedikitpun...! Tubuh yang sempurna...!”

“Terima kasih.”

Saat Akari menyentuh lengan dan perutnya, putus asa melihat perbedaan di antara mereka, Menou mengangkat bahu. Dia hanya memiliki lebih banyak pelatihan dan latihan di bawah ikat pinggangnya. Dibandingkan dengan tubuh Akari yang bisa diremas, kulit Menou jauh lebih halus dan melenting. Masih bisa diperdebatkan mana yang terasa lebih baik, tetapi sejauh mana yang paling dekat dengan proporsi ideal, Menou memiliki keunggulan yang jelas.

“Weh... Sekarang aku merasa malu karena menunjukkan begitu banyak kulit di depan umum... Kenapa diriku di masa lalu berpikir itu ide yang bagus untuk mencoba membuat Menou jatuh cinta padaku dengan pakaian renang?”

“Karena kamu idiot?” Menou menyuarakan pikirannya setelah mendengar rencana dangkal Akari. “Anda tidak memiliki kendali diri dan terbawa suasana saat ini. Tunjukkan sedikit lebih banyak pengendalian diri. ”

“Aku tahu, tapi...!”

Saat Akari terlambat memerah dan menutupi perutnya, Menou tanpa ampun memberikan pukulan terakhir.

“Jika kamu malu, kamu harus pergi berenang. Anda akan membakar lemak dengan cara itu.”

“Fiiii.”

PDF BY: bakadame.com

Menou memperhatikan Akari membungkuk dengan muram ke arah air, lalu menuju ke pensiunan. Sekarang setelah dia berhasil mengusir Akari, dia mendekati gadis yang memegang minuman.

“Dua minuman, tolong. Apa pun akan dilakukan. ”

“Benar aaay.” Gadis bertopi matahari jerami dan baju renang one-piece putih bertemu dengan tatapan Menou, rambut merah mudanya melambai tertiup angin.

Matanya berlinang air mata, dan dia mengatupkan kedua tangannya.

“Kamu terlihat sangat luar biasa dalam pakaian renangmu, sayang...!”

Gadis berbaju renang imut itu tak lain adalah Momo.

Saat dia menatap tajam ke arah Menou, matanya dipenuhi dengan semua pujian yang bisa dia kumpulkan, dia berbicara dengan suara gemetar. “Momo tersayang... tidak pernah begitu berterima kasih kepada Tuhan atas karunia kehidupan seperti yang dia lakukan sekarang...! Saya bersyukur atas berkah daaay ini!”

“Itu mungkin pertama kalinya aku melihatmu dengan tulus berdoa kepada Tuhan...”

“Tuhan hanyalah ciptaan yang nyaman oleh manusia sejauh yang saya ketahui, jadi itu hanya kiasan untuk mengungkapkan bahwa Anda benar-benar ilahi, sayang!”

PDF BY: bakadame.com

Bukan kebetulan bahwa Momo memiliki nilai iman terendah dalam sejarah biara mereka. Cara dia mengatakannya dengan acuh tak acuh membuat satu pertanyaan apakah dia benar-benar seorang pendeta. Bagian yang paling menyedihkan adalah bahwa ini adalah MO Momo.

"Ngomong-ngomong, apakah kamu punya informasi catatan untukku? Aku benci mengakuinya, tapi karena aku bepergian dengan Akari, sulit untuk mengumpulkan banyak berita."

"Informasi, hm? Biarku lihat..."

Momo menepuk dagunya dengan gerakan lucu namun penuh perhitungan, mencari ingatannya.

"Dari front timur, aku pernah mendengar bahwa Direktur melarikan diri dari penjara di Kerajaan Grisarika, dan ada pembelot dari Faust di garis pertahanan Wild Frontier timur, dan seterusnya. Namun, tidak banyak berita dari barat."

"Eh... Sepertinya itu berita yang agak besar."

"Yah, itu tidak secara langsung mempengaruhi kita berdua, sooo..."

"Kurasa tidak, tapi..."

Salah satu dari hal-hal itu dapat secara serius mengubah keadaan dunia.

Memang benar bahwa mereka sudah melewati timur. Sungguh melegakan mendengar bahwa tidak ada aktivitas kekerasan yang terjadi di bagian barat benua, tempat tujuan mereka selanjutnya.

PDF BY: bakadame.com

“Ngomong-ngomong, tentang kenapa kamu memilih tempat ini untuk pertemuan kita...”

Tentu saja, mereka dapat menghindari perhatian di pantai pribadi. Tetapi seseorang yang cukup kuat untuk memiliki ruang seperti itu tidak mungkin menawarkannya sebagai tempat persembunyian bagi beberapa ksatria biasa.

Pada saat yang tepat inilah orang yang diharapkan Menou memilih untuk keluar dari pensiun.

“Hei, ‘sayang.’ Sudah lama.”

Wanita muda kelas atas menyapa Menou dengan nada santai seseorang melihat seorang teman lama, rambut pirangnya yang berwarna merah mengikuti di belakangnya. Seolah pakaiannya yang biasa tidak cukup minim, pakaian renangnya sangat cabul. Desain yang unik dan aneh secara radikal mengungkapkan; jelas, dia satu atau dua langkah di depan waktunya.

Memang, Ashuna Grisarika dalam daging.

“Baju renang sangat bagus, bukan? Pakaian yang dimaksudkan untuk memamerkan keindahan alami tubuh manusia di bawah matahari—sangat indah di mata saya. Dan itu semua lebih menyegarkan di tepi air! Sebenarnya, saya berharap saya bisa berjalan di sekitar kota dengan pakaian ini! ”

“Apakah anda tidak waras?”

Dia tampak 30 persen lebih ceria dari biasanya, mungkin karena pakaian renangnya 30 persen lebih terbuka darinya bangun biasa. Namun, tidak ada yang berhubungan dengan kegembiraannya dengan orang lain yang hadir.

PDF BY: bakadame.com

Momo, terutama, dengan cemberut menutup bibirnya dan menolak untuk menatap mata Ashuna.

“Jadi apa yang Anda pikirkan? Tempat yang bagus, bukan? Tidak seorang pun kecuali keluarga kerajaan Kerajaan Grisarika yang memiliki pantai pribadi di Oasis Balar ini.”

“...Apakah itu benar? Saya harus mengatakan, Anda memiliki garis keturunan yang mengesankan, Yang Mulia. ”

“Aku tidak akan menyangkalnya. Selain itu, saya mendengar, Anda tahu. Anda memukuli beberapa penjahat segera setelah Anda tiba di kota, bukan? Saya mengharapkan tidak kurang dari seseorang yang saya nilai tinggi. ”

“Terima kasih, kurasa...,” Menou menjawab dengan lembut.

Akari mulai berenang kembali ke pantai, mungkin karena dia melihat wajah yang tidak dikenalnya.

Menou melirik ajudannya. “Momo. Terima kasih untuk semuanya selama ini. Jika kita harus melawan para bajingan itu di gurun, bisakah aku memintamu untuk mendukung Akari dari bayang-bayang?”

“Aku tidak mungkin tidak peduli apa yang terjadi pada wanita berdada itu, tapi aku akan melakukan apa saja untukmu, sayang. Sangat baik.”

“Terima kasih. Aku merasa lebih baik mengetahui aku bisa mengandalkanmu, Momo.”

Tepat ketika Momo berbalik untuk mundur ke pensiun sebelum Akari tiba, Menou mengambil kitab suci yang gadis berambut merah muda itu

PDF BY: bakadame.com

sembunyikan di bawah nampan minumannya, terus-menerus memanggil sulap dengan sembunyi-sembunyi yang mengejutkan.

“Ah!” Momo benar-benar lengah. Sebelum dia bisa bereaksi, Menou membuka kitab suci yang dicuri itu.

Dia langsung beralih ke bait pertama dari bab pertama.

Kitab suci yang dibawa oleh para pendeta adalah media sulap yang sangat canggih, sebuah wadah yang dapat memanggil jenis yang tak terhitung jumlahnya dari sulap. Halaman yang dipilih Menou mampu merekam gambar dan video.

Itu memiliki gambar berdiri Menou mini dalam pakaian renangnya.

Ini adalah salah satu dari sedikit kekurangan dari asisten berbakat Menou, dan itu cukup cacat. Aku tahu itu , pikirnya, menyipitkan matanya dan mengirimkan Guiding Force ke dalam kitab suci Momo.

“Apa?! Sayang, tolong tunggu!” Momo berteriak, tapi Menou mengabaikannya. Dia tidak akan mentolerir rekaman dirinya, terutama yang diambil tanpa izin.

Guiding Force: Connect—Scripture, 1:1—Invoke [Tuliskan keajaiban di depan mataku, karena itu harus direkam.]

Setelah menghapus isi rekaman sulap, alat eksklusif Faust, dia mengembalikan kitab suci ke Momo. “Ini, kamu bisa mendapatkan ini kembali.”

PDF BY: bakadame.com

“Ko-koleksiku... Koleksi fotoku yang berharga sayangku...! Praktis itulah satu-satunya alasan saya membawa buku bodoh ini...!”

Menou sangat berharap itu berlebihan.

Lebih baik demi Momo jika dia kehilangan buah dari kebiasaan buruknya. Menou telah menunggu lama untuk mendapatkan kesempatan untuk menghapusnya, dan sekarang Momo akhirnya lengah. Tentunya, sekarang Momo akan mempelajari beberapa sulap tulisan suci yang lebih berguna. Semangatnya meningkat, Menou dengan riang mengusir Momo yang menangis.

“Ya ya saya tahu. Cepat dan sembunyikan... Oh, benar. Momo, apakah kamu ingat Sahara? ”

“Sahara? Oh, potongan sampah itu...”

Momo dengan cepat menjelek-jelekkan gadis dari biara mereka, tidak tahu bahwa dia dan Menou baru saja dipertemukan kembali.

“Saya pikir dia pasti sudah lama mati sekarang. Apakah dia masih hidup? Jika dia pernah menunjukkan wajahnya di depan kita berdua lagi, aku berniat untuk menghancurkan tangannya yang bodoh dan menutup mulutnya shuuut.”

“S-siapa yang tahu? Aku ingin tahu di mana dia mungkin sekarang! ”

Yah, itu tidak akan berhasil , pikir Menou, langsung menyerah saat dia melihat Momo pergi ke pensiun.

Di belakangnya, Akari berjalan dan disambut oleh Ashuna.

PDF BY: bakadame.com

“Sepertinya kita punya pendatang baru, jadi biarkan aku memperkenalkan diri. Saya Ashuna Grisarika. Jadi bolehkah saya bertanya siapa nama Anda, karena Anda adalah teman tersayang di sini? ”

“A-aku Akari. Saya orang yang sangat normal yang bepergian bersama dengan Menou.”

Pengenalan diri yang agak aneh ini adalah hasil dari peringatan Menou kepada Akari untuk berhati-hati agar tidak mengungkapkan dirinya sebagai orang yang hilang. Dia mengembangkan kebiasaan buruk menjadi begitu paranoid sehingga dia akhirnya terdengar lebih curiga.

Akari melihat bolak-balik antara Menou dan Ashuna, lalu berbisik pada Menou.

“Kenapa dia memanggilmu sayang? Apakah ini hal pendeta yang aneh?”

“Apakah dia terlihat seperti pendeta bagimu? Murni, pantas, dan kuat?”

“Dia memang terlihat kuat, tapi tidak seperti pendeta, kurasa. Kedengarannya juga tidak romantis ketika dia mengatakannya. Dia sepertinya, uh, kuat. Ya.”

“Tepat. Saya jamin itu tidak seperti itu. Aku tidak akan pernah menginginkan kekasih seperti itu.”

Saat mereka berbisik bolak-balik, Ashuna muncul di antara mereka.

“Hm. Saya harus mengatakan, Anda tidak terlalu baik. ”

PDF BY: bakadame.com

“Ek?!” Akari melompat, khawatir dengan kedekatannya yang tiba-tiba. Dia mundur beberapa langkah, mungkin diintimidasi oleh Ashuna. Akari terkadang bisa sangat pemalu. Seiring dengan ekspresi berani dan penampilan Ashuna, dia sangat tinggi untuk seorang wanita, yang membuat kehadirannya semakin luar biasa.

Menou dengan acuh tak acuh melangkah di depan Akari saat dia berbicara kepada Ashuna dengan mata menyipit.

“Hanya untuk mengkonfirmasi, apa sebenarnya yang Anda lakukan di sini, Yang Mulia?”

“Hmm? Saya kebetulan bertemu dengan para ksatria itu ketika saya sedang berjalan melalui gurun untuk melintasi Perbatasan Liar pusat. Saya akhirnya membantu mereka dengan penyelidikan mereka, kemudian mereka memohon saya untuk menjadi pemimpin mereka. Saya tidak punya alasan untuk menolak, jadi di sinilah kita. ”

Sang putri sangat karismatik sehingga dia mendapati dirinya memimpin orang ke mana pun dia pergi. Menou tidak tahu apakah harus terkesan atau hanya kelelahan.

“Aku bertemu Momo setelah itu. Ketika dia mendengar tentang pantai pribadi kami, dia menjadi sangat bersemangat karena suatu alasan dan meminta saya untuk membantu Anda semua. ”

Sepertinya Momo juga terlibat dalam pemilihan tempat pertemuan ini.

Kedatangan Ashuna sangat mengurangi motivasi Menou.

PDF BY: bakadame.com

Tidak bisakah kita biarkan dia yang mengurusnya tanpa melibatkanku? Jika kita menunggu beberapa hari, kita mungkin akan mengetahui bahwa dia sendiri yang menjatuhkan kelompok Rantai Besi itu... Menou mulai terlalu optimis sampai Ashuna menepuk bahunya dengan senyum ramah.

“Sepertinya Anda sudah memiliki beberapa informasi Anda sendiri, tapi kami mengejar sekelompok penjahat yang dicari. Dan saya melakukannyapercaya Anda berutang budi padaku. Jadi jika tujuan kita sama, mengapa tidak bergabung?”

“.....” Ekspresi Menou memburuk.

Dia tahu persis apa yang dimaksud Ashuna: kolaborasi mereka di Libelle. Ashuna telah memberikan kontribusi besar untuk melawan Pandæmonium, yang mengamuk liar dengan pengorbanan. Tanpa bantuannya, kerusakannya mungkin akan jauh lebih buruk, dan Menou mungkin tidak akan selamat.

Yang terpenting, Ashuna tidak mengetahui identitas Menou sama sekali. Dia bahkan tidak menanyakan namanya. Itu adalah bukti bahwa dia menghormati posisi Menou. Tentu saja, Menou hanya bisa berpura-pura tidak mengingat, tapi dengan Ashuna, lebih baik berterus terang.

“Baiklah, Yang Mulia. Saya memiliki firasat di mana para penjahat itu berada, jadi saya akan membagikan apa yang saya ketahui. ”

“Sempurna.”

Berdasarkan informasi yang Menou dapatkan dari Sahara, Ashuna mungkin sedang mencari Miller dan Wolff.

PDF BY: bakadame.com

“Para penjahat ini kemungkinan merupakan bagian dari organisasi perdagangan manusia. Dan setelah menyusup ke mereka tempo hari, aku bisa memastikan bahwa markas mereka mungkin...”

Mengundurkan diri, Menou menumpahkan semua informasinya tentang kelompok Rantai Besi di gurun.

“Wah...” Menou diam-diam menutup pintu di belakangnya.

Dia telah menyelesaikan pertemuannya dengan Ashuna dan kembali ke penginapan. Selain mendiskusikan situasi saat ini, dia juga mengetahui bahwa Manon masih hidup setelah pertemuan mereka di Libelle. Ada banyak hal yang harus dipikirkan, tetapi dia memiliki hal lain untuk diurus terlebih dahulu.

“Duduklah, Menou.” Bertengger di tempat tidur, Akari menepuk tempat di sebelahnya. Bibirnya mengerucut, dan ada lipatan di antara alisnya. Segala sesuatu tentang ekspresi dan tingkah lakunya menunjukkan bahwa aku marah padamu sekarang.

Lelah karena percakapan dengan Ashuna, Menou dengan patuh duduk.

“Aku bisa mengabaikan situasi dengan Sahara, oke? Itu sudah lama sekali, jadi itu normal.”

“Mm-hm.”

Tentang apa dia sekarang? Menou bertanya-tanya, setengah mendengarkan.

“Tapi yang lebih penting! Orang Ms. Ashuna yang kami temui di pantai. Apa hubunganmu dengan wanita cantik itu ?! ”

PDF BY: bakadame.com

“Hubungan apa...?”

Kata-katanya konyol, tetapi ketika Menou mempertimbangkan pertanyaan itu dengan serius, dia menemukan bahwa itu sangat sulit untuk dijawab.

Apa itu hubungan antara Ashuna dan Menou? Mereka bukan teman, juga bukan rekan kerja. Memang, Ashuna adalah seorang bangsawan dari Bangsawan, dan Menou adalah seorang Algojo dari Faust. Mereka datang dari dunia yang sama sekali berbeda. Dan ini baru kedua kalinya mereka bertemu.

“Hubungan biasa, kurasa?”

“Aku sama sekali tidak menyetujui hal semacam itu!”

Untuk beberapa alasan, Akari berhasil salah mengartikan respon Menou, amarahnya semakin memburuk.

“Kamu benar-benar bisa berdiri untuk memperlakukanku lebih baik, Menou! Seperti yang dikatakan Sahara. Anda harus menghilangkan kebiasaan merayu wanita ke mana pun Anda pergi! Bagaimana seharusnya hatiku beristirahat ?!
”

“Kamu juga tidak membuat hatiku tenang.”

“Aduh, aduh, aduh, aduh!”

Menou meraih wajah Akari dan tanpa ampun mencengkeramnya dengan cakar besi. Setelah Akari tenang, dia melemparkannya ke tempat tidur dan menuju ke meja.

“Apa nay? Apakah kamu membuat buku harian, Menou?”

PDF BY: bakadame.com

“Jangan konyol,” Menou menepis saat gadis berambut hitam itu berguling-guling di tempat tidur.

Dia menggunakan kertas untuk membuat sketsa posisi bangunan di pangkalan yang mereka infiltrasi sehari sebelumnya, tidak termasuk bangunan dan barak satu lantai yang ditampar dengan jelas.

Bangunan-bangunan yang tersisa memang membentuk pola yang aneh.

Ada empat menara, satu di setiap arah mata angin, diposisikan di dinding melingkar sempurna. Selain itu, bangunan lain membentuk dua pentagram jika dihubungkan dengan garis. Itu berada di permukaan yang datar, bukannya aula upacara tradisional berbentuk kubah, tapi meski begitu, tidak ada kesalahan.

“Lingkaran sulap arsitektur...,” gumam Menou, cukup pelan hingga Akari tidak mendengarnya.

Dari apa yang dia tahu, itu adalah lingkaran sulap seremonial untuk menghubungkan dunia yang berbeda dengan dunia ini. Pengaturan pangkalannya sangat cocok untuk lingkaran sulap—tapi tidak ada vena astral di sini. Dan Menou ragu mereka bisa mendapatkan cukup Guiding Force untuk melakukan sulap seperti itu, jadi dia menuliskan hipotesis di sudut kertas.

Berencana untuk menggunakan Guiding Force Akari?

Itu adalah pikiran pertamanya, tetapi dia dengan cepat mencoretnya.

Menggunakan Otherworlder untuk memanggil Otherworlder terlalu tidak masuk akal. Selain itu, jika mereka mencoba menggambar itubanyak kekuatan

PDF BY: bakadame.com

darinya, Konsep Murni Akari hampir pasti akan lepas kendali dan menyebabkan kerusakan besar.

“Yang berarti mereka pasti memiliki tujuan lain ...”

Bagaimana mereka berniat menggunakan lingkaran sulap ini?

Masyarakat Mekanik di Perbatasan Liar timur. Itu tidak diragukan lagi adalah kunci dari misteri itu, tetapi Menou tidak tahu bagaimana mereka terhubung. Tidak ada cukup waktu untuk menyelidiki tujuan musuh. Dalam pertemuannya dengan Ashuna, mereka menyimpulkan bahwa mereka akan menyerang sekaligus.

“...Yah, semoga kita akan menghancurkannya dan tidak ada yang penting.”

Dengan demikian, malam pertama mereka di perhentian pasokan oasis berakhir.

“Berengsek.” Wolff, pemimpin organisasi perdagangan manusia Iron Chain, mengutuk ketika dia mendengar laporan bawahannya. “Flarette sebagus itu, ya? Dan jika dia bekerja sama dengan Putri Ksatria, kita tidak bisa menyentuh mereka. Ayo pergi dari sini.”

Keputusannya cepat ketika Miller memberi tahu dia hasil pertempuran.

Sangat disayangkan harus meninggalkan tempat ini setelah begitu banyak persiapan, tetapi pengorbanan harus dilakukan. Mereka harus membuang lingkaran sulap arsitektur yang mereka bangun di pangkalan mereka, mengambil uang yang telah mereka tabung dan membuat istirahat untuk itu.

PDF BY: bakadame.com

Menculik Flarette dan rekannya dari Dunia Lain bukanlah suatu keharusan untuk memulai. Mereka baru saja mendengar informasi tentang keberadaan pasangan itu dari sumber tertentu dan berhasil menangkap mereka, tidak lebih.

“Kita kabur? Ini adalah kesempatan besar untuk menyerah.”

“Informasi itu dari seorang pemula. Tidak ada alasan untuk mempertaruhkan kulit kita untuk melakukannya.”

Flarette, yang berpura-pura menjadi pendeta wanita yang sedang berziarah, dan Ashuna Grisarika, Putri Ksatria Kerajaan Grisarika. Jika mereka mencoba untuk menyentuh duo itu, mereka akan pergi dengan lebih dari sekedar luka bakar ringan.

“Benci kehilangan Dunia Lain, tapi ya. Tidak masuk akal untuk melawan Flarette secara langsung ketika Anda bahkan tidak bisa membunuhnya dengan serangan mendadak. Jika mereka mengetahui untuk apa upacara ini, kita akan kacau.”

Mereka mungkin bisa menghadapi satu atau dua pendeta wanita biasa. Bahkan jika pendeta wanita seperti itu bekerja sama dengan beberapa ksatria untuk menyerang pangkalan, dia yakin bahwa anak buahnya dapat menggunakan keuntungan lapangan tuan rumah mereka untuk membalikkan keadaan. Bagaimanapun, kelompok kriminal Wolff dipersenjatai jauh lebih baik daripada kelompok pencuri biasa. Mereka mendapat dukungan Genom, dan dengan itu, banyak senjata sulap yang dia sediakan. Wolff dan anak buahnya jelas selangkah lebih maju, tapi dia tidak terlalu percaya diri untuk berpikir bahwa mereka bisa mengalahkan Flarette.

PDF BY: bakadame.com

Generasi Wolff berasal dari zaman keemasan Flare. Dia sangat menyadari apa yang benar-benar mampu dilakukan oleh para Algojo.

“Jika dia penerus wanita itu, dia tidak akan melawan kita dengan adil. Menyerangnya lebih dulu adalah satu hal, tapi aku tidak ingin menjadi pihak yang menerimanya.”

Wolff memiliki ambisi besar; itulah sebabnya dia bisa naik ke puncak di tempat pertama. Ketika organisasinya mulai bekerja di bawah Genom Cthulha, mereka bisa mendapatkan senjata sulap berkualitas tinggi. Hal terakhir yang ingin dia lakukan adalah mempertaruhkan nyawanya dalam skenario tidak menang ketika segalanya berjalan dengan sangat baik.

“Ini bukan satu-satunya kesempatan kita. Sekarang mulailah bersiap untuk menurunkan semuanya dan pindah. ”

“Tapi kita juga bisa menguburnya di sini dan sekarang. Ini adalah kesempatan yang sempurna.”

“Kau benar-benar memaksa, Miller.” Wolff menatap curiga pada tangan kanannya, yang biasanya tidak gigih ini. “Tenang, ya? Saya pikir Anda adalah pria yang lebih pintar dari semua itu. Anda telah bertingkah sangat aneh sejak Anda kembali dari Perbatasan Liar timur. ”

Sangat disayangkan untuk meninggalkan markas mereka, tetapi mereka dapat meninggalkan anggota dengan peringkat terendah untuk mengulur waktu untuk melarikan diri. Rantai Besi telah bubar. Mereka akan menyebar untuk sementara waktu, bersembunyi di gurun, dan merencanakan kembalinya mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan mengumpulkan orang-orang yang akan kita keluarkan dari sini. Anda bertanggung jawab untuk mengumpulkan barang-barang dan—”

Miller adalah wakil kapten pangkalan ini. Dia akan menjadi salah satu anggota yang melarikan diri.

Wolff sangat menentukan tetapi terkadang terlalu bersemangat, jadi hanya berkat dukungan Miller dia bisa sampai sejauh ini.

Ledakan kering bergema di udara.

Itu adalah suara pistol Pemandu. Noda merah menyebar di pakaian Wolff dari dalam.

“Sialan kau ...” Wolff menatap Miller dengan tak percaya. Ketika dia melihat ekspresi tidak manusiawi dari tangan kanannya, dia secara naluriah mengerti.

Wajah dan tubuh Miller tidak diragukan lagi adalah miliknya sendiri. Ini adalah pria yang telah menjadi bawahan dekatnya selama bertahun-tahun. Namun, kesetiaan pria ini tidak terletak pada Wolff lagi. Dia bahkan tidak peduli apa yang terjadi pada Rantai Besi.

Miller bahkan tidak memperhatikan kata-kata Wolff.

“Maaf, Wolff. Aku harus mengaktifkan lingkaran sulap ini bagaimanapun caranya. Anda mengerti, kan? Saya menerima kekuatan langsung dari pria itu sendiri. Ini tugas saya untuk membayar dia kembali untuk itu. Kasus terburuk, tidak masalah jika kita menang atau kalah. Bagaimanapun, itu akan membantu membebaskannya pada akhirnya. ”

“Kamu bercanda...!”

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak.” Miller mengeluarkan belati yang tersembunyi di dalam ruangan. Itu terlihat sangat mirip dengan yang dia lihat dibawa Flarette sebelumnya hari itu.

Kemudian dia menusukkannya ke Wolff pada sudut yang sempurna untuk menyembunyikan luka tembak.

“Ini hanya hal yang rasional untuk dilakukan.”

Wolff mengembuskan napas terakhir tepat saat Miller selesai berbicara. Melihat mayat itu, Miller menghela nafas.

“...Jadi membunuhnya tidak menaikkan levelku, ya?” gumamnya. “Yah, semoga poin pengalaman dari Flarette sepadan dengan usaha.”

Saat dia berbicara pada dirinya sendiri, dia menabrak jendela, memecahkannya dari dalam.

“Kapten Wolff! Apa itu tadi-?”

Salah satu anak buah mereka berlari masuk, disiagakan oleh suara pistol Pemandu diikuti oleh pecahan kaca. Dia terdiam ketika dia melihat situasi di dalam.

“Apa di dunia...?”

“Itu Flaret. Saya tidak tahu apakah dia membalas dendam atas serangan kami sore ini atau apakah dia mendengar bahwa Wolff dan saya adalah buronan, tetapi dia membunuhnya—sialan semua.”

PDF BY: bakadame.com

Suara Miller bergetar karena marah. Dia biasanya begitu tenang hingga terlihat berdarah dingin, jadi mendengar suaranya bergetar adalah kejutan bagi bawahannya.

“Dia mungkin akan kembali dalam beberapa hari ke depan—untuk membunuhku. Tetapi jika dia berpikir dia akan lolos dengan membunuh pemimpin kita, dia punya hal lain yang akan datang. ” Dia menjaga suaranya tetap dingin namun mengancam. “Bersiaplah untuk menerimanya ketika dia kembali. Kami akan menggunakan mayat mereka untuk mengaktifkan lingkaran sulap seremonial ini.”

Itu sebabnya aku membunuh Wolff.

Menyimpan bagian terakhir ini untuk dirinya sendiri, Miller mulai memberikan perintah untuk serangan balik mereka terhadap Flarette dan sekutunya.

PDF BY: bakadame.com

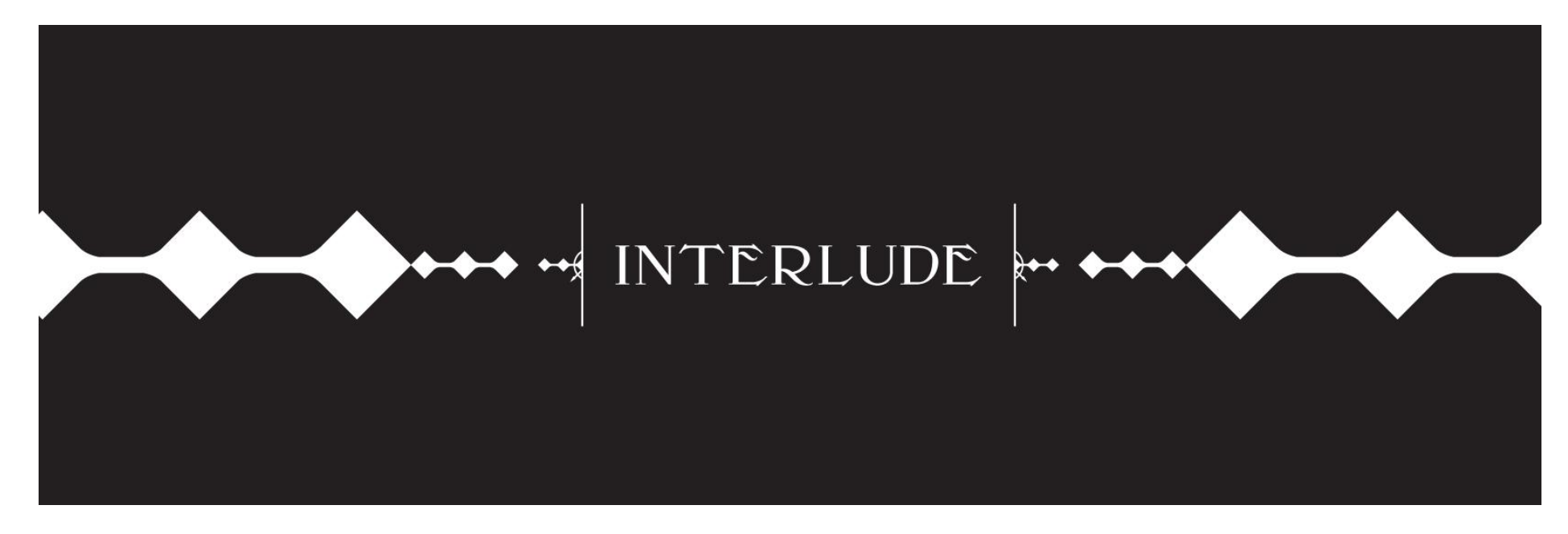

Menou pernah menerima hadiah dari Tuannya.

Saat itulah dia menjadi peserta pelatihan termuda yang pernah dipromosikan dari pakaian hitam seorang biarawati menjadi putih asisten pendeta.

Ketika Menou mengenakan jubah pendeta putih, Tuannya memberinya jubah kuning.

Dia bisa memakainya di atas jubahnya, dan itu tidak akan menghalangi gerakan yang intens. Dia mengatakan itu untuk memperingati langkah pertama Menou untuk menjadi seorang Algojo resmi.

“Saya hanya memilih hal pertama yang saya lihat. Anda dapat menggadaikannya pada orang lain jika Anda mau. ”

“Apa yang kamu bicarakan? Aku tidak akan pernah.”

Aku tidak akan pernah melakukan hal yang tidak sensitif seperti memberikan hadiah , pikir Menou. Apa dia pikir aku tidak sopan? Saat gadis muda itu merajuk, Tuannya menatapnya dan menyeringai. Kemudian dia menepuk

PDF BY: bakadame.com

kepalanya dengan ringan di dua tempat—menunjukkan posisi pita yang selalu dikenakan oleh Momo junior Menou.

“Bagaimana dengan pita Momo, hmm? Apakah Anda ingat siapa yang pertama kali memberikannya kepada siapa? ”

“Ahhh...” Menou dengan cepat mengalihkan pandangannya.

Pita merah yang diberikan Menou kepada Momo ketika mereka masih muda sebenarnya pertama kali diberikan kepadanya oleh Tuannya.

“Penting untuk bergaya.”

“Bergaya. Jadi begitu.”

Setelah pertukaran nostalgia itu, Menou belajar bagaimana menjaga penampilannya, dan dia menerima pita sebagai penyangga. Dia kemudian menggunakan dua pita merah dari Tuannya untuk mengikat rambut Momo dengan kuncir. Tentu saja, itu untuk menghentikan Momo menangis, tapi itu adalah satu-satunya milik Menou saat itu.

Sulit untuk membela diri ketika Tuannya menunjukkannya sekarang.

“Jangan khawatir. Saya memilih hadiah sendiri sekarang, jadi saya tidak akan memberikan sesuatu yang telah diberikan kepada saya.

“Itu benar. Anda bahkan dapat mendukung saya secara finansial sekarang. ”

“Tolong jangan bercanda tentang itu. Ah! Tolong berhenti menarik!”

PDF BY: bakadame.com

Tuannya menarik dengan kasar pita syal hitam, hadiah dari Momo, yang memegang rambut kastanye Menou. Dia tertawa terbahak-bahak pada protes Menou.

Kemudian dia memberi Menou satu peringatan terakhir saat dia bersiap untuk meninggalkan biara.

“Mulai sekarang, kamu akan berkeliling dunia untuk membuang tabu. Seorang Algojo bukan milik paroki mana pun. Mereka jarang kembali ke tanah suci dan hampir selalu bertindak sendiri. Jangan percaya siapa pun, bahkan orang lain yang berada di posisi yang sama denganmu. Karena kami tidak bergantung pada sistem apa pun, orang-orang akan semakin mengkhianatimu.”

“Apakah Anda pernah dikhianati oleh seseorang, Tuan?”

“Sudahkah saya? Mari kita lihat...” Tuannya menutup matanya seolah mengingat masa lalu.

Ekspresinya ketika dia mencoba mengingat sesuatu tidak seperti biasanya.

“Saya tidak berpikir ada orang yang pernah ... gagal mengkhianati saya.”

Ketika gurunya memberikan respon ini setelah jeda yang lama, Menou mau tak mau menatapnya dengan seksama.

“... Apa yang dicari itu?”

“Maaf, itu hanya...” Menou benar-benar terkejut.

PDF BY: bakadame.com

Jika Tuannya telah dikhianati, itu berarti dia harus mempercayai seseorang. Jika seseorang yang tidak dia pedulikan telah memberontak terhadapnya, dia mungkin akan mengatakan aku berurusan dengan mereka secara permanen .

Jadi semakin tidak terduga bahwa orang yang begitu mandiri akan mengatakan bahwa dia pernah dikhianati.

“Saya hanya tidak menyangka bahwa Anda terkadang mempercayai orang, Tuan.”

“Menurutmu aku ini apa sebenarnya?”

“...Seorang Algojo berbentuk manusia, kurasa.”

“Maksudnya apa?”

Menou berpikir bahwa pilihan kalimatnya sangat tepat, tetapi Tuannya terdengar bingung dengan penilaian Menou.

“Saya manusia, Anda tahu, bukan sesuatu yang lain dalam bentuk seseorang. Saya tidak sempurna, tidak terkalahkan—hanya manusia biasa. Saya telah kalah dalam pertempuran lebih dari sekali, dan saya juga pernah gagal dalam misi sebelumnya.”

“Kau kalah ?”

Ini benar-benar tidak terduga juga. Menou ternganga, terlihat bodoh.

Tuannya mendengus, geli dengan reaksinya. “Ya itu benar. Untuk monster seperti uskup agung; Eksperimen, duniaksatria terkuat, dari Kerajaan Grisarika; binatang dari Commons, Genom Cthulha, yang melintasi

PDF BY: bakadame.com

Perbatasan Liar timur...dan banyak lainnya juga. Ini adalah dunia kecil, tetapi dunia besar pada saat yang sama."

Itu tentu saja barisan yang mengesankan. Mengapa dia mencoba melawan semua lawan ini? Menou mendapati dirinya bergidik membayangkan menghadapi pertempuran seperti itu, yang akan jauh lebih sulit daripada Orang Dunia Lain dalam banyak hal.

"Kamu mungkin menemukan dirimu melawan musuh seperti itu suatu hari nanti juga."

"Tidak, aku tidak akan."

"Apa, terlalu takut untuk hidupmu?" Tuannya mencibir.

"...Bukan itu maksudku." Menou menggembungkan pipinya dengan cemberut.

Itu adalah pertanyaan yang kejam. Dia tidak mencoba untuk mengatakan bahwa dia takut untuk menantang musuh seperti itu—hanya saja dia ragu dia akan memiliki alasan untuk menceburkan diri ke dalam pertempuran legendaris seperti yang jelas-jelas dilakukan oleh Tuannya di masa lalu.

"Kamu tidak pernah benar-benar tahu seperti apa masa depanmu, Nak. Aku juga tidak tahu apa yang menantimu, tapi itulah mengapa aku memperingatkanmu sekarang."

Tiba-tiba, Tuannya meletakkan tangan kanannya di kepala Menou. Dia tidak menepuk-nepuk rambutnya atau mengukur tinggi badannya—hanya meletakkan tangannya di sana, hampir seperti menahan pertumbuhan Menou.

Menou berusia dua belas tahun tahun itu.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan sekarang setelah dia tumbuh lebih tinggi, menata rambutnya dengan rapi, dan mengenakan jubah pendeta putih, Menou masih lebih dari cukup kecil bagi Tuannya untuk meletakkan telapak tangannya di atas kepalanya.

“Tidak peduli seberapa besar kamu percaya pada seseorang, mereka pasti akan mengkhianatimu.”

Nada suaranya terlalu biasa untuk menjadi prediksi, terlalu ringan untuk menjadi kutukan.

“Itulah yang diperlukan untuk menjadi seperti saya.”

Dia hanya menggambarkan masa depan yang akan dialami Menou suatu hari nanti.

PDF BY: bakadame.com

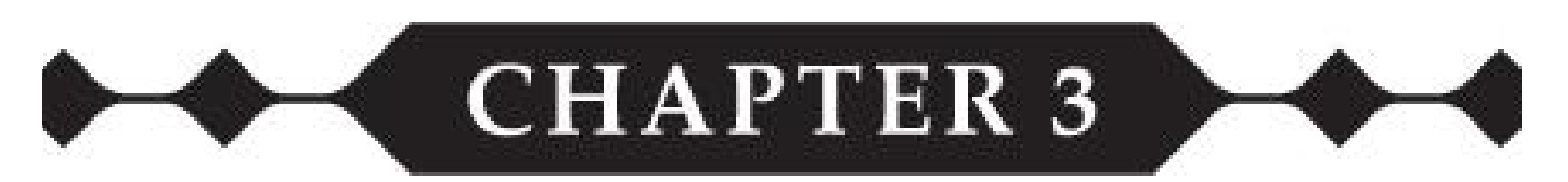

Hati Pengkhianat

Ini adalah pertama kalinya sekitar.

Dia menghabiskan waktu terlalu lama untuk khawatir tentang bersiap-siap, dan mereka akhirnya ketinggalan kereta.

"Ak."

Mereka menyaksikan ujung kereta melaju pergi. Bahunya merosot, tahu itu salahnya karena mereka ketinggalan kereta meskipun mereka sudah mengatur tiket.

"A-aku minta maaf..."

"Oh, tidak apa-apa. Jangan khawatir tentang itu."

Saat mereka menyaksikan jejak Cahaya Pemandu memudar dari jejak, gadis lain mengangkat bahu, dengan riang membiarkan kegagalannya meluncur. Akari menundukkan kepalanya sebagai tanggapan.

Tidak ada lagi kereta yang menuju tujuan mereka sampai keesokan paginya. Jadi pada hari ini ketika mereka dipanggil, mereka mendapat kamar hotel di ibukota Kerajaan Grisarika.

PDF BY: bakadame.com

Didera rasa bersalah, Akari membuntuti gadis lain, yang terus mencoba berbicara dengannya dan menghiburnya, tapi Akari hanya bisa bergumam samar dan tersenyum paksa.

Itu adalah langkah pertama dari perjalanan pertama mereka bersama.

Pada saat itu, Akari tidak tahu bahwa penundaan satu hari memungkinkan mereka untuk menghindari insiden besar.

Dia hanya berharap bahwa dia bisa menebusnya di masa depan.

Saat dia berbaring di tempat tidur dan melirik gadis di sebelahnya ... dia berharap dia bisa berterima kasih kepada gadis itu dengan benar karena telah menjaganya.

Itu adalah tipe orang yang dia inginkan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Keterikatan yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Panggil [Regresi: Kenangan, Jiwa, Roh]

Itu adalah pagi hari kedua mereka di oasis.

Saat sinar matahari masuk ke kamar mereka di penginapan, Akari menggelengkan kepalanya untuk menghilangkan rasa linglungnya.

Menou tidak ada di sana. Dia dan Sahara telah pergi pagi-pagi sekali, mengatakan bahwa mereka memiliki tugas pendeta untuk diurus. Dia bersikeras bahwa itu terlalu berbahaya, berhasil meyakinkan Akari untuk tetap tinggal.

PDF BY: bakadame.com

Sekarang, ditinggalkan sendirian di kamar sewaan mereka, Akari menguap dengan cara yang sangat tidak pantas.

“Pasti ada yang tidak beres...,” gumamnya.

Akari Tokitou adalah seorang penjelajah waktu.

Sebagai pemegang Konsep Waktu Murni , dia memiliki kemampuan untuk Regresi waktu untuk seluruh dunia. Dengan menggunakan kemampuan yang dia peroleh saat dipanggil ke dunia ini, Akari telah mengulangi perjalanannya dengan Menou berulang kali.

Agar Menou bisa membunuhnya.

Akari memutar waktu untuk mencari cara agar Menou bisa bertahan, tapi dia selalu gagal.

Biasanya, Akari menyimpan ingatannya agar dia tidak menimbulkan kecurigaan, tetapi ada kondisi tertentu yang memungkinkan dia untuk membukanya, yang memungkinkan dia memeriksa situasi saat ini dan kadang-kadang memandu tindakan Menou.

Justru karena dia memiliki keuntungan mengetahui masa depan, Akari bisa mengatakan dengan tepat apa yang salah tentang situasi ini sekarang.

“Tidak ada hal seperti ini yang pernah terjadi sebelumnya...”

PDF BY: bakadame.com

Peristiwa di sini di gurun, Perbatasan Liar di tengah benua, benar-benar berbeda dari bagaimana Akari mengingatnya.

Akari belum pernah diculik oleh penjahat di sini sebelumnya. Biasanya, perjalanan mereka melintasi gurun berjalan cukup lancar. Kali ini, keadaan menjadi tidak terkendali begitu cepat sehingga Menou dan Akari sekarang terpisah.

Yang terpenting, Akari tidak memiliki ingatan apapun tentang gadis bernama Sahara. Mereka belum pernah bertemu sebelumnya.

“Aku tidak membenci Sahara, tapi...”

Sebuah kesempatan bertemu dengan seorang gadis asing membuatnya berpikir tentang pertemuan mengerikan yang mereka alami di Libelle, juga...dengan Manon Libelle.

Seorang gadis yang ibunya adalah seorang Dunia Lain telah melakukan tindakan kekerasan, didorong oleh perasaan terlantar di dunia ini. Dia telah menyebabkan tragedi besar yang melibatkan banyak orang tak bersalah tanpa ragu-ragu.

Orang yang menggodanya ke dalam dosa tidak lain adalah Konsep Kejahatan Murni yang menakutkan — hantu mengerikan yang mengenakan kedok seorang gadis kecil dan melepasnya sesuka hati, mengenakan kulit buangannya sendiri untuk menyembunyikan monster di dalamnya.

“Aku ingin tahu apakah dia ada hubungannya dengan ini ...”

PDF BY: bakadame.com

Sumber dari semua Konsep Dosa Asal, salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia.

Akari bergidik ketika dia membayangkan gadis kecil yang kerub. Dia mewujudkan akhir yang menjijikkan namun menyedihkan yang menunggu seorang Dunia Lain.

Sesuatu yang dikatakan gadis itu bergema di benak Akari.

“Itu ada. Sebuah jalan pulang.”

Sementara Akari terus memutar waktu dan berpegang teguh pada dunia ini, gadis itu memberinya seringai polos dan mengatakan kepadanya bahwa dia sebenarnya bisa kembali ke rumah. Akari menepis ingatan yang mencoba bersarang di benaknya.

“Aku tidak akan pernah kembali.”

Tidak masalah jika dia menggunakan semua ingatannya dan melupakan Jepang sepenuhnya.

Ketika dia melihat vas bunga diletakkan di atas meja yang tidak diduduki siapa pun, dia ingat berpikir, Sungguh lelucon yang hambar . Itu membuatnya marah secara tidak wajar.

Siswa itu tiba-tiba berhenti datang ke kelas suatu hari. Siapa yang biasa duduk di sana?

Akari sudah lupa. Bahkan mungkin temannya. Bahkan, hampir pasti. Kalau tidak, tidak ada alasan dia menjadi sangat kesal ketika dia melihat vas itu.

PDF BY: bakadame.com

Tapi orang macam apa temannya yang duduk di sana?

Itu sudah dikonsumsi oleh Time .

“Aku mengerikan, bukan?” dia bergumam pada dirinya sendiri saat dia merenungkan ingatan yang hilang.

Tampaknya kejam bahkan baginya bahwa dia tidak peduli apakah dia melupakan orang itu.

“Tapi aku punya Menou.”

Dan dia tidak membutuhkan apa-apa lagi.

Sekarang setelah dia mengkonfirmasi itu, Akari mengalihkan pikirannya kembali ke situasi saat ini.

Apakah Pandæmonium terlibat langsung dalam hal ini atau tidak, fakta bahwa dia telah melarikan diri dari kabut berarti bahwa aliran waktu telah berubah secara mendasar dari garis waktu yang ada.

Retakan yang terbentuk di dunia ini oleh Akari yang sering menggunakan Regresi telah membelokkan kabut yang cukup untuk melepaskan Pandæmonium. Dengan kata lain, usahanya sendiri untuk menyelamatkan Menou membuka masa depan yang diketahui Akari.

Bagaimanapun, dia baru saja menghadapi situasi ini saat mereka muncul. Satu-satunya tujuan Akari adalah dibunuh oleh Menou; selama itu terjadi, tidak masalah bagaimana mereka sampai di sana.

PDF BY: bakadame.com

“Jika mereka pergi ke markas itu dari kemarin, aku bisa mengejar mereka jika aku mau.”

Akari bisa berteleportasi. Ada beberapa batasan, tetapi sebagian besar, dia bisa langsung memindahkan orang atau benda. Jika Menou dalam bahaya, Akari bisa mencari alasan untuk berlari ke sisinya. Dia bahkan bisa berpura-pura diculik lagi jika itu yang terjadi.

Saat itu, ada ketukan di pintu.

“Yee?”

Akari membuka pintu tanpa benar-benar memeriksa, dengan asumsi itu adalah karyawan di sini untuk merapikan tempat tidur. Kebiasaan seperti inilah yang membuat Menou memarahinya karena ceroboh, tapi Akaritidak berpikir dia. Kedua sisinya adalah Akari yang sebenarnya, baik itu dirinya yang biasa atau orang yang memiliki ingatan akan semua putaran waktu sebelumnya. Kepribadian dasarnya adalah sama. Ketika ingatannya terbuka, pikirannya dapat berintegrasi dengan lancar.

Dia membuka pintu untuk menemukan seorang gadis.

“Halo. Apakah saya benar dengan asumsi Anda adalah Nona Akari Tokitou?”

“Eh...”

Seorang wanita muda yang sangat menggemaskan mengangguk untuk menyapa Akari, yang berdiri tercengang di pintu, kepala tempat tidurnya mencuat dengan liar tanpa ikat kepalanya. Gadis Jepang itu harus mengarahkan pandangannya sedikit ke bawah untuk melakukan kontak mata

PDF BY: bakadame.com

dengannya. Akari sendiri tidak terlalu tinggi, tetapi tamunya bahkan lebih pendek.

“Um, ya, aku Akari...”

“Senang bertemu denganmu, Nona Akari. Aku ditugaskan untuk menjagamu selama kekasihku pergi.”

Penjaga. Mata Akari berbinar. Dia tidak pernah menyangka gadis ini tiba-tiba muncul di hadapannya sekarang.

Ini juga belum pernah terjadi sebelumnya.

“Aku adalah junior dari Menou, pendeta wanita yang telah membimbingmu selama ini.”

“Junior Menou...”

Akari tahu itu, tentu saja.

Pada pemeriksaan lebih dekat, pakaian pengunjungnya memiliki variasi yang sama dengan yang selalu dikenakan Menou. Ujung roknya sangat pendek dan dimodifikasi dengan embel-embel yang menggemaskan, tapi itu masih jubah pendeta.

“Apakah itu jubah pendeta putih?”

Akari begitu dibutakan oleh perkembangan baru ini sehingga dia mendapati dirinya menyuarakan pertanyaan yang tidak berguna.

PDF BY: bakadame.com

“Ya. Tidak seperti kekasihku, aku masih dalam pelatihan. Saya hanya pendeta pemula yang melayani sebagai asisten. ”

Gadis berjubah itu tampak sangat tenang; dia meletakkan tangan bersarung tangan putih di dadanya dan menggeser kakinya yang terbungkus celana ketat dengan rapi.

“Nama saya Momo. Aku harap kita akan cocok.”

Kuncir merah mudanya memantul saat Momo tersenyum cerah.

“Ketika Anda membentuk banyak hubungan, saya pikir penting untuk mempertimbangkan hubungan antara orang-orang itu juga.”

Matahari pagi belum mulai bersinar dengan kekuatan penuh. Saat mereka berjalan cepat melalui pasir halus gurun, Sahara mulai menjelaskan teori yang tidak dapat dijelaskan kepada Menou.

“Anda tidak bisa memberikan perlakuan khusus kepada satu orang. Tidak, kurasa itu kurang tepat. Anda harus membuat semua orang berpikir mereka spesial. Sangat penting untuk terus memberi umpan pada ikan yang sudah Anda doakan. Pada dasarnya, Anda harus berhati-hati. ”

“Apa yang kamu bicarakan?”

“Hanya berbagi tip yang bermanfaat.”

Pernyataan dingin Menou tampak tidak pada tempatnya di udara yang hangat dan kering, tapi Sahara memandangnya seolah itu sudah jelas.

PDF BY: bakadame.com

“Yah, tidak ada yang membantuku sedikit pun. Maukah Anda mengubah topik pembicaraan? ”

“Apa kamu yakin akan hal itu...? Ketika Anda memiliki monster yang mengamuk dan kejam seperti Momo di sisi Anda, saya pikir penting untuk mengetahui hal ini. Dia pasti akan mulai mengambil tindakan sendiri jika Anda membiarkannya terlalu lama di perangkatnya sendiri.”

“Mendengarkan. Dia memang terkadang terlalu emosional, tapi Momo adalah ajudan yang sangat baik dan gadis yang sangat baik.”

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Saya tidak berpikir orang lain akan pernah mengatakan itu tentang dia.”

Menou dan Sahara telah berjalan melewati gurun sepanjang pagi.

Mereka meninggalkan oasis saat fajar, dan sekarang sudah lewat tengah hari. Menou mengenakan jubah berkerudung di atas pakaian pendetanya untuk menghalangi sinar matahari dan kain di leher dan mulutnya untuk menangkis pasir. Sahara mengenakan kombinasi yang sama, meskipun dia mengenakan pakaian biarawati, bukan pendeta.

Ashuna dan para ksatrianya bepergian secara terpisah. Mereka akan menyerang dari depan, sementara Menou dan Sahara akan menyusup ke markas dari belakang. Rencananya adalah tiba di dekat pangkalan Rantai Besi sebelum matahari terbenam dan menyerang begitu malam tiba. Karena Akari telah diculik, mereka mengetahui lokasi markas musuh. Karena Menou sudah menyelinap masuk sekali, dia juga memiliki pemahaman yang baik tentang pengaturan dalam.

“Sahara, apakah lengan kananmu itu baik-baik saja? Anda mengatakan bahwa Vessel melekat padanya ... ”

“Saya baik-baik saja. Itu tidak mengikis semangatku sama sekali, dan aku juga bisa menggunakannya dengan bebas.”

Mereka mengobrol untuk menghabiskan waktu selama perjalanan. Saat mereka mengejar kehidupan satu sama lain, Menou merasakan reaksi Guiding Force yang samar.

Ada sesuatu yang tersembunyi di pasir. Dilihat dari residunya, itu bukan makhluk hidup. Seorang prajurit sulap, mungkin. Dan itu adalah jenis yang

PDF BY: bakadame.com

digunakan untuk memata-matai juga. Anehnya, itu memiliki komunikasi yang dibangun, memberikannya kemampuan untuk mengirim informasi jarak jauh. Prajurit sulap ditetapkan sebagai objek tabu, dan mereka juga tidak dapat diproduksi dengan teknologi sulap saat ini. Ini pasti lebih banyak barang selundupan yang dikirim oleh Genom Cthulha dari Perbatasan Liar timur.

"Apa yang salah?" Sahara menatap Menou dengan bingung ketika dia tiba-tiba terdiam.

"Tidak. Saya hanya mendapat sedikit pasir di mata saya. Aku akan mengeluarkannya."

"Aku mengerti... Apakah kamu yakin? Mungkin lebih baik tidak menyentuhnya."

Menangkap makna tersembunyi, Sahara merespons dengan baik.

Prajurit yang disulap jelas akan memperingatkan pemiliknya jika ditemukan, tetapi juga akan mengirimkan lokasinya jika dihancurkan. Pendekatan terbaik adalah tetap bersembunyi darinya sepenuhnya, tetapi jika ditemukan, mereka akan kehilangan elemen kejutan. Meskipun akan kurang berbahaya jika Ashuna dan para ksatrianya ditemukan karena mereka menyerang secara langsung, sangat penting bahwa tindakan Menou dan Sahara tetap dirahasiakan.

"Jangan khawatir. Kita bisa melakukan sesuatu untuk itu."

"Baiklah." Sahara melompat ke depan. Cahaya fosfor dari Peningkatan Pemandu mengelilinginya. Dia bergerak cepat ke arah musuh tanpa diperlambat oleh pasir. Lengan kanan tiruannya bersinar cemerlang dengan Cahaya Pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Material—Lengan Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Keterampilan: Meriam Pemandu]

Cahaya Pemandu melesat dari lengannya, mengirimkan pasir beterbangan ke mana-mana.

Seorang prajurit sulap berbentuk ular muncul. Itu sekitar panjang lengan manusia, menggeliat di pasir.

Menou lebih fokus pada skill Sahara daripada prajurit yang diseretnya. Itu sangat aneh—bukan hanya sulap lambang sederhana. Lengan prostetiknya jelas merupakan media doa, tetapi bahkan Menou tidak tahu komponen apaitu digunakan. Sejauh yang dia bisa lihat, lengan itu sepertinya tidak kehilangan material apapun.

Menou bergerak bahkan saat dia menganalisis sihir Sahara.

Meraih prajurit sihir di udara, dia mengisinya dengan Guiding Force sebelum bisa menghubungi pangkalan.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Batu Hijau Utama, Ular Bicara Jauh—Menyusup ke Luar—Mengubah Keajaiban—

Kekuatan Pemandu di dalam ular itu bangkit untuk melawan. Yang dia lakukan hanyalah mengubah isi transmisi yang coba dikirim ular itu. Ini membutuhkan sentuhan halus, bukan kekerasan.

Perintah [Tidak ada yang perlu dilaporkan.]

Perintah itu berhasil.

PDF BY: bakadame.com

“Di sana. Sekarang itu tidak akan menjadi masalah.”

“Wow. Anda masih memilikinya.”

Menou melemparkan prajurit yang disulap itu ke samping. Itu menggali kembali ke pasir dan melanjutkan pengawasan tetapnya.

Dia telah berhasil menulis ulang laporan itu. Sekarang lokasi mereka tidak akan ditemukan. Menou dan Sahara melanjutkan perjalanan mereka.

Momo berjalan di sekitar Balar Oasis dengan Akari di belakangnya.

Mereka memeriksa kios-kios di jalan utama yang relatif aman yang mengelilingi daerah itu dan berkeliling ke reruntuhan yang tersisa. Karena mereka adalah wanita muda yang bepergian sendirian, mereka berusaha keras untuk terlihat seperti turis biasa.

Tetapi pasangan itu berjalan sedikit lebih jauh dari yang seharusnya.

“Saya diberitahu bahwa Anda menikmati jalan-jalan. Apakah tur ini tidak sesuai dengan keinginan Anda?” Momo bertanya dengan sopan.

“Aku memang suka jalan-jalan, tapi...” Akari terdiam.

Dari semua penampilan, Momo tersenyum ceria menanggapi jawaban setengah hati Akari, tapi di dalam, dia sangat kesal.

Dia telah melakukan kontak langsung dengan Akari sendiri—tanpa izin Menou—untuk tujuan yang sangat spesifik. Tetapi bahkan setelah beberapa jam bersama, dia tidak berhasil mendekati Akari.

PDF BY: bakadame.com

Dari cara dia berinteraksi dengan Menou, Momo berasumsi bahwa Akari dengan cepat menurunkan kewaspadaannya dengan orang lain, tapi dia tiba-tiba menjauh.

“Aku hanya ingin tahu kenapa kamu ada di sini, Momo...? Kupikir Menou seharusnya menjagaku.”

“Dalam keadaan normal. Tapi bahkan sulit baginya untuk mengawasimu setiap saat, kau tahu. Akan ada saat-saat di mana dia harus meninggalkan sisimu, jadi kami pikir yang terbaik adalah aku mengambil alih untuk sementara.”

“Menou tidak mengatakan apapun tentang itu padaku...”

“Yah, itu terjadi sangat tiba-tiba.”

Masuk akal jika Akari tidak mempercayai Momo ketika dia muncul begitu saja. Tapi tidak ada waktu untuk omong kosong ini. Menou akan berada di pangkalan gurun, jauh dari Akari, selama kurang dari satu hari. Momo ingin mendapatkan kepercayaan Akari sebanyak yang dia bisa dalam rentang itu, tetapi usahanya akan sia-sia jika Menou mengetahui bahwa Momo telah melakukan kontak dengan Akari.

“...Ah, maafkan aku. Maafkan aku sebentar.” Momo minta diri saat dia membuka kitab sucinya. Dia tidak menggunakan sulap, tapi dia tetap memasukkan Guiding Force ke dalam buku itu, membuatnya bersinar. Dia memalsukan pemberitahuan transmisi.”MS. Akari. Saya baru saja menerima pesan dari kekasih saya. Ini darurat.”

“Sebuah pesan?”

PDF BY: bakadame.com

“Ya. Kami dapat berkomunikasi dengan tulisan suci kami selama keadaan darurat. Ah... I-ini tidak mungkin...!” Ketegangan dalam suaranya terdengar dipaksakan. “Dia telah diserang oleh musuh. Dia akan bersembunyi sendiri untuk sementara waktu, jadi dia memerintahkan kita untuk pergi ke kota berikutnya.”

“Hah?” Akari tampak bingung.

“Sepertinya misinya menempatkan target di punggungmu juga, Nona Akari. Lokasi penginapan telah ditemukan. Sayang ingin kita segera meninggalkan kota.”

“Tetapi...”

Ada keraguan di seluruh wajah Akari. Bisa dimengerti begitu. Meskipun Momo telah memperkenalkan dirinya sebagai junior Menou, ini masih pertemuan pertama mereka. Wajar jika dia enggan berpisah dari Menou.

Tapi Momo tidak membiarkannya mengatakan semua itu.

“Ayo kembali ke penginapan dan kumpulkan barang-barang kita. Lalu kita bisa menunggu sampai menit terakhir yang memungkinkan, dan jika aku memutuskan bahwa situasinya menjadi terlalu berbahaya, kita akan melarikan diri bersama. Apakah itu baik-baik saja?”

Dia membuat proposal cepat untuk mengambil keuntungan dari kebingungan Akari. Kedengarannya seperti kompromi pada blush pertama, tapi itu tidak mengikuti keinginan Akari sama sekali. Semua yang Momo katakan baru saja dibuat-buat. Bahkan, dia bahkan tidak memiliki izin Menou untuk menghubungi Akari.

PDF BY: bakadame.com

Ini semua adalah bagian dari rencananya untuk menjauhkan Akari dari Menou. Sejak kejadian di Libelle, Momo telah menunggu kesempatan untuk memisahkan mereka.

Meskipun dia benci mengakuinya, Menou sudah berinteraksi dengan Akari hampir seluruhnya sebagai dirinya yang sebenarnya. Sejujurnya, ada sedikit perbedaan antara Menou Momo yang tahu dan yang dilihat Menou Akari. Tindakannya dengan cepat berhenti menjadi tindakan sama sekali.

Dan sekarang, karena insiden penculikan itu, Menou akhirnya mengalihkan pandangannya dari Akari untuk waktu yang lama.

Ini adalah kesempatan Momo.

Jika Momo bisa membawa Akari melintasi gurun Wild Frontier pusat, itu tidak akan lebih jauh ke Sword of Salt. Mereka bisa naik kereta ke tanah suci, mendapatkan izin di sana, dan melakukan perjalanan ke bumi asin di tepi barat benua. Momo tidak berniat melewatkan kesempatan ini untuk berpotensi menyelamatkan Menou dari konflik batin yang tidak perlu.

Ekspresi Akari menyimpan ketakutan, keengganan, dan bahkan penolakan. Tidak diragukan lagi dia tidak ingin meninggalkan kota ini—atau lebih tepatnya, dari sisi Menou. Pada saat yang sama, dia secara teoritis mengerti bahwa itu yang terbaik.

“M-Momo... Jika Menou dalam masalah, kita harus pergi menyelamatkannya!”

PDF BY: bakadame.com

“Kita tidak harus. Sayang bilang dia perlu bersembunyi. Itu akan lebih mudah jika dia sendirian. Jika kita mencoba menghubunginya, kita mungkin malah menyebabkan masalah untuknya.”

Akari menelan ludah dan terdiam.

Itu bekerja. Momo tahu dari reaksi Akari. Dia akan melakukan ini, bahkan jika dia harus menipunya sedikit. Momo membuka mulutnya untuk terus meyakinkannya, tapi Akari berbicara lebih dulu.

“Baiklah...”

“Jadi kamu mengerti?”

“...Uh huh.” Akari menempelkan jari telunjuknya ke dahi Momo.

Saat Momo tersentak kaget, jari Akari bersinar dengan Cahaya Pemandu.

“Saya mengerti bahwa Anda benar-benar hama.”

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Suspensi]

Cahaya Pemandu menyala.

“Ini berjalan lancar sejauh ini.”

“Mm-hm. Kalau terus begini, kita harus sampai ke markas tepat waktu.”

Menou dan Sahara berjalan melewati gurun sesuai rencana, setelah melumpuhkan beberapa prajurit sihir lagi di sepanjang jalan.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu yakin tidak apa-apa meninggalkan Akari di oasis?”

“Tentu saja. Dia memiliki penjaga yang sangat baik, jadi dia akan aman.”

Bahkan jika sekelompok operator Rantai Besi tinggal di oasis dan mencoba menyerang Akari saat Menou pergi, tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Momo akan melindungi Akari dari bayang-bayang.

Sahara mengerutkan wajahnya pada respon Menou. Dia tampak seperti anak kecil yang baru saja disuguhi sepiring penuh sayuran pahit.

“...Dengan ‘penjaga’, maksudmu Momo, kan?”

“Siapa lagi?”

“Yah, jika kamu ingin mempercayai Momo dengan itu, kurasa tidak masalah bagiku.”

Dari ekspresinya, itu jelas tidak baik-baik saja dengannya. Sahara,yang telah menggoda Menou tanpa henti sejak mereka bersatu kembali, berbalik dengan gusar kekanak-kanakan.

“Aku tidak tahu bagaimana kamu bisa begitu tenang setelah meninggalkan Momo yang bertugas menjaga seseorang. Apakah dia bahkan mampu melakukan apa pun yang tidak melibatkan kehancuran? ”

“Itu akan baik-baik saja. Dia sangat terampil, kau tahu. Saya dapat mengandalkan asisten tersayang saya untuk apa pun. ”

“Wow. Saya kagum Anda bisa mengatakan itu dengan wajah lurus. ”

PDF BY: bakadame.com

Jelas, Sahara memiliki keengganan yang sangat kuat terhadap Momo. Sementara dia berusaha untuk menjaga ekspresi netral, dia tidak bisa menyembunyikan kekesalannya. Saat Menou melihat wajah Sahara di profil, dia teringat sesuatu.

“Sahara, aku tahu kau selalu berusaha untuk ikut campur dengan Momo dan dipukuli karena itu, jadi saya bisa mengerti mengapa kau tidak suka, tapi ... Anda lakukan menyadari itu adalah Anda sendiri lakukan, bukan?”

“...Ini semua salahnya karena menjadi monster yang kejam dengan jumlah kepercayaan terendah dalam sejarah.”

Ini tampaknya menjadi kenangan pahit bahkan untuk Sahara, yang biasanya tenang.

“Yah, memang benar bahwa kepercayaan Momo kepada Tuhan hampir tidak ada, tapi... itu juga berarti nilai-nilainya yang lain cukup luar biasa sehingga dia bisa menjadi asisten pendeta di usia muda.”

“Seperti saya peduli. Selain itu, sia-sia untuk tidak tertarik pada keberadaan yang semenarik Tuan gereja. ”

Jelas enggan mengakui kemampuan Momo, Sahara mengubah topik pembicaraan menjadi agak menghujat.

“Membuat penasaran...? Anda harus berbicara dengan lebih hormat.”

“Eh, siapa yang peduli?” Sahara mengangkat bahu dan meluncur ke arahnyateori sendiri. “Kitab suci—setidaknya, yang dibawa oleh para pendeta wanita dari Faust—dengan sangat jelas menggambarkan Tuhan sebagai

PDF BY: bakadame.com

sesuatu selain dari apa yang kamu sebut dewa. Bukan penyelamat yang menyelamatkan umat manusia dari hari kiamat atau makhluk yang mahakuasa dan mahatahu. Tuhan lebih seperti Konsep dari beberapa jenis yang memiliki kekuatan dan kebijaksanaan."

Dia memiringkan kepalanya ke arah Menou, mengabaikan peringatannya. "Menurutmu apa sebenarnya Tuhan itu?"

"Pengelolaan tertinggi dari tanah suci. Badan pembuat keputusan Faust...setidaknya, itulah yang saya pikirkan."

"Jadi pada dasarnya, Sesepuh?"

"Tepat."

Sesepuh adalah organisasi misterius yang hanya dibisikkan dalam rumor, tanpa catatan resmi tentang keberadaan mereka.

Gereja dan paroki ada di setiap negara di bawah struktur umum yang sama. Kepala gereja adalah pendeta, kepala paroki adalah uskup, dan kepala negara adalah uskup agung. Tidak ada posisi resmi di atas uskup agung.

Namun, secara realistis, sangat tidak mungkin bahwa tidak ada kelompok pengambil keputusan di tanah suci yang mengelola semua negara ini. Hanya ada satu uskup agung per negara, dan tidak ada jabatan di atas mereka. Desas-desus tentang badan administratif pasti akan muncul.

"Yah, saya pikir Tuan dan Sesepuh adalah dua hal yang berbeda."

"Oh?" tanya Menou.

PDF BY: bakadame.com

“Dan saya pikir kita lebih putus asa melawan mereka daripada yang kita sadari.”

Kata-katanya mengingatkan Menou pada sesuatu yang pernah dikatakan Gurunya.

“Bagaimanapun. Saya hanya berpikir Anda harus sedikit lebih menyadari betapa berbahayanya Momo. ” Sahara menjaga suaranya tetap pendek tapi tajam. “Mengetahui betapa buasnya dia, dia bahkan mungkin menyerang Akari.”

Fitnah tanpa dasar. Sekarang dia hanya bersikap kasar , pikir Menou, mengangkat bahu acuh.

Cahaya dari jari Akari menembus langit.

“Apa-?”

Sebuah suara bingung mencapai telinga Momo. Akari mengerutkan kening dalam kekecewaan saat dia melihat Momo terus bergerak di waktunya sendiri.

“Aku terlewat.”

“...Apa yang kamu coba lakukan?”

Suara Momo tajam, wajahnya menegang. Ini adalah perkembangan yang tidak terduga. Akari yang menyerangnya jelas bukan bagian dari rencana.

Akari tersenyum. Itu adalah ekspresi yang sangat berbeda dari ekspresi polos dan tidak sadar yang biasanya dia kenakan.

PDF BY: bakadame.com

“Seharusnya aku yang menanyakan itu padamu. Benar, Momo? Anda datang untuk mencoba memisahkan saya dari Menou, bukan? Dan bahkan tanpa mendapatkan izin dari Menou juga.”

“...Jadi bagaimana jika aku melakukannya?”

Tidak ada gunanya mencoba berbohong sekarang. Akari jelas melihat Momo sebagai musuh.

Matanya tertuju pada Momo, senyum Akari melebar. “Saya pikir begitu. Yang berarti...”

Dia membidik Momo dengan jari telunjuknya; ibu jarinya terangkat, jari-jarinya yang lain mengepal, membentuk bentuk pistol.

“Jika aku menyingkirkanmu sekarang, Menou tidak akan punya alasan untuk mencurigaiku.”

Suaranya cukup dingin untuk membuat siapa pun merinding; merinding merayapi kulit Momo. Dibicarakan dengan sikap yang begitu akrab oleh seseorang yang belum pernah dia temui sebelumnya sangat mengganggu.

Akari tersenyum padanya dengan sangat jahat, tapi Momo membalasnya dengan menyeringai.

“Jadi begitu...”

Hanya ada satu teori yang bisa menjelaskan perubahan sikap Akari yang tiba-tiba.

“Jadi, kamu memiliki ingatan sebelum menggunakan Regresi .”

PDF BY: bakadame.com

Regresi. Menou telah memberi tahu Momo tentang teorinya bahwa Akari mungkin menciptakan lingkaran waktu.

“Aku heran kamu bisa menipu kami begitu lama, boob-lady.”

“Maukah kamu tidak memberiku nama panggilan yang kasar? Tidak ada yang lebih buruk daripada mengolok-olok orang karena sifat fisik mereka, jika Anda bertanya kepada saya. ”

“Oh? Apakah Anda memiliki beberapa kenangan buruk yang terkait dengan itu? Oh, benar, aku minta maaf. Ketika Anda menggunakan entitas tabu jahat, Anda kehilangan ingatan Anda, bukan? Tidak heran kamu memiliki kepribadian yang tidak punya otak, hmm? ”

Kalimat sarkastik Momo hanya memperkuat kilatan jahat di mata Akari. Kedua gadis itu saling melotot, mata menembakkan belati.

“Tapi selama ini kamu juga tidak berakting, kan? Saya ragu Anda akan bisa membodohi kekasih saya secara menyeluruh jika itu masalahnya. Sikapmu berubahbegitu tiba-tiba... Apakah kamu menyegel ingatanmu dengan Regresi dan menyembunyikannya?”

Akari Tokitou melakukan perjalanan kembali ke masa lalu. Itulah kesimpulan yang Menou dan Momo capai ketika mereka mengumpulkan informasi mereka. Mereka mengira ingatan Akari kembali ke saat dia dipanggil ketika dia memutar waktu, tapi ternyata, mereka salah tentang bagian itu.

Ketika dia bersama Menou, dia biasanya menyimpan ingatannya Kemunduran ke titik di mana dia tidak memiliki pengetahuan tentang masa depan — tetapi mengapa dia melakukan hal seperti itu?

PDF BY: bakadame.com

Itu cukup mudah ditebak.

Jika ada pengguna Konsep Murni yang tahu masa depan dan bisa memutar kembali waktu, Menou pasti tidak akan bepergian dengannya. Bekerja sama dengan seseorang yang mengetahui masa depan berarti mereka akan tahu apa yang akan terjadi selanjutnya, yang semuanya baik-baik saja jika itu adalah seseorang yang dapat Anda percayai. Tapi orang asing dengan kemampuan seperti itu tidak bisa dipercaya. Menou akan curiga.

Jadi Akari menghapus ingatannya sendiri agar Menou tidak curiga.

“Dan apa tujuanmu berpegang teguh pada sayangku, vixen?”

“Inilah mengapa saya benci ketika orang mengetahui saya memiliki ingatan saya... Anda percaya bagian itu, tapi saya tidak pernah bisa membuat Anda mempercayai saya tentang hal lain.”

“Keberatan menjelaskan itu dengan cara yang masuk akal?”

Saat Momo menatapnya dengan tajam, Akari merengut dan menjulurkan lidahnya.

“Tidak mungkin! Lagipula kamu tidak akan percaya padaku, jadi tidak!”

Itu adalah penolakan langsung untuk mencoba mencapai pemahaman. Semua ekspresi turun dari wajah Momo, dan dia menatap Akari dengan datar.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY ibakadame.com

Dia tidak pernah menyukainya sejak awal. Tidak ada yang lebih penting bagi Momo selain Menou, dan dia memprioritaskan keselamatan Menou di atas segalanya, bahkan jika itu berarti kematian orang asing atau bahkan kehancuran separuh dunia. Dia memang memiliki hati nurani dan akal sehat, tentu saja, tetapi itu tidak akan pernah lebih penting daripada Menou.

Tentu saja, apakah Akari hidup atau mati juga tidak diperhitungkan dalam skala itu.

“Yah, sekarang aku lebih yakin dari sebelumnya.” Momo mengeluarkan gergaji penahannya dari ujung jubah pendetanya yang berjumbai dan menjentikkannya. Gergaji seperti kawat itu tersentak tajam tertiup angin.

“Kamu bukan tipe orang yang mudah hancur hanya karena penanganan yang sedikit kasar, kan? Aku akan mengikatmu, menyeretmu ke Pedang Garam, dan membunuhmu dengan itu.”

“Mengapa kamu tidak pergi ke depan dan mencoba? Jika Anda pikir Anda bisa melakukannya, toh. ”

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Suspensi]

Tidak ada peringatan—sebuah Time conjuring ditembakkan dari ujung jari Akari.

Sinar cahaya berisi trik ajaib yang dapat menghentikan aliran waktu pada tingkat konseptual. Itu akan segera mengakhiri pertarungan jika terkena, tapi Momo berhasil mengelaknya. Konstruksi Akari sangat cepat. Itu tidak terampil seperti murni alami; alih-alih membangunnya, seolah-olah dia

PDF BY: bakadame.com

melepaskan konstruksi yang sudah ada di jiwanya. Serangannya tampaknya melewatkan langkah doa sepenuhnya.

Mencoba menghindari sihir instan ini hanya akan membuat segalanya lebih sulit.

Jadi sebagai gantinya, Momo tetap menyerang, mencoba memaksa lawannya ke mode pertahanan tanpa memberinya kesempatan untuk melakukan serangan balik.

Gergaji seperti cambuk bersiul di udara. Akari tidak akan bisa keluar dari jangkauannya tepat waktu. Dia mengarahkan jari telunjuknya ke gergaji dan melepaskan sulap lain.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Pelapukan]

Dengan swoosh keras , gergaji itu pecah dan jatuh berkeping-keping.

Serangannya sangat kuat. Momo segera melepaskan debu yang tersisa dari gergaji dan menganalisis serangan Akari. Gadis itu tidak memiliki strategi bertarung dan hanya sedikit lebih berpengalaman daripada seorang pemula. Itu tidak akan cukup untuk melawan petualang rata-rata, apalagi orang-orang seperti Menou atau Momo.

Yang dia miliki hanyalah kekuatannya.

“...Yang sangat berbahaya,” gerutu Momo.

Dia tidak tahu berapa kali Dunia Lain menggunakan Regresi , tetapi mengingat dia bepergian dengan Menou sebagai pengawalnya, Momo meragukan bahwa

PDF BY: bakadame.com

Akari memiliki banyak kesempatan untuk bertarung sendirian. Bahkan jika dia melakukannya, Akari bisa membuat lawannya lengah dengan kemampuannya dan mengakhiri pertempuran sebelum dimulai, jadi aman untuk berasumsi bahwa dia tidak mempelajari teknik bertarung apa pun.

Itulah sebabnya Momo bisa melawannya.

Jika Menou memiliki kemampuan seperti Akari, maka Momo mungkin tidak akan bisa menahannya lebih dari sepuluh detik. Alasan utama Momo cocok untuk Akari adalah kurangnya pengetahuan bertarung gadis Jepang itu.

Itu, dan satu poin penting lainnya: Akari tidak benar-benar berusaha membunuh Momo.

“Aku selalu membencimu, Momo.”

“Apakah itu benar? Aku akan sangat senang jika kamu sendiri yang mati.”

“Kamu tidak tahu apa-apa tentang Menou, tapi kamu bertingkah seolah kamu lebih memahaminya daripada siapa pun. Ini sangat menjengkelkan.”

“Permisi?” Momo merengut. “Dan apa yang kamu ketahui tentang kekasihku ketika kamu baru saja bertemu dengannya, hmm?”

“Masa depannya,” jawab Akari singkat. “Tidak sepertimu, aku tahu tentang masa depannya.”

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Lampiran yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Aktifkan [Akselerasi]

Akari mempercepat secara drastis.

PDF BY: bakadame.com

Gerakannya benar-benar amatir, tapi kecepatannya jauh dari biasa. Tidak ada seni bela diri, otot, atau sihir yang terlibat. Meskipun dia tidak membuang berat tubuhnya atau menendang tanah untuk membangun momentum, ada kecepatan gila di balik langkah standarnya, membuat waktu serangannya sulit untuk dihitung.

Yang terpenting, Momo harus menghindari Sulap Suspensi dengan segala cara, karena itu akan membuatnya tidak bisa bergerak jika terkena. Namun, pada kecepatan ini, akan sangat sulit untuk bereaksi tepat waktu.

“Ck!” Momo memantapkan sikap defensifnya dan mencoba memprovokasi Akari.

Meskipun gadis lain memusuhi Momo, dia sepertinya tidak ingin membunuhnya. Atau mungkin masalahnya bahkan lebih mendasar.

Momo tersenyum.

Dia menduga Akari tidak pernah membunuh siapa pun. Gadis itu juga tidak punya nyali untuk melakukannya. Dia mungkin bisa menyakiti seseorang, tapi dia pasti tidak bisa membunuh mereka. Itu terlihat jelas dari fakta bahwa dia terus mencoba menggunakan Suspensi pada Momo, meskipun dia telah menghancurkan senjatanya dengan Weathering .

Jauh di lubuk hati, Akari Tokitou adalah orang yang terlalu baik.

“Orang brengsek macam apa yang berpura-pura tidak mengingat apa pun dan merasa nyaman dengan kekasihku sambil diam-diam merencanakan sesuatu? Bisakah Anda mati saja sebelum membuat masalah lagi untuknya? Kamu tidak

PDF BY: bakadame.com

punya hak untuk membicarakan apa yang disebut masa depan kekasih jika kamu tidak tahu tentang masa lalunya, kamu tahu segalanya. ”

“...Diam.” Akari membeku tiba-tiba.

Jelas, beberapa bagian dari itu telah menyentuh saraf; bahunya gemetar karena marah. Ada sesuatu yang sangat menakutkan tentang dirinya saat ini.

“Momo bodoh! Anda bahkan tidak bisa melindungi Menou! Tidak ada bedanya apakah kamu ada di sini atau tidak—jadi sebaiknya aku singkirkan saja kamu!”

Sesuatu di dalam Akari telah patah.

Pada awalnya, dia pikir itu adalah keajaiban.

Bangunan batu. Tingkat kemewahan yang mengintimidasi. Dia menatap kosong ke pemandangan yang dikenalnya sejenak sebelum dia menyadari...itu adalah ruang pemanggilan di Kerajaan Grisarika.

Dia kembali ke masa ketika dia pertama kali dipanggil.

Saat dia pertama kali mengetahuinya, Akari benar-benar percaya itu adalah keajaiban. Tapi dia dengan cepat menyadari mengapa dia kembali dengan ingatannya yang masih utuh.

Konsep Murninya memberinya kesempatan untuk mengulang semuanya.

Jadi Akari menunggu pengunjung di jendelanya dengan penuh semangat. Dia memperhatikan gadis dalam pakaian pelayan ringan muncul bersama dengan

PDF BY: bakadame.com

cahaya keperakan bulan yang muncul tepat setelah matahari terbenam. Dan Akari menyambut penampilannya dengan tangan terbuka.

“Menu!”

Ketika mereka bersatu kembali, dia dengan bersemangat memanggil nama gadis itu dan menyambutnya dengan gembira.

Di situlah dia salah.

“Bagaimana… kau tahu namaku?”

Sejak pertemuan pertama itu, Menou jelas curiga padanya.

Menou tidak mempercayai Akari. Dia percaya bahwa Akari datang dari masa depan tetapi meragukan motifnya untuk melakukan kontak dengannya. Menou membawa Akari ke Orwell—dan dia langsung mati di sana.

Tembakan keduanya dalam hidup berakhir setelah periode tersingkat, ketika dia menemui akhir yang mengerikan.

Pada upaya ketiganya, dia mencoba melarikan diri sendiri.

Dia pikir itu adalah pertemuan pertama mereka di situlah terjadi kesalahan. Jika bertemu Akari adalah penyebab kematian Menou, maka lebih baik jika mereka tidak pernah berinteraksi sama sekali.

Tapi sekitar sebulan setelah dia kabur…

“Ah, kamu sendirian.”

PDF BY: bakadame.com

Akari berlari ke pendeta berambut merah.

Itu adalah wanita yang sama yang akan mengakhiri perjalanan mereka untuk pertama kalinya, di tanah garam. Dia tahu dia tidak bisa melawannya atau melarikan diri. Jika begini akhirnya, tidak apa-apa—selama Menou masih hidup. Atau begitulah pikir Akari.

“Muridku itu juga meninggal. Kurasa masuk akal kalau kau sendirian.”

Mata Akari melebar saat dia menyadari siapa yang dimaksud pendeta wanita itu. “Tidak mungkin...”

“Hmm? Ya, wanita tua Orwell membunuhnya. Muridku akan diterima dengan pemegang Konsep Murni Null dan sebagai gantinya. Orwell adalah penyihir yang kuat, kau tahu. Jika dia mengarahkan pandangannya padamu, akan sulit untuk keluar hidup-hidup. ”

Begitu dia mendengar Menou mati, Guiding Force ditarik keluar dari jiwanya dan memutar ulang dunia. Di penghujung ketiga kalinya itulah Akari tahu—jika mereka tidak bersama, Menou akan mati.

Ah... begitu.

Saat itulah terpikir olehnya.

Ketika mereka bertemu, Menou tidak akan terlalu curiga padanya jika Akari tidak mengenalnya. Jika dia melakukannya, itu akan membuat Menou waspada lagi. Dengan kata lain, ingatannya menghalangi.

Menou dibesarkan untuk tidak mempercayai orang lain.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia curiga pada Akari ketika mereka pertama kali bertemu, dia akan meminta bantuan Orwell. Bagaimanapun, dia lebih mempercayai uskup agung daripada seorang Dunia Lain, pada dasarnya orang asing.

Dan kemudian Menou akan mati. Jadi mengapa Menou tidak curiga pada Akari pertama kali? Bagaimana dia bisa bepergian selama hampir tiga bulan, ketika dia akan mati dalam waktu kurang dari seminggu jika Akari tidak bersamanya?

Itu sederhana. Itu karena Akari begitu tidak sadar dan mudah dibodohi sehingga tidak ada alasan untuk mewaspadainya. Itu karena dia bepergian dengan gadis yang tidak sadar ini sehingga Menou lebih sadar akan sekelilingnya daripada biasanya.

Akari yang bodohlah yang membiarkan Menou hidup. Maka yang harus dia lakukan hanyalah bepergian dengan Menou tanpa mengetahuiapa saja dan pergi ke tanah garam, di mana ada metode yang bisa membunuhnya.

Akari membuat tangannya menjadi bentuk pistol dan menempelkan jarinya di pelipisnya.

Kenangannya tentang perjalanan mereka bersama...

Jika mereka akan menyakiti Menou, maka aku tidak membutuhkan mereka.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Keterikatan yang Tidak Benar, Konsep Murni [Waktu]—Panggil [Regresi: Kenangan, Jiwa, Roh]

Akari menghapus ingatannya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Dengan demikian, perjalanan dapat dilanjutkan—tetapi mereka tetap tidak bisa lepas dari cengkeraman pendeta berambut merah gelap.

“Bahkan tidak sekali. Kamu tidak pernah sekalipun bisa melindungi Menou.”

Kenangan melintas di benaknya. Sudut matanya menjadi panas memikirkan semua masa lalu yang terbuang itu. Akari marah pada Momo, yang selalu bersama Menou, namun tidak pernah bisa menyelamatkan nyawa Menou.

“Kamu tidak bisa melakukan apa-apa, jadi jangan merendahkanku, Momo!”

“Jika ada masa depan dimana kekasihku mati karena misi ini...” Berbeda dengan tangisan emosional Akari, nada bicara Momo sangat tenang. “... maka itu akan menjadi kesalahanmu.”

Akari gemetar...karena dia tahu itu benar.

Keempat kalinya, kelima kalinya.

Satu demi satu, dia mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kematian Menou dan menghindarinya, memperpanjang perjalanan mereka setiap saat—tapi ada satu rintangan yang masih belum bisa dia atasi.

Semakin lama perjalanan mereka, semakin banyak Menou yang terbuka hatinya pada Akari. Apalagi pertama kali itu. Alasan Menou dibunuh oleh pendeta berambut merah itu adalah karena dia mengkhianati Faust dan mencoba menyelamatkan Akari.

Pendeta yang berubah menjadi pengkhianat adalah tabu.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia tidak bepergian dengan Akari, Menou akan mati—tetapi semakin lama dia bepergian dengan Akari, semakin besar kemungkinan dia mengkhianati Faust meningkat.

Itulah mengapa Akari memutuskan untuk secara tidak langsung memberitahu Menou bahwa dia berada dalam lingkaran waktu. Jika dia mencampuradukkan sedikit kebenaran tentang dirinya sendiri, maka Menou tidak akan pernah memberikan hatinya sepenuhnya kepada Akari. Itulah yang terus dia katakan pada dirinya sendiri.

Tapi itu juga keinginan egois Akari sendiri untuk tetap bepergian dengan Menou.

Momo tidak melewatkan momen ketika Akari goyah. Dia mencengkeram kerahnya dan mengangkat tangannya yang lain. Akari memejamkan matanya karena takut.

Kemudian Momo tanpa ampun menurunkan tangannya.

Pukulan yang memuaskan terdengar di udara.

“Eh, aduh?!”

Momo telah menampar pipi Akari. Jika dia benar-benar menginginkannya, dia bisa saja membuat kepala gadis itu terbang, tetapi itu tidak akan membunuhnya. Sebagai gantinya, dia menampar pipinya yang lain untuk ukuran yang baik.

“Aduh!! Apa apaan?!”

PDF BY: bakadame.com

“Aku hanya menamparmu, dasar tolol berdada besar.” Dengan julukan yang menghina itu, Momo melepaskan kerah Akari. “Kamu bukan musuh sayangku. Itu sudah jelas bagi saya sekarang.”

Akari menatap bingung, menimbulkan gusar kesal dari Momo.

“Aku akan membantumu. Jadi, ceritakan semua yang kamu tahu.”

“Tapi kenapa...?”

“Dengar—agar kita benar-benar jelas di sini, aku tidak bisa cukup menekankan ini: aku membencimu.” Dia mengatakannya dengan tulus, bukan hanya untuk menutupi rasa malunya. “Aku tidak suka melihatmu begitu dekat dengan kekasihku, dan aku tidak ingin parasit sepertimu meringkuk dan mati daripada nyaman di dekatnya. Jadi saya hanya menawarkan untuk memastikan itu terjadi sesegera mungkin.”

Mata Akari terus menyipit saat Momo melontarkan caci maki padanya.

“...Kau tahu, aku sangat membencimu, Momo.”

“Dan seperti yang baru saja kukatakan, aku juga membencimu.”

Menegaskan kembali ketidaksukaan mereka satu sama lain, kedua gadis itu mendengus dan melihat ke arah lain.

“Tapi jika itu demi kekasihku, maka aku akan membantumu. Ini untuk menyelamatkan hidupnya, bukan? Lalu ceritakan semuanya, sampai ke detail terakhir. Saya ingin mendengar semua tentang masa depan ini yang seharusnya Anda ketahui. Aku ingin menyelamatkan sayangku juga, tentu saja. Saya selalu memiliki—dan saya akan selalu melakukannya.”

PDF BY: bakadame.com

“...Baiklah.”

Terkadang, kebencian timbal balik dapat membuat lebih mudah untuk membicarakan berbagai hal.

Dan setelah menjelaskan semuanya, Momo menambahkan: “Kamu hanya...sangat bodoh! Mati sudah!”

“Jangan panggil aku bodoh atau suruh aku mati! Hanya Menou yang diizinkan melakukan itu!”

“Ah, beri aku istirahat. Kamu harus tahu betapa bodohnya kamu! ”

Di tengah gempuran hinaan yang menyusul, Momo mengajukan lamaran. Itu adalah pilihan yang Menou dan Akari tidak akan pernah bisa ambil sendiri. Akari ragu-ragu tetapi memutuskan untuk menerimanya.

Maka mereka berdua membentuk aliansi untuk melakukan apa yang harus dilakukan.

Saat Menou melihat ke depan, matahari terbenam sepenuhnya.

Garis-garis merah terakhir yang terbakar dari cakrawala memudar satu per satu. Langit berubah dari biru menjadi nila dan akhirnya menjadi hitam senja, dan malam akhirnya tiba. Matahari, penguasa hari itu, telah pergi, dan langit berbintang dan bulan muncul di tempatnya.

Menou, yang bersiaga di bagian belakang pangkalan, mengukur waktu berdasarkan posisi bintang.

PDF BY: bakadame.com

“Sebentar lagi.”

“Mm.”

Mereka berdua menyaksikan Cahaya Pemandu terlihat di pangkalan dari jauh dan menunggu sinyal untuk menyusup ke dalamnya. Ashuna akan menyerang dari depan, sementara Menou dan Sahara akan mendobrak jantung markas dalam kebingungan berikutnya.

“Apa yang harus kita lakukan jika kita tidak mendapatkan sinyal? Tinggalkan saja?”

“Kurasa begitu, tapi...aku yakin itu akan baik-baik saja. Aku bahkan tidak bisa membayangkan Putri Ashuna gagal.”

“Maka Momo mungkin menjadi ancaman yang lebih besar. Aku mengkhawatirkan Akari.”

“Aku terus memberitahumu, Momo baik-baik saja.”

Menou sedang mendiamkan Sahara ketika tiba-tiba ada kilatan cahaya.

“Aha,” bisik Menou.

Pedang api yang menyala-nyala telah muncul, menembus kegelapan.

Itu jelas tidak terlihat alami, namun sulit dipercaya bahwa fenomena seperti itu bisa dihasilkan oleh satu orang. Ini adalah kedua kalinya Menou melihatnya. Karena itu adalah yang pertama bagi Sahara, matanya berputar.

PDF BY: bakadame.com

Putri Ksatria Ashuna Grisarika telah mengayunkan pedangnya sebagai sinyal untuk memulai pertempuran.

Sebuah gemuruh yang mengancam untuk menghancurkan bukit pasir meraung melalui padang pasir.

PDF BY: bakadame.com

Lengan Pengkhianat

Malam semakin larut di gurun.

Sementara udara semakin dingin tanpa cahaya matahari, itu tidak sepenuhnya gelap. Bulan purnama bersinar di langit tanpa ada yang menghalangi pancarannya dari samar-samar menyinari pasir.

Di bawah sinar bulan yang cukup kuat untuk membuat bayangan, Ashuna melepaskan jubah yang dia kenakan untuk menahan panas matahari, memperlihatkan pakaian yang lapang di bawahnya. Kain yang dipotong menjadi bentuk berlian nyaris menutupi area penting di tubuh bagian atasnya, dan rok berlekuknya berkibar tertiup angin. Pakaian itu bahkan lebih provokatif daripada penari gurun, lebih elegan daripada pakaian standar bangsawan mana pun—dan kebetulan itulah yang biasanya dia kenakan.

“Ayo lihat...”

Di depan mata Ashuna dan para ksatria yang dipimpinnya adalah markas yang terlihat mencurigakan. Itu tersembunyi di bawah bayang-bayang bukit pasir, dibangun dari reruntuhan yang digunakan kembali dengan keamanan yang ditingkatkan. Faktanya, untuk menganggapnya mencurigakan, seseorang harus menemukannyaitu di tempat pertama. Kemungkinan besar hampir mustahil untuk menemukan area tersembunyi yang cerdik ini tanpa pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Ini adalah markas kelompok perdagangan manusia bersenjata Rantai Besi.

Bahkan dari kejauhan, orang bisa merasakan skalanya yang sangat besar. Ashuna juga mengetahui dalam pertemuannya dengan Menou bahwa tempat ini berfungsi ganda sebagai semacam lingkaran sulap seremonial.

Ashuna mendekati perut binatang itu secara langsung, menuju gerbang depan. Dia tidak berusaha untuk bersembunyi atau menyelinap masuk. Sebaliknya, dia melangkah maju dengan keyakinan seorang raja.

Para penjaga memperhatikan Ashuna dan mengawasinya dengan waspada.

Mereka masih berada di luar jangkauan senjata Pemandu. Berhenti cukup jauh, Ashuna menghunus pedangnya.

“Senjata itu mungkin nyaman dan berbahaya, tentu saja, tetapi tidak seperti Pemandu kapal dengan lambang, itu tidak terlalu praktis.”

Dia berbicara lebih banyak untuk dirinya sendiri daripada orang lain. Tidak seperti sulap lambang, senjata Pemandu tidak memerlukan doa. Seseorang dapat membahayakan orang lain hanya dengan menarik pelatuk, tidak diperlukan pengetahuan materialogi atau crestologi. Sebagai gantinya, mereka memiliki jangkauan terbatas, dan tidak ada cara untuk menambah atau mengurangi kekuatan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Ashuna menyerang pedang besarnya dengan Guiding Force.

Guiding Force: Connect—Royal Sword, Crest—Double Invoke [Slash: Expansion, Flameburst]

Malam itu diterangi.

Kekuatan yang diambil dari jiwanya mengalir ke pedang dan mengaktifkan sulap puncak, menciptakan pedang besar yang terbuat dari api.

“Kurasa kita akan membiarkan diri kita masuk.”

Api yang ganas mendorong kembali malam yang tenang, panasnya yang ganas membakar udara yang sejuk. Saat pedang berapi itu menyala dengan cemerlang, orang-orang yang berjaga ternganga tak percaya.

Kemudian pedang besar yang terbakar itu mengayun ke bawah tanpa ragu-ragu.

Saat bilah api mendekat, para penjaga bergegas pergi dengan panik. Ini jauh melampaui apa yang bisa mereka tangani dengan senjata Pemandu mereka. Mereka bertebaran seperti kecoak, bahkan tidak repot-repot membunyikan alarm.

Pedang itu mempertahankan momentumnya dan meledak tepat saat mengenai gerbang.

PDF BY: bakadame.com

Dengan ledakan besar itu, semua orang di pangkalan mengalihkan perhatian mereka ke arah Putri Ksatria, yang pedangnya pernah merobek sebuah kastil. Selain mereka yang sudah berjaga-jaga, bahkan orang-orang yang sedang tidur pun melompat bangun. Saat markas dengan cepat larut dalam kekacauan, Ashuna Grisarika berjalan maju tanpa bersembunyi, tanpa terburu-buru, dan memimpin para ksatria melewati gerbang yang telah dia hancurkan menuju markas besar Rantai Besi.

Rencananya untuk menghadapi kekuatan yang datang untuk menyerang balik mereka sangatlah sederhana.

Saat dia bermandikan tatapan membunuh dari musuh di depannya, mata Ashuna berkerut senang.

"Tidak buruk."

Tempat itu berubah menjadi medan perang. Beberapa penyerang melompat ke depan untuk menyerang. Saat dia menangkis mereka, Ashuna terus mendorong ke depan. Sifat serangan balik yang sporadis adalah undangan. Mereka jelas ingin membimbing Ashuna ke suatu tempat, dan dia dengan senang hati menurutinya.

Mereka membawanya ke jalan buntu yang dikelilingi oleh bangunan di tiga sisi. Dindingnya memiliki lubang untuk menembakkan senjata.

"Oh-ho?" Ashuna bersiul pada apa yang muncul di depannya. Cara mereka mengerahkan sumber daya mereka dalam menanggapi serangannya menunjukkan kualitas personel mereka yang tinggi. Dan lebih dari segalanya, tiga lawan besar di depannya membuat hatinya menari dengan kegembiraan.

PDF BY: bakadame.com

Membimbing prajurit lapis baja.

Mereka bukanlah prajurit sulap otonom—mereka adalah senjata sulap seperti kerangka luar yang dikendalikan oleh pilot manusia. Ketika mereka bertiga muncul di hadapannya, Ashuna mengepakkan tangan pada para ksatria di belakangnya, memberi isyarat agar mereka mundur.

Dalam waktu singkat mereka mengenalnya, Ashuna telah sepenuhnya mendapatkan kepercayaan dari para ksatria. Mereka saling mengangguk dan meninggalkan area itu.

Guiding Force: Connect—Royal Sword, Crest—Invoke [Slash: Expansion]

Pedang Ashuna terbentang untuk menghalangi jalan para prajurit lapis baja Pemandu saat mereka mencoba mengejar para ksatria.

“Tahan. Anda akan menolak undangan saya? Adalah tugas seorang pria untuk berdansa dengan seorang wanita yang menawarkan tangannya, kau tahu.”

“... Poin bagus.”

Sebuah suara teredam menjawab dari dalam: pria yang mengemudikan baju besi Pemandu. Dia mendorong pedang Ashuna ke samping dan berbalik menghadapnya.

“Kami bisa membunuhmu dulu, lalu mengejar mereka.”

“Oh?” Sudut bibirnya mengerut. “Mari kita lihat kamu mencoba. Jangan membuatku bosan sekarang, oke?”

PDF BY: bakadame.com

Ashuna menyeringai kejam dan menyerang.

Gerbang depan pangkalan dikirim terbang dengan ledakan keras . Dengan ledakan itu sebagai sinyal mereka, Menou dan Sahara menyelinap masuk.

Mereka menuju gedung yang dia duga adalah benteng utama ketika dia menyelamatkan Akari. Mereka melakukan sapuan cepat di lantai pertama, lalu menuju ke lantai kedua untuk menghancurkan pintu masuk. Saat mereka berlari tanpa suara di lorong, kedua gadis itu berhenti seketika.

Seorang prajurit sulap muncul dari sekitar sudut.

Itu memiliki bentuk seperti laba-laba, dengan delapan kaki panjang dan tungku Pemandu kecil terpasang yang tampaknya menyalakannya. Batang pusatnya seukuran batang tubuh manusia, sementara kakinya memiliki cakar kecil yang memungkinkannya memanjat dinding.

Kaki itu lebih dari senjata yang cukup mematikan untuk menghancurkan manusia. Laba-laba itu menerjang, mendorong kedua kakinya ke depan.

“Ah?!”

Menou dan Sahara masing-masing menghindar ke kiri dan kanan, menghindari serangan sehelai rambut.

Gagal menusuk mereka, kakinya tergores di lantai. Itu pasti cukup kuat untuk membunuh , pikir Menou, dengan tenang menilai lawannya. Saat dia menggunakan indranya yang tajam untuk menghindari setiap serangan, dia menusukkan belatinya ke persendian, lalu meringis.

Pedang itu tidak menembus.

PDF BY: bakadame.com

“Menembak.”

Sendi terasa tebal dan keras, namun juga elastis. Bahkan serangan yang ditujukan pada area yang terlihat lebih rapuh sepertinya tidak berhasil.

“Laba-Laba Biru,” gumam Sahara tanpa membawanya mata dari itu. “Itu adalah prajurit bergaya serangga yang berspesialisasi dalam pertempuran dalam ruangan.”

“Kamu jelas belajar banyak di garis pertahanan melawan Masyarakat Mekanik. Jadi apa titik lemahnya?”

“Tidak benar-benar punya. Ia bergerak cepat. Pukulannya keras. Dan itu fleksibel namun tangguh, bahkan kakinya. Belum lagi itu memiliki banyak sekali. Jika saya harus menyebutkan titik lemah, saya kira saya akan mengatakan itu tidak memiliki serangan jarak jauh. ”

Tepat ketika Sahara selesai berbicara, lebih banyak model prajurit sihir yang sama muncul, cukup untuk memenuhi lorong. Menou, bagaimanapun, sudah memutuskan sebuah rencana saat dia mendengar deskripsi Sahara.

“Ikuti petunjukku, Sahara.” Menou menagih kitab sucinya dengan Guiding Force.

Jika musuh tidak memiliki serangan jarak jauh, dia hanya perlu menghancurkannya segera dengan sulap yang kuat.

Kekuatan Pembimbing: Hubungkan—Kitab Suci, 12:1—

PDF BY: bakadame.com

Kecepatan konstruksi Menou sangat cepat, tapi masih butuh beberapa detik. Merasakan bahwa dia akan memanggil sesuatu, Laba-laba Biru semua melompat ke arahnya.

Tapi Sahara menghalangi mereka.

“Mm.”

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Material—Lengan Prostetik—Aktifkan [Keterampilan: Giant’s Palm]

Lengan buatan Sahara menghasilkan telapak tangan yang cukup besar untuk menutupi seluruh lorong. Para prajurit menggigit dan menusuk Cahaya Pemandu berbentuk telapak tangan, mencoba menerobos, tetapi mereka tidak bisa bergerak maju.

Itu persis cadangan yang dibutuhkan Menou. Dia menggunakan kesempatan ini untuk melepaskan sihirnya.

Invoke [Pukul paku, serang paku, semua untuk memberi dukungan.]

Cahaya Pemandu yang dilepaskan dari kitab sucinya berbentuk paku yang tak terhitung jumlahnya.

Saat mereka menyerbu ke depan, Menou mengendalikan mereka untuk terbang ke gerombolan laba-laba. Beberapa mengirim anggota badan mereka terbang, sementara yang lain menghancurkan batang tubuh mereka dan menghancurkan kerja batin mereka.

PDF BY: bakadame.com

Mereka dimusnahkan dalam hitungan detik. Sahara bersiul. “Bagus sekali, Flarett. Anda memiliki keterampilan yang serius. Tidak ada orang normal yang bisa mengendalikan kuku sebanyak itu.”

“Betulkah? Yah, kurasa komando Pasukan Pemandu adalah satu-satunya kekuatan yang kumiliki atas namaku.” Dia menutup tulisan suci dan melihat sekeliling.

Sepertinya tidak ada lagi serangan yang akan segera terjadi. Namun, fakta bahwa begitu banyak prajurit sihir dikirim ke sana, berarti invasi mereka telah diketahui.

Unsur kejutan telah hilang sekarang. Musuh akan bersiap untuk mereka.

“Mereka pasti sudah memperhatikan kita sekarang.”

“Mari kita berpisah. Jika dasarnya adalah lingkaran sulap, bangunan ini harus menjadi pusatnya. Anda melacak tukang sulap di sini, Menou. Saya akan berkeliling ke menara di setiap arah mata angin.”

Dia ada benarnya: Tujuan terpenting adalah menghancurkan lingkaran sulap.

“Kalau begitu, aku akan naik.”

“Baiklah.”

Meninggalkan Sahara untuk mengurus penyerang yang tersisa, Menou menuju ke atas untuk menemukan penjahat yang dia perkirakan bersembunyi di sana.

PDF BY: bakadame.com

Aku akan mengakhiri ini dalam waktu kurang dari satu menit , pikir pria yang memimpin pasukan yang dikirim untuk menghadapi para ksatria penyerang saat dia menerima tantangan Ashuna dengan armor Pemandunya.

Memandu baju besi adalah senjata yang ampuh. Secara otomatis menghubungkan Guiding Force pilot ke mesin, mengedarkan dan memperkuatnya. Kerugiannya adalah bahwa seseorang tidak dapat menggunakan kapal lain saat mengenakan baju besi, tetapi hadiahnya lebih dari layak untuk pilot.

Dia mendapatkan kekuatan, mobilitas, dan berat yang luar biasa yang jauh melampaui tubuhnya yang biasa.

Senjata-senjata ini dapat meningkatkan Kekuatan Pemandu yang secara alami lemah dan membuat yang kuat menjadi lebih kuat. Tidak ada pelatihan yang diperlukan; hanya masuk ke armor Pemandu sudah cukup untuk memberikan kekuatan yang sangat besar, jauh melampaui Peningkatan Pemandu dari ksatria biasa.

Putri Ksatria atau bukan, Ashuna hanyalah satu orang, dan mereka memiliki tiga prajurit lapis baja Pemandu di pihak mereka. Belum lagi ada orang-orang yang bersenjatakan senjata Pemandu di dalam gedung-gedung di sekitarnya. Tidak mungkin mereka kalah.

Dan selain kepercayaan diri mereka, para pria itu memiliki motif tersembunyi yang vulgar.

Ashuna terlalu tinggi, tapi meski begitu, dia adalah kecantikan yang sangat langka. Dan arogansinya sebagai bangsawan yang terlahir memiliki daya tarik tertentu. Mereka akan memukulinya, menghancurkan martabatnya, dan

PDF BY: bakadame.com

membuatnya menyesal pernah dilahirkan. Pria itu menjilat bibirnya dengan penuh semangat.

Kurang dari satu menit ke dalam pertempuran, salah satu rekannya terbelah dua.

“...!”

Dia mungkin tidak membayangkan bahkan sampai saat dia binasa bahwa dia bisa diiris di baju besi Pemandu. Karena itu menarik dan meningkatkan Kekuatan Pemandu pilot, baju besi itu lebih berat dan lebih keras daripada logam biasa, lebih keras dari penghalang puncak.

Namun, ketika pedang Ashuna menebas tepat di tengah tubuhnya, pria itu mati bahkan tanpa sempat berteriak. Khawatir dengan pemandangan yang tidak dapat dipercaya, dua pria yang tersisa di baju besi Pemandu buru-buru mundur.

Pada awalnya, mereka berasumsi mengelilinginya dengan tiga prajurit lapis baja Pemandu akan cukup untuk menghancurkannya. Armor mereka bisa menangkis sebagian besar serangan, dan mereka memiliki kekuatan dan berat yang melebihi kebanyakan manusia bahkan dengan Peningkatan Pemandu. Karena mereka bertiga, pasti mereka bisa mengalahkan lawan mana pun—ksatria, pendeta, atau lainnya.

Namun, wanita di depan mereka entah bagaimana mendorong kembali salah satu pria yang mengelilinginya, lalu menebasnya saat dia kehilangan keseimbangan.

Api penutup disemprotkan dari jendela dalam kepanikan yang jelas. Banyak peluru menghantam tanah, mengirimkan awan debu. Tapi mereka tidak bisa

PDF BY: bakadame.com

menghentikan gerakan Ashuna. Dia terus berlari ke depan, bahkan saat peluru menghantam tanah di kakinya. Saat dia zig-zag dengan mantap melintasi tanah yang tidak rata, cahaya Peningkatan Pemandu meninggalkan jejak berpendar di belakangnya; terpesona oleh cahaya yang terus bergerak, orang-orang bersenjata itu goyah ke segala arah.

“Jangan terbawa suasana, brengsek!”

Prajurit lapis baja itu melangkah ke jalan Ashuna untuk menghentikannya.

Kemampuan Ashuna memang luar biasa. Tapi dia masih seorang wanita tanpa baju besi. Jika dia bisa mencegahnya daribergerak, senjata Pemandu bisa menembaknya penuh lubang sementara dia dilindungi oleh baju besi Pemandunya.

“Ha!” Sambil tertawa terbahak-bahak, Ashuna melemparkan pedang besarnya ke samping dan meraih armor itu secara langsung. Itu adalah pertarungan kekuatan langsung dari tangan ke tangan. Dan entah bagaimana, yang kalah adalah pria dengan baju besi Pemandu.

“Betapa nostalgia. Adikku punya salah satu mainan ini dalam koleksinya, kau tahu. Saya ingat sangat bersemangat untuk mencobanya ketika saya masih muda.”

Tidak ada lagi tembakan penutup. Ketika pria itu mulai panik, dia menyadari alasannya.

Dia digunakan sebagai tameng. Jika mereka mencoba menembak melalui salah satu lubang di tiga dinding, dia akan berada tepat di jalan saat dia bergulat dengannya. Dan dia menekannya terlalu berat untuk memungkinkan dia minggir dan memberi mereka kesempatan yang jelas. Ini bukan kebetulan.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah merencanakan untuk menggunakan tekad Ashuna untuk menjebaknya, namun sekarang dia malah memancingnya menjadi perisai.

“Sialan Anda...! Ini tidak mungkin—”

“Tetapi ketika saya mencoba untuk mengemudikan satu, itu kelebihan beban dan rusak.”

Tidak dapat menahan kontes kekuatan, lengan exoskeleton yang disempurnakan patah di bawah tekanan. Ashuna segera meraih dahan itu, menariknya keluar dari rongga bahu, dan melemparkannya ke samping.

“Hanya menunjukkan bahwa bertarung dengan otot Anda sendiri adalah cara yang harus dilakukan.”

Tinjunya meninju baju besi dan menghancurkan kepala pria di dalamnya.

Sekarang hanya ada satu pemimpin regu yang tersisa.

PDF BY: bakadame.com

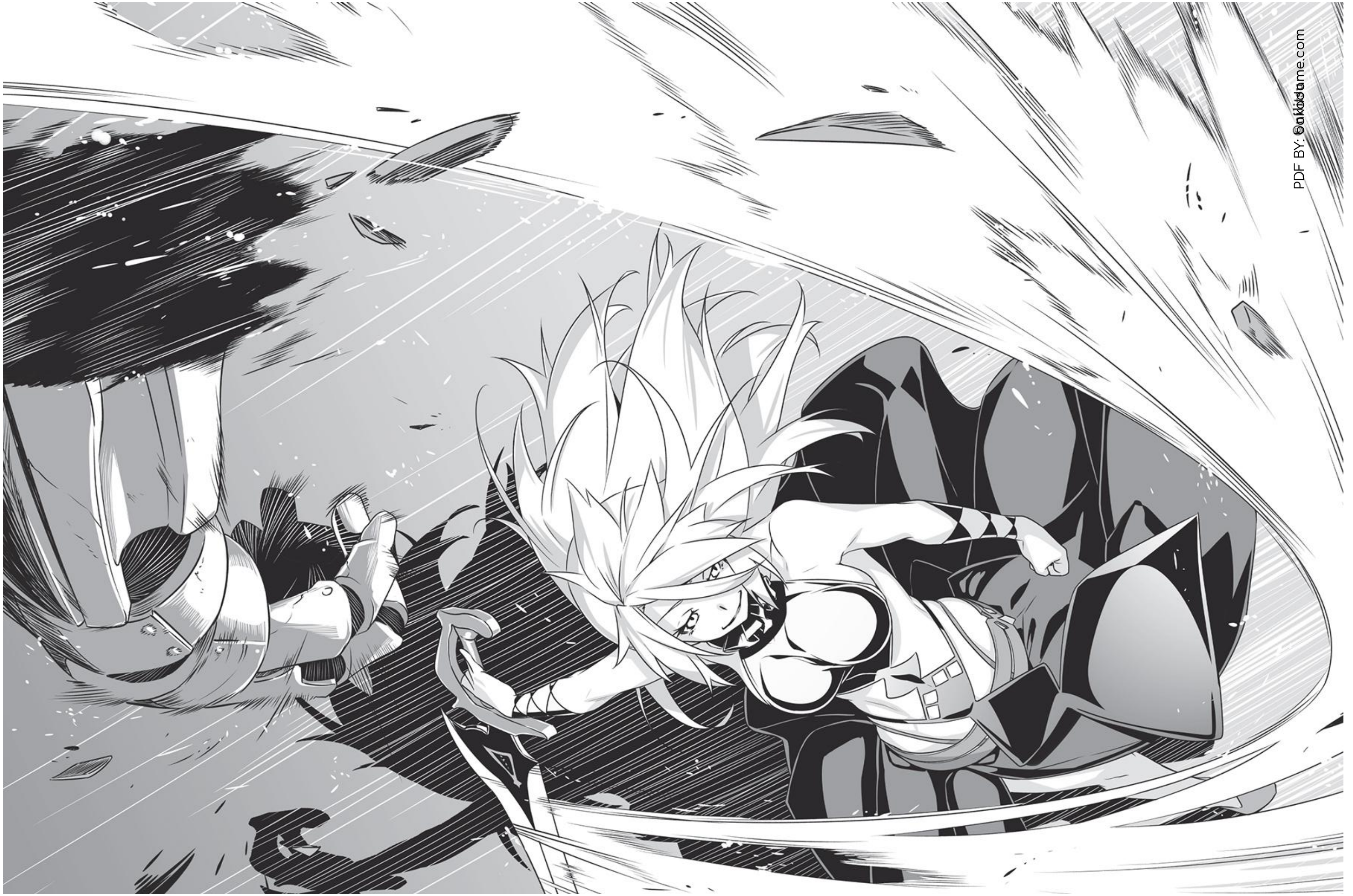

PDF BY: Sakuragame.com

“Tembak dia penuh lubang!”

Atas perintah pemimpin, pengguna senjata Pemandu di sekitarnya mulai menembak tanpa pandang bulu.

Senjata-senjata ini menghabiskan Kekuatan Pemandu pengguna setiap kali mereka ditembakkan, tapi ini bukan waktunya untuk berhemat. Tidak seperti ketika mereka membidik dengan hati-hati sebelumnya, sekarang mereka jelas-jelas hanya menembak tanpa banyak berpikir. Saat peluru disemprotkan secara acak, orang terakhir menyerbu ke depan. Senjata-senjata ini tidak cukup kuat untuk menembus armor Pemandu. Dia tidak bisa mengalahkannya satu lawan satu, tetapi jika dia terjebak dalam badai peluru ...

“Inilah yang saya benci tentang senjata Pemandu.” Ashuna menghela nafas kecewa dan menyerang pedang besarnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Royal Sword, Crest—Multi-Invoke [Multi-Barrier]

Pesulap puncak diaktifkan. Beberapa perisai terbentuk dari pedangnya. Dinding cahaya tidak hanya melindungi Ashuna sendiri, tetapi meluas untuk menelan para pria yang menembak juga.

Terkejut oleh munculnya penghalang yang tiba-tiba di depan mereka, orang-orang itu tidak dapat bereaksi tepat waktu, dan tembakan mereka memantul kembali ke arah mereka. Satu demi satu, mereka jatuh mengerang karena peluru mereka sendiri.

Mengamati hasil ini, Ashuna meludah dengan kekecewaan. “Mereka selalu jatuh terlalu mudah.”

PDF BY: bakadame.com

Ashuna telah mengetahui posisi penembak dari tembakan mereka. Prajurit lapis baja Pemandu yang tetap berdiri di sana tertegun.

“Apa...apa yang terjadi h—ah!”

Ashuna muncul tepat di depan matanya, mengayunkannya pedang ke atas. Wajahnya berubah ketika dia menyadari bahwa hal terakhir yang akan dia lihat adalah senyum wanita ini, menikmati pertempuran dari lubuk hatinya.

“Kau monster...”

“Nah, itu beberapa pilihan kata-kata terakhir.” Dia menurunkan pedangnya tanpa sedikit pun belas kasihan. “Memalukan mendengar pujian setinggi itu dari seseorang yang baru saja kamu lawan sampai mati.”

Saat dia menyeringai senang, dua bagian dari prajurit lapis baja Pemandu runtuh di belakangnya. Ashuna membiarkan pedang dia jagoan melalui udara, mengibas darah.

Pertempuran baru saja dimulai.

“Sekarang, siapa selanjutnya?”

Nafsunya untuk bertarung masih harus dipuaskan, dan masih ada musuh yang harus dikalahkan. Berapa banyak dari kekuatannya yang biasanya terpendam yang bisa dia lepaskan hari ini? Menyeka darah dari pipinya dengan telapak tangannya, dia gemetar dengan keinginan yang tak terkendali untuk bertarung.

PDF BY: bakadame.com

Ashuna Grisarika memasang senyum setengah gila saat dia melemparkan dirinya kembali ke medan pertempuran.

Tembakan yang telah berlangsung selama beberapa menit terakhir berhenti tiba-tiba.

Ashuna pasti memenangkan pertarungan itu. Saat dia menilai situasi pertempuran berdasarkan suara, Menou terus bergerak melalui jantung pangkalan, menyapu lantai satu per satu sampai dia mencapai pintu ke atas.

“Jadi kamu di sini.” Seorang pemuda kurus sedang menunggu di lantai paling atas.

Itu adalah anak laki-laki yang tampaknya menjadi pemimpin kelompok yang menyerang mereka di kota sebelumnya. Dia mengalihkan pandangannya yang dingin ke arah Menou; mata kanan adalah prostetik.

Dia memiliki bagian tubuh buatan juga. Alarm berbunyi di kepala Menou.

“Saya kira Anda … bukan biang keladi di sini.”

Pemimpinnya, Wolff, adalah seorang pria berusia sekitar empat puluhan. Pemuda ini pasti penjahat buronan lainnya, Miller.

Apakah Wolff melarikan diri, kalau begitu? Dan jika demikian, apakah Sahara akan menangkapnya? Pikiran Menou berpacu melalui kemungkinan saat dia memantapkan belatinya.

“Kamu pasti Miller, wakil kapten Rantai Besi. Di mana pemimpinnya, Wolff?”

“Membunuhnya.”

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak benar-benar mengharapkan dia untuk memberikan keberadaan pelaku utama, tetapi tanggapannya bahkan lebih mengejutkan.

“... Membunuhnya? Apakah itu kamu ? Tapi kenapa?”

“Wolff memutuskan untuk menghapus pangkalan ini. Ide yang konyol. Dengan memikat timmu, kami akan dapat mengaktifkan lingkaran sulap tanpa masalah.”

Yang lainnya. Ketika Menou menemukan koneksi aneh kedua, kewaspadaannya naik lebih tinggi lagi. “Aku tahu itu... jadi markas ini sendiri sebenarnya adalah lingkaran pemanggilan.”

“Ya. Jenis yang aktif ketika kondisi terpenuhi. Karena kita tidak bisa menggunakan pembuluh darah di sini, kita hanya perlu memberinya Kekuatan Pemandu melalui cara lain. Lingkaran ini berfungsi dengan menyerap Guiding Force dari kematian. Wolff tahu itu dan tetap tidak ingin anak buahnya mati.”

“Jadi begitu.”

Ternyata, ada berbagai tingkat kebusukan. Menou tumbuh jauh lebih bijaksana dari pelajaran tak terduga ini dan membuat catatan mental. Mantan pemimpin adalah tipe orang yang menghargai kehidupan bawahannya di atas tujuannya.

“Dan kamu?”

“Kamu benar-benar perlu bertanya?”

PDF BY: bakadame.com

Dia benar. Jika dia menghargai nyawa orang, dia tidak akan membunuh pemimpinnya.

“Lingkaran sulap ini. Apakah itu jenis untuk memanggil Orang Lain? Kamu harus tahu bahwa lingkaran di permukaan yang datar tidak akan terhubung ke dunia lain, kan?”

“Tidak dibutuhkan. Ada Dunia Lain di dunia ini juga.”

Pada awalnya, Menou tidak mengerti apa yang dia maksud.

“Tahukah kamu? Penghalang di sekitar Masyarakat Mekanik melemah. Itu salah satu dari Empat Kesalahan Manusia Utama. Lingkaran ini dibuat untuk memanggil dan mengendalikan sebagian darinya.”

Bagian dari salah satu dari Empat Kesalahan Besar Manusia. Rencana mereka adalah untuk mengambil kekuatannya untuk mereka sendiri. Dengan kata lain, Iron Chain mencoba hal yang sama seperti yang dilakukan Manon Libelle.

“Sudah selesai dengan pertanyaannya?”

“Ya. Terima kasih telah menjawab. Apakah ada alasan khusus mengapa Anda begitu terus terang?”

“Apakah aku mati atau kamu mati, itu tidak akan mengubah hasil akhirnya.”

“Jangan khawatir. Sekarang setelah saya mendengar semua itu, saya pasti akan menangkap Anda hidup-hidup. ”

PDF BY: bakadame.com

Dengan kata lain, aktivasi bersyarat untuk lingkaran pemanggilan berarti lingkaran itu tidak akan aktif selama kondisi itu tidak terpenuhi. Menou hanya harus memastikan bahwa baik dia maupun Miller tidak mati.

"Ha!" Miller mencibir. "Silakan dan coba, Flarette. Jika aku membunuh orang sepertimu, levelku pasti akan naik."

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Mata Prostetik, Inner Seal Conjuration—

Alis Menou berkerut melihat perkembangan sulap. Dia telah melihat struktur yang sangat mirip baru-baru ini.

Tapi kenapa? Saat keraguannya mulai meningkat, sulap diaktifkan.

Aktifkan [Keterampilan: Mata Ular yang Membatu]

Cahaya meledak dari mata palsu Miller. Segala sesuatu yang disinari oleh Cahaya Pemandu kehijauan berubah menjadi batu abu-abu.

Saat Menou menyingkir, dia mempertimbangkan fenomena sulap. Bahkan jika mata buatan itu adalah wadah Pemandu, sulapnya terlalu spesifik. Dari sudut pandang materialogi, tidak mungkin sesuatu seukuran bola mata dapat memuat komponen untuk sesuatu yang tidak biasa seperti membatu.

"Apakah itu peninggalan kuno?"

"Tidak."

PDF BY: bakadame.com

Dia bertanya-tanya apakah itu adalah kapal Pemandu dari peradaban yang ada seribu tahun yang lalu, tetapi Miller menyangkalnya. Suaranya membawa semangat yang tidak seperti biasanya.

“Ini adalah kekuatan yang saya peroleh sendiri.”

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Mata Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Keterampilan: Mata Merah Membakar]

Mata palsu Miller berubah warna dari hijau menjadi merah. Saat fenomena sulap terbuka, semua yang ada di pandangannya terbakar. Menou berhasil merunduk dan nyaris menghindarinya. Mengikuti di belakangnya, ujung kuncir kudanya hangus oleh api.

Bau rambut terbakar memenuhi lubang hidungnya, tapi ada— tidak ada waktu untuk khawatir tentang itu. Menou melompat ke langit-langit untuk menghindari pandangan Miller.

Dia bisa menggunakan Vessel Pemandu yang sama untuk memanggil sulap yang sama sekali berbeda—suatu prestasi yang biasanya terbatas pada Vessel ultra-kompleks seperti kitab suci Faust. Namun, Miller menciptakan api yang menghanguskan hanya dengan melihat sekeliling. Meragukan keberadaan ancaman yang menyerangnya tidak akan membantunya bertahan.

Dengan satu atau lain cara, sumber kekuatannya pasti adalah mata buatannya. Menou terus bergerak untuk menghindari serangan dari garis pandangnya.

Saat dia melompat ke udara, dia berputar dan menggunakan langit-langit untuk mendorong ke arah dinding. Peningkatan kemampuan fisik Menou’s Guiding Enhancement memungkinkan dia bermanuver di belakang Miller.

PDF BY: bakadame.com

“Aku terkesan kamu bisa menghindari ini.”

Miller berputar untuk mengejarnya, lalu memfokuskan matanya pada satu titik. Apa yang dia coba lakukan? Saat Menou memperhatikan dengan waspada, bola api terbentuk di mana penglihatan Miller terfokus.

Tingkat panas api sangat kental.

Melihat ini, Menou segera mengirim Guiding Force ke dalam lambang jubah pendetanya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Jubah Priestess, Crest—

Bola api berkontraksi.

—Memanggil [Penghalang]

Terjadi ledakan besar-besaran.

Pada jarak dekat, ledakan itu menembus penghalang yang dibuat oleh lambang di jubahnya. Ledakan di ruangan kecil yang tertutup rapat itu menurunkan tekanan atmosfer secara drastis, membebani tubuhnya.

“Nah, sekarang kamu sudah melakukannya!”

Itu bisa dengan mudah membunuhnya. Berhasil bertahan dengan hanya luka bakar ringan bahkan saat dia tertiup oleh ledakan, Menou menendang dinding untuk menukik ke arah Miller dari samping. Jika dia bisa menjebaknya dalam pertempuran jarak dekat, dia tidak akan bisa menggunakan serangan itu karena takut terjebak dalam ledakan itu sendiri. Menou mengincar itu saat dia mengeluarkan belatinya.

PDF BY: bakadame.com

Mata kanan Miller berkilat biru.

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Mata Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Skill: Bewitching Evil Eye]

“Cukup, aku sudah melihatmu!”

Menou mengangkat sisi belatinya tinggi-tinggi saat dia berteriak. Semua serangan Miller sejauh ini melalui garis pandangnya. Jadi kali ini, dia menggunakan permukaan reflektif dari belatinya untuk memantulkan Cahaya Pemandu biru kembali padanya.

“Ngh!”

Cahaya biru memantul tepat ke Miller. Terperangkap dalam ilusi buatannya sendiri, dia berhenti bergerak. Menou menggunakan momen itu untuk mendekat. Dia mencoba menebasnya, tapi dia sadar terlalu cepat.

Miller segera mengangkat pisau tebal dan memblokir pukulan Menou.

Mata mereka bertemu, dan mereka saling melotot dari jarak dekat. Setelah sulapnya dipantulkan kembali padanya, Miller tampak enggan menggunakan yang lain.

Ragu-ragu berarti kesempatan untuk menyerang. Menou mengayunkan belatinya lagi dan mengiris pipi Miller.

“Ck!” Miller membalas dengan pisaunya—sebuah tipuan, mencoba untuk membuat jarak di antara mereka. Menou menghindarinya dengan rambut, menolak untuk memberikan satu inci pun. Saat dia nyaris menghindari

PDF BY: bakadame.com

serangannya, dia menggunakanmomentum menghindar untuk mendorong kaki kanannya ke lutut lawannya.

Sendi lututnya bisa saja patah, tapi Miller berhasil mengatasinya dengan Guiding Enhancement. Pisaunya mengayun ke bawah ke arahnya.

Menou menangkis pedang itu dengan belatinya. Itu adalah serangan yang berat, bahkan dengan kekuatan lengan Menou yang ditingkatkan oleh Peningkatan Pemandu. Miller, merasakan bahwa dia bisa membuatnya lelah, mendorong lebih keras. Mengabaikan kemungkinan untuk mendorong kembali dengan kekuatan kasar, Menou melompat mundur.

Saat dia menarik diri, itu menciptakan celah. Menou memperhatikan lawannya dengan cermat untuk menganalisis fitur-fiturnya yang tidak biasa.

Kemampuan fisik Miller jelas melebihi Menou. Tanpa Peningkatan Pemandu, tidak akan ada perbandingan sama sekali, dan bahkan dengan kecepatan penuh, dia masih tampak lebih cepat dan lebih kuat. Gerakannya dipoles, dan keterampilan bertarung tangan kosongnya juga setara dengan Menou. Dengan tambahan sihir uniknya dari mata buatannya, dia tidak diragukan lagi adalah lawan yang berbahaya.

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Material—Mata Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Skill: Beastly Red Eye]

Matanya berubah menjadi merah. Tapi sepertinya berbeda dari serangan api yang dia gunakan sebelumnya.

Miller menyerbu ke arahnya. Bahkan dengan visi kinetik Menou yang canggih, garis besarnya tampak kabur dengan kecepatan gerakannya. Itu pada tingkat yang sama sekali berbeda dari kemampuan fisik yang dia tunjukkan sejauh ini.

PDF BY: bakadame.com

Ini bukan Peningkatan Pemandu biasa. Sulap dari mata palsunya semakin menambah gerakannya.

Tapi lintasannya sederhana untuk diikuti. Menou akanmenggunakan sulap untuk melawannya ketika tiba-tiba—Miller terangkat ke udara.

“Apa?!”

Itu adalah lompatan vertikal dengan hampir tidak ada penumpukan, tampaknya hanya menggunakan pergelangan kakinya. Upaya Menou untuk membaca gerakannya gagal karena pergeseran yang tidak biasa, membuatnya membeku karena terkejut hanya sepersekian detik.

Tapi Miller tidak berhenti bergerak. Dia menabrak langit-langit, menekan kedua tangan ke sana, menekuk lututnya, dan menyimpan tenaga. Dia membidik langsung ke Menou di bawahnya. Miller jatuh lurus ke bawah, seperti tombak yang menembak ke tanah.

Lantai pecah di bawahnya.

Tendangannya semakin kuat dengan keseluruhan berat badan dan gravitasi di belakangnya.

Menou terjatuh bersama dengan pecahan batu yang kokoh di lantai. Dia menggeser posisinya di udara dan mendarat di kakinya.

Tapi Miller sedang menunggu saat itu.

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Mata Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Keterampilan: Mata Merah Membakar]

PDF BY: bakadame.com

Api setebal magma yang mengalir terbang ke arahnya.

Dia telah membidik saat yang tepat ketika dia menurunkan kewaspadaannya untuk fokus mendarat dengan aman. Tapi kobaran api tidak mencapai Menou.

Guiding Force: Connect—Scripture, 2:5—Invoke [Bersukacitalah, karena tembok yang mengelilingi kawanan domba yang saleh tidak akan pernah runtuh.]

Kejadian tak terduga di tengah pertempuran berada dalam ekspektasi Menou. Itulah sebabnya dia memiliki kartu as di lubang yang bisa dimainkan tepat waktu untuk menghadapi perkembangan semacam itu.

Berbagai macam sulap kitab suci tidak dapat dibandingkan dengan apa pun.

Sebuah dinding murni terbentuk di sekitar api yang bergerak maju. Menou sepenuhnya sadar bahwa dia akan terbuka untuk menyerang pada saat mendarat. Dia telah mempersiapkan sulap pertahanan jauh-jauh hari sebelumnya.

Dan pada saat-saat sebelum dia mendarat, dia memanggil sulap kitab suci lainnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Kitab Suci, 1:2—Ajak [Berkendara di tiang dan beri tahu tempat di mana semua akan dimulai.]

Pasukan Pemandu Menou menciptakan tiang cahaya, yang meluncur ke tanah di bawah kakinya. Itu bukan sulap serangan. Dia menggunakannya untuk memperbaiki Guiding Force-nya sendiri di satu tempat yang stabil.

PDF BY: bakadame.com

Begitu dia menyelesaikan persiapannya, efek penghalang itu hilang. Dia melemparkan belatinya untuk menangkis Miller saat dia segera bergerak mendekatinya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—Belati, Lambang—Aktifkan [Utas Pemandu]

Benang yang terbuat dari Guiding Force terbentuk di sekitar gagang belatinya. Saat itu terbang ke arahnya dengan benang tertinggal di belakang, Miller melemparkan pisaunya sendiri untuk memblokirnya.

Kedua bilah jatuh di udara dan terbang. Miller meraih bahu Menou yang sekarang dengan tangan kosong dan mengarahkan mata palsunya yang berwarna merah ke arahnya dari jarak dekat.

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Mata Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Keterampilan: Mata Merah Membakar]

“Sekarang kamu mati.”

“Itu garis saya.”

Langkah pembunuh Miller terlambat.

Belati yang terbanting ke tanah akhirnya terkubur titik pertama di area Guiding Force yang telah dibuat Menou sebelumnya.

Guiding Force: Connect (melalui Guiding Thread)—Dagger, Crest—Remote Invoke [Gale]

Semburan angin bertiup dari bawah kaki Miller.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah menggunakan Benang Pemandu sebagai saluran untuk mengaktifkan lambang yang disulap dengan Kekuatan Pemandu yang telah dia kuatkan sebelumnya. Tidak menyadari hal ini, Miller jatuh tepat ke dalam perangkapnya.

Miller mencengkeram matanya saat dia dikirim menabrak langit-langit. Dia tidak bisa mengendalikan gerakannya di udara. Saat tubuhnya berputar, penglihatannya berputar dengannya, menciptakan api yang menari-nari liar di seluruh ruangan.

Miller datang berputar-putar kembali. Saat dia jatuh, Menou membuat ujung jubahnya berkibar di udara, mengangkat kakinya dalam garis vertikal yang hampir sempurna—lalu menurunkannya dengan sekuat tenaga.

"KEULETAN!"

Itu adalah tendangan kapak yang sempurna.

Tumit Menou turun langsung ke perut Miller. Dampaknya ketika menabraknya ke tanah cukup kuat sehingga dia tersedak dan meludahkan empedu.

Segera setelah dia tidak bisa bergerak, Menou tanpa ampun menusukkan jarinya ke rongga mata kanannya, yang berisi mata palsunya.

"S-berhenti—"

"Aku akan mengambil ini."

"...ngaaaAAAAH!"

PDF BY: bakadame.com

Dia mencungkil mata buatan itu.

Ada suara gertakan seperti saraf optik yang terkoyak. Biasanya, mata palsu hanya untuk pertunjukan, tapi ternyata yang ini terhubung dengan otaknya.

“Bejana Pemandu yang dibuat dengan Warna Primer, bukan?”

Menou meringis dan melemparkan mata curian itu jauh dari tempat yang bisa dijangkau Miller. Dia bisa memikirkan apa yang harus dilakukan dengan itu nanti.

Kemampuan Miller sangat mencengangkan. Statistik dasarnya tinggi, dan dia memiliki kekuatan yang sangat tidak biasa di atasnya. Tapi itu justru membuatnya menjadi lawan yang ideal bagi Menou.

Baik atau buruk, orang seperti Momo dan Ashuna umumnya tidak mengejar titik lemah lawan mereka. Mereka memiliki kekuatan mentah yang cukup sehingga mereka menyukai pertempuran head-to-head. Jika salah satu dari mereka menghadapi Miller, ada kemungkinan mereka bisa lengah oleh kemampuan aneh mata palsunya dan kalah.

Tapi Menou telah dilatih dalam gaya bertarung yang bisa mengalahkan lawan yang begitu kuat.

Dulu ketika dia melawan Orwell, uskup agung hampir berhasil melumpuhkan Menou dengan berbagai kemampuannya, tapi itu sangat tidak biasa. Menou unggul dalam pertarungan langsung dan taktik yang lebih licik, jadi hampir tidak pernah terdengar baginya untuk mundur ke sudut.

Menou telah menang.

PDF BY: bakadame.com

“Aaaagh... Kembalikan... aku—aku membutuhkannya, atau aku akan...”

Miller menutupi rongga matanya dan mengerang. Itu tidak berdarah. Sebaliknya, Cahaya Pemandu yang keluar dari lubang menganga. Setelah melihat ini, Menou semakin yakin.

Tubuhnya telah dibuat ulang.

Untuk menyamai mata palsu yang baru saja dikeluarkan Menou, dagingnya memiliki persentase kekuatan yang lebih tinggi yang membuatnya kurang dari manusia.

“Sebuah lampiran Vessel ... begitu.”

Menou diam-diam mengulangi kata-kata yang digunakan Sahara saat dia memandang Miller.

Melalui keberuntungan, dia berhasil menangkapnya hidup-hidup. Dia memohon untuk mata palsunya kembali, tapi itu adalah bukti penting. Karena Menou memiliki pemahaman yang kuat tentang crestologi dan materialogi, dia bermaksud untuk menganalisisnya nanti.

Dia menjatuhkan Miller dengan tendangan ke rahang.

“Itu menangani itu—hm?”

Saat dia berpikir untuk bekerja dengan Ashuna untuk menghancurkan lambang penyihir dengan kedok markas tempat mereka berdiri, pintu ke ruangan tempat Menou bertarung terbuka. Berbalik, dia melihat Sahara masuk.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu juga sudah selesai?”

“Ya.”

Terlepas dari apakah itu benar atau tidak, Menou mendengarkan dengan seksama. Dilihat dari suara yang dia dengar dari luar, sepertinya Ashuna dan para ksatria juga sedang dalam perjalanan menuju kemenangan. Mungkin butuh sedikit lebih lama, tetapi dominasi mereka di pangkalan berjalan lancar.

“Yah, aku akan membiarkanmu menangani menyerahkan orang ini.”

“Baiklah.”

Sahara mengangguk dan bergerak ke arah Miller.

Menou mundur selangkah. Apa yang akan terjadi selanjutnya? Dia terus mencengkeram belati di tangan kanannya alih-alih meletakkannya di pegangan di sekitar pahanya, mengawasi dengan cermat.

Sahara mengangkat lengan kanan logamnya dan menghancurkan kepala Miller.

“... Heh-heh.”

Jadi begitu. Jadi begitulah kelanjutannya.

Dia memilih untuk membunuh pria itu daripada melumpuhkannya. Saat Menou melihat, senyum terkembang di wajah Sahara.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak akan lama lagi sampai lingkaran sulap aktif.” Senyumnya sangat bengkok. “Sayang sekali kami tidak bisa mengalahkan satu pun ksatria atau Ashuna Grisarika, tapi…setidaknya aku berhasil memisahkanmu dari Akari Tokitou dan Momo. Anda juga kelelahan karena pertempuran. Tidak setengah buruk.”

“Apapun maksudmu?”

“Kamu tidak terlihat terkejut.”

“Yah, aku punya kecurigaan.”

Menou telah membentuk teori ini sejak dia melihat sihir Sahara. Sifat konstruksinya benar-benar aneh.

“Lengan itu. Ini sama dengan mata palsu yang digunakan Miller di sini, kan? Seperti yang saya tanyakan sebelumnya, apakah lengan Anda baik-baik saja? ”

“Aku sudah katakan kepadamu.”

Begitu dia melawan Miller, kecurigaannya berubah menjadi hampir pasti. Ada terlalu banyak kesamaan antara cara mereka berdua berbicara dan bertindak. Awalnya, dia mengira mereka berkolusi, tapi ternyata, itu lebih dari itu.

“Ini adalah kekuatanku yang aku peroleh di Perbatasan Liar timur, Masyarakat Mekanik.” Saat dia mengeluarkan jawaban pahit, Sahara mengepalkan tinjunya di lengan kanannya. “Menou…”

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Lengan Prostetik, Conjuration Segel Dalam—

PDF BY: bakadame.com

Struktur dasar sulapnya sama seperti milik Miller.

“Aku akan melampauimu dalam pertarungan ini.”

Aktifkan [Keterampilan: Meriam Pemandu]

Setelah pasukan yang dipimpin oleh prajurit lapis baja Pemandu dimusnahkan, musuh berhamburan.

Para ksatria yang telah berpisah dari Ashuna bekerja sama untuk mengalahkan yang lainnya.

“Kami beruntung bisa mendapatkan bantuan dari pendeta yang sangat terampil.”

“Itu Putri Ashuna kami.”

Para penjahat berlarian dengan panik, jelas tidak mendapat perintah dari komando pusat. Pertarungan sudah berubah menjadi masalah memburu musuh yang tersisa.

“Tapi kita tidak hanya ditipu untuk membantu menghancurkan Rantai Besi, kan?”

Tujuan utama mereka adalah untuk menangkap seorang wanita tertentu yang melarikan diri dari timur. Sementara mereka memasuki gurun tanpa hukum di Perbatasan Liar pusat untuk mengejarnya, mereka tidak berharap harus melawan kelompok yang disebut Rantai Besi ini.

Mereka hanya mengejar satu penjahat.

PDF BY: bakadame.com

Seorang buronan yang mulai berubah menjadi prajurit sulap di garis depan Perbatasan Liar timur, tetapi melarikan diri ke daerah tanpa hukum di Perbatasan Liar pusat.

“Tidak terlalu mengejutkan bagi seorang penjahat yang percaya diri untuk bergabung dengan kelompok preman bersenjata, tapi tetap saja.”

“Bahkan jika kita telah tertipu, tidak ada salahnya menghancurkan operasi perdagangan manusia saat kita melakukannya, kan? Rantai Besi adalah sekelompok bajingan yang berpikir mereka dapat menculik orangdalam negara yang sah hanya karena mereka berada di bawah Genom Cthulha.”

“Ha-ha, benar. Ini adalah kesempatan yang bagus.”

Mengetahui bahwa keadilan ada di pihak mereka bersama dengan gelombang pertempuran, para ksatria tertawa di antara mereka sendiri.

“Mudah-mudahan kita masih bisa menangkap penjahat yang kita kejar dan memenuhi misi kita.”

“Ya, karena dia terlibat dengan Masyarakat Mekanik tetapi berhasil melarikan diri.”

“Kita tidak bisa membiarkan dia lolos begitu saja, itu sudah pasti.” Ksatria itu cemberut saat dia menyebut nama penjahat yang mereka kejar. “Bukan penjahat buronan seperti biarawati pengkhianat Sahara.”

PDF BY: bakadame.com

Kitab Suci Pengkhianat

Yang dia inginkan hanyalah menjadi istimewa.

Sahara tahu dia adalah orang yang kejam dan pengecut.

Dia sangat cemburu, terlalu sarkastik, impulsif, dan terlalu cepat untuk tidak menyukai orang.

Sikap menyendiri yang dia pertahankan di permukaan adalah topeng untuk menyembunyikan keburukan sifat aslinya. Setiap kali dia melihat seseorang yang luar biasa, api kecemburuan menyala di dalam dirinya, dan dia semakin membenci dirinya sendiri karena begitu picik.

Dia merasa seperti pasir besi yang terlempar dari batu raksasa oleh badai, tenggelam ke dasar sungai membusuk dan menjadi hitam. Dan dia sangat membenci dirinya sendiri sehingga dia hampir tidak tahan.

Itu sebabnya dia ingin menjadi istimewa.

Untuk menjadi lebih kuat dari orang lain.

Kalau saja dia lebih kuat, pasti dia bisa bersikap baik kepada orang lain.

Atau begitulah pikirnya.

PDF BY: bakadame.com

Sahara pertama kali datang ke biara ketika organisasi perdagangan manusia tertentu dihancurkan.

Pertempuran brutal antara Flare sang Algojo dan Direktur Keempat. Ketika perselisihan yang melibatkan setiap negara di benua itu akhirnya berakhir, organisasi yang telah menculik Sahara dijatuhkan dengan cepat dan sembrono sebagai renungan.

Bagi Sahara, diselamatkan oleh Flare adalah kenangan yang sangat spesial. Pada saat itu, dia telah dikurung di dalam sangkar untuk dijual sebagai pengorbanan untuk Pesulap Dosa Asal.

“Seorang anak?”

Flare nyaris tidak meliriknya. Tapi wanita dengan rambut pendek berwarna merah tua, bersilangan pedang dengan musuh hanya menggunakan belati, telah membakar ingatan Sahara.

Dia sangat keren.

Sahara mengagumi sikap Flare.

Dia selalu memiliki aura unik tentang dirinya dan tidak pernah membiarkan orang lain mempengaruhinya. Sahara sangat ingin menjadi seperti dia.

Begitu dia dibebaskan, Sahara tidak punya tempat untuk pergi.

PDF BY: bakadame.com

Dia awalnya dijual ke penangkaran karena orang tuanya, yang merupakan bagian dari Commons, sangat miskin. Setelah dia dibebaskan dari organisasi perdagangan manusia, Sahara akhirnya dibawa ke biara karena bakatnya yang tinggi dalam Guiding Force.

Jadi bagi Sahara, dibawa ke biara yang jelas-jelas tidak biasa itu sebenarnya merupakan keberuntungan.

Meskipun berada di tanah suci Faust, biara itu terisolasi dari yang lainnya. Suasananya begitu ketat dikontrol, dan program pendidikannya begitu kaku, sehingga orang mungkin mengira itu dirancang khusus untuk menghancurkan hati anak-anak kecil.

Tapi Sahara menyambut baik pelatihan berat yang diberlakukan padanya. Karena sifat aneh tempat itu, dia merasa seperti dia mungkin bisa menjadi seseorang yang spesial jika dia berlatih di sini. Ketika stres menjadi begitu kuat sehingga rasanya akan menghancurkan semangatnya, dia melampiaskannya pada lawan yang lebih lemah. Ada beberapa anak di biara yang berjanji untuk saling membantu bertahan hidup, tetapi Sahara tidak pernah ragu untuk menendang salah satu dari mereka.

Dia akan menjadi seperti Flare, wanita yang telah menyelamatkannya.

PDF BY: bakadame.com

Sahara mampu menceburkan diri ke dalam pelatihannya karena dia memiliki tujuan yang jelas, dan dia rela mengorbankan apa saja dan siapa saja untuk melakukannya, bahkan rekan-rekan trainee-nya.

Dia menaikkan nilainya melalui pelatihan dan menurunkan yang lain. Sementara dia berusaha untuk menjadi pendeta wanita secepat mungkin, dengan menggunakan cara apa pun yang diperlukan, dia mendengar bahwa Flare telah menangkap Direktur Keempat dan akan dipromosikan menjadi Master dan bertanggung jawab atas biara mereka.

Harapan mulai memenuhi hatinya.

Flare adalah legenda hidup di antara para Algojo.

Dia juga orang yang menyelamatkan Sahara dari organisasi perdagangan manusia, meskipun secara tidak langsung. Dia berfantasi bahwa Flare bahkan mungkin menaruh minat pribadi padanya sebagai penerus.

Tapi itu tidak terjadi.

Flare bahkan tidak pernah menunjukkan wajahnya di biara. Sahara kecewa, tetapi dia tetap memfokuskan semua usahanya pada pelatihan.

Krestologi dan materialogi membutuhkan penghafalan langkah-langkah yang rumit dan pengetahuan yang luas; Manipulasi Kekuatan Pemandu melibatkan konsentrasi mental yang halus; fisikpelatihan menekankan binaraga langsung dan kelelahan yang menyakitkan.

PDF BY: bakadame.com

Semua ini adalah tugas sederhana, jauh dari keistimewaan mulia yang dirindukan Sahara. Kemudian suatu hari, Master Flare membawa seorang gadis kecil yang tampak kosong dengan rambut kastanye ke biara.

Dia adalah gadis yang benar-benar biasa, meskipun dengan wajah yang agak cantik. Sahara mungkin tidak akan berpikir dua kali jika bukan karena Flare-lah yang membawanya ke biara.

Selama ini, Flare tidak pernah peduli dengan biara sama sekali, tetapi setelah Master Flare membawa gadis berambut kastanye itu, dia bertahan dan pada dasarnya memberinya instruksi satu lawan satu tanpa henti.

Kemarahan menggelegak di dalam Sahara.

Mengapa dia begitu marah? Dia tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata, tetapi setiap kali dia melihat Guru menginstruksikan gadis berambut kastanye itu, kekesalannya yang tidak masuk akal tumbuh.

Tidak ada yang mengesankan tentang gadis itu. Kemampuan sulapnya, level Guiding Force, dan potensi fisiknya semuanya lebih rendah dari Sahara. Jika ada, dia mungkin memiliki ketenangan yang lebih baik daripada Sahara, tapi hanya itu. Faktanya, setiap kali Sahara menantangnya untuk pertandingan sparring satu lawan satu, gadis lain tidak pernah menang sekali pun.

Kemampuannya rata-rata paling baik, namun entah bagaimana dia menarik perhatian Master Flare.

Sementara Flare tidak pernah memperhatikan Sahara sama sekali.

Saat Sahara berjuang dengan perasaan frustrasi yang membingungkan, seorang pendatang baru datang yang terus-menerus menangis. Menilainya

PDF BY: bakadame.com

sebagai tanda yang mudah, Sahara mengumpulkan teman-teman sekelasnya dan mengepung gadis itu.

Dia bermaksud membuat gadis itu semakin menangis sebagai pelampiasan stresnya. Sahara tidak ragu bahwa dia akan menjadi sasaran empuk dan lemah.

Sebaliknya, gadis itu meninju wajahnya dan memukuli semua gadis lain, lalu mengangkanginya dan meninjunya berulang kali.

Itu adalah serangan balik yang sangat tidak terduga.

Wajahnya berkerut karena air mata, Sahara bersumpah tidak akan pernah mendekati gadis baru itu lagi. Setelah beberapa penyelidikan, dia mengingat nama Momo dan dengan hati-hati menjaga jarak.

Saat itulah dia mengetahui bahwa Anda tidak selalu bisa mengatakan betapa berbahayanya seseorang dari penampilan mereka. Karena gadis berambut kastanye itu juga mulai mengunggulinya dalam pelatihan pada saat itu, Sahara menjadi semakin panik untuk fokus meningkatkan keterampilannya sendiri.

Tentunya, satu-satunya alasan dia dalam bahaya kalah dari gadis berambut kastanye yang lamban dan lalai itu adalah karena Guru sedang memberikan pelatihan pribadinya. Jadi Sahara memutuskan untuk diam-diam memata-matai pasangan itu saat mereka berlatih bersama.

Dia melihat ketika gadis berambut kastanye mendapat pita dari Guru.

Dua pita merah tipis.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada anak lain di biara ini yang pernah menerima hadiah mewah seperti itu. Api kecemburuan membakar lebih terang.

Kenapa selalu dia ?

Sahara mendidih karena frustrasi, tetapi jika hanya itu, maka itu mungkin akan membara.

Tapi keesokan harinya, dari semua hal, gadis itu memberikannya kepada Momo.

Meskipun gadis berambut kastanye adalah orang yang menerimanya, Sahara melihat mereka di rambut cengeng yang kejam. Dia terbakar dengan kemarahan yang luar biasa. Selama waktu mandi kelompok, dia bahkan mencoba mencuri pita.

Momo merasakan kehadiran Sahara dan segera menangkapnya, meninjunya berulang kali hingga dia hampir tidak bisa bergerak, bahkan merobek pakaiannya dan mencurinya.

Sahara menangis diam-diam, bertanya-tanya mengapa dia mengambil pakaiannya, tetapi memutuskan yang terbaik adalah tidak melakukan hal lain padanya.

“Kalian anak-anak bisa meninggalkan biara ini sekarang.”

Beberapa waktu kemudian, Flare tiba-tiba mengumumkan bahwa dia membebaskan para siswa dari biara.

“Kami tidak akan menyingkirkanmu atau apa pun. Tapi kalian yang ingin tinggal hanya akan dipindahkan ke biara biasa.”

PDF BY: bakadame.com

Sementara anak-anak lain tampak diyakinkan dan bersemangat dengan ini, Sahara acuh tak acuh. Dia bermaksud untuk tinggal di biara ini. Dia bertekad untuk menyelesaikan pelatihannya dan menjadi istimewa, tidak seperti anak-anak lain.

“Jalani saja kehidupan normal. Ini tidak seperti Anda tahu sesuatu yang besar pula. Jika kalian selamat, yang satu ini hanya akan membawa beban yang jauh lebih besar.”

Sampai dia melihat gadis berambut kastanye berdiri di belakang Guru, yang sedang tertawa terbahak-bahak.

Kemudian perasaannya bahwa dia bisa tinggal di sini dan belajar menjadi istimewa lenyap seketika.

Kepalanya tenggelam ke tangannya saat jantungnya melonjak dengan emosi yang begitu gila sehingga dia ingin merobek dadanya.

Master Flare tidak pernah memandang orang lain, namun dia mengabdikan dirinya untuk mendidik si bodoh berambut kastanye ini, memberinya pita sebagai hadiah, dan bahkan mendengarkan permintaannya yang jelas-jelas bodoh.

Apakah gadis ini benar-benar begitu istimewa sehingga dia pantas mendapatkan semua itu?

Harapan dan pemujaan yang dia rasakan ketika Flare pertama kali menyelamatkannya hancur berkeping-keping. Perasaan yang mirip dengan kesepian mulai meresap ke dalam hati Sahara melalui celah-celah kecil yang terbentuk di dalamnya.

PDF BY: bakadame.com

Sahara memutuskan untuk meninggalkan biara Flare.

Pada hari dia mengumpulkan barang-barangnya dan bersiap untuk pergi, dia menyelidiki gadis berambut kastanye dan mengetahui untuk pertama kalinya bahwa namanya adalah Menou. Kemudian dia berkeliling dan berbicara buruk tentang dia kepada yang lain, sebagai semacam hadiah perpisahan.

“Apakah dia pikir kita semua berhutang padanya sekarang? Dia pasti merencanakan sesuatu. Sungguh gadis yang menyeramkan. Dia sama gilanya dengan Guru.”

Ketika Momo mengetahui bahwa dia adalah sumber fitnah ini, dia memukuli Sahara sampai dia hampir tidak bisa berbicara lagi.

Sahara masih menggertakkan giginya dan menahannya, menolak sampai akhir untuk meminta maaf.

Ketika dia meninggalkan biara, dia hanya melihat ke belakang sekali.

Gadis berambut kastanye—Menou—rambutnya yang biasanya tidak terurus diikat dengan pita syal hitam. Untuk beberapa alasan, Sahara bisa melihat sekilas bahwa itu terbuat dari pakaiannya sendiri yang dicuri Momo.

Setelah itu, Sahara dipindahkan ke biara biasa.

Itu adalah biara yang murni dan mulia tanpa ikatan dengan sisi gelap masyarakat. Alih-alih secara intensif melatih para Algojo masa depan, mereka menerima gadis-gadis yang tidak memiliki tempat lain untuk pergi sebagai biarawati dan mendidik mereka yang tertarik untuk akhirnya menjadi pendeta wanita.

PDF BY: bakadame.com

Keinginan putus asa Sahara untuk menjadi istimewa telah layu dan memudar. Salah satu alasannya adalah karena tidak ada yang tahu di mana individu seperti Momo mungkin bersembunyi. Dia hidup sesederhana dan sepelan mungkin.

Di gereja lokal, Sahara menjadi seorang yang cukup berbakat siswa kehormatan. Dia diberitahu bahwa dia adalah anak muda yang menjanjikan, bahwa dia mungkin bisa mendapatkan jubah pendeta sebelum usia dua belas tahun. Dia telah menerima penilaian yang meningkatkan harga diri bahkan tanpa berusaha terlalu keras.

Setelah itu, sikap buruknya mereda, dan Sahara secara alami menjadi gadis yang lebih ramah.

Saat hari-hari yang relatif damai ini berlalu, dia mendengar desas-desus tentang Menou.

Orang termuda yang pernah menjadi Algojo. Alias Flarette. Catatan sempurna dari misi yang diselesaikan.

Kekhasan dari banyak pencapaiannya bahkan sampai ke telinga Sahara. Menou membuat nama untuk dirinya sendiri, bahkan jika itu hanya di perut masyarakat.

Sahara masih seorang biarawati.

Untuk pertama kalinya sejak dia meninggalkan biara itu, perasaan cemburu yang memudar mulai membengkak lagi.

PDF BY: bakadame.com

Dia membutuhkan hasil. Dia harus bergegas dan lulus dari jubah hitam seorang biarawati ke putih asisten pendeta, dan kemudian nila seorang pendeta wanita dewasa.

Dia harus melakukannya sesegera mungkin.

Dia harus melakukannya, atau...atau apa?

Didorong oleh ketidaksabaran yang tidak bisa dia jelaskan, Sahara dipindahkan ke garis depan pertahanan melawan Masyarakat Mekanik di Perbatasan Liar timur, mencari kesempatan untuk naik pangkat.

Yang lain mencoba menghentikannya, tetapi Sahara memaksanya masuk. Jika dia pergi berperang, dia bisa membedakan dirinya sendiri. Jadi dia memilih tempat yang akan memberinya kesempatan paling banyak untuk bertarung.

Medan perang sesuai dengan reputasinya.

Garis pertahanan di Perbatasan Liar timur juga dikenal sebagai tempat pembuangan Masyarakat Mekanik.

Cukup tidak masuk akal, itu hanya area di mana tentara sulap yang membentuk Masyarakat Mekanik sering dibuang.

Satu-satunya prajurit sihir yang keluar dari Masyarakat Mekanik terdiri dari satu Warna Primer, tetapi jika dua Warna Primer digabungkan di luar, mereka menjadi jauh lebih berbahaya. Jika seorang prajurit sulap dengan ketiga Warna Primer dibentuk, ada beberapa contoh dari mereka yang menghancurkan seluruh negara. Aturan kombinasi ini tidak jelas, tetapi satu hal yang pasti: Semakin banyak prajurit penyihir dari Warna Primer yang berbeda berada di dekatnya, semakin besar kemungkinan kombinasi menjadi.

PDF BY: bakadame.com

Gaya ksatria, gaya naga, gaya malaikat, dan gaya serangga. Semua jenis tentara sulap maju dari dalam Masyarakat Mekanik. Mereka harus dihancurkan secepat mungkin. Lawan-lawan ini memiliki sejumlah besar sumber daya material, meskipun kurangnya strategi mereka adalah satu-satunya anugerah yang menyelamatkan. Dikatakan bahwa satu tahun di sana akan setara dengan pertempuran seumur hidup untuk pendeta rata-rata, dan itu segera terbukti benar.

Sahara bertarung dengan panik dan ceroboh.

Dengan lambang di sarung tangan di lengan kanannya, Sahara unggul dalam pertempuran jarak dekat, bahkan di Perbatasan Liar timur. Para veteran yang telah bertarung paling lama di sana sering membisikkan nasihat kepadanya.

“Jangan terlibat dengan mereka. Jangan biarkan mereka mengendalikan Anda. Jika Anda mendengar suara dunia, pilihlah kematian tanpa ragu-ragu.”

Seperti yang mereka jelaskan, para pejuang di dekat perbatasan Masyarakat Mekanik terkadang menerima pesan dari apa yang disebut suara dunia ini dan menjadi terobsesi dengannya, mengabdikan diri mereka untuk berperang. Tergantung pada individunya, beberapa akhirnya membunuh rekan-rekan mereka, sementara yang lain menahan diri dan berkelana jauh ke Perbatasan Liar timur, tidak pernah terlihat lagi.

Sahara tidak bisa diganggu dengan peringatan yang tidak jelas ini, dia juga tidak mencoba untuk mengumpulkan informasi yang lebih spesifik. Medan perang di sini sangat keras. Itu wajar bahwa beberapa orang mungkin menjadi gila. Tidak lama setelah dia menganggap ini sebagai dongeng, dia mendengar desas-desus terbaru.

PDF BY: bakadame.com

Menou telah mengalahkan Uskup Agung Orwell di Kerajaan Grisarika. Dan dia melawan Pandæmonium Kesalahan Manusia Utama di kota pelabuhan Libelle di Kerajaan Vanira.

Itu adalah hari berikutnya setelah Sahara mendengar tentang prestasi yang terlalu mengesankan ini. Dia telah berkelana lebih jauh dan lebih dalam dari biasanya, ke wilayah musuh, ketika dia ditangkap dengan sensasi yang aneh.

Nama karakter: Sahara. Data telah terdaftar.

Itu adalah gema yang terputus, seolah-olah itu berasal dari dalam dunia itu sendiri.

Selamat datang di Dunia Kontainer. Anda telah memperoleh fungsionalitas naik level. Dengan mengalahkan musuh, Anda sekarang dapat memperoleh poin pengalaman, menaikkan level, dan memperoleh keterampilan. Sekarang setelah Anda mendapatkan kemampuan untuk memperluas Vessel Anda , silakan nikmati petualangan Anda di dunia ini.

Dia mendengar suara aneh.

Seolah-olah waktunya tepat untuk memanfaatkan kelemahan mental sesaatnya.

Suara itu sepertinya menjanjikan bahwa jika dia naik level, dia bisa menjadi lebih kuat dari sebelumnya.

Anda telah naik level.

Dia mendengar suara itu lagi ketika dia mengalahkan seorang prajurit sihir.

PDF BY: bakadame.com

Awalnya, dia mengira dia mendengar sesuatu, tetapi suara itu datang lagi setiap kali dia mengalahkan prajurit sulap lainnya. Seolah-olah dunia berbicara langsung ke kepalanya.

Anda telah naik level.

Ketika dia mengalahkan tentara sulap, levelnya naik.

Anda telah naik level.

Mengalahkan monster meningkatkan levelnya juga.

Anda telah naik level. Anda telah naik level. Keterampilan diperoleh. Anda telah naik level.

Saat levelnya naik, Vesselnya melebar. Dia mampu memperoleh keterampilan sihir yang tidak biasa yang disebut keterampilan tanpa pelatihan khusus. Jumlah dasar Guiding Force-nya, yang biasanya ditentukan pada saat kelahiran seseorang, bertambah.

Dia semakin kuat.

Saat dia melihat jumlah yang meningkat, dia bisa merasakannya lebih jelas daripada yang pernah dia rasakan.

Itu berhasil dengan sempurna untuknya. Bagaimanapun, dia datang ke sini untuk membuat nama untuk dirinya sendiri. Jadi jika dia menemukan cara untuk menjadi lebih kuat, tentu saja dia akan menerimanya.

Anda telah naik level. Anda telah naik level. Anda telah naik level. Keterampilan diperoleh. Anda telah naik level. Keterampilan diperoleh. Anda

PDF BY: bakadame.com

telah naik level. Anda telah naik level. Keterampilan diperoleh. Anda telah naik level. Anda telah naik level.

Secara bertahap, menjadi lebih sulit untuk menaikkan levelnya.

Ini tidak cukup.

Saat dia bertanya-tanya apa yang harus dilakukan, sebuah suara berbisik dari dalam hatinya.

Tidak bisakah kamu membunuh orang saja?

Sahara bergidik.

Itu pasti tidak benar. Tidak mungkin dia akan menemukan ide seperti itu sendirian. Dia tidak bisa mempercayainya, namun ide itu tetap ada di kepalanya tidak peduli seberapa keras dia mencoba untuk melupakannya.

Itu tidak benar untuk membunuh orang. Sahara sangat percaya itu saat dia bertarung. Pada saat tertentu, dia merasakan tarikan yang aneh, seperti semacam tali yang akan putus di suatu tempat di dalam dirinya.

Garis pertahanan Perbatasan Liar timur. Di tengah pertempuran mereka yang sedang berlangsung untuk menghancurkan tentara sihir yang muncul di sana, Sahara tidak lain bertemu dengan Genom Cthulha.

Binatang dari Commons. Pembunuh Pendeta dan penakluk Perbatasan Liar timur. Meskipun terlahir di dunia ini, dia dikatakan memiliki kekuatan yang cukup kuat untuk menandingi kemampuan Konsep Murni dari yang hilang; dia adalah orang aneh yang melampaui batas manusia meskipun dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Jika dia mengalahkannya, Sahara pasti bisa menjadi spesial.

Biasanya, dia bahkan tidak akan pernah mempertimbangkan untuk melawan seseorang seperti itu.

Tapi Sahara masuk ke dalam Masyarakat Mekanik dan menantang Genom.

“Jadi bagaimana perasaanmu sekarang?”

Pertemuan itu berakhir dalam sekejap. Itu bahkan tidak bisa disebut pertarungan sungguhan.

Sambil memegang lengan kanan Sahara yang robek, pria itu menatap gadis yang sekarat itu.

“Kenapa kamu mencoba menantangku? Sepertinya Anda terlibat dalam Masyarakat Mekanik, tapi ... Anda harus lari dari saya, ya? Maksudku, bahkan kamu pasti tahu aku tidak bisa meninggalkan Masyarakat Mekanik.”

Dia memang pria yang sangat aneh. Potongan tubuhnya hilang. Namun, luka sayatan melintang di tubuhnya dipenuhi dengan Cahaya Pemandu. Yang paling aneh, pria itu tidak memiliki wajah.

Ada lubang besar menganga di mana wajahnya seharusnya berada. Dia tampak sangat tidak manusiawi sehingga sulit untuk mengatakan apakah dia manusia sama sekali.

Bentuk kehidupan Kekuatan Pemandu.

PDF BY: bakadame.com

Makhluk gaib yang membuang tubuh fisik mereka dan melampaui kerangka kemanusiaan. Terpikir oleh Sahara bahwa ini pasti hasil akhir dari seseorang yang menaikkan levelnya cukup tinggi.

“Mengapa...?”

Alasannya sederhana.

Karena dia ingin menjadi istimewa.

Sahara ingin menjadi lebih istimewa dari Menou. Setelah mendengar desas-desus tentang pencapaian terbarunya, Sahara menyadari bahwa dia tidak akan pernah bisa mengejar Menou dengan cara biasa. Jadi dia berpikir bahwa jika dia mengalahkan Genom, mungkin dia bisa melampaui gadis lain.

Tapi dia tidak ingin berbagi alasan bodoh yang tak terkatakan itu dengan pria ini.

“Karena aku... aku tidak sarapan pagi ini.”

Jadi dia menelan kebenaran sebelum lolos dan berbicara tentang paginya sebagai gantinya.

“Saya pergi keluar tanpa sarapan, dan kemudian hujan turun. Pakaianku basah, sepatu saya mendapat berlumpur, rambut saya adalah berantakan keriting. Dan setelah semua gangguan itu, aku bertemu denganmu.”

Dia menggambarkan semua ketidaknyamanan yang sangat kecil di sore hari.

“Aku sedang dalam suasana hati yang buruk, aku bahkan tidak peduli lagi, jadi aku memutuskan untuk menantangmu.”

PDF BY: bakadame.com

Dan dia menjadikannya alasan kematiannya.

Begitu dia mengatakannya, dia menyadari: Itu sangat dekat dengan alasan sebenarnya . Setelah mendengar tentang Menou, dia mengizinkan Masyarakat Mekanik masuk ke dalam hatinya yang melemah. Setengah sadar bahwa dia tidak akan pernah bisa mengejar Menou, dia menjadi merusak diri sendiri dan menantang Genom.

“Heh... hee-hee-hee.”

Entah bagaimana, semuanya sangat lucu sehingga dia mulai tertawa.

Jika dia akan mati, mungkin juga karena alasan seperti itu. Ketika Genom mendengar alasan kematiannya, satu matanya yang tersisa melunak.

“Oh ya? Apakah itu benar? Yah, itu bukan alasan yang setengah buruk. Tidak akan terlalu buruk untuk dibunuh karena hal bodoh seperti itu, tapi...mungkin aku melewatkan kesempatanku. Jika saya menanyakan alasan Anda terlebih dahulu, saya mungkin akan membiarkan Anda membunuh saya, tetapi sekarang saya membiarkannya sia-sia. ”

Genom tidak membunuh Sahara.

Kali berikutnya dia bangun, lengan kanan Sahara entah kenapa telah diganti dengan prostetik. Dia menyadari bahwa pengaruh Masyarakat Mekanik terhadap dirinya semakin kuat. Itu mencoba untuk melahap Sahara, dari rohnya ke tubuhnya.

PDF BY: bakadame.com

Beberapa hari kemudian, Sahara melarikan diri dari Perbatasan Liar timur. Dia bermaksud untuk menyelinap pergi diam-diam, tetapi suatu hari, seorang pendeta veteran memperhatikan lengan kanannya.

“Gadis itu telah terpengaruh oleh suara dunia. Semangatnya sedang dikonsumsi dan dikendalikan. Sudah terlambat untuknya! Jika kita tidak melakukan sesuatu, dia akan menjadi prajurit sihir!”

Atas perintah pendeta itu, Sahara hampir terbunuh tanpa ampun.

Sebaliknya, dia berlari.

Bahkan dengan levelnya yang meningkat, itu adalah keberuntungan bahwa dia berhasil lolos dari para pendeta dan tentara berpengalaman yang bekerja sama untuk menghentikannya. Mereka berasumsi untuk beberapa alasan bahwa Sahara tidak bisa meninggalkan Perbatasan Liar timur, jadi ada celah di barisan mereka ketika mereka mengepungnya.

Setelah dia melarikan diri selama berhari-hari tanpa henti untuk mengusir pengejarnya, Sahara tiba di Gurun Balar. Di sana, dia berpikir panjang dan keras tentang apa yang harus dia lakukan dan akhirnya mencapai kesimpulan.

Dia akan membunuh penerus Flare, Flarette, juga dikenal sebagai Menou.

Itulah satu-satunya pilihan yang tersisa untuk Sahara.

Dia telah dilatih untuk sementara waktu sebagai Algojo, bahkan jika itu tidak lengkap. Dengan mengikuti jejak prestasi mantan teman sekelasnya, dia bisa memprediksi langkah selanjutnya.

PDF BY: bakadame.com

Memeriksa informasi, dia merumuskan rencana agar Menou bertemu dengan para ksatria yang mengejar Sahara dan bentrok dengan kelompok kriminal di dekatnya, Rantai Besi. Begitu mereka melemah dan kelelahan satu sama lain, Sahara akan menyerang dan memusnahkan mereka semua.

Karena itulah Sahara melakukan kontak dengan Iron Chain dan memberi mereka informasi tentang Menou.

Sahara hanya dikunci di sel untuk menunggu jika Menou muncul. Dia memperkirakan bahwa Menou akan cenderung tidak mencurigainya jika dia jelas-jelas tawanan, tidak lebih.

Bahkan saat dia menyusun rencana ini, dia menilai situasinya sendiri seobjektif mungkin.

Suara yang dia dengar, ekspansi aneh dari Vessel ,merebaknya gejala di garis depan Masyarakat Mekanik.

Ketika dia mengumpulkan semua yang telah terjadi padanya, dia menyadari betapa mengerikan situasinya. Semangatnya sedang dikonsumsi. Ide membunuh Menou untuk menaikkan levelnya sendiri jelas tidak datang dari diri Sahara sebelumnya.

...Atau melakukannya?

Keinginan Sahara untuk menjadi istimewa adalah atas keinginannya sendiri.

Bukankah dia hanya mengklaim rohnya diambil alih sebagai alasan? Mungkinkah dia hanya ingin menyalahkan Masyarakat Mekanik?

Kenapa dia ingin menjadi spesial?

PDF BY: bakadame.com

Sahara berpikir panjang dan keras di balik jeruji besi.

Kekagumannya pada Master Flare sudah lama hancur. Sahara tahu dia tidak akan pernah bisa seperti Flare dan tidak akan pernah mendapatkan perhatiannya tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

Itulah mengapa perasaan ingin menjadi istimewa telah kehilangan kilau yang dimilikinya di masa mudanya.

Itu melingkar di dadanya seperti keinginan gelap, terlalu padat dan berlumpur untuk disebut mimpi.

Apa itu? Dia tidak tahu, tapi dia ingin menjadi istimewa.

Menjadi istimewa adalah satu-satunya yang bisa dia pikirkan.

Saat dia berjongkok di dalam sel dengan linglung, Menou tiba. Geng Rantai Besi mulai menyerangnya. Itu adalah kesempatan yang sempurna. Sahara berjalan terhuyung-huyung ke jeruji dan mengintip pertempuran mereka.

Dia samar-samar menyadari bahwa rencananya penuh dengan lubang.

Apa yang akan terjadi jika Menou tahu bahwa Sahara adalah buronan? Bahkan jika dia terlalu fokus untuk menjaganyaOrang lain yang mendengar hal seperti itu, Momo mungkin adalah ajudannya dan mungkin akan menggantikannya. Dan jika Menou menyebutkan Sahara atau ciri khasnya kepada para ksatria, maka semuanya akan berakhir.

Ada banyak tempat di mana itu bisa gagal.

PDF BY: bakadame.com

Tapi Sahara tetap memutuskan untuk mencoba menghubungi Menou, terlepas dari rencananya yang sudah ditambal. Dia harus menaikkan levelnya. Tidak ada yang lebih penting baginya daripada naik level dan membuka keterampilan baru.

Dia akan menjadi istimewa.

Ketak. Sahara mengguncang jeruji.

Menou melihat ke arahnya.

Kulit pucatnya. Matanya yang menahan warna darah yang samar. Rambutnya yang berwarna cokelat muda. Semua warnanya anehnya terang, membuatnya hampir cantik secara misterius.

Ketak. Dia mengguncang jeruji.

Sahara membenci Menou.

Dia sangat membencinya.

Dia begitu cemburu, begitu pahit, begitu marah. Dia sangat membencinya—dan sangat mengaguminya hingga hatinya terbakar oleh kerinduan.

Sahara hanya menjadi seperti ini karena Menou ada.

Dia tidak pernah ingin melihat dia atau Momo lagi.

Tapi dia juga tidak pernah benar-benar ingin mereka mati.

PDF BY: bakadame.com

Dan dia jelas tidak pernah merasa ingin membunuh mereka.

Semua yang benar-benar dia inginkan...

Yang dia inginkan hanyalah menjadi istimewa.

Sahara tahu bahwa dia adalah orang yang kejam dan pengecut.

Dia sangat cemburu, terlalu sarkastik, impulsif, dan terlalu cepat untuk tidak menyukai orang. Ketika Guru membawa anak linglung itu ke biara, Sahara tidak bisa berhenti bertanya-tanyaapa yang dimiliki gadis lain yang tidak dia miliki, dan dia semakin membenci dirinya sendiri karena begitu picik.

Dia merasa seperti pasir besi yang terlempar dari batu raksasa oleh badai, tenggelam ke dasar sungai untuk berkarat dan menjadi hitam. Dan dia sangat membenci dirinya sendiri sehingga dia hampir tidak tahan.

Itu sebabnya dia ingin menjadi istimewa.

Untuk menjadi lebih kuat dari orang lain.

Kalau saja dia lebih kuat, pasti dia bisa bersikap baik kepada orang lain. Atau begitulah pikirnya.

Dia tidak ingin mengalahkan siapa pun. Dia tidak ingin menyakiti siapa pun. Dan dia jelas tidak pernah ingin membunuh siapa pun.

Dia hanya berpikir jika dia menjadi lebih kuat...mungkin dia bisa menjadi orang cantik yang melakukan sesuatu untuk orang lain, seperti Menou.

Itu saja.

PDF BY: bakadame.com

Jadi jika dia membunuh Menou dan mendapatkan poin pengalamannya, dia bisa naik level. Dia akhirnya bisa melampaui dia.

Dia akhirnya bisa menjadi istimewa.

“Dengar, Menou.”

Dia harus menjadi lebih kuat. Dia harus membunuh Menou. Dia hanya harus terus menaikkan levelnya.

Maka pastilah suatu saat dia bisa lepas dari sangkar pasir besi yang menenggelamkan kapalnya yang malang.

“Kamu harus melakukan sesuatu tentang Kapal ...”

Dia yakin akan hal itu...

“Kamu harus membunuhku.”

Jadi mengapa dia membuat permintaan seperti itu? Bahkan sekarang, saat dia mengangkat tinjunya dengan tekad untuk membunuh Menou, dia tidak benar-benar tahu.

Hanya saja dia kebetulan memperhatikan bahwa syal hitam itu pita yang dikenakan Menou terbuat dari pakaian yang digunakan Sahara sendiri...dan tanpa pikir panjang, dia melingkarkan lengannya pada gadis itu dari belakang dan membisikkannya di telinganya.

Kilatan foton Cahaya Pemandu keluar dari telapak tangannya yang terangkat dan menyerempet pipi Menou.

PDF BY: bakadame.com

Ada desis lembut kulit terbakar. Sebelum rasa panas di pipi Menou berubah menjadi rasa sakit, Sahara melompat ke arahnya.

Sahara mengepalkan tinjunya, tidak diragukan lagi dengan asumsi bahwa Menou telah kehilangan keseimbangan saat menghindari serangan pertama. Dia menarik kembali lengan logamnya, bertujuan untuk pukulan tubuh.

Menou mengangkat belatinya untuk menangkisnya.

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Material—Lengan Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Keterampilan: Meriam Pemandu]

Semburan Cahaya Pemandu dari siku Sahara mempercepat tinjunya ke depan.

Tidak mungkin untuk memblokirnya sepenuhnya. Menyerah untuk menahannya, Menou memilih untuk membiarkan kekuatan itu membuatnya mundur.

Saat dia terbang di udara, Menou berbalik dan mendarat dengan mudah.

Dia tidak terkejut dengan serangan mendadak itu. Menou tidak pernah mempercayai Sahara sepenuhnya sejak awal.

Kesamaan mereka hanyalah fakta bahwa mereka dibesarkan di biara yang sama. Jika ada, fakta bahwa seseorang yang dia kenal dari biara itu secara acak muncul di jalannya tampak lebih mencurigakan.

Dia bertanya-tanya mengapa waktunya bekerja seperti ini.

PDF BY: bakadame.com

“Rantai Besi... Tidak, aku tidak bisa membayangkan kamu bekerja untuk mereka.”

“Tidak. Saya yakin Anda telah menyadari hal ini, tetapi kebetulan saya sudah tahu tentang rencana Rantai Besi. Jadi saya pikir saya akan membantu mereka dalam upaya mereka untuk memperluas Masyarakat Mekanik, itu saja.”

Miller dan kelompok Rantai Besi telah mengetahui gerakan Menou karena Sahara memberi mereka informasi.

Tapi kenapa dia melakukan hal seperti itu?

“Saya tidak yakin saya mengerti motif Anda. Apa yang kamu dapatkan dengan membunuhku?”

“Levelku naik.”

Wajah Menou berkedut. “Tingkat? Lalu apa yang terjadi ketika itu naik?”

“Saya bisa menjadi istimewa. Lebih dari orang lain.”

“...Betapa mengganggu. Kamu tidak ingin menjadi manusia lagi?”

“Kamu tidak akan mengerti.”

Bagaimana dia mencapai kesimpulan seperti itu?

“Seseorang yang spesial sejak awal tidak akan pernah bisa mengerti.” Sahara tidak tertarik untuk mencoba mencapai pemahaman dengan Menou. “Ada beberapa halangan, seperti fakta bahwa kamu mengenal Putri Ksatria, tetapi kamu masih menari untukku dengan sempurna. Sekarang setelah kamu dan

PDF BY: bakadame.com

para ksatria itu kelelahan, aku hanya perlu membunuhmu, dan semuanya akan berakhir.”

Dia telah memainkan kedua sisi, memimpin mereka satu sama lain sehingga mereka akan bertarung. Setelah kedua belah pihak lelah dari pertempuran, Sahara berencana untuk mengalahkan mereka dengan mudah.

Menou tidak marah karena dia telah ditipu, dia juga tidak terlihat terkejut dengan pengaturannya.

“Tingkat ... Tingkat, hmm? Jadi begitu. Saya telah mendengar desas-desus tentang Perbatasan Liar timur, tetapi saya tidak pernah berharap untuk melihatnya sendiri. ”

Sebaliknya, dia hanya tersenyum dingin. Lengan kanan Sahara terpantul di mata Menou.

“Ada satu kelemahan mendasar dalam rencana itu.”

Alis Sahara berkerut mendengar nada mengejek Menou. “Maksud kamu apa?”

“Kamu meninggalkan pelatihan Algojomu dan bahkan tidak pernah repot-repot untuk mendapatkan jubah pendeta wanita Faust. Apakah Anda benar-benar berpikir seorang biarawati kecil yang manja memiliki apa yang diperlukan untuk membunuh saya?

Mata Sahara terbakar amarah, sementara Menou bersinar dingin.

Mengambil napas dalam-dalam, Sahara memantapkan dirinya.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Material—Lengan Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Skill: Silver Gauntlet]

Lengan kanannya berubah.

Potongan-potongan logam terbelah dan melebar sementara Cahaya Pemandu mengisi ruang yang baru terbentuk dan memadatkan bentuk baru. Lengannya yang dulu ramping menjadi tantangan besar, kokoh, dan bersinar.

Cahaya Pemandu yang digunakan untuk membentuk transformasi ditembakkan dengan suara berderak.

“Yah, kurasa ini tentang apa yang aku harapkan.”

Itu tidak mungkin, tentu saja.

Transformasi lengan kanan Sahara jauh melampaui teknik Guiding Force yang diketahui. Bahkan untuk Faust, prosthetics Pemandu terbatas untuk meniru lengan asli. Mereka tidak memiliki teknologi untuk menciptakan senjata yang bisa berubah.

Tapi Menou tidak membiarkan alarmnya muncul.

“Lengan itu terlihat sangat berat.”

“Kau juga menginginkannya?” Ekspresi Sahara tidak berubah saat dia mengangkat tinjunya. “Ini cukup keren, bukan?”

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Material—Lengan Prostetik, Inner Seal Conjuration—Aktifkan [Keterampilan: Meriam Pemandu]

PDF BY: bakadame.com

Guiding Force: Connect—Scripture, 2:5—Invoke [Bersukacitalah, karena tembok yang mengelilingi kawanan domba yang saleh tidak akan pernah runtuh.]

Sebuah bola meriam Guiding Force ditembakkan dari telapak tangan Sahara.

Itu jauh lebih besar daripada yang dia gunakan sejauh ini. Saat partikel padat kekuatan terbang lurus ke arah Menou, dia membelokkannya dengan tulisan suci yang sudah dia siapkan.

Tembok suci gereja.

Sebuah suara berbicara kepada Menou dari luar dinding cahaya yang terbentuk di sekelilingnya.

“Aku tahu kamu sebenarnya terbuat dari apa. Bagaimanapun, kami berasal dari biara yang sama. Kekuatan Anda, kapasitas Guiding Force, iman. Semuanya sangat rata-rata.”

Ada suara tinju yang menghantam dinding. Itu adalah sentuhan ringan, tidak keras kecelakaan dari pukulan. Sahara menyentuh penghalang yang telah dibuat Menou.

Pada saat berikutnya, Menou menemukan alasannya.

Kekuatan Pemandu: Menggabungkan Material—Lengan Prostetik, Conjuration Segel Dalam—

Lengan Sahara mulai berubah lagi.

PDF BY: bakadame.com

Bagian atas tinjunya berbentuk silinder dengan tiang besar di tengahnya. Itu sangat besar sehingga Menou bisa melihatnya bahkan melewati dinding yang dia buat.

Energi yang terbentuk di bagian bawah silinder dilepaskan sekaligus.

—Aktifkan [Keterampilan: Pile Driver]

Pasak besar melesat dari lengannya.

Itu mengguncang udara dengan kekuatan pendobrak. Kekuatan ledakan yang mendorongnya ke depan pada jarak dekat memberikan kekuatan menusuk yang luar biasa. Penghalang yang terbuat dari kitab suci pecah di bawah dampak besar.

“Yang berarti bertarung dalam beberapa pertempuran setelah berbaris melewati gurun pasti akan sulit bagimu.”

Sementara pecahan Guiding Force yang bersinar berserakan, Sahara berdiri dengan lengan logamnya terangkat tinggi. Dia menyeringai, setelah menghancurkan pertahanan Menou.

“Kamu masih ingin melanjutkan?”

Dia punya rencana untuk menjatuhkan Menou, keuntungan kandang yang layak, dan lengan palsu yang bisa menghancurkan sihir Menou. Dan di gurun ini, tidak ada urat tanah. Tidak akan ada kesempatan baginya untuk membalikkan keadaan dengan doa yang kuat. Menou berada pada posisi yang sangat tidak menguntungkan.

PDF BY: bakadame.com

Jadi ketika Sahara mengajaknya untuk menyerah, dia hanya punya satu jawaban.

“Ini masih jauh lebih baik daripada waktu dengan Uskup Agung Orwell.”

Kekuatan dan Kekuatan Pemandunya sedikit berkurang. Dia memiliki belati dan kitab sucinya.

Itu banyak. Hampir tidak ada bedanya dengan pelatihannya di biara.

“Sahara.”

Sahara hanya menjawab dengan diam, tapi Menou hanya tersenyum lembut.

Tempat ini masih merupakan lingkaran sulap yang akan aktif jika kondisi yang tepat terpenuhi. Jika ada yang mati, mereka selanjutnya akan memasok lingkaran dengan Guiding Force. Jadi Menou tahu persis apa yang harus dikatakan.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak bisa membunuhmu, jadi jangan khawatir, aku akan menahan diri.”

Ekspresi Sahara menajam pada tantangan itu. Sementara dia terganggu oleh pikirannya, Menou bergerak maju.

Menou mendekati Sahara dengan langkah yang tidak tergesa-gesa dan goyah. Ada kebingungan bercampur dengan kemarahan gadis lain. Pendekatan Menou terlalu rentan. Saat dia maju bahkan tanpa menyiapkan belatinya, pertahanannya begitu penuh lubang sehingga Sahara pasti bertanya-tanya apakah dia sudah gila karena putus asa.

Sama seperti dia mungkin terhuyung-huyung karena kelelahan, dia tiba-tiba bergeser dari langkah lamban ke kecepatan tertinggi.

“...?!”

Sahara terkesiap. Dia tidak bisa bereaksi tepat waktu terhadap perubahan tempo yang tiba-tiba. Ketika dia dengan cepat mundur, dia bermain tepat di tangan Menou. Tendangan Menou mengenai dadanya tepat saat dia mundur.

“Ngh—”

Sahara menggerutu kesakitan, tapi dia tidak berhenti bergerak.

Memegang tanahnya melawan dampak tendangan, Sahara menggunakan lengan kanan logamnya untuk melakukan serangan balik. Dengan output tinggi dari Guiding Force di balik serangannya, Menou tidak bisa menahan mereka dalam keadaan ini, tidak peduli seberapa keras dia mencoba. Tidak, bahkan jika dia dalam kekuatan penuh, dia tidak akan mampu menahan serangan itu sendirian.

PDF BY: bakadame.com

Tapi itu baik-baik saja.

Kekuatan Pembimbing: Hubungkan—Kitab Suci, 6:5—

Itu tidak membutuhkan banyak kekuatan untuk membunuh seseorang.

Merasakan konstruksi sulap, perhatian Sahara tertuju pada tulisan suci Menou. Dia bergerak untuk menghentikannya,tidak mau memberinya cukup waktu untuk memanggil kitab suci yang disulap dalam jarak yang begitu dekat.

Menou meninggalkan sulap kitab suci.

Sejumlah kecil Guiding Force yang dia masukkan ke dalam kitab suci segera bubar. Ekspresi Sahara berubah karena terkejut. Apa yang sedang dimainkan Menou? Saat dia berdiri bingung karena kaget, dia melihat Menou mengangkat kitab sucinya.

Pendeta itu mengarahkan sudutnya ke sisi Sahara.

“.....!” Sahara menjerit kesakitan tanpa suara.

Apa yang baru saja Menou pukul sisinya adalah sebuah buku setebal hampir lima ratus halaman yang diperkuat logam. Rasa sakit yang dihasilkan sudah cukup untuk membuat orang normal menggeliat di lantai. Sahara bertahan, tapi hanya itu yang bisa dia lakukan.

Gerakannya berhenti total. Dengan gerakan yang hampir santai, bilah belati Menou memotong bahu kanan Sahara.

PDF BY: bakadame.com

Sahara menatap lawannya.

Meski bermandikan keringat, dengan poni menempel di dahinya dan gumpalan rambut menempel di pipinya, Menou tetap cantik.

“Kamu masih ingin melanjutkan?”

Menou tersenyum. Sahara meringis.

Sudah terlalu jelas siapa yang diuntungkan di sini.

Mengapa ternyata seperti ini?

Sadar sepenuhnya akan inferioritasnya, Sahara masih berjuang mati-matian.

Dia ingin melarikan diri dari dirinya yang sekarang. Dia ingin menjadi sesuatu, apa saja, berbeda. Menginginkan sesuatu yang lain yang tidak bisa dia ungkapkan dengan kata-kata.

Dia menginginkannya sejak Master Flare pertama kali membawa Menou.

Menou berada di posisi yang diinginkan Sahara. Dia tidak lebih baik dari Sahara dalam beberapa hal. Bukannya Sahara tidak bisa mengalahkan Menou—dia sudah sering menang dalam latihan. Sepertinya Menou juga tidak memiliki potensi lebih darinya. Keadaan mereka bahkan tidak jauh berbeda.

Jadi mengapa dia tidak bisa menyentuhnya?

“Sialan … aaaaall!” teriak Sahara, diliputi rasa frustrasi. Mengabaikan rasa sakit di bahunya, dia meluncurkan dirinya ke Menou.

PDF BY: bakadame.com

Seharusnya tidak seperti ini. Sahara seharusnya menjadi versi baru dari dirinya sendiri. Dia ingin berubah, menjadi orang yang sama sekali berbeda.

Dia pikir dia bisa berubah, kalau saja dia naik level dan menjadi lebih kuat.

Keduanya telah diselamatkan oleh Guru yang sama. Dia tidak benar-benar berangkat untuk menyelamatkan siapa pun, hanya kebetulan menyelamatkan mereka dalam proses berburu tabu. Itu benar untuk Menou dan Sahara.

Tapi satu menjadi teman seperjalanannya, dan satu ditinggalkan.

Apa perbedaannya? Sahara menggertakkan giginya.

Hanya satu yang berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.

Itulah satu-satunya cara untuk menggambarkannya. Gadis yang memandang Flare tidak pernah menarik perhatiannya, sementara gadis yang kehilangan segalanya akhirnya menjadi penerusnya.

Kenapa bukan Sahara? Dia mengangkat tangan kanan palsunya untuk menumbuk pertanyaan tak terjawab ini ke lawannya.

“Kami sama sekali tidak berbeda.” Menou diam-diam memberinya jawaban. “Saya tidak terlalu istimewa, dan saya tidak memiliki bakat terpendam. Aku yakin kamu sudah tahu sebanyak itu.”

Mengapa dia mengatakan sesuatu seperti itu?

Dia ingin Menou membual. Jika dia sombong dan bertindak superior karena dialah yang terpilih, setidaknya Sahara bisa membencinya. Itu akan memvalidasi dendamnya yang sudah lama disimpan.

PDF BY: bakadame.com

Sahara menggertakkan giginya. Mengapa Menou tidak bertindak lebih sombong? Dia dibesarkan oleh Master Flare, menjadi Algojo termuda dalam sejarah, dan telah mengalahkan begitu banyak lawan yang kuat.

Tapi belati Menou sangat sunyi.

“Saya tidak ingin ada orang yang mencoba menjadi seperti saya. Guru merasakan hal yang sama. Masuk akal, bukan? Bagaimanapun, seorang Algojo hanya ada untuk membunuh orang lain.”

Sahara ingin Menou menjadi orang yang lebih buruk.

“Saya tidak ingin orang lain harus membunuh orang.”

Semakin Menou menjadi orang baik, semakin menyedihkan Sahara. Dia merasa kecil dan mengerikan karena tidak bisa menerima gadis cantik seperti Menou. Berada di dekatnya saja sudah membuat hatinya sakit. Pada akhirnya, senyuman dari Menou sudah cukup untuk membuatnya membenci.

Jika Menou adalah orang jahat, Sahara bisa memaafkan dirinya sendiri karena membencinya.

Tapi Sahara yang jahat.

Dia kekanak-kanakan iri pada Menou, membencinya, menantangnya untuk bertempur—dan yang paling menyedihkan, dia berada di ambang kekalahan.

Tapi apa yang harus dia lakukan tentang menjadi buruk?

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak bisa mengubah perasaannya hanya dengan menjalani hidupnya. Diatidak bisa menjadi orang yang berbeda hanya dengan mendengar kata-kata yang tepat. Bahkan jika dia mencoba mengubah dirinya sendiri, dia akan tetap sama jauh di lubuk hatinya.

Dia tidak tahu apa yang benar, tidak bisa menghilangkan kebencian dirinya yang mendalam.

Jadi sebagai gantinya, dia dengan egois membuat keinginannya kepada orang lain.

“Aku mohon, tolong tinggalkan aku sendiri.”

Hal berikutnya yang dia tahu, ada air mata di matanya.

Bahkan jika dia meninggalkan Menou, Menou tidak menghilang. Dia terus mendengar desas-desus tentang dia. Dia terus mencari tahu tentang prestasinya. Jauh darinya, ketenaran Menou masih menggerogoti hati Sahara.

Apakah dia dikendalikan oleh Masyarakat Mekanik atau tidak, cita-cita Sahara tentang Menou sudah mengancam untuk menghancurkan hatinya.

Jadi tidak ada yang bisa dia lakukan lagi.

Dia memikirkannya, apakah dia mau atau tidak.

Bagaimana tepatnya dia ingin menjadi istimewa? Sahara tiba-tiba menyadari jawaban yang mengerikan itu.

Tanpa ragu, Sahara hanya ingin menjadi Menou.

PDF BY: bakadame.com

“Satu tangan tidak cukup.”

Sebuah suara berbisik di benak Sahara.

“Orang yang kamu inginkan—kamu tidak bisa menjadi dia. Ingin tahu apa yang Anda lewatkan? Aku akan memberitahu Anda.”

Bisikan samar datang dari lengan kanannya.

“Kamu harus menjadi Vessel itu .”

Itu suara Sahara sendiri.

“Semua orang mengatakan hal yang sama. Mereka ingin menjadi kuat. Mereka ingin menjadi istimewa. Mereka ingin menjadi lebih baik. Mereka ingin menjadi seperti orang yang mereka lihat di kejauhan. Mereka ingin menjadi apa pun selain diri mereka sendiri. Ini egois. Sangat egois. Namun begitu sayang. Itulah keinginan yang mendorong Anda.”

Sebuah visi diri Sahara sendiri muncul di depannya, seperti berdiri di depan cermin besar.

Sahara meraih ilusi dirinya. Untuk tangan kiri yang seharusnya memegang kitab suci suatu hari nanti ketika dia menjadi pendeta wanita. Dia membenci dirinya sendiri lebih dari yang bisa dia gambarkan. Dari saat dia menyadari kebencian diri yang tertanam terlalu dalam untuk dihancurkan, dia kehilangan semua harapan untuk hidupnya.

“Saya mengerti. Perasaan yang hanya sedikit orang yang bisa merasakannya. Anda membenci diri sendiri. Bayangan Anda membuat Anda sangat jijik sehingga Anda bisa muntah. Cobalah sekuat tenaga untuk mencari tahu

PDF BY: bakadame.com

mengapa Anda sangat membenci diri sendiri, Anda menghabiskan seluruh hidup Anda untuk menolak diri sendiri.”

Dia ingin menjadi orang lain. Tidak harus Menou.

“Jadi singkirkan orang yang sangat kamu benci itu. Hancurkan bug yang merupakan diri Anda sendiri. ”

Dia hanya ingin menyingkirkan orang itu.

“Jadilah Kapal .”

Sahara mengangguk.

Kekuatan Pemandu: Gabungkan Bahan—

Seolah menjawab doanya, sulap dimulai dari lengan kanannya, terlepas dari kehendak Sahara sendiri.

Bukan hanya Guiding Force yang coba dikonsumsi oleh sulap.

Cat Lebih—Konsep Murni [Kapal]—

Sulap dari lengan kanannya memasuki rohnya dan memakan jiwanya. Saat dia merasa dirinya menjadi orang lain sepenuhnya, Sahara hanya merasa lega.

Akhirnya, penampilannya yang mengerikan ini akan berakhir.

Aktifkan [Kepemilikan]

PDF BY: bakadame.com

The Pure Concept of Vessel yang tertidur di lengan kanan Sahara memanggil sebuah sulap.

Sahara tersedot ke lengan kanannya.

Tidak ada cara lain untuk menggambarkan apa yang terjadi. Logam yang membentuk lengannya memakan bahunya dan menyebar lebih jauh. Lengan kanan prostetiknya menutupi seluruh tubuhnya seperti film, sampai Sahara sendiri tidak terlihat lagi. Logam yang mengelilinginya membelah tiga komponen hidupnya—tubuh, roh, dan jiwa—seolah-olah melahap semuanya, mengubahnya menjadi tiga warna Cahaya Pemandu.

Tubuh Sahara dipecah secara menyeluruh—tidak secara fisik, tetapi menjadi berbagai warna cahaya. Dia berubah menjadi partikel merah, biru, dan hijau.

Menou lumpuh pada konstruksi sulap yang terjadi.

Sebuah Konsep Murni.

Partikel cahaya yang lebih halus dari pasir membentang dengan suara diam . Warna Primer tidak mungkin dibedakan dari kenyataan bahkan untuk mata tajam Menou.

Semangat Sahara pasti secara bertahap terkikis dan berubah tanpa dia sadari. Dalam pertempuran ini, ketika dia menyerahkan apa pun yang tersisa dari dirinya, lengan kanannya menghabiskan seluruh jiwanya dan mengambil alih tubuhnya. Itu menggunakan jiwa dan semangat gadis bernama Sahara sebagai bahan untuk menciptakan apa yang dia inginkan.

Dan prajurit sulap yang dihasilkan tampak seperti Menou.

PDF BY: bakadame.com

“Ah, ah, aaah ...”

Versi sulap dari Menou membuat suara tanpa kata seolah-olah— untuk menguji pita suaranya. Itu adalah suara yang aneh, terdengar alami sekaligus anorganik.

“Aaah, ahhh...ahhh, menyebalkan sekali.”

Prajurit sulap tanpa nama itu memiringkan kepalanya. Gerakannya mekanis, buatan. Jika tidak, hanya satu fitur yang membedakannya dari Menou yang asli: rambut panjang yang diikat dengan pita.

“Serangga terkutuk.”

Sebuah getaran menjalari tulang punggung Menou. Dia secara naluriah mengerti apa prajurit sulap di depannya, apakah dia mau atau tidak.

Itu bukan hanya satu Warna Primer. Itu adalah prajurit sulap yang sangat lengkap, dengan ketiga komponen: merah, biru, dan hijau. Makhluk pemenuhan keinginan legendaris yang bisa menghancurkan negara dan menciptakan dunia.

“Bug. Bug terkutuk. Pergi dari duniaku. Saya akan menghancurkan bug. Dunia ini masih penuh dengan serangga mengerikan yang dikenal sebagai emosi yang mengganggu. Aku harus menghancurkan mereka. Saya harus mengkonsumsinya. Saya harus mengoreksi mereka. Saya harus menimpanya.”

Menou merasakan permusuhan yang jelas.

PDF BY: bakadame.com

Dikonsumsi oleh kebencian diri yang begitu kuat sehingga dia meninggalkan dirinya sendiri, Sahara telah menjadi prajurit sulap. The Pure Concept of Vessel memberinya kekuatan untuk memenuhi keinginannya untuk mengalahkan Menou dengan mengubahnya menjadi prajurit sulap tanpa nama.

“Saya harus menghancurkan semua serangga untuk membawa kedamaian ke dunia saya.”

Kompleks inferioritas Sahara dan kontradiksi diri bercampur dengan prinsip-prinsip perilaku Vessel .

Menou melotot tajam pada prajurit Vessel yang disulap.

Itu jelas meniru dirinya sendiri setelah keberadaannya sendiri. Diatidak benar-benar Menou, tentu saja, tetapi konsep ideal tentang dirinya. Itu adalah Menou yang dicita-citakan oleh gadis Sahara, serupa namun terpisah.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

Keringat menetes di tengkuk Menou.

Semua pertempuran yang terpaksa dia tanggung sejauh ini telah menguras energinya.

Jubah pendetanya penuh dengan keringat dari tubuhnya. Kulitnya basah kuyup, namun itu tidak cukup mendinginkannya. Sensasi lengket dari kuncir kudanya yang menyentuh bagian belakang lehernya ketika dia bergerak terasa sangat menjengkelkan. Setiap kali dia bernapas, paru-parunya memprotes samar-samar dengan rasa sakit.

Staminanya telah sangat berkurang, dan dia juga kehabisan Guiding Force. Suara detak jantungnya yang berpacu berdenyut di telinganya, menimbulkan pertanyaan berapa lama lagi dia bisa melanjutkan.

Dia sudah mendekati batas kemampuannya.

Tapi dia belum selesai.

Guiding Force: Connect—Scripture, 3:1—Invoke [Dan musuh yang mendekat memang mendengar bunyi bel.]

Dia membuka dengan sulap tulisan suci. Saat Menou mengaktifkan sulap, lawannya melompat. Bel berbunyi. Suara yang diilhami kekuatan bergema ke segala arah, menabrak prajurit Vessel yang disulap di udara.

Tapi prajurit itu tidak melambat sedikit pun.

Itu menghancurkan lonceng gereja dengan tendangan yang kuat. Menou menatap kaget. Serangan tulisan sucinya tidak berhasil sedikit pun. Setelah

PDF BY: bakadame.com

menghancurkan bel, Sahara mendarat dan berlari ke depan. Dia cepat. Dengan satu langkah, dia berada tepat di depan hidung Menou.

Bayangan cermin Menou melepaskan pukulan.

Menou dengan cepat menggunakan kitab suci sebagai perisai, tetapi dampaknya masih cukup untuk mengguncang tubuhnya.

Tidak baik. Dia meringis. Lawannya sedang mempersiapkan serangan lanjutan. Saat dia merasa bahwa dia tidak akan bisa memblokirnya tepat waktu, instingnya memperingatkannya akan bahaya—dinding itu tiba-tiba meledak terbuka.

Prajurit yang disulap itu terkena pedang besar saat mencoba menyerang Menou. Itu Asuna. Yang lebih mengejutkan lagi, dia mengayunkan pedang raksasanya dari luar ruangan dan berhasil mendaratkannya tepat di leher Sahara.

“Dia mirip denganmu. Apakah ini saudara kembarmu atau—apa?!”

Sapaan santai Ashuna memudar saat dia melihat hasil potongannya.

Itu benar-benar mengesankan bahwa Ashuna telah melompat untuk menyelamatkan dan berhasil mengenai lawannya secara akurat dari sisi lain dinding.

Sayangnya, pedangnya tidak memotong sedikit pun ke kulit prajurit yang disulap itu.

“Serangga terkutuk.”

PDF BY: bakadame.com

Prajurit itu menjatuhkan bilahnya dan menembak ke depan seperti anak panah.

Bahkan Ashuna, yang unggul dalam pertarungan jarak dekat, tidak bisa mengikuti gerakannya. Itu menyelinap melewati pedang lebar dan mengepalkan tinju ke perut Ashuna, membuatnya terbang dengan dampaknya. Saat kakinya meninggalkan lantai, prajurit sihir itu mencengkeram kerahnya dan membantingnya ke bawah.

Ada getaran di bawah kaki.

Getaran mengguncang hati Menou juga. Bagaimana Ashuna bisa dijatuhkan dengan begitu mudah?

Itu semakin mengejutkan karena Menou tahu betapa kuatnya Ashuna.

Tanpa repot-repot mengejar Ashuna yang sekarang tidak sadarkan diri, prajurit sihir itu mengarahkan pandangannya ke Menou.

“Hancurkan semua bug. Jika sekarang aku adalah kamu, maka kamu tidak lebih dari serangga.”

Lawan ini tidak menyeramkan seperti Pandæmonium, atau tidak dapat diketahui atau menjijikkan secara visual. Kata-kata dan tindakan makhluk di depan Menou begitu hampa sehingga sepertinya kamu akan mendengar gema kosong jika kamu menjentikkan ke luar.

Itu murni, kuat secara mekanis. Tanpa permainan Pandæmonium, tidak ada satu gerakan pun yang terbuang sia-sia.

PDF BY: bakadame.com

Sebelum gemuruh di lantai memudar, serangan berikutnya sudah menghantam Menou.

Dia hanya bisa menahannya, tapi tidak lebih.

Serangan berikutnya menghantam pelipisnya dan hampir membuatnya pingsan. Cukup mengkhawatirkan, Menou kehilangan jejak di mana dia dipukul. Setiap pukulan dan tendangan meninggalkan dampak yang sama pada tubuh dan pikirannya, tetapi dia tidak tahu lagi di mana dia menerima kerusakan.

Kesadaran Menou dengan cepat memudar.

Kakinya tidak menginjak tanah. Penglihatannya semakin gelap. Seluruh tubuhnya babak belur dan memar. Kemungkinan besar, dia masih hidup karena di suatu tempat di dalam prajurit sulap, Sahara hanya ingin membuat Menou menyerah.

Sesuatu meraih kepala Menou. Dia merasakan kesejukan samar logam di wajahnya.

Kemudian dia diangkat ke udara. Anggota tubuhnya menjuntai lemas, tubuhnya bergoyang.

Dia akan kalah.

Kata kekalahan melintas di benak Menou.

Ketika dia menyadari dia akan dikalahkan dan mati di sini, kata-kata pertama yang muncul di benaknya adalah aku minta maaf .

PDF BY: bakadame.com

Itu bukan permintaan maaf kepada semua orang yang telah dia bunuh.

Sebaliknya, dia memikirkan Momo, yang selalu berada di sisinya, dan untuk beberapa alasan, Akari.

Menou tidak pernah menghargai hidupnya.

Dia baik-baik saja dengan gagasan mati, kapan pun itu mungkin terjadi. Karena dia adalah seorang pembunuh yang menjalani hidup dengan membunuh orang lain, sepertinya salah jika dia ingin hidup sendiri. Jadi ketika saatnya tiba baginya untuk mati dalam kehinaan, dia merasa dia akan siap.

Tapi sekarang saat kematiannya menimpanya, itu sangat berbeda. Dia sedang memikirkan wajah Momo saat dia dengan licik mendekat. Akari saat dia duduk di tempat tidur, sebagian besar masih tertidur.

Tidak semua waktu Menou dihabiskan untuk membunuh orang. Dia memiliki semburan kebahagiaan yang singkat, begitu sepele sehingga tidak ada yang mau repot-repot mencoba membaginya dengan orang lain.

Sekarang dia adalah orang yang akan dibunuh, dia akhirnya menyadari sesuatu. Menou tidak ingin mati. Dia tidak ingin membiarkan seseorang membunuhnya. Jadi dia harus menang.

Bahkan jika itu berarti dia harus membunuh orang lain.

“Ahhh…”

Darah hangat menetes ke mulut Menou. Itu adalah darahnya sendiri. Rasa logam mengingatkannya bahwa dia masih hidup.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah pemikiran revolusioner yang mencolok. Pada saat itu, Menou memutuskan untuk pertama kalinya membunuh orang lain demi dirinya sendiri, dan dia sangat ingin hidup.

Sahara ingin menang melawan Menou, ingin membunuhnya bahkan jika itu berarti menyerahkan dirinya.

Dia pasti punya alasan bagus.

Menou, bagaimanapun, tidak bisa kalah begitu saja. Dia tidak tahu bagaimana dia bisa menang. Pikiran rasionalnya membisikkan bahwa ada beberapa pertempuran yang tidak bisa dimenangkan. Apa yang bisa dia lakukan terhadap musuh yang tampaknya kebal terhadap serangannya?

“Aku akan menghancurkan semua serangga.”

Prajurit yang disulap itu mengirim Guiding Force ke Menou melalui cengkeramannya di wajahnya.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Dia merasa dia tahu apa yang akan terjadi.

The Vessel berusaha untuk memiliki Menou. Ia ingin menjadikan Menou tuan rumah lain, seperti halnya Sahara. Masyarakat Mekanik dari Konsep Kapal Murni selalu berkembang dengan mengambil alih segala sesuatu di sekitarnya, anorganik atau lainnya.

Sejak dia memucat dengan kulit putih ketika dia masih muda, Menou telah kehilangan pertahanan di sekitar rohnya. Pada tingkat ini, musuh akan

PDF BY: bakadame.com

mengalir tepat ke arahnya. Dia mengutuk dirinya sendiri karena sangat rentan terhadap serangan mental.

Cat Lebih—Konsep Murni [Kapal]—

Kekuatan untuk mengambil alih roh, memecah tubuh menjadi tiga Warna Utama, dan membangunnya kembali. Apakah Menou akan menghabiskan semangatnya dan berubah menjadi bagian dari Vessel , seperti Sahara?

Sama seperti akhir yang terlalu dini itu tampaknya tak terelakkan, dia memiliki kilasan inspirasi.

Jika musuh memasuki rohnya, maka masih ada sesuatu yang bisa dilakukan Menou bahkan dengan Kekuatan Pemandunya yang hampir habis. Dia bisa menggunakan kekuatan yang masih tertidur di dalam dirinya.

Tapi ide itu terlalu cepat berlalu.

Panggil [Kepemilikan]

Bagian dari Konsep Murni Kapal mengalir ke Menou tanpa ragu-ragu. Dia merasakan semangatnya terisi dari dalam dan mulai tenggelam.

Itulah cara Menou memperkenalkan dirinya, dengan menyerang langsung ke roh lawannya. Semua jenis adegan mengalir ke pikirannya, seperti sampah yang terdampar di pantai. Gairah Sahara juga bercampur di sana. Kebenaran mengapa dia begitu terpaku pada Menou menghantam hatinya.

Usahanya untuk mengendalikan lawannya dari dalam dirinya sendiri hampir berakhir dengan kegagalan sesaat.

PDF BY: bakadame.com

“Ah...”

Tapi kemudian prajurit sihir yang memakai wajah Menou dan mencoba menggantikannya terkesiap kecil.

Kebingungan telah menguasai Vessel . Segala sesuatu di dunia ini dapat diekspresikan dengan tiga Warna Utama. Tapi karena warna-warna itu terbuat dari cahaya, ada satu warna yang bisa menelan semuanya.

Itu adalah Gading , kekosongan.

“Kenapa Gading ada di sini?”

Roh dan jiwa Menou tidak bisa melawan, namun Konsep Murni dari Vessel tidak bisa mempengaruhi tubuhnya.

Musuh ragu-ragu.

Lengan Menou bergerak. Itu adalah reaksi refleksif. Instingnya mengatakan ini adalah kesempatannya dan bergerak menuju kelangsungan hidup. Dia menyerang dengan belatinya. Ujung pedangnya memantul tanpa hasil dari wilayah temporal prajurit yang disulap itu. Sepertinya tidak berpengaruh, tapi cengkeraman di wajah Menou mengendur dan melepaskannya.

Sambungan terputus.

“Hahhh!”

Jatuh ke lantai, Menou terengah-engah. Dia mulai menghirup dan menghembuskan napas sekali lagi. Seluruh tubuhnya dipenuhi keringat dingin, dan dadanya terasa sesak dan sakit. Ini adalah akhir.

PDF BY: bakadame.com

Untuk beberapa alasan, prajurit sulap yang memakai wajah Menou menatapnya dengan ketakutan.

Menou secara mental menarik dirinya kembali. Dia mengendalikan kekuatan yang mengalir ke dalam dirinya dan tertinggal.

Kekuatan Pemandu: Hubungkan—

Menariknya keluar dari dalam dirinya, dia mengeluarkannya ke dalam kitab sucinya.

Kitab Suci, Bab 13, Bagian Lengkap—

Sebuah penuh Ayat doa dari kitab suci.

Menou memegang kekuatan Konsep Murni yang telah memasuki rohnya, memanipulasinya, mengendalikannya, dan terus mengirimkannya ke dalam kitab sucinya.

Panggil [“Mengapa?” seru raja. Wanita itu jatuh. Dia telah mengambil tombak sebagai pengganti raja. Wanita itu berkata, “Ini bukan demi kamu.” Raja tidak mengerti. Darah wanita itu membasahi kaki raja. “Hidupmu dimaksudkan untuk Tuhan.” Dengan itu, wanita itu lewat—

Tanda pemanggilan sulap adalah cangkir indah yang terbuat dari Cahaya Pemandu.

-jauh. Raja menangis. Dia tidak mengerti. Mengapa wanita itu mati? Mengapa dia membiarkan wanita itu mati? Hanya ada satu hal yang bisa dia katakan dengan pasti.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah cangkir kosong, cukup besar untuk dipegang dengan kedua tangan. Sebuah piala. Dia terus melepaskan Kekuatan Pemandu yang telah meresap ke dalam dirinya ke dalam cangkir untuk mewujudkan kekuatannya yang sebenarnya.

Semangat seorang martir sangat berharga, hampir bodoh.]

Sulap ini biasanya digunakan untuk menghubungkan Guiding Force seseorang ke bumi dan mengaktifkan vena astral di dalamnya. Guiding Force tenggelam ke dalam tanah, mengisi gurun tanpa urat nadi dengan kekuatan yang sangat besar. Itu hampir seperti memulihkan aliran yang pernah dicabut di sini.

Pada tingkat ini, tidak akan ada gunanya. Guiding Force akan bubar begitu saja.

Tapi Menou saat ini berada di tengah lingkaran sulap.

Kekuatan Pemandu: Sambungan Otomatis (Kondisi Terpenuhi)—Dasar Gurun, Lingkaran Arsitektur Benteng Fort—Aktifkan [Teleportasi]

Sejumlah besar Guiding Force mengalir ke dalam lingkaran sulap raksasa dan mengaktifkannya.

Itulah tepatnya yang dimaksudkan Menou.

Lingkaran sulap diciptakan berdasarkan dua disiplin ilmu: materialogi dan crestology. Pola yang dibentuk oleh bangunan yang ditempatkan secara strategis mulai bersinar.

Dan sebuah lubang kecil terbuka di dunia.

PDF BY: bakadame.com

Lubangnya sangat kecil, sulit dipercaya bahwa lubang itu diciptakan oleh lingkaran sulap raksasa dan kekuatan yang sangat besar. Tapi itu terkait dengan tempat lain. Tanah yang jauh dari Perbatasan Liar timur, Masyarakat Mekanik, terhubung ke lubang ini.

Detik berikutnya, dunia bergetar.

Lubang yang sangat kecil telah menciptakan reaksi dramatis. Udara mengalir ke dalamnya dengan raungan. Tanah bergetar, atmosfergemetar, dan tiga Warna Utama menyembur keluar darinya dan membanjiri sekelilingnya.

Membuka lubang di dunia yang benar-benar tertutup telah mengganggu keseimbangan Masyarakat Mekanik, yang hanya dipertahankan oleh Warna Primer.

Jumlah kekuatan yang gila mengalir keluar dari Masyarakat Mekanik.

“Sial... kutu...”

Yang pertama terkena dampak adalah Vessel Conjured Soldier yang berdiri di dekat lubang. Gelombang kejut Warna Primer, yang begitu sarat dengan kekuatan sehingga seolah-olah dunia itu sendiri terperangkap dalam longsoran salju, menghantam prajurit sihir yang memiliki wujud Menou dan menghancurkannya. Tidak ada perbedaan visual yang harus dibuat. Kekuatan yang melonjak itu mencoba mengubah segalanya menjadi dunianya sendiri tanpa pandang bulu. Itu menyebar untuk menimpa dunia sebagai bagian dari Kapalnya sendiri .

Menou tidak memiliki cukup kekuatan untuk menghentikannya.

PDF BY: bakadame.com

Tapi masih ada satu orang lagi di sini.

Guiding Force: Connect—Royal Sword, Crest—Invoke [Slash: Expansion]

Sebuah pisau bersinar membentang ke langit-langit.

Serangan Ashuna menebas markas dengan bersih menjadi dua.

Kerusakan fisik pada lingkaran sulap menghancurkan keefektifannya. Lubang penghubung menghilang, dan dunia mulai kembali normal.

“Sungguh melelahkan...” Ashuna menyeret dirinya dan menjatuhkan diri di samping Menou. “Aku bersumpah, selalu seperti ini saat aku bersamamu.”

“Itu bukan salahku.”

Menou dihina oleh implikasi bahwa dia adalah beberapa semacam pembuat onar. Dia selalu menjadi orang yang terjebak dalam masalah yang disebabkan orang lain dan harus menyelesaikannya.

Dia menutup matanya. Lalu siapa yang mengaduk-aduk semua masalah ini? Saat kelopak matanya menghalangi cahaya, dia melihat Akari dalam kegelapan.

“Tapi aku setuju itu melelahkan.”

Dia merasa kesadarannya menghilang.

Aku harus kembali , pikirnya. Seseorang sedang menungguku. Tepat sebelum dia benar-benar pingsan, dia pikir dia mendengar suara. Bukan milik

PDF BY: bakadame.com

Ashuna—milik orang lain. Menou tidak tahu siapa itu sebelum pikirannya melayang.

PDF BY: bakadame.com

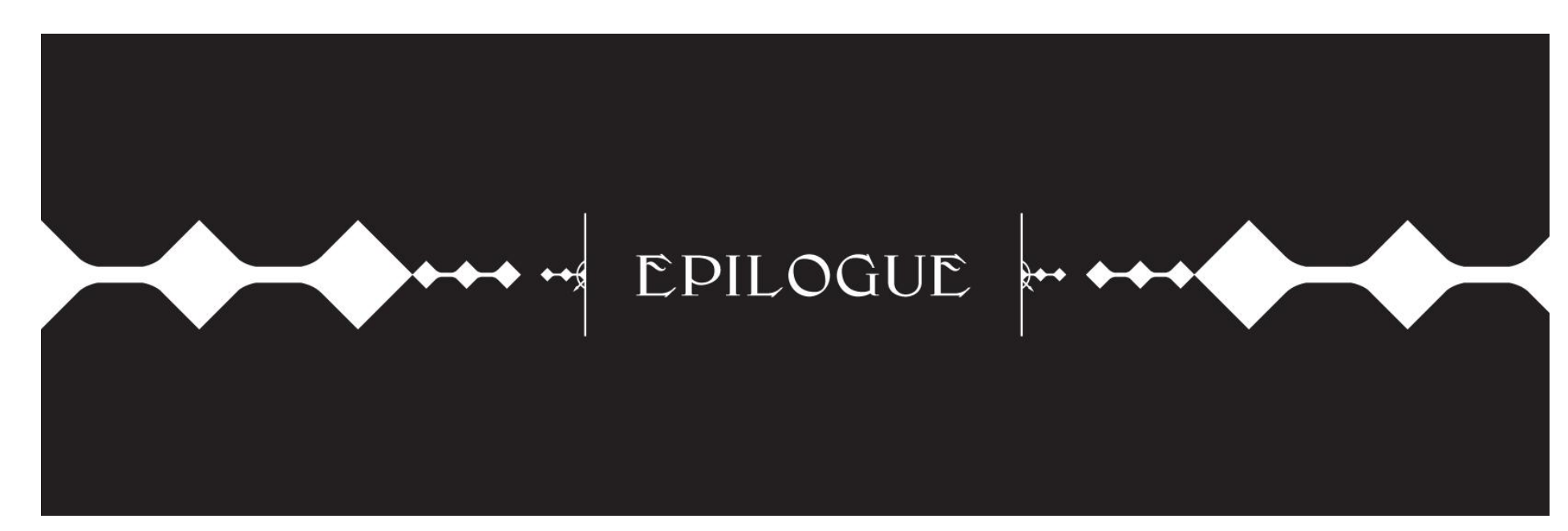

Jauh, di barat benua, ada kota yang tenang dan damai.

Itu terkenal dengan tamannya yang indah, di tengahnya adalah Menara Air, peninggalan kuno yang menghasilkan aliran murni yang konstan. Bangsawan diperintah, Faust mengawasi, dan Commons melakukan tugas-tugas yang diperlukan.

Tetapi tatanan alam dan ketenangan ini dengan cepat jatuh ke dalam kehancuran.

Yang hidup dan yang mati. Di kota ini, dua kategori yang biasanya dibedakan dengan jelas mulai kabur.

Orang-orang dengan kulit menghitam dan mata berkabut berjalan di jalanan. Apa yang tampak seperti mayat yang tidak mungkin hidup berkeliaran dengan langkah goyah.

Mereka juga tidak hanya berkeliaran tanpa tujuan. Mayat berjalan mencari yang hidup. Mereka yang tidak bisa melarikan diri cukup cepat dikelilingi oleh orang mati dan digigit.

Tragedi itu dimulai dengan seekor anjing.

PDF BY: bakadame.com

Terinfeksi dengan Pesulap Dosa Asal, anjing itu bisa menyebabkan kontaminasi sulap dengan menggigit orang lain. Saat epidemi menyebar hanya dalam beberapa hari dan teriakan bergema di seluruh kota, masih ada satu harapan.

Ada kelompok yang memimpin tugas menyelamatkan Commons, kekuatan gabungan dari Faust dan Noblesse. Para pendeta melindungi mereka yang melarikan diri ke dalam gereja dengan penghalang, dan para ksatria bersenjatakan pedang mendorong mayat-mayat yang bergerak mundur. Area gereja adalah cahaya harapan terakhir.

Kemudian seorang wanita muda yang anggun muncul.

Rambutnya yang biru tua menggantung di bahunya dalam kepang, dan dia mengenakan kimono yang ditata sempurna tanpa ujung yang tidak pada tempatnya. Dia memiliki mata yang lembut dan lembut, mungkin mencerminkan kepribadiannya.

Para ksatria ragu-ragu. Dia tampak seperti gadis yang tidak berbahaya, tetapi situasinya aneh. Dia berjalan lebih dekat di antara mayat-mayat itu, tidak berusaha untuk melarikan diri.

“Hei kau! Berhenti di sana!”

Tepat saat seorang ksatria memanggil untuk menghentikannya, bayangannya mengepul dan bergeser di bawah kakinya.

“Maaf.”

Suara tajam memotong udara.

PDF BY: bakadame.com

Ksatria yang berdiri di depan gadis itu terbelah dua secara diagonal. Setelah beberapa saat, bagian atas tubuhnya meluncur ke tanah dengan bunyi gedebuk .

Ksatria itu telah dipotong tidak lain oleh bayangan menggeliat gadis itu.

“Sialan kau!”

Sudah jelas siapa yang berada di balik itu. Menilai dengan benar bahwa gadis itu pastilah sejenis iblis yang berwujud manusia, ksatria lainnya menyerang.

Gadis berkimono memblokir pedang ksatria dengannya kipas. Itu adalah kipas besi, digunakan untuk pertahanan diri. Dia menjatuhkan bilahnya dan membuka kipas sepenuhnya, memperlihatkan lambang.

Kekuatan Pemandu: Sambungkan—Kipas Besi, Puncak—Aktifkan [Pisau Angin]

Dengan jentikan kipasnya, dia menciptakan embusan angin yang kencang. Para ksatria di jalannya ditebas menjadi pita.

Garis pertahanan terakhir rusak. Segerombolan mayat berjalan melonjak menuju lubang yang baru terbentuk.

“Itu akan berhasil, kurasa.”

PDF BY: bakadame.com

Gadis berkimono melompat tinggi ke langit. Cukup menghujat, dia mendarat langsung di atap gereja. Menggunakan simbol iman sebagai pijakan, dia melihat ke bawah pada perlawanan terakhir orang-orang dari atas.

Tidak diragukan lagi hanya sedikit orang yang akan percaya bahwa gadis ini bertanggung jawab atas terjadinya bencana yang menimpa kota ini.

“Apocalypse zombie, bukankah dia menyebutnya? Ya, ini tentu layak untuk ditonton. Sekarang saya mengerti mengapa gadis itu merekomendasikannya kepada saya. ”

Tragedi ini semua dimulai dengan seekor anjing.

Yang mati menyerang yang hidup. Mayat berkeliaran merasakan manusia hidup, melacak mereka, menggigit mereka, dan membuat mereka menjadi lebih banyak orang mati. Wabah itu dengan cepat menyebar ke seluruh kota.

Saat ini, sudah merambah sekitar 30 persen kota. Tak satu pun dari orang mati yang menyerang gadis ini saat dia melihat dari pusat badai.

Alasannya sederhana: karena gadis dengan kipas angin itu juga salah satu yang tewas.

Manon Libelle.

Dia cantik untuk dilihat, tapi dia bukan lagi manusia. Jiwanya telah dipersembahkan dalam upacara Dosa Asal,membiarkannya terlahir kembali sebagai iblis. Sebagai bukti dari fakta ini, dia sangat menikmati tontonan neraka yang diciptakan oleh Pesulap Dosa Asalnya.

PDF BY: bakadame.com

Tiba-tiba, sebuah benturan mengguncang tubuh Manon.

“Hmm?”

Manon mengerjap kaget. Setelah beberapa saat, dia menyadari ada pisau yang menusuk dadanya.

Dia melihat sekeliling, tetapi tidak ada seorang pun yang terlihat.

Meskipun ditusuk di tulang rusuk, tubuh Manon tidak menumpahkan setetes darah merah pun. Sebaliknya, cairan hitam menodai payudara kimononya.

“Aha! Jadi kamu akhirnya datang? Betapa sangat baik.”

Manon menekan kedua telapak tangannya dengan senang meskipun pedang menembus tempat di mana hatinya seharusnya berada.

Dia punya firasat tentang identitas pembunuh tak terlihat. Menarik belati dari dadanya, dia mengulurkannya dengan sopan ke arah seseorang yang tidak bisa dia lihat.

Ada riak di udara kosong.

Kamuflase Pemandu.

Itu adalah teknik kamuflase adaptif menggunakan cahaya berpendar dari Peningkatan Pemandu. Saat penyamaran itu hilang untuk mengungkapkan seorang pendeta berambut merah gelap, Manon menundukkan kepalanya dengan hormat.

PDF BY: bakadame.com

“Senang bertemu denganmu lagi, Master Flare. Paling gelap dari semua kegelapan Faust. Pemburu tabu paling sukses dalam sejarah. Anda bahkan telah melewati Tetua yang mencoba mengendalikan dunia ini dan mencoba membawa pedang Anda ke dalam jurang. Saya hanyalah iblis yang rendah hati yang hadir di Pandæmonium karena suatu kebetulan yang aneh; nama saya Manon Libelle.”

“Sudah lama, Nak.”

Sudah lama.

Kata-kata itu mengirimkan sensasi kegembiraan yang tidak seperti biasanya melalui dada Manon. Manon dan Flare memang pernah bertemu sekali, dulu sekali. Ibu Manon adalah salah satu yang hilang, dianggap tabu. Tidak lain adalah Master Flare yang telah membunuh ibu Manon tepat di depan matanya.

Bagi Manon, itu adalah peristiwa yang mengubah seluruh pandangan hidupnya, tetapi dia berasumsi bahwa Flare tidak akan mengingatnya sama sekali.

“Kamu pasti sudah menunjukkan pertunjukan yang bagus di sini.”

“Oh ya. Tidak mungkin bagi saya untuk melacak Anda. Saya menggunakan Keempat untuk menyelidiki, tetapi meskipun demikian, informasi paling banyak yang bisa saya dapatkan adalah bahwa Anda mungkin berada di area umum ini. Jadi, saya membuat panggung yang Anda tidak punya pilihan selain berdiri di atasnya. ”

Manon telah berhasil mengetahui melalui penelitiannya bahwa Flare kemungkinan ada di area ini, tetapi dia tidak bisa mendapatkan lokasi yang lebih rinci.

PDF BY: bakadame.com

Jadi dia menyebabkan tragedi besar ini.

Jika sebuah tabu menghancurkan seluruh kota, pasti seorang Algojo di daerah itu tidak akan bisa mengabaikannya. Dengan pemikiran itu, dia memutuskan untuk memicu kiamat zombie. Dengan bimbingan dari Pandæmonium, dia telah menciptakan sulap korup yang menyebar dari kematian ke kehidupan.

“Di mana Pandomonium?”

Itu adalah pertanyaan yang tiba-tiba, tetapi Manon hanya meletakkan jari di bibirnya, sikapnya tidak terpengaruh. Dia tersenyum nakal, seperti gadis seusianya yang mencoba menggoda orang dewasa.

“Itu rahasia.”

“Jadi begitu. Baiklah kalau begitu. Jika aku mengiris perutmu itu, kamu akan menumpahkan isi perutmu, kan?”

“Sebenarnya, aku juga punya pertanyaan untukmu. Ini tentang metode dimana orang yang hilang dapat kembali ke dunia lain—dengan kata lain, upacara yang dapat mengirim seseorang di dunia ini kembali ke Jepang.”

“Tidak ada hal seperti itu.”

“Maaf? Tapi tentu saja ada.”

Manon tidak memedulikan penolakan pendeta itu. Dia hanya melanjutkan dengan asumsi bahwa itu memang ada.

Lagipula, dia sudah tahu tentang itu.

PDF BY: bakadame.com

“Keberadaannya adalah alasan utama mengapa peradaban kuno runtuh seribu tahun yang lalu.”

Empat Kesalahan Besar Manusia dan Pahlawan Gading .

Kelima orang ini telah menghancurkan peradaban di puncak kemanusiaan karena pemberontakan melawan dunia ini karena mereka ingin kembali ke dunia mereka sendiri.

Ada keheningan singkat.

“...Dengar, Manon Libelle.”

Tuan menghela nafas.

Itu adalah desahan yang panjang dan berat. Kata-kata berikutnya bukanlah upaya untuk berpura-pura tidak tahu, tetapi berdasarkan pengetahuan tertentu.

“Tidak ada hal seperti itu karena kami tidak akan pernah membiarkan itu terjadi.”

“Aha!” Manon terkekeh.

Jadi itu benar-benar ada. Sebuah jalan ke dunia lain. Bagi Manon, itu adalah sarana untuk pergi ke tanah air ibunya.

“Hee-hee-hee...ah-ha-ha-ha-ha! Oh, Tuan Flare. saya sudah memutuskan. Baru saja, saya memutuskan! ”

PDF BY: bakadame.com

Manon tersenyum sangat menawan sehingga siapa pun mungkin jatuh cinta padanya. Dia tahu persis kekacauan macam apa yang harus dia sebabkan dan menyatakannya dengan suara yang jelas dan keras.

“Saya akan pergi ke dunia lain—ke Jepang. Dan saya akan menjerumuskan dunia ini ke dalam kekacauan sebagai pengorbanan saya jika itu yang diperlukan untuk sampai ke sana.”

Flare tidak menjawab. Dia menyerang belatinya dengan Guiding Force dan mengaktifkan sulap lambang.

Guiding Force: Connect—Dagger, Crest—Invoke [Cabang Pemandu]

Cabang-cabang Guiding Force menyebar dari belati Flare. Mereka tidak hanya meraih tubuh palsu yang dikenakan Manon untuk pertunjukan, tetapi juga menuju dirinya yang sebenarnya, bayangannya.

“Aduh Buyung...”

Guiding Force yang terbentuk dari belati Flare melalui sulap lambang menyebar seperti cabang asli dan menembus Manon dari dalam.

Orang biasa mana pun pasti akan langsung mati.

Namun, serangan itu tidak membunuh Manon. Dia memindahkan bayangannya dan merobek cabang-cabangnya. Segera setelah koneksi terputus, cabang-cabang yang terbuat dari Guiding Force di dalam Manon juga menghilang.

Cabang-cabangnya tidak terlalu kuat, tetapi itu adalah lambang yang menyihir dengan sejumlah kegunaan praktis.

PDF BY: bakadame.com

“Apa kau yakin tentang ini?” Manon memberanikan diri, mengubah topik pembicaraan. “Hanya akan ada lebih banyak korban jika kamu membuang waktumu untukku.”

Bencana ini akan terus berlanjut apakah Manon ada di sana atau tidak. Bahkan sekarang, mayat terus mengejar yang hidup.

“Sepertinya kamu salah paham.”

Tanggapannya bahkan tidak dingin, hanya acuh tak acuh. Flare tidak diragukan lagi memiliki kekuatan untuk menyelamatkan orang-orang yang diserang oleh tragedi ini, namun dia tidak berusaha untuk menghentikan korban yang terjadi di sekitarnya.

“Prioritas utama seorang Algojo adalah menjalankan tabu; melindungi warga negara bukanlah bagian dari misi kami. Tidak peduli berapa banyak orang yang mati, pekerjaan saya selesai selama saya membunuh tabu yang membunuh mereka. Dalam hal ini, itu berarti yang harus kulakukan hanyalah membunuhmu.”

Pendeta itu jelas tidak peduli sedikit pun berapa banyak orang yang mati di kota di bawah ini.

Dia sepertinya tidak akan memberiku kesempatan, kalau begitu , pikir Manon. Bahkan jika dia mengirim mayat terdekat untuk mengejar pendeta, cabang yang terbuat dari Guiding Force dari belati Flare kemungkinan akan menangkis mereka dengan mudah. Tidak ada gunanya mencoba menyerang dengan angka ketika lawannya memiliki lambang sulap yang bisa menutupinya ke segala arah.

PDF BY: bakadame.com

Nah, kalau begitu... Manon mengaktifkan pemanggilan yang sudah dia persiapkan sebelumnya.

Kekuatan Pemandu: Pengorbanan—Dosa Asal, Kebanggaan Iblis: Tubuh, Jiwa, Roh—Panggil [Hantu Neraka Lapar]

Segera, mayat di jalan mulai mencair. Dia telah menawarkan mayat-mayat yang berkeliaran di sekitar kota sebagai pengorbanan untuk memanggil pemanggilan sulap. Saat tubuh membusuk dan menetes ke tanah, cairan yang dihasilkan berkumpul di antara Manon dan Flare, mengambil bentuk baru yang mengerikan.

"Itu bukan pengorbanan yang berkualitas tinggi, tetapi tentu saja ada kekuatan dalam jumlah."

Dibandingkan dengan orang yang hidup, tubuh, jiwa, dan roh mayat jauh lebih rendah. Tetapi dengan jumlah yang cukup tinggi, seseorang masih bisa memanggil iblis yang kuat.

Kiamat zombie ini tidak lebih dari sebuah ritual untuk menciptakan lebih banyak pengorbanan. Itu adalah metode lain yang dipelajari Manon dari Pandæmonium.

Massa daging raksasa terbentuk. Itu mengambil bentuk raksasa dari bayi yang lembek dan bengkak, lebih besar dari bangunan mana pun di daerah itu. Hanya satu pukulan lengannya sudah cukup untuk menghancurkan sebagian kota. Jika ia kehilangan kesabaran dan mulai berteriak dan menangis, suara itu dapat merusak semangat orang biasa. Bagaimana orang bisa melawan iblis seperti itu? Manusia normal manapun pasti akan menyerah dan putus asa.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimana legenda hidup di antara para Algojo menghadapi musuh raksasa ini?

Saat Manon memperhatikannya dengan penuh semangat, Flare berdiri terlihat lebih dingin dari sebelumnya.

“Betapa baiknya Anda mengumpulkan semua lalat kecil sial di satu tempat untuk saya.”

Dengan itu, dia melemparkan belatinya.

Manon mengerutkan alisnya.

Iblis yang baru saja dia panggil bukanlah tipe musuh yang bisa dikalahkan dengan tusukan. Saat dia bertanya-tanya apa yang dipikirkan Flare, pertanyaannya dijawab oleh sulap yang diaktifkan saat belati terbang di udara.

Kekuatan Pemandu: Sambung Otomatis (Kondisi Terpenuhi)—Cabang Pemandu, Puncak—

Panggilan otomatis. Lingkaran cabang yang tumbuh dari gagang belati membentuk lambang tiga dimensi.

Panggil [Pedang Mistle]

Cabang Pemandu berkembang pesat.

Mereka menyerap Kekuatan Pemandu dari target mereka dan terus tumbuh, cabang-cabangnya bersinar terang saat mereka membentang ke luar. Bayi raksasa yang dipanggil Manon mulai mengerut, ranting-ranting kusut di sekitar tubuhnya saat mereka menyerap semua kekuatannya.

PDF BY: bakadame.com

Tubuh iblis itu berserakan menjadi debu. Tapi kumpulan cabang berbentuk mistletoe yang terbuat dari Guiding Force tidak berhenti tumbuh disana—mereka menembus summoner, Manon.

“Aku akan memberimu tiga puluh detik. Dapatkan Pandæmonium di sini.”

Itu adalah permintaan langsung.

Jadi begitu. Manon bertanya-tanya mengapa pendeta tidak menghabisinya, tapi sekarang sudah jelas. Manon memiliki kontrak pemanggilan dengan Pandæmonium. Flare ingin menyakitinya dan membuatnya memanggil Human Error.

Manon membuang pandangannya ke samping dengan hati-hati dan mengajukan pertanyaan yang dia simpan untuk Flare.

“Selama kita di sini, apakah kamu keberatan jika aku bertanya tentang sesuatu?”

“Aku mulai menghitung mundur. Anda punya waktu tiga puluh detik.”

Kekuatan Flare tidak goyah untuk sesaat. Dia mulai menghitung.

“Kamu tahu, aku menemukan beberapa bahan menarik di Kerajaan Grisarika.”

“Dua puluh lima detik.”

PDF BY: bakadame.com

“Itu adalah catatan percobaan seseorang yang menjadi uskup agung. Rupanya, salah satu tabu yang dia lakukan mengubah seluruh desa menjadi putih bersih. Bukankah itu mengerikan?”

“Tiga belas detik.”

PDF BY: bakadame.com

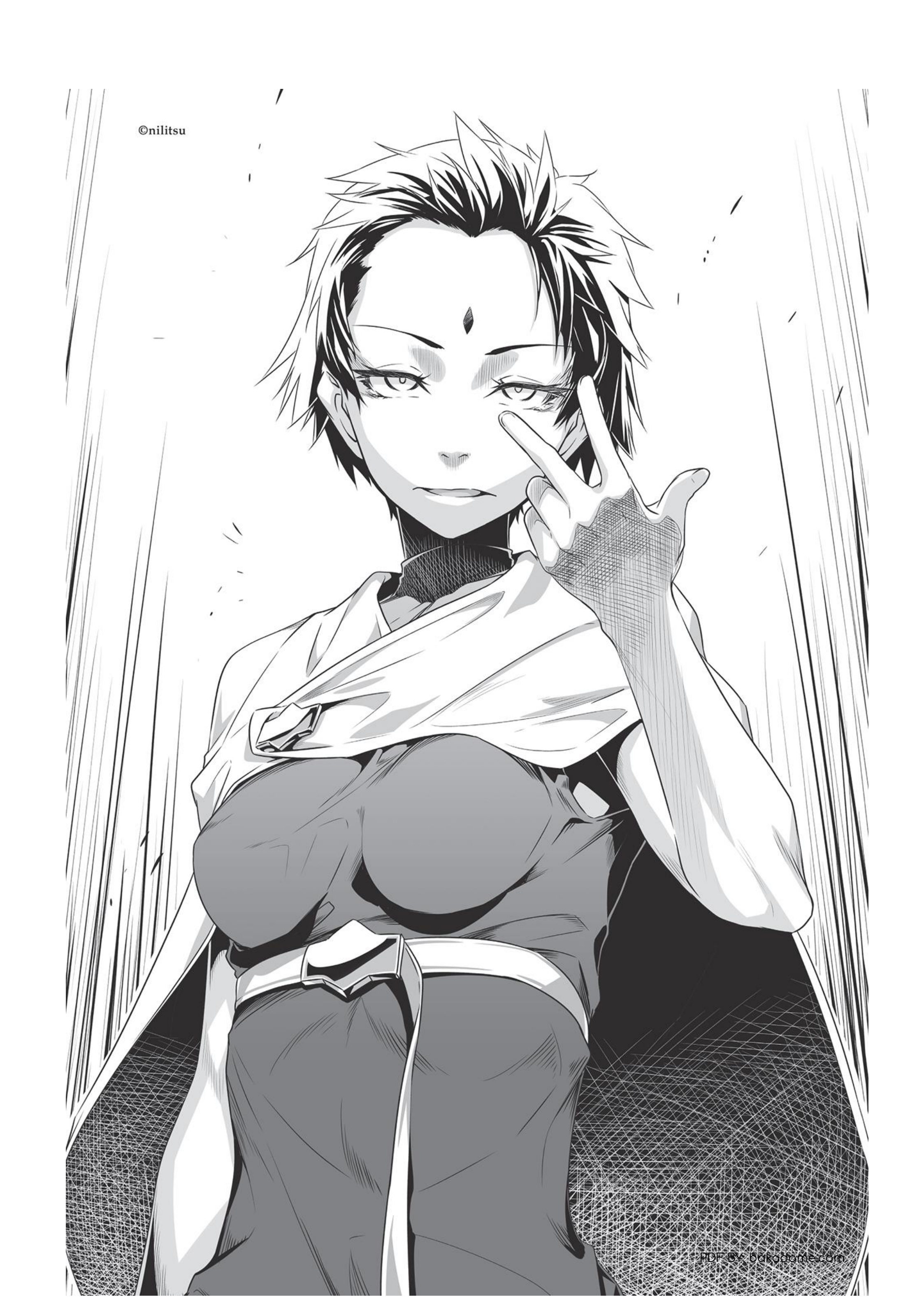
©nilitsu
PDF BY bakadame.com

“Sekarang, kebetulan saya punya teman yang berasal dari desa itu... Saya merasa harus mengenang pengorbanan mereka, jadi saya menyelidiki daftar keluarga. Dan apakah Anda akan mempercayainya? Tidak ada satupun catatan tentang seorang gadis bernama Menou yang datang dari desa itu!”

“Lima detik.”

“Itulah sebabnya aku bertanya-tanya ...”

“Tiga detik.”

“...Dari mana tepatnya Menou kita berasal?”

Cabang Pemandu menyebar.

Mereka meledak keluar dari tubuh Manon, bahkan mengalahkan bayangannya. Itu adalah serangan dengan kekuatan tanpa ampun dan tidak ada cara untuk melarikan diri.

“Sejujurnya. Itu hampir menjadi sangat buruk! ”

“Terima kasih telah menyelamatkanku. Itu sangat menarik. Saya pikir saya akan hancur berkeping-keping.”

Suara polos terdengar dari luar jangkauan cabang.

Pandæmonium berdiri di luar jangkauan serangan Cabang Pemandu, dan entah bagaimana, dia memegang Manon yang sama sekali tidak terluka di tangannya.

PDF BY: bakadame.com

“Anda disana.”

Sementara Master bergeser seolah bersiap untuk pertempuran yang sebenarnya, Manon menepuk kepala Pandmonium dengan lembut.

“Nah, ayo kita kabur, ya? Wanita di sana itu ‘itu.’”

“Mm, permainan tag! Menarik sekali.”

Saat Manon segera memilih untuk melarikan diri terlepas dari tambahan bantuan Pandæmonium, cemberut Flare sedikit lebih dalam untuk pertama kalinya, dan dia menyentuh Cabang Pemandu.

Guiding Force: Hubungkan (melalui Cabang Pemandu)—Dagger, Crest—Invoke [Thunderclap]

Pasukan Pemandu di cabang-cabang yang telah berkembang menjadi seukuran iblis raksasa yang mereka hancurkan berubah sekaligus menjadi listrik. Jumlah panas yang luar biasa bergulir ke arah Manon, dan sambaran petir besar melesat dari tanah ke langit.

“...Sepertinya mereka lolos.”

Sang Guru melihat sekeliling. Manon telah pergi. Dia melarikan diri.

Itu baik-baik saja. Jika dia tidak bisa menghancurkan jari kelingking Pandæmonium, yang terbaik adalah dia membiarkan Manon hidup juga. Akan lebih mudah untuk melacak Pandæmonium jika dia bekerja dengan Manon untuk mencapai suatu tujuan daripada jika dia mengamuk sendirian tanpa pandang bulu.

PDF BY: bakadame.com

Flare tidak punya urusan lagi di sini. Saat dia mulai berjalan, sebuah suara berbicara padanya.

“Mengetahui masa depan tidak selalu merupakan berkah. Terkadang, pengetahuan itu datang dengan lebih banyak tugas untuk dilakukan.”

Itu berasal dari kitab suci yang dipegang pendeta wanita itu.

“Lebih penting lagi, Guru: Saya tidak percaya kita dapat menghindari kontak dari Penatua—Penyihir—lebih lama lagi.”

“Dengarkan. Anda sepotong sampah, mengerti? Sangat masuk akal bahwa Anda akan gagal menerima sinyal komunikasi berulang-ulang. ”

“Oh, sangat baik. Luar biasa seperti saya, saya kira saya bisa terus memenuhi tuntutan absurd Anda. ”

“Bagus. Si idiot itu akan mengkhianatinya. Aku tidak peduli seberapa banyak waktu berubah, tapi...”

Dia melemparkan kepalanya ke belakang dan tertawa, mulutnya terbuka lebar.

“...Kita harus mencegah kedatangan Gading yang kedua , apapun yang terjadi.”

Setelah sekitar setengah hari perjalanan melalui padang pasir, Menou berhasil kembali ke penginapan tempat Akari seharusnya menunggu.

Yang ingin dia lakukan sekarang hanyalah istirahat. Tubuhnya dipenuhi luka kecil dan memar. Yang terpenting, dia benar-benar kelelahan, kelelahan yang mendalam yang akan sulit untuk dipulihkan.

PDF BY: bakadame.com

Namun, dia tidak benar-benar sendirian.

Secara teknis, ya, Menou sendirian. Dia telah kembali sendiri.

“...Aku ingin mati.”

Kitab sucinya berbicara.

Itu adalah suara yang sangat suram. Menou dengan hati-hati membuka kitab sucinya, dan Cahaya Pemandu bangkit dari halaman.

Cahaya membentuk gambar tiga dimensi: proyeksi Sahara seukuran telapak tangan. Dia duduk dengan lutut dipeluk ke dadanya dan menatap tajam ke arah Menou.

Tentu saja, Menou tidak hanya bermain-main dengan teknologi proyeksi kitab sucinya sendiri.

Menou menutupi wajahnya dengan telapak tangannya.

“Bagaimana jadinya seperti ini...?”

“Itulah yang ingin saya ketahui.”

Cukup mengejutkan, jiwa dan roh Sahara bersemayam dalam kitab suci Menou. Kapan dan bagaimana ini terjadi di tengah pertempuran itu? Apakah saat Menou hampir kesurupan, dan dia malah menuangkan semua yang telah masuk ke tubuhnya ke dalam kitab suci? Atau apakah jiwa dan roh Sahara berubah menjadisesuatu yang sangat unik ketika dia dirasuki oleh Vessel ?

PDF BY: bakadame.com

“Saya tidak ingin hidup dalam kehinaan. Bakar aku sekarang juga.”

“Bisakah Anda benar-benar menggambarkan diri Anda sebagai ‘hidup’ dalam keadaan ini?”

“Definisi ‘hidup’ adalah kombinasi dari tubuh, roh, dan jiwa. Aku benci mengakuinya, tapi kurasa aku telah menjadi bentuk kehidupan Guiding Force dengan tulisan suci ini sebagai tubuhku.”

Kadang-kadang mungkin bagi manusia untuk menjadi bentuk kehidupan Guiding Force.

Ini terjadi ketika tubuh manusia dibuang dan roh dan jiwa dipindahkan ke tempat lain melalui teknologi Guiding Force.

Kebetulan, melakukan ini secara artifisial dianggap tabu. Bahkan jika itu terjadi secara kebetulan, Menou bisa mendapat masalah serius karena membiarkan Sahara ada dalam kitab sucinya.

Menou tenggelam dalam keheningan. Dia tahu dia harus membakar kitab suci. Namun, itu akan menjadi kerugian taktis untuk kehilangan kitab sucinya di sini.

“...Aku akan menunggu sampai aku bisa menukar kitab suciku di kota berikutnya.”

Kemungkinan besar, Menou tidak akan pernah membuat keputusan itu saat dia pertama kali bertemu Akari.

“Kau yang terburuk. Ini menyebalkan. aku ingin mati. Mengapa saya harus terjebak bergaul dengan Anda dari semua orang?

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak merasa senang membunuhmu untuk kedua kalinya.”

“...Mengapa kitab suci bahkan memiliki konstruksi sulap yang begitu rumit sehingga dapat menyimpan jiwa seseorang?”

Menou menggigit bibirnya.

Sahara ada benarnya. Jika kitab suci bisa mentransfer manusiaroh, itu berarti sudah berisi konstruksi sulap yang bisa menghasilkan bentuk kehidupan Kekuatan Pemandu seperti manusia.

“Kita mungkin baru saja menemukan rahasia yang aneh. Bukankah ini berarti Anda hampir menutup hidung Anda di tempat yang bukan tempatnya? Mengapa Anda tidak membakar saya sebelum orang lain mengetahuinya?”

“Ya, baiklah, aku akan memikirkannya. Untuk saat ini, pastikan kamu tidak mengatakan sepatah kata pun di depan Akari. Itu akan sangat memusingkan, aku bahkan tidak ingin memikirkannya.”

“Saya di Tim Akari, bukan Tim Momo, jadi saya ingin mendukungnya semampu saya.”

“Juga, sepertinya aku tidak bisa melakukan kontak dengan Momo. Faktanya, saya mengalami kesulitan membangun sulap kitab suci secara umum saat ini. ”

“Aku dengan senang hati mencegahmu menghubungi si kecil yang kejam itu...!”

“Saya melihat Anda masih memiliki perasaan yang kuat tentang itu ...”

PDF BY: bakadame.com

Ini pasti semacam bug.

Jika itu secara sewenang-wenang mencegahnya menggunakan sulap, ini pada dasarnya adalah virus. Mengutuk Sahara, yang masih tidak pengertian bahkan sekarang karena dia adalah bentuk kehidupan Guiding Force, Menou memasuki kamar mereka di penginapan.

Tidak ada seorang pun di dalam.

“Akari...?”

Menou melihat sekeliling untuk mencari tanda-tanda kehidupan. Kemudian matanya tertuju pada tulisan suci Momo, ditinggalkan begitu saja di atas meja. Ikat kepala Akari tergeletak di atasnya, menahan selembar kertas di antaranya.

Aku akan membawa Akari Tokitou pergi.

Hanya itu yang tertulis di sana, dengan tulisan tangan Momo sendiri.

“Oh Boy.” Jika suara yang berasal dari kitab suci masih memiliki tubuh, dia pasti akan menggelengkan kepalanya dan mengangkat bahu. “Inilah sebabnya aku menyuruhmu untuk berhati-hati dengan Momo.”

“Tapi kenapa...?”

Momo adalah asisten dan sahabat Menou.

Tanpa diduga dikhianati oleh satu gadis yang paling dia percayai di dunia, Menou hanya bisa berdiri dalam keheningan yang tercengang.

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: bakadame.com

PDF BY: Bookdome.com

AFTERWORD

Penulis: “Apa yang Anda inginkan untuk Natal?”

Editor: “Mungkin naskah yang sudah jadi untuk Executioner , Vol. 3.”

Di tengah musim dingin, percakapan dingin ini terjadi di akhir tahun pertama era Reiwa.

Natal berlalu lebih cepat daripada yang bisa Anda goyangkan, tetapi Sinterklas tidak meninggalkan manuskrip di bawah pohon saya, jadi buku itu tidak selesai tepat waktu untuk Natal. Sialan kamu, Santa...! Mengapa Anda tidak membawakan Mato kecil yang bagus sebuah manuskrip sebagai hadiah...? Oh, itu karena aku nakal dengan tidak memenuhi tenggat waktuku...? Tapi dengarkan, Santa! Saya tidak akan meminta Anda untuk naskah jika saya memenuhi tenggat waktu saya! Jadi secara teknis, tidak bisakah Anda mengatakan saya melakukan hal yang benar dengan tidak memenuhi tenggat waktu saya sehingga saya dapat memintanya dalam surat saya kepada Sinterklas?! Ini adalah pertanyaan tentang ayam atau telur... Dan saat saya berjuang dengan kebingungan filosofis ini, saya bahkan tidak bisa memasukkan manuskrip saya ke editor saya Null sebagai hadiah Tahun Baru. Whoopsie.

PDF BY: bakadame.com

Baiklah. Setidaknya saya tidak harus mengirimkannya pada bulan Februari sebagai hadiah Hari Valentine. 14 Februari praktis adalah tanggal rilis.

Mari beralih ke ucapan terima kasih.

Kepada nilitsu, ilustrator:

Saya dengan tulus minta maaf karena Anda terpaksa bekerja dengan jadwal yang sangat padat karena saya. Saya tidak bisa cukup berterima kasih karena telah memberikan ilustrasi yang begitu indah dan berkualitas tinggi terlepas dari semua itu.

Untuk editor saya, Null:

Anda tidak tahu betapa menyesalnya saya bahwa Anda harus berurusan dengan manajemen kemajuan tingkat mimpi buruk karena saya. Betulkah.

Saya berharap untuk terus menulis dunia dengan Menou sebagai pusatnya bahkan ketika itu mengancam untuk meninggalkannya, seiring dengan perubahan hubungan antar karakter.

Jika kita bisa bertemu lagi di Jilid 4, tidak ada yang bisa membuatku lebih bahagia.

Sampai saat itu.

PDF BY: bakadame.com

Red is the color of despair.

PDF BY: bakadame.com

The Executioner and Her Way of Life 4

COMING SOON

PDF BY: bakadame.com

TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA
Days with my Step Sister
presented by
ghost mikawa
Re:ゼロ
Re: Life in a different world from zero
から始める異世界生活
ようこそ実力
Welcome to the Classroom of the Second-year
至上主義の教室へ